

ANNUAL REPORT | **2018** | LAPORAN TAHUNAN

FOCUSING ON STRENGTHENING PERFORMANCE



About Annual Report 2018

Tentang Laporan Tahunan 2018

The 2018 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is published as a form of Disclosure of Public Information to the investors, public in general, regulators, relevant authorities, and other stakeholder. The Annual Report discusses the Company's performance and management conducted during the reporting fiscal year.

Guidelines for the preparation of Annual Report materials refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, regarding Annual Report of Issuer or Public Company, Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company, and Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information.

The 2018 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is presented bilingually, in Bahasa Indonesia and English, uses font types and sizes that are easy to read, and is printed with good quality. The report can be downloaded as well at the official website of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk: www.nusakonstruksi.com.

Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Tahun Buku 2018, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi investor, masyarakat, regulator, otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Adapun pedoman penyusunan dan penyampaian materi Laporan Tahunan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan 2018 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di website resmi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu www.nusakonstruksi.com.

Disclaimer

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business.

This annual report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, as a company that runs business in the field of Construction, Energy, Mining, and Real Estate/Property.

The word "Company" is at times used to simply refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in general.

Note:

The system of writing numbers in all tables in this annual report uses the number writing system in English.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang menjalankan bisnis di bidang Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/Properti.

Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara umum.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Inggris.

Theme Continuity

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

2015



DEVELOPMENT TO ACHIEVE HIGHER VISION

In 2015, NKE made an accomplishment by implementation of Company's diversification strategy of signing new operations cooperation agreement with Australian mining company, PT Macmahon Mining Service. This has become the Company's inspiration for 2015 Annual Report: Development to Achieve Higher Vision. Company's business prospect in the field of construction is solid, proven with more than 43 contracts in our project lists, or equal to more than Rp7,733.82 billion. NKE constant results displayed through reputable projects and improve cooperation with international companies namely Hyundai Engineering & Construction co. Ltd. and Tokyu Land. Growth Indonesia's construction industry is predicted to accelerate compared to other Asia countries in the short term. In addition, Jakarta is being prepared to become number one city in Asia for construction. In regard to current Company's condition and conducted acquisition, NKE is sure to become world class company in order to expand its business to new market.

BERKEMBANG MENCAPAI VISI LEBIH BESAR

Pada tahun 2015, NKE membuat tonggak sejarah baru dengan tercapainya strategi diversifikasi Perseroan, yakni penandatanganan sebuah kerjasama operasional baru dengan perusahaan tambang Australia, PT Macmahon Mining Services. Strategi diversifikasi tersebut menjadi inspirasi Perseroan untuk Laporan Tahunan 2015: Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar. Prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi sangat kuat, dengan lebih dari 43 kontrak pada daftar proyek kami, atau senilai lebih dari Rp7.733,82 miliar. NKE terus menghasilkan proyek yang bergengsi dan ternama serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan besar berkelas internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. dan Tokyu Land. Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan tumbuh cepat dibandingkan dengan negara-negara Asia dalam jangka waktu dekat. Selain itu Jakarta dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk konstruksi. Mengingat kondisi Perseroan saat ini dan akuisisi yang dilakukan tahun ini, NKE yakin akan menjadi perusahaan kelas dunia dan siap memperluas usaha ke pasar yang baru.

2016



THE BEGINNING OF NEW ERA

Welcoming a new era, the Company conducts expansion and developed various infrastructure projects throughout the territory of Indonesia. NKE also contributes in Indonesia's development by constructing dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization project. For its contribution, the Company gained recognition due to its large projects, such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatera), Hasanuddin Airport Runway project (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

THE BEGINNING OF NEW ERA

Memasuki era baru, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Atas kontribusinya, Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek Runway di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

2017



BUILD PROSPERITY FOR THE FUTURE

Commitment of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to continuously taking part in the development of the nation is realized during 2017 through the unyielding participation of NKE in various potential projects, among others, the construction of Gubeng Mixed Use Development building, Surabaya, Balikpapan-Samarinda toll road, infrastructure works of Syamsudin Noor Airport of Banjarmasin, and Bailey Bridge - SRL District. In 2017, the Company carried out new joint operations (JO) with other construction companies for several projects, such as Infrastructure Development in Tiku Beach, Padang (JO with APL), Normalization for Flood Control of Batang Aga River, Padang, and Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC), Kab. Parigi Moutong (JO with WIKA), as well as development of Chadstone Apartment (MEP) (JO with CNQC). All obtained projects and established joint ventures served as NKE's contribution in building and improving prosperity for the people of Indonesia as well as the Company for the future.

BUILD PROSPERITY FOR THE FUTURE

Komitmen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk terus ikut menjadi bagian dari pembangunan negeri selama tahun 2017 diwujudkan melalui agresivitas keikutsertaan NKE dalam berbagai proyek potensial, di antaranya pembangunan gedung Gubeng Mixed Use Development, Surabaya, jalan tol Balikpapan - Samarinda, pekerjaan infrastruktur Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hingga pembangunan Jembatan Bailey - Distrik SRL. Pada tahun 2017 Perseroan telah berhasil melakukan *joint operation* (JO) baru dengan perusahaan konstruksi lain dalam beberapa proyek seperti Pengamanan Pantai Tiku, Padang (JO dengan APL), Normalisasi Sungai Batang Aga, Padang dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC) Kab. Parigi, Moutong (JO dengan WIKA), serta pembangunan Chadstone Apartment (MEP) (JO dengan CNQC). Seluruh proyek dan ventura bersama yang dilakukan merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam berpartisipasi membangun dan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia dan Perseroan di masa depan.

2018



FOCUSING ON STRENGTHENING PERFORMANCE

The year of 2018 poses a challenge for the national construction industry. Amid the incessant development of infrastructure in the past five years, the construction sector still faces anomalies in terms of performance. The background of such situation is the multi-year characteristics of construction projects so that construction companies with strong cash flows will play an important role in maintaining the pace of business performance. Through comprehensive business analysis and by measuring its business capacity and capability, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk organized business performance in 2018 so as to be stronger than in previous years. This organization of business performance included, among others, the continuous improvement of operating revenues through the acquisition of new contracts, innovations for efficiency to minimize contract expenses, and optimization of assets to obtain recurring income. To that end, the theme "Focusing on Strengthening Performance" in the Company's 2018 Annual Report represents the spirit and business vision of NKE upheld throughout the 2018 fiscal year.

FOCUSING ON STRENGTHENING PERFORMANCE

Tahun 2018, merupakan tahun yang menantang bagi industri konstruksi nasional. Di tengah gencarnya pembangunan infrastruktur dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sektor konstruksi masih dihadapi oleh anomali dari segi kinerja. Latarbelakang terjadinya situasi tersebut dipengaruhi oleh karakteristik proyek konstruksi yang bersifat *multi years* sehingga perusahaan konstruksi dengan *cashflow* yang kuat akan memainkan peranan penting dalam mempertahankan laju kinerja bisnis. Melalui analisis bisnis secara komprehensif serta dengan menakar kapasitas dan kapabilitas bisnis, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk di tahun 2018 melakukan penataan kinerja usaha agar lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya. Penataan tersebut meliputi kinerja bisnis antara lain pendapatan usaha melalui perolehan kontrak baru terus ditingkatkan, inovasi untuk efisiensi demi menekan beban kontrak serta optimalisasi aset guna mendapatkan *recurring income*. Untuk itu, tema "Focusing On Strengthening Performance" pada Laporan Tahunan Perusahaan merepresentasikan semangat serta visi bisnis NKE sepanjang tahun buku 2018.

Table of Contents

Daftar Isi

ABOUT ANNUAL REPORT 2018 / TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018	41	Corporate Values / Nilai-Nilai Perusahaan	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS / ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
DISCLAIMER / SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB	42	Line of Business / Bidang Usaha	90
THEME CONTINUITY / KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN	43	Business Pillar / Pilar Bisnis	Overview of Macro Economy and Industry / Tinjauan Makroekonomi dan Industri
FLASHBACK PERFORMANCE / KILAS KINERJA	44	Organizational Structure / Struktur Organisasi	91
8	46	Board of Commissioners' Profile / Profil Dewan Komisaris	Operational Overview Per Business Segment / Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
9	50	Board of Directors' Profile / Profil Direksi	92
10	54	Information on Executive Officers One Level Below Board of Directors / Informasi Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi	Analysis of Financial Performance / Analisis Kinerja Keuangan
11	57	Information on Shareholders / Informasi Pemegang Saham	93
12	59	Company Group Structure / Struktur Grup Perusahaan	Financial Position / Posisi Keuangan
15	60	Share Listing Chronology / Kronologi Pencatatan Saham	99
17	60	Other Securities Listing Chr onology / Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	Profit or Loss Statements / Laporan Laba Rugi
	61	Institutions and Professionals Supporting Capital Market / Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	103
	61	Information on Business Network / Informasi Jaringan Usaha	104
MANAGEMENT REPORT / LAPORAN MANAJEMEN	62	Operational Map / Peta Operasional	105
20		OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORTS / TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS	Receivables Collectability Rate / Tingkat Kolektibilitas Piutang
26	66	Human Capital / Sumber Daya Manusia	106
	76	Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) / Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Capital Structure and Management Policy on Capital Structure / Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
COMPANY PROFILE / PROFIL PERUSAHAAN	80	Information Technology / Teknologi Informasi	106
36			Material Commitment for Capital Goods Investment / Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
37			106
38			Capital Goods Investment Realized in The Last Fiscal Year / Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
40			107
			Material Information and Fact Subsequent to Accountant Report Date / Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
			107
			Comparison Between Target and Realization In 2018 / Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2018
			108
			Marketing Aspect / Aspek Pemasaran

Table of Contents

Daftar Isi

109	Business Outlook / Prospek Usaha	123	2017 GMS / RUPS 2017	179	Social Responsibility to The Environment / Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup
110	Dividend / Dividen	126	2018 GMS / RUPS 2018	180	Responsibility in Social and Community Aspects / Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Sosial dan Masyarakat
110	Realization of The Use of Proceeds from Public Offering / Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	129	Board of Commissioners / Dewan Komisaris	181	Corporate Responsibility in OHSE Field / Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang K3
111	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring / Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal	135	Independent Commissioner / Komisaris Independen	184	Accident Categories / Kategori Kecelakaan
111	Information on Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties / Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	137	Board Of Directors / Direksi	184	Efforts to Prevent Accidents / Upaya Perseroan untuk Mencegah Kecelakaan
111	Changes In Laws and Regulations With Significant Impact on The Company / Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	148	Affiliations of Board of Commissioners and Board of Directors / Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	186	Responsibility to Consumers / Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
111	Changes in Accounting Policies / Perubahan Kebijakan Akuntansi	149	Audit Committee / Komite Audit		
	GOOD CORPORATE GOVERNANCE / TATA KELOLA PERUSAHAAN	153	Nomination and Remuneration Committee / Komite Nominasi dan Remunerasi		
116	Corporate Governance Principles / Prinsip Tata Kelola Perusahaan	157	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan		
117	GCG Implementation Commitment / Komitmen Penerapan GCG	159	Internal Audit Unit / Unit Audit Internal		
118	Governance Structure & Company Policies / Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan	162	External Auditors / Auditor Eksternal		
119	General Meeting of Shareholders / Rapat Umum Pemegang Saham	163	Risk Management / Manajemen Risiko		
		165	Internal Control System / Sistem Pengendalian Internal		
		167	Legal Cases / Perkara Penting		
		169	Administrative Sanction / Sanksi Administrasi		
		169	Code of Conduct / Kode Etik		
		173	Corporate Culture / Budaya Perusahaan		
		173	Company Share Ownership by The Management and Employees / Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan Perusahaan		
		174	Whistleblowing System / Sistem Pelaporan Pelanggaran		
			CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN		
		178	Policy on Corporate Social Responsibility / Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		
			BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK ANNUAL REPORT 2018 / SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK		



Casa Domain Apartment, Jakarta
Joint Operation Project with Hyundai
Engineering & Construction



Flashback Performance

Kilas Kinerja



Significant Events 2018

Peristiwa Penting 2018



May / Mei 2018

Convention of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on Friday, May 25, 2018, at the Head Office of the Company, ITS Tower, Jakarta. The AGMS and the EGMS was attended by representative shareholders of 3,490,645,770 shares / Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada Jumat, 25 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, ITS Tower, Jakarta. RUPST dan RUPSLB dihadiri perwakilan pemegang saham sebanyak 3.490.645.770 saham.



December / Desember 2018

The Company held an Annual Public Expose for Business Performance of 2018, on December 21, 2018 at the Head Office of the Company, ITS Tower, Jakarta. The Public Expose was attended by the Company's Board of Directors and the Corporate Secretary. / Perseroan melaksanakan kegiatan Public Expose Tahunan atas Kinerja Usaha Tahun 2018 pada 21 Desember 2018 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Gedung ITS Tower, Jakarta. Hadir dalam pertemuan tersebut yaitu jajaran Direksi Perseroan didampingi oleh Sekretaris Perusahaan.



Certification

Sertifikasi



Certificate ISO 9001:2015 for Quality Management System / Sertifikat ISO 9001 : 2015 untuk Quality Management System



Certificate OHSAS 18001:2007 for Occupational Health & Safety Management System / Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 untuk Occupational Health & Safety Management System



Certificate ISO 14001:2015 for Environmental Management System / Sertifikat ISO 14001 : 2015 untuk Environmental Management System



Membership Certificate of Green Building Council of Indonesia / Sertifikat Keanggotaan Green Building Council of Indonesia



Certificate of Occupational Health and Safety Management System / Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Company Achievements in 2018

Pencapaian Perusahaan Tahun 2018

■ Value of tender participated: Rp13.5 trillion for 25 Building Projects and 13 Infrastructure Projects

Jumlah Lelang yang diikuti: 13,5 triliun atau sebanyak 25 Proyek Gedung dan 13 Proyek Infrastruktur.

13,5 trillion / triliun

Total Revenues
Total Pendapatan Usaha

1.02 trillion / triliun

Gross Profit
Laba Bruto

75.6 billion / miliar

Total Assets
Total Aset

1.73 trillion / triliun

Total Equity
Total Ekuitas

664.39 billion / miliar

Acquisition of Work Contract in 2018

Perolehan Kontrak Pekerjaan 2018

No.	Name of Project / Nama Proyek	Location / Lokasi	Description / Keterangan
1.	Nava Park	BSD City, Tangerang	NKE
2.	Ciputra International	Puri Indah, Jakarta	NKE
3.	Gaia Hotel	Lembang, Bandung	NKE
4.	Puri Orchard	Puri Indah, Jakarta	NKE
5.	World Capital Tower	Mega Kuningan, Jakarta	NKE
6.	Embarcadero Apartemen	Bintaro, South Tangerang/Tangerang Selatan	NKE
7.	Holland Village	Cempaka Putih, Jakarta	NKE
8.	Gubeng Mixed Use	Gubeng, Surabaya	NKE
9.	Cinere Mixed Use	Cinere, Depok	NKE
10.	Jalan Simpang Rampa - Poriaha	Sumatera	NKE
11.	Jalan Lasusua-Kolaka	Sulawesi	NKE
12.	Road Constr. Chevron	Riau	NKE
13.	Cirebon Soil Improvement	West Java/Jawa Barat	NKE
14.	Jalan Koridor FSS Muan	East Kalimantan/Kalimantan Timur	NKE
15.	Jalan Embankment Toll Kaltim	East Kalimantan/Kalimantan Timur	NKE
16.	Jembatan Bailley Sentekan	East Kalimantan/Kalimantan Timur	NKE
17.	PLTM Cikaengan	West Java/Jawa Barat	NKE
18.	Bandara Banjarmasin	South Kalimantan/Kalimantan Selatan	NKE
19.	Rehab Dam Batubesi	South Sulawesi/Sulawesi Selatan	NKE
20.	Pengamanan Pantai Pandeglang	Banten	NKE
21.	Land Preparation	East Kalimantan/Kalimantan Timur	NKE
22.	Ferrari Tunnel	South Sulawesi/Sulawesi Selatan	NKE
23.	Sarana Pengaman Pantai Tiku	Padang	JO with PT.APL (Porsi NKE 55 %)
24.	Sarana Pengendalian Batang Agam	Padang	JO with PT.WIKA (Porsi NKE 32.5 %)
25.	Irigasi Lambunu	Palu, Central Sulawesi/Sulawesi Tengah	JO with PT.ADHI (Porsi NKE 30 %)
26.	GNCM Hotel Shangrila	Jl.KH Mas Mansyur, Jakarta	JO with Hyundai (Porsi NKE 35%)
27.	Sudirman 7.8	Jl. Jenderal Sudirman, South Jakarta/ Jakarta Selatan	JO with CSCEC (Porsi NKE 41%)
28.	The Element	Jl. Epicentrum Tengah, Setiabudi	JO with Hyundai (Porsi NKE 30%)
29.	Chadstone	Cikarang, Pasirsari, Bekasi, West Java/ Jawa Barat	JO with QNQC (Porsi NKE 40%)
30.	PLTU Batang	West Java/Jawa Barat	JO with TOA Cons. (Porsi NKE 40 %)

Highlights of Key Financial Data

Ikhtisar Data Keuangan Penting

HIGHLIGHTS OF FINANCIAL PERFORMANCE / IKHTISAR KINERJA KEUANGAN (In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2018	2017	2016
Statements of Consolidated Profit (Loss) / Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian			
Revenues / Pendapatan	1,023.99	1,206.23	1,108.56
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(948.38)	(1,038.75)	(1,023.83)
Gross Profit / Laba Bruto	75.61	167.48	84.73
Income from Joint Operation (JO) / Laba Proyek Ventura Bersama (KSO)	25.60	43.64	56.24
Gross Income After JO Project / Laba Bruto Setelah Proyek (KSO)	101.22	211.12	140.97
Operating Expenses / Beban Usaha	(164.20)	(214.15)	(179.82)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(62.98)	(3.03)	(38.85)
Other Revenues (Expenses) / Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	(80.24)	29.27	(335.66)
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(143.22)	26.24	(374.51)
Income Tax Expense / Beban Pajak Penghasilan	(3.09)	(10.78)	(12.33)
Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(146.31)	15.49	(386.84)
Profit (Loss) for the Year Attributable to: / Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:			
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	(146.31)	15.49	(386.84)
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	(0.00)	(0.02)	-
Total Comprehensive Income (Loss) / Total Laba (Rugi) Komprehensif	(122.01)	24.90	(385.84)
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to: / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	(122.01)	24.93	(385.60)
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	0.00	0.02	-
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year / Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(122.01)	24.90	(385.60)
Total Outstanding Shares (in billions of shares) / Jumlah Saham yang Beredar (dalam miliar lembar saham)	5.52	5.52	5.52
Basic Earning (Loss) per Share for the Year (in full amount of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)	(26.50)	2.81	(70.06)
Statements of Financial Position / Laporan Posisi Keuangan			
Cash and Cash Equivalents / Kas dan Setara Kas	157.18	174.17	135.38
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	1,106.14	969.61	814.11
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	(621.68)	851.19	740.91
Total Assets / Jumlah Aset	1,727.83	1,820.80	1,555.02
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	948.29	898.96	681.24
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	115.15	135.44	115.08
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	1,063.44	1,034.40	796.32
Equity Attributable to Owner of the Company / Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	664.39	785.92	758.20
Equity Attributable to Non-Controlling Interest / Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali	0.48	0.48	0.50
Total Equity / Jumlah Ekuitas	664.39	786.40	758.70

Highlights of Key Financial Data

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Description / Uraian	2018	2017	2016
Financial Ratios / Rasio Keuangan			
Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	0.99	0.62	(3.50)
Net Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	1.43	0.79	(34.89)
Return On Equity (ROE) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	0.95	0.96	(5.12)
Net Profit (Loss) to Total Equity / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	2.20	1.21	(50.99)
Return On Assets (ROA) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset (ROA)	0.36	0.41	(2.50)
Net Profit (Loss) to Total Assets / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	0.85	0.52	(24.88)
Current Assets to Current Liabilities / Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	116.45	107.69	119.50
Non-Current Liabilities to Total Equity / Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	17.33	17.25	15.17
Total Liabilities to Total Equity / Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	160.06	131.96	104.96
Total Liabilities to Total Assets / Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	61.55	56.89	51.21
Growth Ratio / Rasio Pertumbuhan			
Revenues / Pendapatan Usaha	(15.11)	8.54	(28.38)
Operating Profit / Laba Usah	(62.98)	294.83	(62.14)
Net Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1,045.90)	124.67	(8,365.81)
Total Assets / Jumlah Aset	(5.11)	17.09	(25.76)
Total Equity / Jumlah Ekuitas	(15.52)	3.46	(29.96)

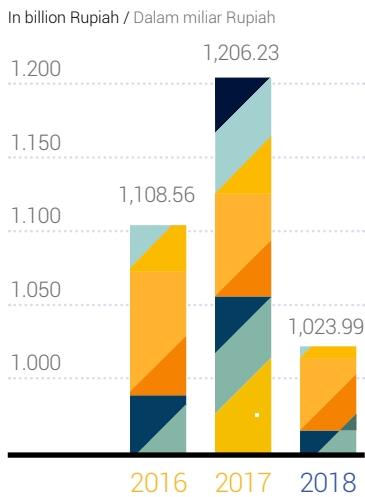
Highlights of Key Financial Data

Ikhtisar Data Keuangan Penting

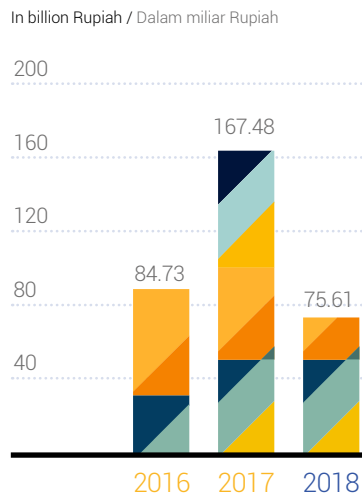
CHARTS OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN

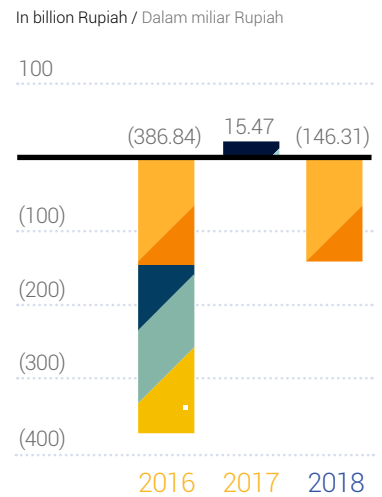
REVENUE PENDAPATAN



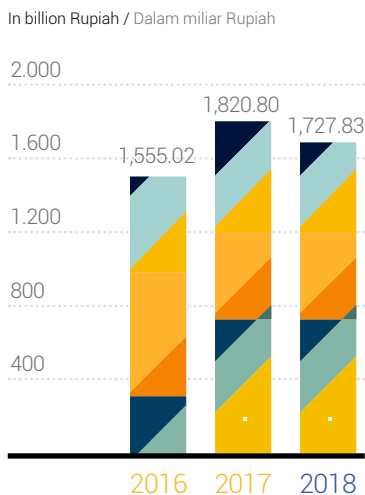
GROSS PROFIT LABA BRUTO



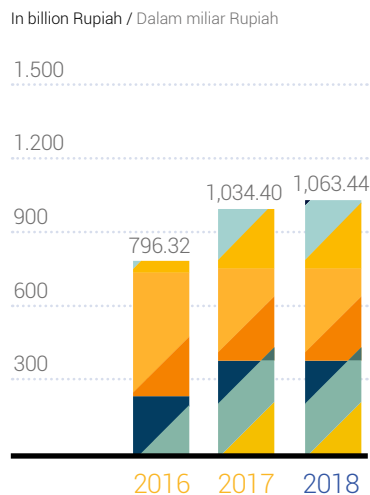
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN



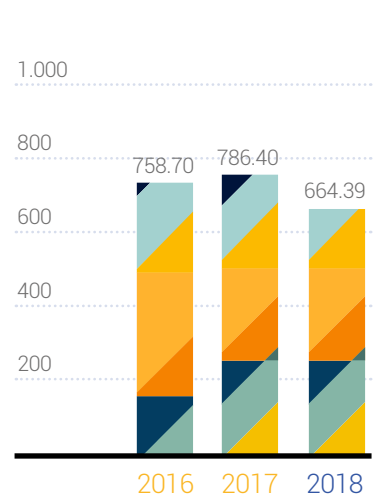
TOTAL ASSETS JUMLAH ASET



TOTAL LIABILITIES JUMLAH LIABILITAS



TOTAL EQUITY JUMLAH EKUITAS



Information on Share Highlights

Informasi Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM

The Company has been listed on Indonesia Stock Exchange since December 19, 2007. The Company's shares are traded on stock exchange under the DGIK code with total outstanding shares amounted to 10,202,925,000 shares. The following tables and graphs describe the share price movement of the Company:

Perseroan telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2007. Saham Perseroan diperdagangkan di bursa dengan kode DGIK dengan jumlah saham yang beredar sebesar 10.202.925.000 saham dan pergerakannya di tahun buku 2018 ditunjukkan dalam informasi ikhtisar saham yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

Quarter / Triwulan	2018					2017				
	Average Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar Rata-rata	Highest Share Price / Harga Saham Tertinggi	Lowest Share Price / Harga Saham Terendah	Closing Price / Harga Saham Penutupan	Average Trading Volume / Volume Perdagangan Saham rata-rata	Average Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar Rata-rata	Highest Share Price / Harga Saham Tertinggi	Lowest Share Price / Harga Saham Terendah	Closing Price / Harga Saham Penutupan	Average Trading Volume / Volume Perdagangan Saham rata-rata
Quarter / Triwulan I	371.258.055.000	82	57	67	58.668.820	676,333,333,333	160	122	125	2,860,347
Quarter / Triwulan II	288.140.580.000	74	52	52	16.889.844	606,000,000,000	129	98	116	1,013,565
Quarter / Triwulan III	277.058.250.000	57	50	50	5.598.013	404,333,333,333	83	66	71	1,583,937
Quarter / Triwulan IV	277.058.250.000	50	50	50	5.534	354,666,666,666	69	50	58	971,314

Quarter / Triwulan	2016				
	Average Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar Rata-rata	Highest Share Price / Harga Saham Tertinggi	Lowest Share Price / Harga Saham Terendah	Closing Price / Harga Saham Penutupan	Average Trading Volume / Volume Perdagangan Saham rata-rata
Quarter / Triwulan I	942,000,000,000	86	50	70	990.500
Quarter / Triwulan II	1,092,000,000,000	73	55	65	5,845,000
Quarter / Triwulan III	975,000,000,000	77	50	52	4,762,100
Quarter / Triwulan IV	970,000,000,000	72	51	55	5,740,200

MARKET CAPITALIZATION

KAPITALISASI PASAR

In 2018, the average market capitalization of the Company amounted to 994,750,000,000, a decrease compared to market capitalization of 2017 reaching 2,026,574,359,500.

Pada tahun 2018, rata-rata kapitalisasi pasar Perseroan sebesar 994.750.000.000. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kapitalisasi pasar pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.026.574.359.500.

Information on Share Highlights

Informasi Ikhtisar Saham

CHART OF SHARE HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR SAHAM



CORPORATE ACTION

AKSI KORPORASI

Up to December 31, 2018, there have been no corporate actions executed by the Company in the form of IPO of subsidiaries, rights issue, stock split, reverse stock, cash dividend, share dividend, and other corporate actions valid in the eyes of the laws and the regulations of relevant authorities. Thus, in reference to point b.2 of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016, there has been no change in the amount of outstanding shares as well as share price before and after corporate actions.

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa IPO entitas anak, *right issue*, *stock split*, *stock reverse*, dividen tunai, dividen saham maupun aksi korporasi lainnya yang dibenarkan secara undang-undang maupun aturan dari otoritas terkait. Dengan demikian merujuk pada poin b.2 SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tidak terdapat adanya perubahan jumlah saham beredar maupun harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

SHARE TRADING SANCTION

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Up to December 31, 2018, there has been no sanction imposed on the Company in relation to share trading, such as temporary suspension and delisting of Company's shares.

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat adanya pengenaan sanksi perdagangan saham kepada Perseroan baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan perdagangan saham (*delisting*).

Information on Other Securities Highlights

Informasi Ikhtisar Efek Lainnya

BONDS HIGHLIGHTS

IKHTISAR OBLIGASI

Up to December 31, 2018, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has not issued bonds on Indonesia Stock Exchange or on overseas stock exchange. Hence, there is no information on Company's bonds highlights.

Hingga 31 Desember 2018, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk belum melakukan penerbitan obligasi di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar obligasi.

OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Up to December 31, 2018, the Company has not issued other securities and bonds, including Medium Term Notes (MTN), proof of debt, commercial paper, Collective Investment Contract, and other securities valid in the eyes of the laws and regulations.

Hingga 31 Desember 2018, belum melakukan penerbitan efek lain selain obligasi seperti *Medium Term Notes* (MTN), tanda bukti utang, surat berharga komersial, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif dan efek-efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Martabe Gold Mine Project, North Sumatera



Management Report

Laporan
Manajemen

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

“ Over the course of 2018, the Board of Commissioners has carried out check-and-balance activity on the Company's business management in a holistic manner. The result of this activity shall be delivered in this report as a form of accountability and transparency of supervision.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan aktivitas check and balances pengelolaan usaha secara holistik yang disampaikan dalam laporan berikut sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengawasan.



HM. BAMBANG SULISTOMO S.IP, M.SI
President Commissioner (Independent) /
Komisaris Utama (Independen)

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Observing the business situation throughout 2018, we realize that this year is a challenging year for the national construction sector. The uneven performance growth in each segment required the Company's management, in this case the Board of Directors, to be able to act proactively to optimize the capacity and capability of Company's business in order to achieve positive business growth according to the target.

As an organ that has the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is positioned strategically to assist the Board of Directors in carrying out various efforts to improve business plans and decisions of the Company.

Over the course of 2018, the Board of Commissioners has carried out check-and-balance activity on the Company's business management in a holistic manner. The result of this activity shall be delivered in this report as a form of accountability and transparency of supervision.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Operational and Marketing Performances

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried Company's management and implemented the determined plans and strategies appropriately, in terms of contract acquisition capacity. The Board of Commissioners hopes that, in the future, the Company will be able to design better strategic efforts to reduce the impact of obstacles and challenges faced in 2018. Despite a drop in the acquisition of new contracts, the Board of Directors has exerted their best efforts to maintain the Company's performance so as not to decline significantly. One of the Board of Directors' efforts that must to be appreciated was the way the Company could provide strong confidence to employers in terms of quality.

Financial Performance

Referring to our analysis on the quarterly, semi-annual, and annual financial performance of the Company exposed by the Board of Directors throughout the 2018 fiscal year, we assess that the Board of Directors has made the necessary efforts to produce positive business performance by orienting to prudent

Melihat situasi bisnis yang terjadi sepanjang 2018, kita menyadari bahwa tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi sektor konstruksi nasional. Pertumbuhan kienrja yang tidak merata di setiap segmen mengharuskan manajemen Perseroan dalam hal ini Direksi untuk dapat bertindak proaktif memaksimalkan kapasitas dan kapabilitas bisnisnya demi mencapai pertumbuhan usaha dengan baik dan sesuai harapan.

Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi pengawasan dan pemberian saran serta dengan kompetensi yang dimilikinya memiliki posisi strategis bagi Direksi dalam melakukan berbagai upaya penyempurnaan rencana dan keputusan bisnis.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan aktivitas check and balances pengelolaan usaha secara holistik yang disampaikan dalam laporan berikut sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengawasan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TERHADAP PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Kinerja Operasional dan Pemasaran

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengelola dan melaksanakan rencana dan strategi yang disepakati. Dari sisi kapasitas perolehan kontrak. Dewan Komisaris berharap ke depan, dapat melaukan penyusunan upaya strategis guna mengurangi dampak yang ditimbulkan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di tahun 2018. Meskipun terjadi penurunan dari segi perolehan kontrak baru, Direksi dengan baik melakukan upaya-upaya untuk menekan penurunan kinerja hingga tidak terlalu dalam. Salah satu upaya Direksi yang perlu diapresiasi adalah bagaimana Perseroan memberikan keyakinan yang kuat kepada pemberi kerja dari segi kualitas.

Kinerja Keuangan

Mengacu pada analisis Dewan Komisaris terhadap paparan kinerja keuangan triwulan, semesteran dan tahunan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2018, kami menilai Direksi melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam menghasilkan kinerja usaha yang baik dan berorientasi pada aspek kehati-

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

principle. Policies implemented by the Company during the year are considered appropriate to enhance the effectiveness of the use of operational funds, business development, and profits. The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors in establishing the financial risk context through the risk appetite and risk tolerance; hence, the Company can still maintain its balance sheet amid the challenges throughout the year.

SUPERVISION ON BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners collectively carries out the supervisory and advisory duties pursuant to the prevailing laws and regulations, and in accordance with personal commitments integrated with the Company's objectives through the Board Manual. The Board of Commissioners intensively carries out supervisory duties on the Board of Directors' strategies which have been stipulated in the Work Plan and Budget for the fiscal year.

Supervision on the implementation of Board of Directors' strategies is carried out through monthly and quarterly joint meetings, both directly. Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 13 meetings as a form of supervisory activities on the implementation of Board of Directors' strategies.

In the supervisory activities carried out throughout 2018, the Board of Commissioners emphasizes 5 (five) important aspects of directive to the Board of Directors, namely:

- Financial front: the efforts to settle uncollectible receivables and improve efficiency on direct cost items by streamlining procurement, optimizing assets, and enhancing financing performance.
- Marketing front: the Company is expected to expand its operational area overseas, in this case to Timor Leste, and optimize the Company's subsidiaries.
- Operational front: the Company is expected to be able to maintain the BMW (Cost, Quality and Time) concept, and safety on the implementation of budget-based projects, through Operational Excellence. In addition to improving competitiveness, the Company is expected to be able to carry out continuous improvement on less efficient methods and work equipment.

hatian. Kebijakan tersebut dinilai tepat untuk mengefektifkan penggunaan dana operasional, pengembangan bisnis serta kebijakan-kebijakan lainnya dalam pemanfaatan laba. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam menetapkan konteks risiko keuangan melalui *risk appetite* dan *risk tolerance* sehingga Perseroan masih bisa menjaga neraca keuangan di tengah tantangan bisnis yang dihadapi.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Secara kolektif dan kolegal, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian saran sesuai pada undang-undang yang berlaku serta komitmen personal yang terintegrasi dengan tujuan perusahaan melalui Piagam Kerja. Dewan Komisaris, secara intensif melaksanakan tugas pengawasan terhadap Strategi Direksi yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi dilaksanakan melalui rapat gabungan bulanan dan rapat gabungan triwulan secara langsung. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas implementasi strategis Direksi sebanyak 13 kali.

Dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menekankan pada 5 (lima) aspek penting pengarahan kepada Direksi yaitu:

- Keuangan meliputi upaya penyelesaiannya piutang macet, Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, optimalisasi aset dan meningkatkan kinerja pembiayaan.
- Dari segi pemasaran, Perseroan diharapkan dapat memperluas wilayah operasional ke luar negeri dalam hal ini Timor Leste dan pengoptimalan anak usaha Perseroan.
- Dan dari segi operasional, Perseroan diharapkan dapat menjaga konsep BMW (Biaya Mutu dan Waktu) dan safety pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan Operational Excellence. Selain itu dalam meningkatkan daya saing diharapkan dapat melaksanakan continuous improvement atas metode maupun alat kerja yang kurang efisien.

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

“ Referring to our analysis on the quarterly, semi-annual, and annual financial performance of the Company exposed by the Board of Directors throughout the 2018 fiscal year, we assess that the Board of Directors has made the necessary efforts to produce positive business performance by orienting to prudent principles.

Mengacu pada analisis Dewan Komisaris terhadap paparan kinerja keuangan triwulan, semesteran dan tahunan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2018, kami menilai Direksi melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam menghasilkan kinerja usaha yang baik dan berorientasi pada aspek kehati-hatian.

”

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners considers that the proposed business outlook of the Company contained in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 has represented the expectation of Shareholders in regard to the Company's revenues and profit. The Company has determined the projection for new contract acquisition positively which has implications on the targets of revenues, gross profit, and net profit of the Company for the following year. To that end, the Company highly requires a robust and strategic marketing effort as well as the commitment to enhancing positive perceptions of employers and financial service institutions. Concerning the target of net profit, the Board of Commissioners hopes that the Company can realize the strategy to minimize contract expenses properly.

The Board of Commissioners advises that the Company also pays attention to other aspects beyond macro assumptions which play a significant role in inhibiting the realization of the set business targets.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We assess that, throughout the 2018 fiscal year, the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the established road map. The Board of Commissioners views that the Company has entered into the evaluation phase in which it can start to map its operations in order to reach excellent performance, in addition to fulfilling GCG infrastructure and soft structure, through the Opportunity of Improvement of its governance.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai, usulan prospek usaha Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 mendatang sudah mewakili apa yang menjadi harapan Pemegang Saham terkait kinerja pendapatan dan perolehan laba. Perseroan dengan sangat baik menetapkan proyeksi perolehan kontrak baru yang berimplikasi pada target perolehan pendapatan usaha, penerimaan laba kotor dan laba bersih di tahun mendatang. Untuk itu, diperlukan upaya yang kuat dan strategis di bidang pemasaran serta upaya peningkatan persepsi pemberi kerja maupun lembaga jasa keuangan secara positif. Terkait target perolehan laba bersih, Dewan Komisaris berharap, Perseroan dapat merealisasikan strategi pengendalian beban kontrak dengan baik.

Dewan Komisaris memberikan saran agar Perseroan juga memperhatikan aspek-aspek lain di luar asumsi makro yang berperan signifikan dalam menghambat realisasi target bisnis yang ditetapkan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2018 telah berjalan sesuai dengan *road map* yang ditetapkan. Dewan Komisaris berpendapat selain melakukan pemenuhan infrastruktur dan *soft structure* GCG, Perseroan dapat mulai memasuki tahapan evaluasi guna melakukan pemetaan dalam mencapai kinerja ekselen melalui *Opportunity of Improvement* tata kelola yang dimiliki.

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

VIEWS ON PERFORMANCE OF COMMITTEES

The Board of Commissioners agrees that the Company's Committee has provided appropriate inputs and views in terms of supervision of the Company. We are of the opinion that, as of December 31, 2018, the Audit Committee has provided its views and reported the results of review on the Company's quarterly, semi-annual, and annual operational and financial performances, and has assisted the Board of Commissioners in enriching their perspectives in evaluating the 2018 Work Plan and Budget (RKAP) of the Company.

Regarding the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners also appreciates the committee's performance for their input as well as reviews and recommendations related to the changes in the composition of Company's Board of Directors.

The Board of Commissioners hopes that, in the future, the performance of the Company's committees can improve, especially in providing strategic recommendations for the Company.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was a change in the composition of Company's Board of Commissioners in 2018 which had been validated in the Deed No. 22 of 2018 of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on May 25, 2018. Mr. Latief Effendi Setiono, who held the position of Company's President Commissioner, was replaced by Mr. Bambang Sulistomo who concurrently serves as the Independent Commissioner.

The composition of Company's Board of Commissioners prior to May 25, 2018, was as follows

President Commissioner	: Latief Effendi Setiono
Independent Commissioner	: Soehandjono
Independent Commissioner	: Bambang Sulistomo
Commissioner	: Rony N. Hendropriyono
Commissioner	: Roy Edison Maningkas

Meanwhile, the composition of Company's Board of Commissioners after May 25, 2018, was as follows:

President Commissioner (Independent)	: Latief Effendi Setiono
Independent Commissioner	: Soehandjono
Commissioner	: Rony N. Hendropriyono
Commissioner	: Roy Edison Maningkas

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Perseroan yang telah dengan baik memberikan masukan dan pandangan dalam aspek pengawasan Perseroan. Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah sangat baik memberikan pandangan dan hasil penelaahannya atas laporan operasional dan keuangan Perseroan baik dalam periode triwulan, semester, tahunan dan membantu Dewan Komisaris dalam rangka memperkaya sudut pandangnya dalam menilai usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018.

Terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja komite atas masukannya dalam memberikan kajian dan rekomendasi terkait perubahan-perubahan dalam susunan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris berharap ke depan, kinerja komite-komite Perseroan dapat berjalan lebih baik lagi terutama dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi strategis bagi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang telah disahkan dalam Akta No.22 Tahun 2018 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada 25 Mei 2018. Perubahan tersebut yaitu digantikannya Sdr. Latief Effendi Setiono selaku Komisaris Utama dengan Sdr. Bambang Sulistomo merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Adapun susunan Dewan Komisaris sebelum 25 Mei 2018 terdiri dari:

Komisaris Utama	: Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono
Komisaris Independen	: Bambang Sulistomo
Komisaris	: Rony N. Hendropriyono
Komisaris	: Roy Edison Maningkas

Adapun susunan Dewan Komisaris setelah 25 Mei 2018 terdiri dari:

Komisaris Utama (Independen)	: Bambang Sulistomo
Komisaris Independen	: Soehandjono
Komisaris	: Rony N. Hendropriyono
Komisaris	: Roy Edison Maningkas

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO BOARD OF DIRECTORS

As per December 31, 2018, the Board of Commissioners has held 13 (thirteen) meetings in the effort to provide advice to the Board of Directors. The mechanism to give advice to the Board of Directors is in accordance with the Code of Conduct of GCG and Board Manual of Board of Commissioners and carried out through a joint meeting as well as internal meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors.

APPRECIATION

To conclude the report, we would like to express our utmost gratitude to all parties for the support given to us while carrying out the supervisory and advisory functions on the Company. We also appreciate the trusts given by the Company's Shareholders so that we can contribute to the creation of optimum business management and the efforts to uphold the common interest that prioritize prudent principle. Our gratitude also goes to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, commitment, and solidity demonstrated in facing all issues that occurred during 2018, as well as their unyielding spirit and maximum endeavor in sustaining business and addressing those challenges. We understand that there are still many aspects to be improved; but, we strongly believe that the Company can go the extra mile and deliver better business performance in the coming year.

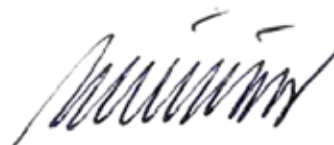
FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 13 kali rapat dalam rangka pemberian nasihat serta masukan kepada Direksi. Adapun mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan *Code of Conduct* GCG serta *Board Manual* Dewan Komisaris dilakukan melalui agenda rapat gabungan serta rapat internal Dewan Komisaris mengundang Direksi.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, Saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan selama menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Perseroan. Terima kasih disampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris guna menciptakan pengelolaan usaha yang optimal dan memegang teguh kepentingan bersama yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, komitmen serta soliditas seluruh insan NKE dalam menghadapi permasalahan yang terjadi sepanjang 2018 serta mampu melewatinya dengan mengerahkan segala daya upaya maupun kerja maksimal untuk bertahan dan menyelesaikannya. Tentunya masih banyak hal-hal yang perlu kembali ditingkatkan agar kinerja bisnis di tahun mendatang menjadi lebih baik.

Jakarta, April, 2019



HM. BAMBANG SULISTOMO S.IP, M.SI
President Commissioner (Independent) /
Komisaris Utama (Independen)

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

“ Entering the final year of the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) which focuses on increasing the availability of domestic infrastructure.

Memasuki tahun akhir program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang memusatkan perhatian dalam peningkatan ketersediaan infrastruktur dalam negeri.

IR. DJOKO EKO SUPRASTOWO, MT
President Director / Direktur Utama

Board of Directors' Report Laporan Direksi

Dear Shareholders and Stakeholders, Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

2018 was a challenging year for the Company. Although there was an improvement in construction performance nationally, the portion was limited and uneven in all segments. The improved national construction performance this year remained influenced by the performance of the civilian segment outside oil and gas sector while the building sector continued to demonstrate sluggish performance along with the declining performance of property and realty sector.

In addressing this condition, strong business consolidation efforts were necessary within the Company so as to be able to optimize the momentum and have an impact on the improvement of Company's business performance in the 2018 fiscal year. Through this report, I would like to represent the Board of Directors to deliver our account on the management of the Company's business, finance, and other supporting aspects carried out holistically throughout the year in an effort to promote sustainable business performance.

REPORT ON COMPANY'S PERFORMANCE

Company's Strategy and Strategic Policy

At the beginning of the year, the Company established various strategies and strategic policies in the 2018 Work Plan and Budget. Such strategies and policies were divided into three categories covering infrastructure, building, and investment.

The strategies and strategic policies were as follows:

Infrastructure

- To penetrate into medium and large scale infrastructure projects in the private sector
- To make innovations in work methods that can improve quality and speed of the works
- To take advantage of sophisticated and renewable work equipment and to optimize their usage
- To penetrate into medium-scale projects with moderate competition, and TKD companies excelling in the segment
- To cooperate with SOEs to work on large-scale Government projects (in terms of project value and volume)
- To have competent and trained human capital through training or on-the-job training activities.

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang bagi Perseroan. Meskipun terjadi peningkatan kinerja konstruksi secara nasional namun porsinya bersifat terbatas serta tidak merata di seluruh segmen. Peningkatan kinerja konstruksi nasional di tahun ini masih dipengaruhi oleh kinerja segmen sipil di luar minyak dan gas sedangkan untuk segmen bangunan dan gedung kinerjanya masih tercatat melambat seiring dengan penurunan kinerja di sektor properti dan realty.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, diperlukan upaya konsolidasi bisnis yang kuat di internal Perseroan guna memaksimalkan momentum dengan baik yang berimplikasi bagi peningkatan kinerja bisnis Perseroan di tahun buku 2018. Melalui laporan ini, Saya mewakili Direksi akan memaparkan laporan pengelolaan usaha secara holistik terkait upaya dan hasil yang dicapai baik dari sisi bisnis, keuangan, pengelolaan dan aspek-aspek pendukung dalam upaya menciptakan kinerja usaha yang berkelanjutan.

LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Straregis Perusahaan

Di awal tahun 2018, melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018, Perseroan menetapkan beberapa strategi dan kebijakan strategis yang dibagi dalam tiga bidang meliputi bidang infrastruktur, gedung dan investasi.

Adapun strategi dan kebijakan strategis tersebut adalah:

Infrastruktur

- Masuk dalam proyek-proyek infrastruktur pada sektor swasta dengan skala menengah dan besar
- Melakukan inovasi pada metode kerja yang dapat meningkatkan kualitas dan mempercepat pelaksanaan pekerjaan
- Penggunaan alat kerja yang canggih, terbaru, dan optimal penggunaannya
- Melakukan penetrasi pada proyek skala menengah dengan tingkat kompetisi sedang, dan TKD Perusahaan yang unggul di segmen tersebut
- Melakukan kerjasama dengan BUMN untuk mengerjakan proyek Pemerintah dengan skala besar (nilai dan volume proyek)
- Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih dengan adanya pelatihan atau on job training

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

Building

- To cooperate with and become an "in house" contractor for large developers having a good reputation
- To penetrate into medium and large scale building projects in the private sector
- To establish cooperation with work partners (suppliers, sub-contractors) in order to generate profits for both parties
- To renew work equipment and tools in order to support project performance
- To increase cooperative relations with financial providers (banks and non-bank institutions)
- To have superior and competent human capital in building construction
- To develop creativity by performing collegial cooperation collegially in project implementation (cooperating with local and international partners, and forming subcontractors)

Engineering

- To cooperate with partners/planning consultants
- To prepare Human Capital that is competent in the field of engineering targeted by the Company
- To enhance skills and knowledge by conducting on-the-job training activities in cooperation with foreign and local partners

Investment

- To carry out project initiations
- To begin the work on toll road projects
- To improve cooperation projects
- To invest in construction support sectors, such as construction materials (3D Precast, etc.)
- To enter into the drinking water treatment project
- To initiate property business development
- To optimize the Company's subsidiaries

Comparison between Target and Realization in 2018

Until the period of September 2018, the Company has participated in several tenders with the value of Rp13.5 trillion, consisting of 25 building projects and 13 infrastructure projects. From these 2018 tenders, the Company's percentage of tender winning status was 1 building project and 1 infrastructure project.

From the tenders in which the Company participated until September 2018, the number of tenders that had not been decided was 16 building projects and 10 infrastructure projects, the Company expects to obtain these projects in 2019.

Gedung

- Melakukan kerjasama dan menjadi "in house" kontraktor dengan pengembang-pengembang besar dan mempunyai reputasi baik
- Masuk dalam proyek-proyek gedung pada sektor swasta dengan skala menengah dan besar
- Menjalin kerjasama dengan mitra kerja (supplier, subkon) untuk menghasilkan kerjasama dan keuntungan bagi kedua pihak
- Melakukan pembaruan alat kerja dan memutakhirkan peralatan kerja guna mendukung kinerja proyek
- Menambah hubungan kerjasama dengan pihak penyedia finansial (bank maupun non-bank)
- Memiliki SDM yang unggul dan kompeten dalam bidang konstruksi gedung
- Mengembangkan kreativitas dengan melakukan kerjasama secara kolejal dengan pelaksanaan proyek (kerjasama operasi dengan mitra lokal dan internasional serta membentuk subkontraktor)

Enjiniring

- Melakukan kerjasama dengan mitra/konsultan perencana
- Mempersiapkan SDM agar kompeten dalam bidang enjiniring yang dituju Perusahaan
- Peningkatan skill dan ilmu pengetahuan dengan melakukan on job training yang bekerjasama dengan mitra kerja baik asing maupun local

Investasi

- Melakukan proyek-proyek inisiasi
- Mulai mengerjakan proyek jalan tol
- Meningkatkan proyek kerjasama
- Melakukan investasi pada sektor penunjang konstruksi seperti material konstruksi (3D Precast, dll)
- Masuk pada proyek pengolahan air minum
- Memulai pengembangan bisnis properti
- Mengoptimalkan anak usaha Perusahaan

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2018

Hingga periode September 2018, Perusahaan telah mengikuti lelang/tender pekerjaan senilai Rp. 13,5 Triliun Rupiah atau sebanyak 25 buah proyek Gedung dan 13 Proyek Infrastruktur. Dari jumlah lelang tersebut di tahun 2018, Perusahaan memperoleh prosentase status menang tender sebanyak 1 proyek Gedung dan 1 proyek Infrastruktur.

Dari tender yang diikuti hingga September 2018, jumlah tender yang belum diputuskan adalah 16 proyek Gedung dan 10 proyek Infrastruktur, Perusahaan mengharapkan akan mendapatkan beberapa proyek tersebut pada tahun 2019

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

The data of tender in which the Company participated in 2018 is as follows:

1. Average project value: Rp350,000,000,000
2. The percentage of work tender type was 65% (25 building projects) : 35% (13 infrastructure projects)

Referring to the 2018 Work Plan and Budget, the Company set the revenue target amounting to Rp2,041.55 billion and at the end of the year, the Company posted revenues of Rp1,023.99 billion or reaching 49,84% of the target. In terms of Gross Profit, the Company targeted Gross Profit to reach Rp213.13 billion at the beginning of the year. At the end of 2018, the Company's Gross Profit was realized at Rp75.61 billion or 66.79% of the target.

The failure in achieving business targets set in the RKAP was influenced by the weakening performance of construction industry in 2018, either on residential market segment or civil work market segment. Even though the government increased the infrastructure budget allocation in the State Budget, there was an anomaly in 2018 due to the capital and technology-intensive nature of construction business. Hence, the impact of such rise was not quite significant on the national private construction companies.

2019 BUSINESS PROSPECTS

Entering the final year of the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) which focuses on increasing the availability of domestic infrastructure, the government continues to accelerate the completion of the program by maximizing the available potentials in line with the support of proportional budget. Furthermore, in order to reach this goal, the government has increased the infrastructure budget in the State Budget (APBN) reaching Rp420.5 trillion; hence, the potential number of tenders in the civil sector will experience a significant surge.

On the other hand, the property sector will continue to experience a slowdown since the sector has passed its best phase during the period of 2011-2013. The slowdown of property sector was mainly attributable to the anomalies caused by the macroeconomic conditions. The demographic surplus that is supposed to increase the number of demand is not directly proportional to the policies in property sector. Economic growth tends to slow while the tightening of Loan to Value (LTV) ratio, coupled with a surge in interest rates, impact on the minimum amount of loan facilities for property ownership for the public. Nonetheless, the performance of property sector in some segments, such as in the office segment, is still relatively promising with high demand in major cities in Indonesia.

Berikut kami sajikan data tender yang diikuti Perusahaan pada tahun 2018:

1. Rata-rata nominal proyek Rp 350.000.000.000,-
2. Persentase jenis tender pekerjaan adalah 65% (25 proyek Gedung) : 35% (13 proyek Infrastruktur)

Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp2.041,55 miliar dan di akhir tahun, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.023,99 miliar atau 49,84%. Untuk Laba Bruto, di awal tahun Perseroan menargetkan sebesar Rp213,13 miliar dan di akhir tahun terealisasi sebesar Rp75,61 miliar atau 66,79% dari target yang ditetapkan.

Belum terpenuhinya target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP dipengaruhi oleh kinerja industri konstruksi 2018 yang sedang melemah baik dari segmentasi pasar residensial maupun sipil. Meskipun alokasi APBN pemerintah terhadap anggaran infrastruktur meningkat, terjadi anomali dikarenakan sifat bisnis konstruksi yang padat modal dan teknologi sehingga dampaknya tidak begitu berdampak signifikan bagi perusahaan-perusahaan konstruksi swasta nasional.

PROSPEK USAHA 2019

Memasuki tahun akhir program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang memusatkan perhatian dalam peningkatan ketersediaan infrastruktur dalam negeri, pemerintah terus melakukan percepatan penyelesaian program dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki disertai dukungan anggaran yang proposional. Untuk mendukung tujuan tersebut, pemerintah melakukan peningkatan anggaran infrastruktur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di bidang infrastruktur menjadi Rp420,5 triliun. Dengan demikian potensi jumlah lelang di sektor sipil akan mengalami lonjakan yang signifikan.

Di sisi lain, sektor properti masih akan mengalami perlambatan. Hal tersebut terjadi sebagai dampak siklus sektor properti yang telah melewati fase terbaiknya di tahun 2011-2013. Perlambatan sektor properti lebih disebabkan kondisi makroekonomi yang menyebabkan anomali. Surplus demografi yang seharusnya meningkatkan jumlah permintaan tidak berbanding lurus dengan kebijakan di sektor properti. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat serta pengetatan rasio *Loan to Value* (LTV) serta lonjakan suku bunga berimbas pada pengetatan fasilitas kredit kepemilikan properti bagi masyarakat. Meskipun demikian, kinerja sektor properti untuk beberapa segmen masih cukup menjanjikan seperti pada sektor perkantoran dengan adanya permintaan yang cukup tinggi di kota-kota besar di Indonesia.

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

Reflecting on these conditions, the Company considers that business prospects in the future remain bright. Considering the performance per segment in 2018, the contribution to the civil segment ranks the first compared to building and material segments. Thus, the business fundamentals in 2018 are in the right position and trend backed by the estimation that the number of infrastructure project tenders shall grow in the upcoming year. Various strategies have been formulated by the Company to enhance the percentage of tender won in 2019, one of which is by conducting Joint Operations with both State-Owned Enterprises and other private companies.

The establishment of subsidiaries carried out in the previous years is expected to generate recurring income for the Company's revenues in a consolidated manner in the coming years. Furthermore, business diversification efforts are expected to have a positive impact and become an alternative solution to address the rising challenges in the Company's core business segments.

IMPLEMENTATION OF GCG IN 2018

The organization of the Company's infrastructure through good management principles is continuously improved by NKE in order to meet its business vision in a sustainable manner. To that end, the Company always encourages the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which would not only fulfill the compliance principle but also to promote excellent performance. With proper implementation of GCG aspect to the point where GCG is regarded as corporate culture, the Company certainly will be able to gain benefit continuously.

The Company believes that the fulfillment of transparency, accountability, accountability, independency, and fairness aspects in an excellent manner can provide added value, not only for the Company but also for other stakeholders.

In 2018, GCG performance went well with the completion of the soft structure in the form of Governance Code of Conduct which became a guideline in performing corporate governance. By completing the GCG infrastructure with existing soft structures, it is expected that in the future GCG aspect will begin to be internalized properly. The Company also plans to conduct GCG assessment to measure the position of the Company in conducting business management so as to create service excellence and be integrated with its strategic objectives.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Company's risk management is carried out thoroughly in the form of preventive action plan and mitigation action plan.

Berkaca pada kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa prospek usaha di masa mendatang masih sangat menjanjikan. Jika melihat kinerja per segmen di tahun 2018, kontribusi pada segmen sipil menempati urutan pertama disbanding segmen bangunan dan material. Dengan demikian, fundamental bisnis di tahun 2018 berada pada posisi dan tren yang tepat. Hal tersebut dikarenakan jumlah lelang proyek infrastruktur yang diprediksi akan meningkat. Berbagai strategi telah dirumuskan Perseroan untuk meningkatkan persentase lelang dimenangkan pada tahun 2019 salah satunya adalah dengan melakukan kerja sama operasi (*Joint Operation*) baik dengan perusahaan BUMN maupun Swasta lainnya.

Pendirian entitas anak yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya diharapkan dapat menghasilkan *recurring income* bagi pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasian di tahun-tahun mendatang. Upaya diversifikasi bisnis diharapkan memberi dampak positif sebagai alternatif dari meningkatnya tantangan di segmen usaha utama.

IMPLEMENTASI GCG DI TAHUN 2018

Penyelenggaran infrastruktur organ Perseroan dengan menggunakan kaidah manajemen yang baik terus ditingkatkan NKE demi terpenuhinya visi bisnis secara erkesinambungan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mendorong pengimplementasian tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tidak hanya sekadar pada pemenuhan kepatuhan (*compliance*) namun juga secara ekselen. Dengan demikian, aspek GCG akan bermanfaat secara berkelanjutan dan menjadikannya sebagai budaya bagi Perseroan.

Perseroan meyakini, terpenuhinya aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, Independensi dan kewajaran secara ekselen dapat memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Di tahun 2018, kinerja GCG berjalan dengan baik dengan dilengkapinya *soft structure* berupa *Code of Conduct* Tata Kelola yang menjadi pedoman dalam menjalankan tata kelola perusahaan. Dengan dilengkapinya infrastruktur GCG dengan *soft structure* yang ada diharapkan ke depan hal tersebut mulai dapat diinternalisasi secara baik. Perseroan juga merencanakan, untuk melakukan *assessment* GCG untuk mengukur posisi Perseroan dalam melakukan pengelolaan usaha secara ekselen dan tentunya integral dengan tujuan-tujuan strategisnya.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System. Such integration is conducted through an Early Warning Mechanism embedded in the Company's Financial Information System, as well as through the enforcement of control programs for fraud actions via socialization activity to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

In terms of business risk management, the Company faced two business issues in 2018, namely the determination of fine for corruption cases in the Udayana University Infection and Tourism Special Hospital project and the collapse of Jalan Gubeng in Surabaya. Following up on the two incidents, the Company has carried out risk management measures, among others:

1. In the determination of fines directed at the Company for the corruption case committed, NKE has complied with the court's ruling and the process of payment of fines has been carried out and settled during January 2019. For precautionary measures, the Company will further enhance supervision of operational activities in the future to be carried out by the Internal Audit Unit.
2. In the case of the collapse of Jalan Gubeng Surabaya, which was considered as the impact of one of the projects carried out by the Company, NKE has carried out its responsibilities by conducting road rehabilitation completed in 8 (days). With this short rehabilitation period, the Company is committed to re-opening road access so that it can be used properly.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's commitment to creating business performance that emphasizes sustainability values is manifested through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities in 4 (four) aspects, namely social and community, environment, employment, and responsibility to consumers.

From the socio-community aspect, the Company's responsibility is realized through community empowerment and donation programs. In 2018, the Company distributed Rp300 million for

mitigation action plan. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Mekanisme Peringatan Dini yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan dan penegakan program pengendalian atas tindakan *fraud* melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks toleransi risiko yang dimiliki Perseroan.

Terkait penanganan risiko usaha, di tahun 2018 Perseroan menghadapi dua permasalahan bisnis yaitu penetapan denda atas kasus korupsi proyek Rumah Sakit Khusus Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana serta kasus amblasnya jalan Gubeng, Surabaya. Menindaklanjuti dua kejadian tersebut, Perseroan telah melakukan langkah penanganan risiko antara lain:

1. Pada putusan denda yang ditujukan kepada Perseroan atas kasus korupsi yang dilakukan, NKE mematuhi putusan pengadilan dan proses pembayaran denda telah diselesaikan pada periode Januari 2019. Untuk tindakan pencegahan, ke depan Perseroan akan lebih meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan melalui Unit Audit Internal.
2. Pada kasus amblasnya Jalan Gubeng Surabaya yang dianggap sebagai dampak dari salah satu proyek yang dikerjakan Perseroan, NKE dengan ini melaksanakan tanggung jawabnya dengan melakukan rehabilitasi jalan yang mampu diselesaikan selama 8 (hari). Dengan rehabilitasi yang singkat ini, Perseroan berkomitmen kembali membuka akses jalan agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan untuk menciptakan kinerja bisnis yang menekankan pada nilai-nilai keberlanjutan diimplementasikan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di 4 (empat) aspek yaitu tanggung jawab di bidang sosial kemasayarkatan, lingkungan, ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen.

Dari aspek sosial kemasayarkatan, Perseroan telah menjalankan tanggung jawabnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan donasi. Adapun nilai yang disalurkan dalam

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

corporate social responsibility in socio-community aspects through a number of programs, such as for education, social assistance, and environmental program in the area surrounding the Company's projects.

Considering the Company's business activities that overlap with the changes in landscape, the Company always prioritizes the prevailing requirements and performance procedures based on the Occupational Safety and Environmental Management System. Internally, the Company's responsibility to the environment is carried out through a number of programs, namely certification of work system and mechanism that refer to green construction principles, establishment of procedures for handling waste, and other supporting activities in the form of reforestation and nature conservation. Initially named PT Duta Graha Indah, the Company changed its name based on the Deed No. 8 dated August 9, 2012, regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk.

The characteristics of Company's business that are closely related to Occupational Health and Safety (OHS) issues require the Company to always be responsive to occupational risk mitigation efforts. The form of Company's responsibility in the field of OHS is realized through the provision of OHS mechanisms which include preventive measures, procedures for handling work accidents, and evaluation of the system conducted periodically.

Lastly, the fulfillment of Company's responsibility to consumers is realized by maintaining the quality of products in accordance with the applicable standards. In regard to this matter, the Company has obtained the certification of ISO 9001:2015 Quality Management System as a form of recognition by independent parties regarding the quality of Company's performance and products.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the composition of Company's Board of Directors in 2018 which had been recorded in the Deed No. 22 of 2018 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 25, 2018. Mr. Harry Soesilo Alim, who held the position of Company's Independent Director, was replaced by Mr. Sihono Raharjo.

The composition of Company's Board of Directors prior to May 25, 2018, was as follows:

tanggung jawab sosial kemasyarakatan sepanjang 2018 sebesar Rp300 Juta. Dari dana tersebut, Perseroan telah merealisasikan beberapa program seperti bantuan pendidikan, sumbangan sosial dan program lingkungan di sekitar proyek yang dikerjakan oleh Perseroan.

Mengingat kegiatan usaha Perseroan yang bersinggungan dengan aktivitas perubahan bentang alam, Perseroan senantiasa mengedepankan persyaratan dan prosedur kinerja berbasis Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang berlaku. Wujud pengimplementasian tanggung jawab di bidang lingkungan secara internal dilakukan dengan beberapa program yaitu sertifikasi sistem dan mekanisme kerja yang berpedoman pada *green construction*, penetapan prosedur penanganan limbah serta kegiatan-kegiatan penunjang berupa penghijauan dan pelestarian alam. Di tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan sertifikasi 9001:2015 dan telah menjalankan program lingkungan hidup yaitu pelaksanaan prosedur pengelolaan limbah dan memberikan bantuan fasilitas alat kebersihan bagi masyarakat sekitar.

Karakteristik bisnis Perseroan yang bersinggungan erat dengan isu-isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menuntut Perseroan untuk senantiasa tanggap terhadap upaya penanggulangan risiko kerja. Wujud tanggung jawab Perseroan di bidang K3 direalisasikan dalam penyediaan mekanisme K3 yang meliputi tindakan pencegahan, prosedur penanggulangan dan penanganan kecelakaan kerja dan evaluasi atas sistem tersebut yang dijalankan secara berkala.

Dan terakhir, terkait dengan pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen di wujudkan Perseroan melalui terjaganya kualitas serta mutu produk sesuai standar yang berlaku. Terkait hal tersebut, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management System* sebagai bentuk pengakuan pihak independen terkait mutu kinerja dan produk yang dihasilkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2018, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan dan perubahannya telah dicatatkan dalam Akta No.22 Tahun 2018 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2018. Adapun perubahan yang terjadi yaitu digantikannya Sdr. Harry Soesilo Alim selaku Direktur Independen dengan Sdr. Dwi Sihono Raharjo dengan jabatan yang sama.

Adapun susunan Direksi Perseroan sebelum 25 Mei 2018 adalah:

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

President Director : Djoko Eko Suprastowo
Independent Director : Harry Soesilo Alim
Director : Ganda Kusuma
Director : Budi Soesilo Sadiman

Direktur Utama : Djoko Eko Suprastowo
Direktur Independen : Harry Soesilo Alim
Direktur : Ganda Kusuma
Direktur : Budi Soesilo Sadiman

Meanwhile, the composition of Company's Board of Directors from May 25, 2018, to December 31, 2018, was as follows:

President Director : Djoko Eko Suprastowo
Independent Director : Dwi Sihono Raharjo
Director : Ganda Kusuma
Director : Budi Soesilo Sadiman

Adapun susunan Direksi Perseroan dari 25 Mei 2018 hingga 31 Desember 2018 terdiri dari:

Direktur Utama : Djoko Eko Suprastowo
Direktur Independen : Dwi Sihono Raharjo
Direktur : Ganda Kusuma
Direktur : Budi Soesilo Sadiman

APPRECIATION

To conclude the report, I, representing the Board of Directors, would like to express our utmost gratitude to all stakeholders for the support given in the form of dedication for the sake of delivering positive performance, for the business cooperation, supervision and provision of advice, and trust through their investments.

We would also like to extend our gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, employees, employers/customers, as well as business partners for their continuous support throughout the 2018 fiscal year. We hope that this year's business performance record becomes a strong foundation to turn our performance around in 2019. Through the improvement and more measured business strategy, as well as optimization of Company's capacity and capability, we are certain that PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk can record positive business performance in terms of acquisition of new contracts which can impact on the increase in revenues and net profit.

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, Saya mewakili Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan baik dalam bentuk dedikasi bagi terbentuknya kinerja usaha yang baik, kerja sama bisnis, pengawasan dan pemberian saran serta kepercayaan dalam berinvestasi.

Terima kasih ini saya sampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemberi kerja/ konsumen serta kepada mitra usaha sepanjang tahun buku operasional 2018. Kami berharap, catatan kinerja usaha di tahun ini dapat menjadi pijakan yang kuat untuk dapat melakukan turnaround kinerja di tahun 2019 mendatang. Melalui peningkatan dan perbaikan strategi bisnis yang lebih terukur serta optimalisasi kapasitas dan kapabilitas Perseroan, di tahun mendatang PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dapat membukukan kinerja usaha positif dari segi perolehan kontrak baru yang berimplikasi pada meningkatnya kinerja pendapatan usaha dan perolehan laba bersih.

Jakarta, April, 2019



IR. DJOKO EKO SUPRASTOWO, MT
President Director / Direktur Utama



World Capital Tower, Kuningan, Jakarta



Company Profile

Profil
Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Name of the Company / Nama Perusahaan	PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk (NKE)
Change of Company's Name and Date of Validation of Name Change / Perubahan Nama dan Tanggal Pengesahan Perubahan Nama	Initially named PT Duta Graha Indah, the Company changed its name based on the Deed No. 8 dated August 9, 2012, regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk. / PT Duta Graha Indah dilakukan perubahan nama perusahaan pada Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk
Ownership / Kepemilikan	33.03% PT Lintas Kebayoran Kota 12.26% Hudson River Group Pte. Ltd. 9.02% PT Rezeki Segitiga Emas 7.35% PT Lokasindo Aditama 0.00% Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT (President Director / Direktur Utama) 0.32% Drs R. Ganda Kusuma, MBA (Director / Direktur) 34.14% Public / Publik
Line of Business / Bidang Usaha	Construction, Energy, Mining and Real Estate/Property / Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/Properti
Date of Establishment / Tanggal Pendirian	January 11, 1982 / 11 Januari 1982
Legal Basis of Establishment / Landasan Hukum Pendirian	No. AHU-43810.AH.01.02
Ticker Code / Kode Saham	DGIK
Stock Exchange / Bursa	Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI)
Authorized Capital / Modal Dasar	10.000.000.000 Share / Saham
Issued and Fully Paid Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,541,165,000 Shares or Rp554,116,500,000 / 5.541.165.000 Saham atau Rp554.116.500.000
IPO Realization / Realisasi IPO	December 19, 2007 / 19 Desember 2007
Full Address / Alamat Lengkap	ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan Jakarta Selatan, Jakarta 12510 Phone: +6221 722 1003, 726 7603 Fax: +6221 739 6580 Email : corporate@nusakonstruksi.com

Company at a Glance

Riwayat Singkat dan Sekilas Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) is a leading national construction company that has been operating since January 11, 1982, under the name of PT Duta Graha Indah. Since then, NKE has grown into a company capable of constructing structural and infrastructure projects both in Indonesia and abroad.

In its journey, the Company continues to expand and execute various infrastructure projects all over the archipelago. NKE also contributes to the national development through the construction of dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company received recognition for its large projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), Runway Project at Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

On December 19, 2007, NKE executed an Initial Public Offering (IPO) and released 30% of its shares or as many as 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. This corporate action resulted in a stronger capital structure while providing a catalyst for better transparency and corporate governance practices.

The Company began to expand its business in 2018 and entered the mining infrastructure sector. A year later, NKE widened its operational area to various countries and established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia in 2010. NKE also became the first construction company in Indonesia to win an infrastructure contract in Timor Leste.

2012 was a milestone in the Company's transformation in which it officially used the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This milestone marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focused on diversification into the energy sector, Public-Private Partnerships and the private sector.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) merupakan perusahaan konstruksi nasional terkemuka yang beroperasi sejak 11 Januari 1982 dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah. NKE telah tumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur di seluruh Indonesia dan dunia.

Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek Runway di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

NKE melakukan penawaran umum perdana pada 19 Desember 2007 dan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 30% atau sebanyak 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi itu menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat sekaligus memberikan katalis bagi transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan Perseroan dan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Tonggak ini menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang fokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta.

Milestones

Jejak Langkah

1982



Initially known as PT Duta Graha Indah, a construction company established in Jakarta on January 11, 1982, NKE has grown into a company that is able to develop complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and overseas.

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

1986

The Company began its first infrastructure project of road construction in Sumatra in 1986.

Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, yaitu memulai konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.

1990

The Company expanded its business to Nusa Tenggara and Sulawesi, executing various infrastructure projects such as dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company has also been acknowledged through its mega project such as irrigation channel in Antokkan (Padang, West Sumatra), runway project of Hassanudin airports (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

2008

The Company expanded its business by entering into mining infrastructure sector.

Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan

2007

The Company executed an Initial Public Offering of 1,662,345,000 shares on Indonesia Stock Exchange. The 30% release of its total shares did not only result in a stronger capital structure, but also provided catalyst on better transparency and corporate governance practices.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

2009

The Company expanded its operations area overseas and established offices and subsidiaries in several countries.

Perseroan memperluas wilayah operasionalnya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara.

2013

Supported by skilled and experienced human capital, NKE managed to conduct operations in major cities of Indonesia via four fully operational branch offices. Taking into account its market expansion strategy, the Company continued to exhibit strong growth and delivered increasing returns to shareholders.

Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat kantor cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

2012

The Company officially changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a sign of restructuring of the Company. This included the implementation of new strategy focusing on diversification to energy sector and on private sector.

Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

2015

NKE signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to undertake mining projects and consequently sealed the Martabe gold mining project in North Sumatera. Since then, NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2017

The Company's management restructured the organization and finances of the Company and subsidiaries. In regard to work types, NKE actively took part in infrastructure projects whose funds sourced from the State Budget, APBD, SOE Budget, and so on.

Manajemen Perseroan melakukan restrukturisasi pada organisasi, keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Dan untuk jenis pekerjaan, NKE aktif menggarap pekerjaan infrastruktur yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, Anggaran BUMN, dll

2010

The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste.

Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan

VISION

To become a leading company in terms of diversification of construction business, engineering and investment in Indonesia.

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjiniring dan investasi di Indonesia

MISSION

- **Developing organization to constantly conduct improvement and able to adapt well to the changes.**
- **Implement Good Corporate Governance (GCG) and maximized stakeholders interest.**
- **Continuously conducts new innovation for business potency to improve performance an profitablity.**
- **To be pioneer in the development of work method, equipment, and technology as well as integrated management system**
- **Create strategic synergy with vendors, business partners and clients.**
- Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan
- Mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) dan memaksimalkan kepentingan dari stakeholders
- Selalu melakukan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas
- Menjadi pelopor pengembangan metode kerja, peralatan, teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi
- Menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien

Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan



For its long and medium term, Construction sector will still be the main contribution of NKE business income. Thus, to support business in event of construction sector weakning, NKE has strategies in conducting business diversity.

Diversification of strategies taken by the Company covering new opportunities in energy, natural resources and real estate/property. NKE owned them as the Company still synergized with its core business. For the next five years, the Company will implement further diversification in energy and natural resources such as water powerplant, thermal powerplant, mining and mining construction, and commercial property/housing.

Presently, the Company is a member of Indonesia Contractor Association (AKI) and Indonesia Mechanical and Electricity Contractor Association (AKLI) since 2008 and received membership certificate from Green Building Council Indonesia in March 2011.

Dalam jangka pendek dan menengah, sektor Konstruksi tetapakan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan usaha NKE. Untuk menunjang penghasilan usaha apabila terjadi pelemahan dalam sektor konstruksi, NKE memiliki strategi dengan melakukan diversifikasi usaha.

Strategi diversifikasi yang diambil oleh Perseroan berusaha mencakup peluang-peluang baru dalam bidang energi, sumber daya alam dan real estate/properti. NKE memilih bidang tersebut karena masih memiliki sinergi dengan bisnis inti Perseroan yaitu konstruksi dan enjiniring. Selama lima tahun kedepan, Perseroan akan melakukan diversifikasi lebih lanjut dalam bidang energi dan sumber daya alam seperti fasilitas pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik berbasis energi termal, pertambangan & konstruksi pertambangan, dan properti/perumahan komersial.

Saat ini, Perseroan adalah anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) sejak 2008 dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan dari Green Building Council Indonesia pada bulan Maret 2011.

Line of Business

Bidang Usaha

LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of construction services, industries, trading, agents/representatives, real estate, mining, investments, and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction services and construction of civil works, including roadways, irrigations, reservoirs, power plants, especially Mini Hydro Power Plants, rail roads, and ports.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

BUSINESS ACTIVITIES

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN

Construction

As a construction and engineering company, NKE has a track record in dealing with complicated problems. The Company's expertise in estimating, scheduling, and executing construction projects has been well-recognized. NKE is also experienced in civil work and building constructions, and has collaborated with other construction companies, both domestic and overseas. In addition, the Company has set high standards in terms of quality, timely completion, flexibility, and safety, with highly competitive prices.

Konstruksi

Sebagai perusahaan konstruksi dan enjiniring, NKE telah memiliki *track record* dalam hal mengatasi permasalahan yang pelik. Keahlian Perseroan dalam hal memperkirakan, menjadwalkan dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi telah diakui. NKE juga memiliki banyak pengalaman dalam pekerjaan sipil dan bangunan, serta telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya baik lokal maupun internasional. Selain itu perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan namun dengan harga yang kompetitif.

Energy

Asahan 1 Hydro Power Plant in the Asahan River, Lake Toba, North Sumatra, is one of the leading NKE's projects in the energy sector. The Company has experience in the construction of hydro power plants and geothermal power plants.

Energi

PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara merupakan salah satu proyek ternama NKE dalam bidang energi. Perseroan memiliki pengalaman dalam hal konstruksi pembangkit listrik tenaga air dan energy berbasis panas bumi.

Mining

The Company has more than five years of experience in mining infrastructure. The mining sector is considered to be the appropriate synergy for the construction and engineering sector; in addition, the mining sector is considered profitable as it has bright growth opportunities despite the weakening commodity prices at present.

Pertambangan

Lebih dari lima tahun Perseroan memiliki pengalaman dalam hal infrastruktur pertambangan. Sektor pertambangan dinilai merupakan sinergi yang tepat untuk sektor konstruksi dan enjiniring. Selain itu sektor pertambangan dinilai menguntungkan karena sektor ini memiliki peluang pertumbuhan, meskipun harga komoditas sedang melemah saat ini.

Real Estate/Property

The real estate/property sector has boundless growth potentials in line with the development of middle-upper class society. The focus of this business line is the development of offices and office buildings. Through its subsidiary, PT Duta Buana Permata, NKE has experience as a prestigious housing developer.

Real Estate / Properti

Sektor real estate/properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Fokus lini bisnis ini adalah pengembangan perkantoran dan gedung perkantoran. Melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata, NKE memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius.

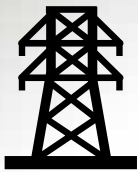
Business Pillar

Pilar Bisnis



CONSTRUCTION | KONSTRUKSI

- **Buildings** / Gedung
- **Highways** / Jalan Raya
- **Airports and Runways** / Bandar Udara dan Landasan Pacu
- **Bridges** / Jembatan
- **Dams** / Bendungan
- **Irrigation Systems** / Sistem Irigasi
- **Infrastructures** / Infrastruktur
- **Special Purpose (Beach Security and Flood Control)** / Pengamanan Pantai dan Pengendali Banjir



ENERGY AND INFRASTRUCTURE | ENERGI DAN INFRASTRUKTUR

Incorporate subsidiary under the name of PT Inti Duta Energy focusing on energy business, especially on renewable energy.

Mendirikan anak perusahaan bernama PT Inti Duta Energy yang difokuskan pada bisnis usaha energi, terutama *renewable energy* (energi terbarukan).



MINING | PERTAMBANGAN

Through joint venture with PT Macmahon Mining Services, the Company implements mining businesses.

Melalui Ventura Bersama PT Macmahon Mining Services, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan.



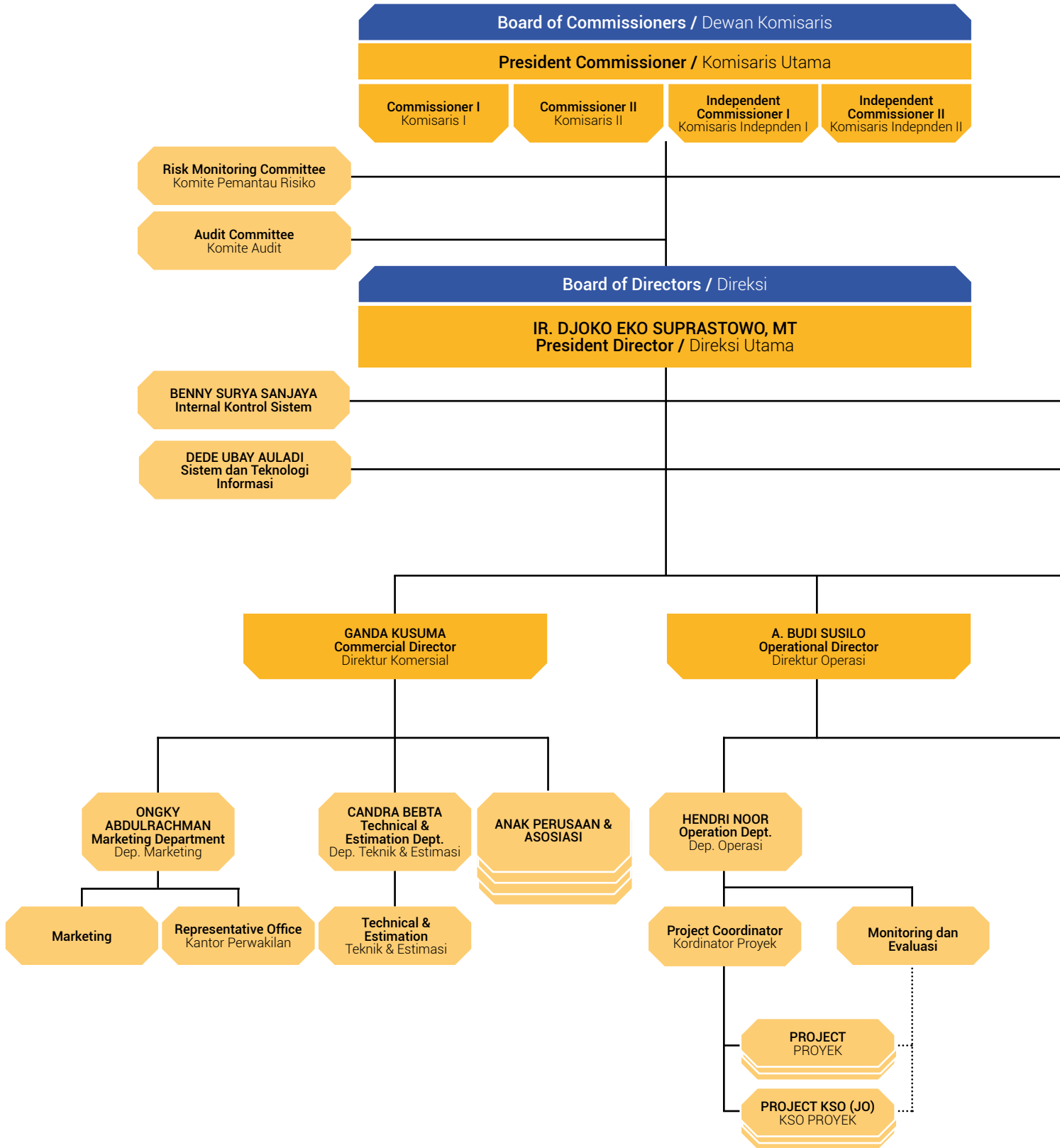
REAL ESTATE AND PROPERTY | REAL ESTATE DAN PROPERTI

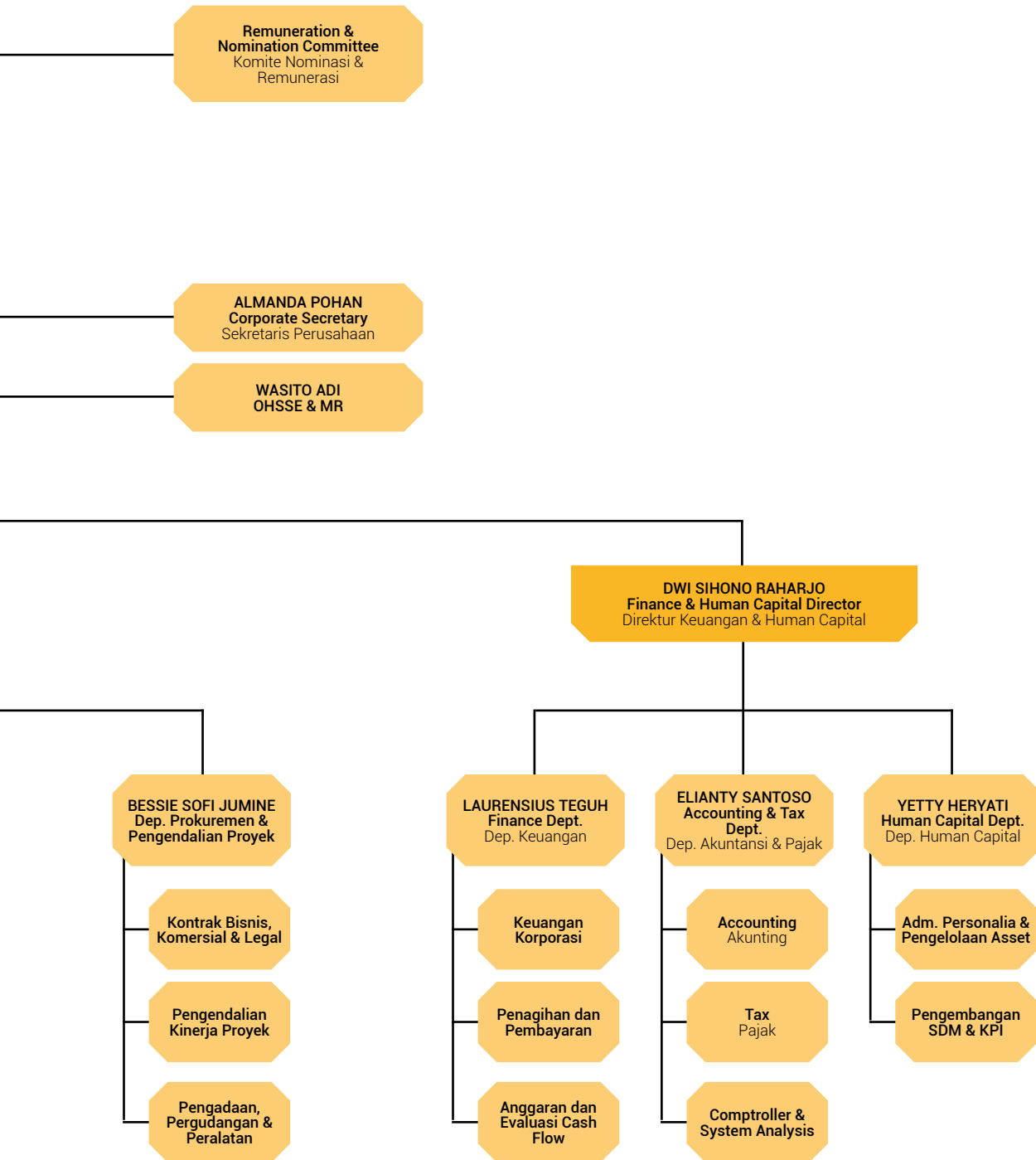
Establish subsidiary under the name of PT Duta Buana Permata focusing on property development business.

Mendirikan anak perusahaan bernama PT Duta Buana Permata yang difokuskan pada bisnis usaha pengembangan properti.

Organizational Structure

Struktur Organisasi





Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



HM. BAMBANG SULISTOMO S.IP, M.SI

President Commissioner (Independent) /
Komisaris Utama (Independen)

Indonesian citizen, 69 years old, born in Yogyakarta on April 22, 1950, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company of 2017. Mr. Sulistomo began his career in 1979 as an Assistant to the President Director of PT AHJU Balapan Timber. In addition to his professional position, he was also an active lecturer of Development Economics at Perbanas Academy (1983-1986) and a lecturer of Introduction to Sociology, Indonesian Socio-Culture System and Anthropology program at the Faculty of Administration Study of Krisnadwipayana University (UNKRIS). In 1998 to 2005, he served as a Daily Secretary of National Plenary Council DHN-45, and in 2009-2014 as a Special Staff of Ministry of Politics of Health Policy. He completed his undergraduate and postgraduate educations in Political Science and National Defense Assessment at the University of Indonesia in 1980 and 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 22 April 1950. Saat ini, beliau berusia 69 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris Independen sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karir pada tahun 1979 sebagai Asisten Presiden Direktur PT AHJU Balapan Timber. Selain bekerja di sektor profesional, beliau juga aktif mengajar di berbagai akademi pendidikan di antaranya sebagai pengajar mata kuliah Ekonomi Pembangunan di Akademi Perbanas pada tahun 1983 hingga 1986 dan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) mata kuliah Pengantar Sosiologi, Sistem Sosial Budaya Indonesia dan Antropologi. Pada tahun 1998 hingga 2005 beliau menjabat sebagai Sekretaris Harian Dewan Paripurna Nasional DHN-45, dan sebagai Staf Khusus Menteri bidang Politik Kebijakan Kesehatan pada tahun 2009 – 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dan Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia pada tahun 1980 dan 2001. Beliau lulus dengan gelar menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dan Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia pada tahun 1980 dan 2001.

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



SOEHANDJONO, S.H.

Independent Commissioner / Komisaris Independen

Indonesian citizen, 76 years old, born in Malang on May 17, 1943, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2007. Previously, Mr. Soehandjono served as the Chief of Bekasi District Prosecutor Office (1985-1990), Inspector of Land Affairs of Region II at the National Land Office (1989-1994), General Staff to the General Attorney (1993-1995), Expert Staff to the General Attorney (1999), Assistant Attorney General for Civil and State Administrative Cases (1998), and Secretary to the Assistant Attorney General for Intelligence (1997), Chief of High Prosecutor General Office of North Sumatra (1996-1997), Chief of High Prosecutor General Office of East Kalimantan (1995-1996), and Act. Assistant Attorney General for Development (1999). Before serving as the Company's Commissioner, he served as a Commissioner at PT Danareksa (Persero) (2004-2009) and Commissioner at PT Elnusa Tbk (2009-2011). He earned his Bachelor of Law degree from Airlangga University, Surabaya.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 17 Mei 1943 Saat ini, beliau berusia 76 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Bekasi (1985-1990), Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah II pada Badan Pertanahan Nasional (1989-1994), Staf Umum Jaksa Agung (1993-1995), Staf Ahli Jaksa Agung (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995-1996), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999). Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau telah berpengalaman menjadi Komisaris pada PT Danareksa (Persero) tahun 2004-2009 dan Komisaris PT Elnusa Tbk tahun 2009-2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga di Surabaya.

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



RONY N. HENDROPRIYONO

Commissioner / Komisaris

Indonesian citizen, 45 years old, born in Magelang on July 30, 1973, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company of 2017. Mr. Hendropriyono began his career as the President Director of PT Herozida, a taxi agency based on Bandar Lampung (1994-2000) and a Commissioner at PT Erajaya Swasembada Tbk (1998-2008). At present, he also serves as a Commissioner at PT Sentra Fitness Indonesia (2002-present), Director at PT Merdeka Copper Gold Tbk (2015-present), and Commissioner at PT Segara Laju Perkasa (2015-present). He earned his Bachelor of Administration degree from Western Michigan University, US, in 1994.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, 30 Juli 1973. Saat ini, beliau berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karir pada tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT Herozida, Taxi Bandar Lampung hingga tahun 2000, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 1998 hingga 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sentra Fitness Indonesia sejak tahun 2002, Direktur Merdeka Copper Gold Tbk sejak 2015, dan Komisaris PT Segara Laju Perkasa sejak tahun 2015. Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Administration dari Western Michigan University pada tahun 1994.



Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



ROY EDISON MANINGKAS

Commissioner / Komisaris

Indonesian citizen, 54 years old, born in Manado on October 24, 1964, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company of 2017. Mr. Maningkas began his career as an Investor Relation Consultant for Jakarta Stock Exchange, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, and so on. He once served as the Deputy Chairman of Regional House of People's Representatives of North Sulawesi in the period of 1999 to 2004, and at present, he also serves as an Independent Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero). Mr. Maningkas is the Founder of Bareksa.com (an Investment Portal) in which he also served as a Commissioner up to date. He graduated from the Industrial Engineering Department of Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia, and Applied Finance Major from Non-Degree Program of the University of Western of Sydney.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Manado, 24 Oktober 1964 Saat ini, beliau berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karirnya sebagai Konsultan Hubungan Investor untuk Bursa Efek Jakarta, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, dan lain-lain. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sulawesi Utara pada tahun 1999-2004. Sampai saat ini, beliau adalah Pendiri dan Komisaris Bareksa.com (Portal Investasi) dan Komisaris Independen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia dan Major Applied Finance dari Program Non Degree di University of Western of Sydney.

TERM OF OFFICE OF BOARD OF COMMISSIONERS

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	H.M Bambang Sulistomo	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama dan Komisaris Independen	2018-2022
2.	Soehandjono	Independent Commissioner / Komisaris Independen	2017-2022
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	2017-2022
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	2017-2022

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



IR. DJOKO EKO SUPRASTOWO, MT

President Director / Direktur Utama

Indonesian citizen, 60 years old, born in Bojonegoro on August 8, 1958, and currently domiciles in Jakarta. He was appointed as the President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2016 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company of 2016. He began his professional career in Pembangunan Jaya Group in 1980-1996 and Drassindo Group in 1996-2001. Previously, he served as a Deputy Director at PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama and then a Director at the same company in 1994-1996, President Director of PT Aji Satriandalasari in 1994-1996, Director at PT Drassindo Persada Utama in 1997-2008, President Director of PT Aji Satria Sena Karya in 1997-2002, and Advisor to Sali Gading Bersama Group in 2013-2016. Currently, Mr. Suprastowo also serves as the President Director of PT Marga Raya Jawa Tol (2003-present) and Director at PT Tri Daya Esta (2003-present). He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1979, and Master of Project Management degree from the University of Indonesia in 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro, 8 Agustus 1958 Saat ini, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2016. Memulai karir profesionalnya di Pembangunan Jaya Group sejak tahun 1980-1996 dan Grup Drassindo sejak 1996-2001. Menjabat sebagai Wakil Direktur PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dan menjadi Direktur pada tahun 1994-1996, Direktur Utama PT Aji Satriandalasari (1996-2002), Direktur PT Drassindo Persada Utama (1997-2008), Direktur Utama PT Aji Satria Sena Karya (1997-2002), dan Penasihat untuk Sali Gading Bersama Group (2013- 2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Marga Raya Jawa Tol sejak tahun 2003 dan Direktur PT Tri Daya Esta sejak tahun 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1979, kemudian mendapatkan gelar master Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia pada tahun 2001

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



DRS. GANDA KUSUMA, MBA

Director / Direktur

Indonesian citizen, 57 years old, born in Pontianak on September 9, 1961, and currently domiciles in Jakarta. He was appointed as the Company's Director in December 2016 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 15, 2016, while previously he served as the Company's Commissioner in 2016. Mr. Kusuma began his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1986 and served as a General Manager of Finance in 2004-2008. Previously, he served as a Vice President Director of PT Sinar Wijaya Ekapratista (2004-2005), Finance Director of WIKA (2008-2013), Human Capital & Development Director of WIKA (2013-2015), Commissioner at PT WIKA Realty (2007-2010 and 2013-2016), President Commissioner of PT WIKA Gedung (2008-2009), Supervisory Board of Dapen WIKA (2009-2015), President Commissioner of PT WIKA Bitumen (2014-2015), and Commissioner at PT Widya Sapta Kontraktor (2016-2017). Currently, he also serves as a Commissioner at PT Krakatau Engineering (2015-present). He earned a Doktorandus (Drs) degree in Management from Universitas Islam Nusantara Bandung in 1985, and earned Master of Finance degree from Institut Manajemen Newport Indonesia in 1993.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak, 9 September 1961. Saat ini berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur sejak Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2016 dari sebelumnya menjabat Dewan Komisaris Perseroan sejak 2016. Memulai karir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1986, General Manager Keuangan (2004-2008). Wakil Presiden Direktur PT Sinar Wijaya Ekapratista (2004 - 2005), Direktur Keuangan WIKA (2008 - 2013), Direktur Human Capital & Pengembangan WIKA (2013 -2015), Komisaris PT WIKA Realty (2007 - 2010 dan 2013- 2016), Komisaris Utama PT WIKA Gedung (2008 - 2009), Dewan Pengawas Dapen WIKA (2009 - 2015, Komisaris Utama PT WIKA Bitumen (2014 - 2015), dan Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 - 2017). Saat ini, uga menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Krakatau Engineering(2015-Sekarang). Memperoleh gelar Doktorandus (Drs)di bidang Manajemen dari Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1985 dan Magister Keuangan dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1993

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



IR. BUDI SUSILO SADIMAN, MSC

Director / Direktur

Indonesian citizen, 65 years old, born in Yogyakarta on August 12, 1953, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's Director since 2017 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company of 2017. Mr. Sadiman began his professional experience in 1980 as a Staff of Irrigation Affairs at the Department of Public Works before serving as the Project Leader at the Irrigation Project of Directorate General of Irrigation of the Department of Public Works (1991-1998), Head of Sub-Department – Deputy Head of Public Works Department of East Java (2001-2007), Head of Settlement Department of East Java (2007-2008), Head of Public Works Department for Copyrights and Spatial Affairs of East Java (2008-2011), Expert Staff to the Minister of Public Housing for Knowledge, Technology, and Industry, and Marketing Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016). He earned his Bachelor of Engineering degree and Master of Irrigation Engineering degree from Southampton University in 1987.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 12 Agustus 1953. Saat ini, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Pengalaman profesional dimulai sejak tahun 1980 sebagai Staf Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (PU) sebagai Pemimpin Proyek pada Proyek irigasi Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (1991-1998), Kasubdin – Wakil Kepala Dinas PU Jawa Timur (2001 – 2007), Kepala Dinas Permukiman Provinsi Jawa Timur (2007 – 2008), Kepala Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Provinsi Jawa Timur (2008 – 2011), Staf Ahli Menpera Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Industri, serta Manager Marketing PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dan Master of Irrigation Engineering dari Southampton University pada tahun 1987.

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



DR. DWI SIHONO RAHARJO, SE,MM

Independent Director / Direktur Independen

Indonesian citizen, 65 years old, born in Surakarta on July 24, 1953, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's Director since 2018 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company of 2018. Previously, Mr. Raharjo served as a Corporate Plan, Finance, General Administration & HRD at PT Pembangunan Jaya (1982-1992); Deputy Finance Director at PT Pasir Wangun (1993-1996); Finance and Corporate Planning Director of PT Aji Satria Andal Asri (1996-1998); Senior Consultant of Management and Finance to PT Gamma Epsilon Consulting Service (1999-2006); Director at PT Gamma Epsilon Consulting Service (2007-2009); Vice President Finance & Accounting at PT Kereta Api Logistik (2009-2010); Expert Staff to Finance Director in Corporate Finance at PT KAI (Persero) (2011-2013); and Strategic Staff to the President Director of PT KAI (Persero) (2014-present). He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Brawijaya University, Malang (1981); Master of Business Administration degree from Pittsburgh State University, Kansas, US (1993); Master of Management in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (1994) and Doctor of Education Management from Universitas Negeri Jakarta (1994).

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surakarta, 24 Juli 1953. Saat ini, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjadi Direktur sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2018. Memiliki pengalaman kerja dan jabatan sebagai Corporate Plan, Finance, General Administration & HRD PT Pembangunan Jaya (1982-1992); Wakil Direktur Keuangan PT Pasir Wangun (1993-1996); Direktur Keuangan dan Perencanaan Korporat PT Aji Satria Andal Asri (1996-1998); Konsultan Senior Bidang Manajemen dan Keuangan PT Gamma Epsilon Consulting Service (1999-2006); Direktur PT Gamma Epsilon Consulting Service (2007-2009); Vice President Finance & Accounting PT Kereta Api Logistik (2009-2010); Staf Ahli Direktur Keuangan Bidang Corporate Finance PT KAI (Persero) (2011-2013); dan Tenaga Strategik Direktur Utama PT KAI (Persero) (2014-Sekarang). Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang (1981); Master of Business Administration, Pittsburgh State University, Kansas, Amerika Serikat (1993); Magister Manajemen Bidang Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (1994) dan Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (1994)

MASA JABATAN DIREKSI

MASA JABATAN DIREKSI






No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	2016-2021
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur	2016-2021
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	2016-2021
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	2018-2021

Information on Executive Officers One Level Below Board of Directors

Informasi Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi






As of December 31, 2018, the Company's executive officers one level below the Board of Directors are as follows:

Hingga 31 Desember 2018, pejabat Perseroan dengan posisi satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan
 Almada Pohan	<p>Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan</p> <p>Information on duties and functions of Corporate Secretary has been stated in the Chapter of Corporate Governance on page 155 / Informasi mengenai tugas dan fungsi dijabarkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 155.</p>
 Benny Surya Sanjaya	<p>Internal Control System / Sistem Pengendalian Internal</p> <p>Information on duties and functions has been stated in the Chapter of Corporate Governance on page 163 / Informasi mengenai tugas dan fungsi dijabarkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 163.</p>
 Ongky Abdurachman	<p>Head of Marketing Department / Kepala Departemen Marketing</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to carry out marketing function, to plan and formulate strategic policies related to marketing activities, to provide input to the Board of Directors in determining issues related to marketing, and to conduct pre-tender (pre-qualification) process / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melaksanakan fungsi pemasaran, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran serta memberikan masukan kepada Direksi dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran dan melakukan proses pra-tender (pra-kualifikasi).</p>
 Candra Bebta	<p>Head of Engineering & Estimation Department / Kepala Departemen Teknik & Estimasi</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to review work method/ technical aspect that is efficient in project price calculation and price estimation of project operational activities in order to prepare for offering or tender / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melakukan pengkajian metode kerja/aspek teknis yang efisien dalam perkiraan harga proyek dan estimasi harga terhadap kegiatan operasional proyek guna penyusunan penawaran atau tender.</p>
 Hendri Noor Budiyanto	<p>Head of Operations Department / Kepala Departemen Operasi</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to oversee all activities supporting the Company's operations, starting from the coordination to prepare Work Plan and Budget of Projects, to the controlling and securing of project risks, to the completion of project by preparing the standards of operations, implementation of QHSSE and Risk Management, determination of work method, and procurement of goods or services for project needs, in accordance with their scope of authority / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Proyek, pengendalian dan pengamanan risiko proyek dan penyelesaian proyek dengan melakukan perencanaan pembuatan standar operasi, penerapan QHSSE dan Manajemen Risiko, penetapan metode kerja, pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.</p>


Information on Executive Officers One Level Below Board of Directors

Informasi Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi

Name / Nama	Position / Jabatan
 <p>Bessie Sofi Jumine</p>	<p>Head of Project Procurement and Control Department / Kepala Departemen Procurement dan Pengendalian Proyek</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to oversee all activities supporting the Company's operations, starting from the coordination of project control and risks, including administration and legal contract, project control, procurement of goods or services, warehousing and project settlement for project needs, in accordance with their scope of authority / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap pengendalian dan risiko proyek termasuk administrasi dan legal contract, pengendalian proyek, pengadaan barang atau jasa, pergudangan dan penyelesaian proyek untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya</p>
 <p>Ellyanti S</p>	<p>Head of Accounting & Tax Department / Kepala Departemen Akunting & Pajak</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors in planning, managing, and controlling accounting and taxation activities, to ensure the timely preparation of financial statements based on the applicable provisions / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan akunting dan perpajakan, untuk memastikan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.</p>
 <p>Yetty Heryati</p>	<p>Head of Human Capital Department / Kepala Departemen Human Capital</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors in preparing qualified Human Capital in a timely manner, according to the development direction of the Company, and in preparing and conducting HC development management system, remuneration system and industrial relations system / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam menyediakan SDM yang memenuhi kualifikasi secara tepat waktu sesuai arah pengembangan perusahaan, menyusun dan menyelenggarakan sistem manajemen pengembangan SDM, sistem remunerasi dan sistem hubungan industrial</p>
 <p>Wasito Adi</p>	<p>QHSSE & MR / QHSSE & MR</p> <p>A Work Unit or Bureau that is on the same level of a division and directly responsible to the Board of Directors to prepare QHSSE procedure and risk management implementation level as well as the assessment program and implementation, and to prepare and implement risk management system / Unit Kerja atau Biro setingkat divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk menyusun prosedur QHSSE dan manajemen risiko implementation level, program dan implementasi, asesmen dan evaluasinya serta melakukan penyusunan dan penerapan sistem dan manajemen risiko.</p>
 <p>Dede Ubay</p>	<p>Information System and Technology / Sistem dan Teknologi Informasi</p> <p>A Work Unit or Bureau that is on the same level of a division and directly responsible to the Board of Directors to conduct development and implementation of information system or technology supporting an integrated information delivery at all functions and work units, so as to become the basis of decision making / Unit Kerja atau Biro setingkat divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk menyelenggarakan pengembangan dan penerapan sistem informasi atau teknologi yang mendukung penyajian informasi yang terpadu pada semua fungsi dan unit kerja sebagai dasar pengambilan keputusan.</p>

Information on Executive Officers One Level Below Board of Directors

Informasi Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi

Name / Nama	Position / Jabatan
 Djohan Halim	<p>Head of Subsidiary and Associate Entities Department / Kepala Departemen Anak Perusahaan dan Asosiasi</p> <p>A Work Unit or Bureau that is directly responsible to the Board of Directors to coordinate business activities and management between Parent Companies and subsidiaries / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk mengkoordinasikan aktivitas bisnis dan pengelolaan antara Perusahaan Induk dengan anak perusahaan.</p>
Laurensius Teguh	<p>Head of Business Development & Subsidiary Department / Kepala Departemen Keuangan</p> <p>A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to carry out business development and subsidiary management functions, to plan and formulate strategic policies related to business development and subsidiary management, and to provide input to the Board of Directors in determining issues related to business development and subsidiary management / Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, penagihan piutang untuk memastikan tersusunnya kebijakan keuangan yang transparan dan accountable, pengendalian biaya yang efektif, memastikan tersedianya dana guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.</p>

Information on Shareholders

Informasi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM

The following table describes the composition of Company's shareholders per December 31, 2018.

Berikut uraian komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018.

No	Shareholder / Pemegang Saham	2018	
		Ownership / Kepemilikan	Number of Shares / Jumlah Saham
1.	PT Lintas Kebayoran Kota	33.03%	1,830,170,000
2.	Hudson River Group Pte. Ltd.	11.10%	614,958,000
3.	PT Rezeki Segitiga Emas	9.02%	500,000,000
4.	PT Lokasindo Aditama	7.35%	407,500,000
5.	PT Limex Indonesia	5.35%	296,651,000

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI <5% SAHAM

The following table describes the composition of Company's shareholders per December 31, 2018.

Berikut uraian komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018.

Shareholder / Pemegang Saham	Ownership / Kepemilikan	Number of Shares / Jumlah Saham
Local & Foreign Individual / Individu Lokal & Asing	5.59%	310,000,000

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The following table describes the composition of Company's shareholders per December 31, 2018.

Berikut uraian komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018.

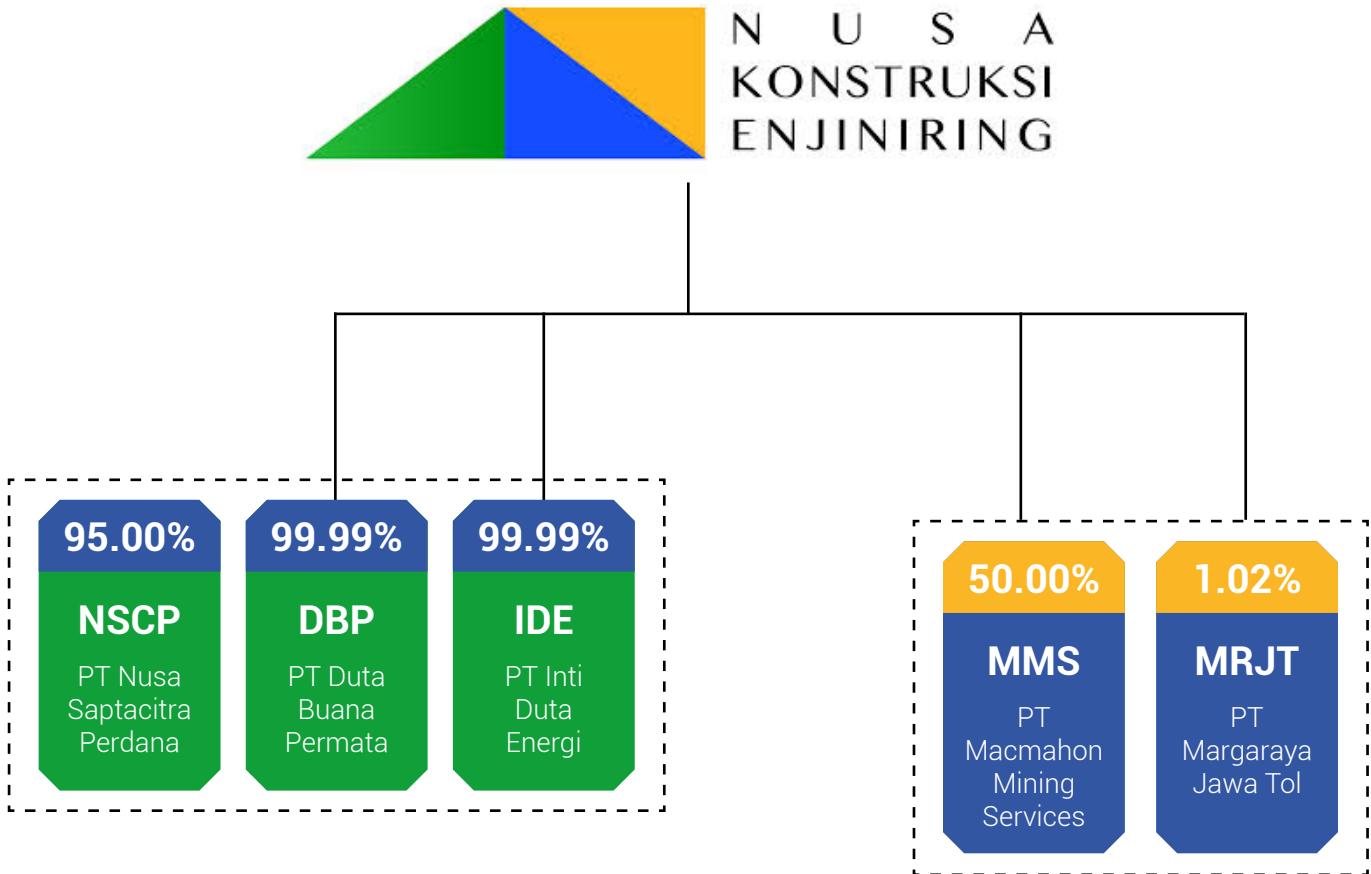
No.	Shareholder / Pemegang Saham	Ownership / Kepemilikan	Number of Shares / Jumlah Saham
1.	Djoko Eko Suprastowo	0.00%	50,000
2.	Ganda Kusuma	0.15%	8,426,100

Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan

As of December 31, 2018, group structure of the Company is described in the following chart:

Hingga 31 Desember 2018, struktur grup Perseroan diuraikan dalam bagan di bawah ini:



Information on Subsidiary and Associate Entities

Informasi Entitas Anak dan Asosiasi

The following table describes the Company's subsidiary and associate entities as of December 31, 2018:

Berikut diuraikan informasi mengenai entitas anak dan asosiasi Perseroan yang tercatat hingga 31 Desember 2018 pada tabel di bawah ini:

No.	Name of Subsidiary/ Associate Entity / Nama Entitas Anak/Asosiasi	Line of Business / Bidang Usaha	Year of Investment / Tahun Penyertaan	Share Ownership Percentage / Persentase Kepemilikan Saham Perseroan	Status
Subsidiaries / Entitas Anak					
1.	PT Duta Buana Permata	Real estate, trading, construction and land transportation / <i>Real estate</i> , perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan darat	2003	99,99%	Operating / Beroperasi
2.	PT Inti Duta Energi	Procurement of electricity through the construction of power plant & electricity supporting service / Pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik & jasa penunjang ketenagalistrikan	2011	99,99%	Operating / Beroperasi
3.	PT Nusa Saptacitra Perdana	Mining / Pertambangan	2013	95,00%	Operating / Beroperasi
Entities under the Company's Subsidiaries / Entitas di Bawah Anak Perusahaan					
1.	PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Electricity Procurement / Pengadaan Listrik	2011	99,99%	In Development / Dalam pengembangan
2.	PT Duta Cipta Energi (DCE)	Electricity Procurement / Pengadaan Listrik	2011	99,80%	In Development / Dalam pengembangan
3.	Jade Imperium Advisory Pte, Ltd (JIA)	Investment Company / Perusahaan Investasi	2011	100,00%	In Development / Dalam pengembangan
Associate Entities / Entitas Asosiasi					
1.	PT Bajradaya Sentranusa*	Power plant, namely as the owner and management of Hydro Power Plant (PLTA) / Pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	1997	3,32%	Operating / Beroperasi
2.	PT Macmahon Mining Services	Mining Service / Jasa pertambangan	2015	50%	Operating / Beroperasi
3.	PT Margaraya Jawa Tol	Toll Road Business Agency / Badan Usaha Jalan Tol	-	1,02%	Operating / Beroperasi

*) The Company had divested its share ownership at PT Bajradaya Sentranusa in August 2018. Hence, it currently has not been listed as the Company's associate entity.

*) Perseroan telah melepas kepemilikan saham PT Bajradaya Sentranusa pada bulan Agustus 2018 sehingga saat ini sudah tidak menjadi entitas asosiasi Perseroan.

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

The share listing chronology of the Company began with the submission of the Statement of Registration of Securities Issuance to the Financial Services Authority (OJK) on October 10, 2015, preceded by the Preliminary Agreement of Securities Listing between the Company and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the stock exchange where the Company's shares was listed on October 8, 2014. The contents of the preliminary agreement had been in compliance with the Underwriting Agreement of Securities Issuance and Regulation No. IX.A.2 Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 dated May 29, 2009. With the fulfillment of these provisions, then, the Company was allowed to execute an Initial Public Offering effective on December 19, 2007, with the DGIK ticker code.

Explanation regarding the share listing chronology of the Company is described in the following table:

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai dari dari diajukannya Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 Oktober 2015 diawali Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku bursa tempat saham dicatatkan pada 8 Oktober 2014. Adapun isi dalam perjanjian pendahuluan tersebut telah mengacu pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009. Dan atas pemenuhan ketentuan tersebut, maka Perseroan diizinkan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham efektif sejak 19 Desember 2007 dengan kode saham DGIK.

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Description / Keterangan	Date / Tanggal	Corporate Action / Aksi Korporasi	Name of Stock Exchange / Bursa Tempat Saham Dicatatkan	Number of Shares / Jumlah Saham	Share Nominal / Nominal Saham	Offering Price / Harga Penawaran	Price per Share / Harga Per Lembar Saham
Initial Public Offering / Penawaran umum saham perdana	December 19, 2007 / 19 Desember 2007	Initial public offering of shares amounting to 5,541,165,000 shares / Pencatatan umum saham perdana sebanyak 5.541.165.000 lembar saham	Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI)	5,541,165,000 shares / lembar saham	Rp554,116,500,000	Rp225 per share / per saham	Rp225 per share / per saham

Other Securities Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

As per December 31, 2018, the Company has not issued other securities, such as bonds, Medium-Term Notes (MTN), proof of debt, commercial paper, Collective Investment Contract Unit, and other securities valid pursuant to the laws and regulations. Thus, there is no information on this subject.

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan penerbitan efek lain seperti obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), tanda bukti utang, surat berharga komersial, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif dan efek-efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, informasi tersebut tidak tersedia.

Institutions and Professionals Supporting Capital Market

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

SHARE REGISTRAR / BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Address / Alamat:

Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo Mas Blok VII
No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur

Phone / Telepon: +6221 293-65287, 293-65298

Fax: +6221 292-89961

Service rendered / Jasa yang diberikan: Annual Securities Administration / Administrasi Efek Tahunan

Service Status / Status Jasa: Periodic Service / Jasa Berkala

Other rendered service / Jasa lain yang diberikan: -

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2018

Fee: Rp28.000.000

NOTARY / NOTARIS

Zulkifli Harahap, SH (Anggota dari Ikatan Notaris Indonesia)

Address / Alamat: Jl. RS. Fatmawati 15 L, Blok A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Phone / Telepon: +6221 72757124

Service rendered / Jasa yang diberikan: Pembuatan akta RUPS 2018

Service Status / Status Jasa: Jasa Tidak Berkala

Other rendered service / Jasa lain yang diberikan: -

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2018

Fee: Rp45.000.000

PUBLIC ACCOUNTING FIRM / KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Hertanto, Grace, Karunawan

Address / Alamat:

Palma Tower

18th Floor Lot. F-G

Jl. RA. Kartini II-S Kav.06, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
Jakarta 112310

Phone / Telepon: +6221 75930431

Service rendered / Jasa yang diberikan: Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk & Entitas Anak

Service Status / Status Jasa: Jasa Berkala

Other rendered service / Jasa lain yang diberikan: -

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2018

Fee: Rp425.000.000

Information on Business Network

Informasi Jaringan Usaha

SURABAYA

Jl. Dharmahasada Utara IV No. 6
Surabaya, East Java
P +6231 592 8211, 594 6704
F +6231 594 9748

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru
Timur, Kec. Padang Utara, Padang,
West Sumatra
P +62751 705 8033
F +62751 705 8033

BALIKPAPAN

Cluster San Fransisco FA/01,
Perumahan Balikpapan Baru,
Kelurahan Damai,
Balikpapan 76114
P +62542 852 0261

MAKASSAR

Jl. Raya Pendidikan I No. B3/26
Makassar

Operational Map

Peta Operasional









Overview on Business Supports

Tinjauan
Pendukung
Bisnis

Human Capital

Sumber Daya Manusia



Human Capital (HC) is a vital asset for the Company in the effort to realize the Company's vision and mission, and to achieve business targets that have been mandated by the shareholders and stakeholders. Therefore, the Company is responsible for creating high quality and competent Human Capital so that its competencies can be absorbed by the market and competitive with other similar companies.

A good Human Capital management system must be able to accommodate various forms of Human Capital management needs that are proportional to the scale of business carried out by the Company. The basic needs in Human Capital management generally include the processes and mechanisms of employee recruitment, employee distribution and composition, remuneration systems, and employee welfare and development.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga bagi Perseroan dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga kompetensi yang dimiliki mampu diserap oleh pasar serta kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya.

Sistem pengelolaan SDM yang baik harus dapat mengakomodasi bermacam bentuk kebutuhan pengelolaan SDM yang proporsional sesuai dengan skala usaha yang dijalankan Perseroan. Kebutuhan-kebutuhan dasar dalam pengelolaan SDM yang kita ketahui umumnya meliputi proses dan mekanisme rekrutmen karyawan, distribusi dan pengomposisian karyawan, sistem remunerasi dan kesejahteraan serta pengembangan karyawan.

Human Capital Sumber Daya Manusia

HC MANAGEMENT POLICY

Employee is a valuable asset as well as the main pillar supporting the implementation of business and operational activities. In 2018, the Company managed its Human Capital by taking into account several key strategies aimed at optimizing the Human Capital potential in each line of Management. The strategies applied in Human Capital management in 2018 are as follows:

- Career Path
- Remuneration
- Benefit Management
- Scholarship
- Employee Exchange

Career Path

The Company has prepared a career development program for competent employees which is carried out through strict selection stages. The aim of this program is to create regeneration and encourage transfer of knowledge so that there will be professional future leaders of the Company. The scheme of career path implemented by the Company is as follows:

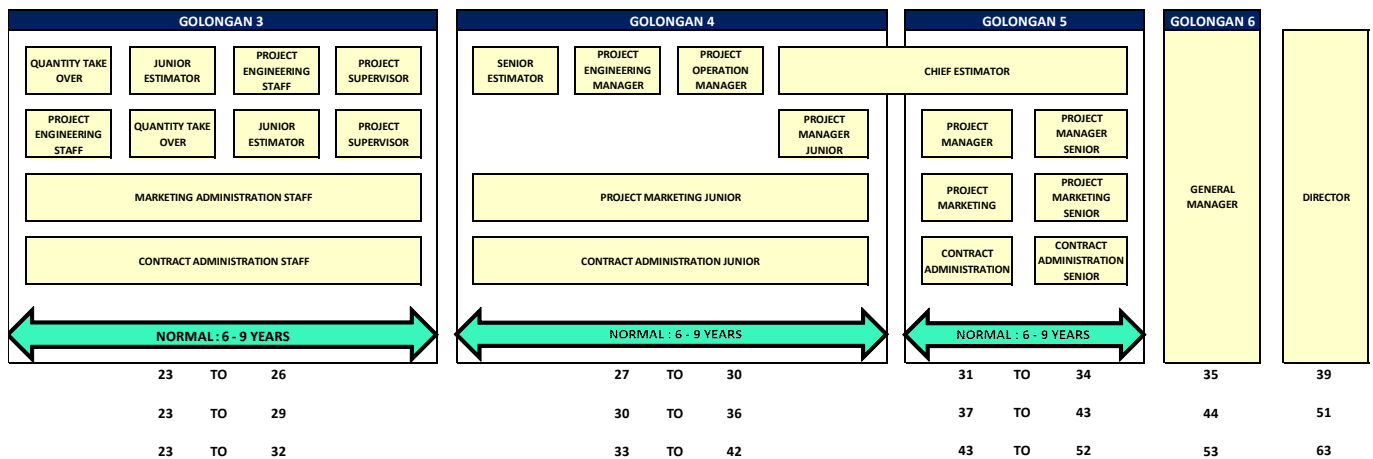
KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Karyawan merupakan aset berharga sekaligus penopang utama jalannya roda kegiatan usaha dan operasional. Pengelolaan SDM Perseroan selama tahun 2018 memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2018, yaitu:

- Jalur Karir
- Remunerasi
- Benefit Management
- Beasiswa
- Pertukaran Karyawan

Jalur Karir

Perseroan memiliki program pengembangan karir bagi karyawan yang berkompeten yang dilakukan melalui tahapan penyeleksian yang ketat. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan regenerasi serta *transfer knowledge* sehingga terbentuknya pemimpin masa depan perusahaan yang profesional. Alur skema jalur karir yang dijalankan Perseroan meliputi:



Policy on Remuneration

In terms of remuneration, the Company always provides remuneration in a competitive amount in reference to several indicators, such as:

Remunerasi dalam Bentuk Kebijakan

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

No.	Indicator / Indikator	Fulfillment / Pemenuhan
1.	Regulation on Minimum Wage (UMP) that is applicable in the area where the Company conducts its business / Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatannya	√

Human Capital

Sumber Daya Manusia

No.	Indicator / Indikator	Fulfillment / Pemenuhan
2.	Fulfillment of pay-for-position and pay-for-performance principles / Pemenuhan atas <i>pay for position dan pay for Performance</i>	✓
3.	The Company's competitiveness with similar companies / Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis	✓
4.	Income tax / Pajak penghasilan	✓

Benefit Management

In addition to providing competitive remuneration, the Company supports the creation of employee's welfare by offering compensation and benefit. This is done as a form of fulfillment of employee's basic rights described in the following table:

Benefit Management

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga mendukung terbangunnya kesejahteraan bagi karyawan dengan menyediakan kompensasi dan manfaat. Terkait dengan manfaat, dipenuhi Perseroan sebagai wujud pemenuhan hak-hak dasar pekerja seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Type of Compensation and Benefit / Jenis Kompensasi dan Manfaat	Recipient / Penerima
Health Insurance and Pension Fund / Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun	
Employment Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) / Asuransi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketengakerjaan)	All employees / Seluruh karyawan
Health Social Security Insurance (BPJS Kesehatan) / Asuransi Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)	All employees / Seluruh karyawan
Allowance / Tunjangan	
Religious Holiday Allowance / Tunjangan Hari Raya	All employees / Seluruh karyawan
Facility / Fasilitas	
Transportation facility and transportation reimbursement / Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi	All employees / Seluruh karyawan
Permanent office vehicle facility / Fasilitas mobil dinas tetap	For certain positions / Untuk beberapa jabatan tertentu
Daily office vehicle facility / Fasilitas mobil dinas harian	All employees / Seluruh karyawan
Training and development facility / Fasilitas pelatihan dan pengembangan	All employees / Seluruh karyawan
Annual bonus for the performance of the company and subsidiaries / Bonus tahunan atas kinerja perusahaan maupun entitas anak perusahaan	All employees with adjusted amount / Seluruh karyawan dengan besaran disesuaikan
Canteen facility and meal reimbursement allowance / Fasilitas kantin dan tunjangan pengganti uang makan	All employees / Seluruh karyawan
Paid Leave / Cuti	
Annual paid leave / Cuti tahunan	All employees / Seluruh karyawan
Maternity leave / Cuti melahirkan	All employees / Seluruh karyawan

Scholarship

The Company offers opportunities for all employees, especially those who have academic potential and level of intelligence that is above average, to obtain scholarships in order to encourage

Beasiswa

Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan khususnya bagi yang memiliki potensi akademik dan tingkat intelegensi yang berada di atas rata-rata memperoleh beasiswa

Human Capital Sumber Daya Manusia

innovation and transfer of knowledge to all employees. The scholarship program is part of the Company's policies in the field of research and development (R&D), which is expected be useful for improving business competencies in the future.

In 2018, the Company provided scholarship facilities to 2 employees as described in the following table:

dalam rangka mendorong inovasi serta *transfer knowledge* kepada seluruh karyawan Perseroan. Program pemberian beasiswa sendiri merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam bidang *research and development* (R&D) yang nantinya juga bermanfaat bagi peningkatan kompetensi bisnis di masa mendatang.

Di tahun 2018, Perseroan telah memberikan fasilitas beasiswa kepada 2 karyawan yang penjelasannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Scholarship Recipient / Penerima Beasiswa	Position/Assignment / Jabatan/Tugas	Education Undertaken / Keterangan Pendidikan yang Dijalankan
Amsal Imanuel	University Student / Mahasiswa	Bachelor of Civil Engineering Degree at UKRIDA / S1 Teknik Sipil UKRIDA
Maria Hendrietta	University Student / Mahasiswa	Bachelor of Civil Engineering Degree at UKRIDA / S1 Teknik Sipil UKRIDA

Employee Exchange

Employee exchange is one of the programs in HC field that emphasizes knowledge transfer to improve employee's competencies and experience in order to expand employee's paradigms related to business processes taking place across interrelated departments with high interaction. Thus, sectoral ego, which is an inhibiting factor in business activities, can be reduced as optimally as possible. Furthermore, this program encourages the creation of new solutions and ideas in building work effectiveness.

Pertukaran Karyawan

Pertukaran karyawan merupakan salah satu program di bidang SDM yang menekankan pada transfer knowledge untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta pengalaman untuk memperluas paradigma karyawan terkait proses bisnis yang berlangsung di lintas departemen yang saling berkaitan dan memiliki interaksi yang tinggi. Dengan demikian, ego sektoral yang menjadi faktor penghambat pada aktivitas bisnis dapat direduksi semaksimal mungkin. Hal lainnya, terciptanya solusi dan ide-ide baru dalam membangun efektivitas kerja.

HC DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

The construction industry continues to move dynamically along with the development of technology and regulation changes in the industry. The current challenges of construction industry are increasingly diverse and altering the map of construction business, both globally and nationally. This is due to the fact that the world has entered into the era of disruption as an implication of the Industrial Revolution 4.0.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

Industri konstruksi terus bergerak dinamis seiring dengan perkembangan teknologi yang terjadi dan perubahan regulasi di industri. Tantangan industri konstruksi pun dewasa ini semakin beragam serta merubah peta bisnis konstruksi baik global maupun nasional yang disebabkan oleh masuknya dunia pada era disrupsi sebagai implikasi dari terjadinya revolusi industri generasi ke empat (Industrial Revolution 4.0).

As a business entity with a strong commitment to strengthen its position in the future, the Company continuously prepares its best resources and competencies that are adaptive to the development. The Company's attention and commitment to Human Capital capacity and capability development is reflected in the strategic plan for Human Capital as stipulated in the Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Sebagai entitas usaha yang memiliki komitmen untuk memperkuat posisinya di masa depan, Perseroan senantiasa menyiapkan kompetensi sumber daya terbaik Perseroan yang adaptatif dengan perkembangan zaman. Perhatian Perseroan terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga tidak luput menjadi perhatian Perseroan. Komitmen tersebut tercermin dari rencana strategis Perseroan di bidang SDM yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Human Capital

Sumber Daya Manusia

Human Capital development is carried out to form a quality individual with skills, work ability, and loyalty to the Company. The development strategies carried out are as follows:

Training

1. Training activity aims to develop Company's individuals and is carried out in the form of skill, knowledge, and attitude improvement.
2. Training activity is expected to be useful for employees as well as the Company. Developing employees will have high work skills and interests, capable of supporting the Company to grow.
3. Training activity is aimed at exploring the potential of employees of the Company by developing their skills.

Education

Human Capital development through education is carried out by improving formal work capabilities that are related to the concerned employee's career.

Coaching

Coaching activity can be conducted by organizing and fostering employees as an organizational sub-system through planning and assessment programs, such as manpower planning, performance appraisal, job analytic, job classification, and so on.

Recruitment

Recruitment activity is conducted to obtain Human Capital that fits the classification and needs of the Company as one of the organizational tools in renewal and development.

System Change

System changes are made to adjust organizational systems and procedures in response to external threats and opportunities.

Opportunity

The Company provides opportunities for employees to channel their ideas in the framework of employee's contribution to the growth of the Company and to develop their capacities and skills, and as a form of appreciation to the Company's employees.

Appreciation

The Company gives awards to outstanding employees in order to motivate other employees to demonstrate better

Pengembangan SDM dilakukan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja kepada perusahaan. Strategi pengembangan dilakukan sebagai berikut :

Pelatihan

1. Pelatihan dilakukan dengan mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.
2. Pelatihan diharapkan berguna untuk karyawan dan juga perusahaan. Karyawan yang berkembang akan memiliki keterampilan dan minat kerja yang tinggi dan menunjang perusahaan juga berkembang.
3. Pelatihan ditujukan untuk menggali potensi karyawannya dengan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki.

Pendidikan

Pengembangan SDM melalui pendidikan dilakukan dengan meningkatkan kemampuan kerja untuk pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir karyawan yang bersangkutan.

Pembinaan

Pembinaan dapat dilakukan dengan mengatur dan membina karyawan sebagai sub-sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian, seperti *manpower planning*, *performance appraisal*, *job analytic*, *job classification*, dan lain-lain.

Recruitment

Recruitment dilakukan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan perusahaan sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaruan dan pengembangan.

Perubahan Sistem

Perubahan sistem dilakukan untuk menyesuaikan sistem dan prosedur organisasi sebagai jawaban untuk mengantisipasi ancaman dan peluang faktor eksternal.

Kesempatan

Memberikan kesempatan pada karyawan untuk menyalurkan ide dan gagasannya agar karyawan lebih berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan dan membuat karyawan merasa lebih dihargai dan dapat membuat mereka lebih berkembang.

Penghargaan

Memberikan penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi agar karyawan lain akan termotivasi untuk menjadi lebih baik,

Human Capital Sumber Daya Manusia

performance, and to have a big impact on the Company's development.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Recruitment

One of the primary duties of the HC Department in implementing governance in personnel sector is to carry out employee recruitment activity in order to implement Company's strategic activities related to the efforts to meet the needs of employees. These needs are the results of adjustment to the Company's business scale and regeneration efforts implemented to fill position vacancies due to employee turnover.

The recruitment of Company's employees is focused on fulfilling the competencies and expertise possessed by the candidates in accordance with the qualifications of duties and responsibilities to be carried out. The goal of such recruitment focus is to obtain employees who are ready to work and conducting business processes effectively and efficiently.

In 2018, the Company conducted recruitment process as a follow-up on fulfillment of resources in several positions and as a response to employee turnover due to retirement and resignation. This was also done to increase the number of personnel in order to create proportional employee composition.

dan berdampak besar dalam perkembangan perusahaan.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Rekrutmen

salah satu tugas penting Departemen SDM dalam melaksanakan tata kelola di bidang kepersonaliaan adalah melakukan tugas rekrutmen karyawan dalam rangka menjalankan aktivitas strategis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya *turnover* karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan, dititikberatkan pada terpenuhinya kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai pada kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

Description / Uraian	Total / Jumlah
Total Existing Employees at the Beginning of 2018 / Jumlah Karyawan Eksisting awal tahun 2018	1.406
Retiring, Passed Away, and Resigning Employees / Pegawai Pensiun, Meninggal dan Mengundurkan Diri	488
Total New Employees / Jumlah Karyawan Baru	222
Total Employees per December 31, 2018 / Jumlah Karyawan per 31 Desember 2018	1.140

Promotion, Rotation, and Transfer

Employee transfer is carried out to adjust individual's capabilities and expertise for a certain position in the Company. In addition, these efforts can become an opportunity for employees to develop their careers. Employee's career management starts from their first position placement to dismissal or termination of employment with the Company.

Employee transfer is carried out as follows:

- a) Promotion: transfer of employee's duties from one position to another position with higher responsibility or workload. It has an impact on the improvement of class positions, both

Promosi, Rotasi dan Mutasi

Mutasi jabatan karyawan dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan dan keahlian yang masing individu dengan suatu jabatan yang ada di Perusahaan. Selain itu, upaya tersebut dapat dijadikan sebuah kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan karir mereka. Pengelolaan karir karyawan dimulai sejak penempatan pertama di jabatan mereka hingga pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja dengan Perusahaan.

Mutasi jabatan karyawan yang dilakukan berupa:

- a) Promosi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang

Human Capital

Sumber Daya Manusia

in work unit environment and between work units.

- b) Rotation: transfer of employee's duties from one position to another position with relatively equal responsibility or workload. It does not have an impact on the change of class positions, both in work unit environment and between work units.
- c) Demotion: transfer of employee's duties from one task position to another task position with lower responsibility or workload. It has an impact on the decline of class positions, both in work unit environment and between work units.

lebih tinggi. Berdampak pada kenaikan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.

- b) Rotasi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang relatif setara. Tidak berdampak pada perubahan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- c) Demosi: alih tugas karyawan dari suatu posisi tugas ke posisi tugas lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih rendah. Berdampak pada penurunan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.

The following table describes the employee transfer carried out by the Company throughout 2018:

Berikut ini adalah uraian mengenai mutasi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018:

Description / Uraian	Total Employees / Jumlah Karyawan
Promotion / Promosi	6
Rotation / Rotasi	1
Demotion / Demosi	2

PROFILE AND DEMOGRAPHICS OF HUMAN CAPITAL

As of December 31, 2018, the Company has 1,140 employees, a decrease of 23.3% compared to the total employees of 2017 recorded at 1,406 employees. The following tables describe the Company's employees based on their education level, age, gender, and employment status.

PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 1140 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 23,3 % dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya, yaitu 1.406 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin.

Education / Tingkat Pendidikan	2018	2017	2016
Postgraduate Degree / Pascasarjana (S3)	14	17	21
Bachelor's Degree / Sarjana	308	337	425
Diploma	85	100	151
Senior High and Vocational School / Menengah dan Kejuaruan Kejuruan	733	952	1,246
Total / Jumlah	1,140	1,406	1,843

Age / Usia	2018	2017	2016
>51 years old / tahun	212	179	278
36-50 years old / tahun	519	664	756
18-35 years old / tahun	409	563	809
Total / Jumlah	1,140	1,406	1,843

Gender / Jenis Kelamin	2018	2017	2016
Male / Laki-Laki	1,057	1,206	1,705
Female / Perempuan	83	200	138
Total / Jumlah	1,140	1,406	1,843

Human Capital Sumber Daya Manusia

Employment Status / Status Kepegawaian	2018	2017	2016
Permanent / Permanen	701	737	854
Contract / Kontrak	439	669	989
Total / Jumlah	1,140	1,406	1,843

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Competency Development Program for Employees is a significant investment and one of the strategies undertaken by the Company to grow its business and maintain its existence amid the intense industrial competition. The Company provides opportunities for employees who have the best talent to develop their competencies and abilities, and facilitates their training activities. The training is not only focused on career development, but also on general management skills.

List of Employee Training

The Company's commitment to preparing Human Capital competent in the construction industry and adaptive to business and industrial developments is manifested by providing continuous training programs in both technical and non-technical fields, in order to contribute to the Company's operations and supporting activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan merupakan sebuah investasi signifikan dan menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menumbuhkan bisnisnya dan mempertahankan eksistensi di tengah persaingan industri yang ketat. Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan yang memiliki talenta terbaik untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan mereka, serta memfasilitasi segala macam pelatihannya. Pelatihan tersebut tidak hanya difokuskan pada pengembangan karir saja, namun juga kemampuan manajemen umum.

Daftar Pelatihan Karyawan

Komitmen Perseroan dalam hal menyiapkan SDM yang berkompeten di industri konstruksi dan adaptatif terhadap perkembangan bisnis maupun industri diwujudkan dengan pemberian program pelatihan berkelanjutan baik untuk bidang teknik dan non teknik dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan dan kegiatan pendukungnya.

No.	Training / Pelatihan	Organizer / Penyelenggara	Date of Training / Waktu Pelatihan
1	Emergency Response Plan	Human Capital Division / Divisi Human Capital	March 9, 2018 / 09 Maret 2018
2	Administration Contract Batch 1	Human Capital Division / Divisi Human Capital	March 16, 2018 / 16 Maret 2018
3	Power Point Mastery	Human Capital Division / Divisi Human Capital	March 20, 2018 / 20 Maret 2018
4	Administration Contract Batch 2	Human Capital Division / Divisi Human Capital	March 22, 2018 / 22 Maret 2018
5	Public Speaking Batch 1	Human Capital Division / Divisi Human Capital	April 5, 12, 25, 2018 / 05, 12, 25 April 2018
6	AK3 Umum	PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia	April 16-28, 2018 / 16 s/d 28 April 2018
7	Construction OHS Expert / AK3 Konstruksi	PT Upaya Riksa Patra	April 23-27, 2018 / 23 s/d 27 April 2019
8	Public Speaking Batch 2	Human Capital Division / Divisi Human Capital	May 22, 24, 30, 2018 / 22, 24, 30 Mei 2018
9	Presentation Skills	Human Capital Division / Divisi Human Capital	June 29, 2018 / 29 Juni 2018
10	Negotiation Techniques for Workers/Laborers and Businessmen / Teknik Negosiasi bagi Pekerja /Buruh dan Pengusaha	Disnakertrans Prov. DKI Jakarta	July 4-5, 2018 / 04 s/d 05 Juli 2018

Human Capital

Sumber Daya Manusia

No.	Training / Pelatihan	Organizer / Penyelenggara	Date of Training / Waktu Pelatihan
11	Interpersonal Skills Batch 1	Human Capital Division / Divisi Human Capital	July 18, 2018 / 18 Juli 2018
12	Certified Human Resources Professional (CHRP)	HRM Club	25 s/d 26 Juli 2018
13	Interpersonal Skills Batch 2	Human Capital Division / Divisi Human Capital	July 26, 2018 / 26 Juli 2018
14	Integrated Management System	Human Capital Division / Divisi Human Capital	August 9-10, 2018 / 09 s/d 10 Agustus 2018
15	Product Knowledge & Maintenance MAKITA	Human Capital Division / Divisi Human Capital	August 28, 2018 / 28 Agustus 2018
16	Basic Internal Audit Level 1 / Audit Intern Tingkat Dasar 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit	September 3-14, 2018 / 03 s/d 14 September 2018
17	Basic Internal Audit Level 1 / Audit Intern Tingkat Dasar 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit	October 1-12, 2018 / 01 s/d 12 Oktober 2018
18	Basic Rigger	PT Nusantara Traisser	November 9-11, 2018 / 09 s/d 11 November 2018
19	Awareness ISO 45001 : 2018	PQI Consultant	November 29, 2018 / 29 November 2018

FULFILLMENT OF RIGHTS AND OBLIGATIONS OF EMPLOYEES

Fair and Equal Treatment

The Company always gives equal treatment and opportunity to all employees to develop their potential and career according to their fields of work, without prejudice to their gender, age, ethnicity, and religion.

In addition, the Company fulfills its employee's rights fairly by, among others, providing basic salaries, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted to their respective positions.

Remuneration

The Company is committed to and focused on human capital issue to develop strategies that are aligned with the Company and support the needs of high-quality and high-efficient employees.

The Company's commitment is realized by conducting a comprehensive restructuring activity as outlined in a Decision Letter, to meet the interests and needs of all employees, namely an attractive and competitive compensation system in synergy with the Company's vision and mission in the long run.

To maintain highly competent and productive employees who always provide positive contribution to the Company is the objective of compensation and benefit system implementation,

PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkannya sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan : rasa

Human Capital Sumber Daya Manusia

that is carried out by taking into account the fairness among employees, competitive edge for the Company, support to the Company's growth in the long run, financial capacity of the Company, understanding of rights and obligation of all employees, and flexibility towards the dynamics in the Company's environment. Hence, the employees will be motivated in their work and will demonstrate optimum performance that may impact on the Company's sustainable growth in the future.

The Company has determined a main remuneration program in the form of salary structure/scale and benefit management which provides guidelines in salary and additional allowance according to the set level.

This mechanism is conducted by performing classification according to the work portion of each position, in order to give career development plan for all employees and provide them with opportunities to grow reaching the highest level of organization, in line with their capacities and capabilities.

The Company also sets out clear salary system with the basic component of salary amount at each level, and allowance in the form of transportation, structural position, housing, health, communication, expertise, performance, meals, office and site visits allowances, as well as BPJS and Retirement Insurance.

The Company is aware of its employees who are assigned at other work areas, and supports them by providing allowance for their families. In addition, the Company takes into account the vulnerability and distance of the location in detail, based on the work zone of each regency/city all across Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal area to be utilized as comfortable worship and socialization facilities to create and build togetherness in faith.

keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi sustainability growth perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan diluar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

High risk profile posed in the business activities of construction companies puts the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) as a priority and gives it a vital role in supporting the creation of proper and conducive business activities. Being aware of such important issue, the Company continuously ensures that the health, safety, and environment aspects are implemented pursuant to the government regulations and international standards.

The Company's concern on the health, safety, and security aspects for each personnel of NKE is reflected in various certifications obtained by the Company, among others the Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

COMMITMENT TO OHSE IMPLEMENTATION

Health, safety, and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety, and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE, including Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and OHSAS 18001: 2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

NKE upholds these commitments in implementing work culture:

1. NKE is committed to fostering the aspect of safety in working as a Corporate Culture: All employees are safety officers and safety in working is the responsibility of employees at all levels of the Company.

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perhatian Perseroan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi setiap insan NKE tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

KOMITMEN PENERAPAN K3L

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

- Safety is the number one priority for everyone on our projects. This includes visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties involved.
 - NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
 - NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of Company's rules and procedures that must be obeyed by every employee.
 - On every project, workers are required to use Personal Protection Equipment (PPE), including helmets, safety boots, etc.
 - Onsite banners and signage are placed in key areas of the projects to remind workers to always wear their Personal Protection Equipment and to obey the available safety procedures.
2. NKE's commitment to workers' health
- NKE understands that health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
 - Each personnel of NKE, whether at the head office or on project sites, receives an annual medical checkup.
 - NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
 - NKE provides a medical clinic on project sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.
 - NKE provides every project site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangement with the nearest hospital to receive more serious casualties.
 - Each employee receives Jamsostek (national health insurance).
 - NKE's Employees are required to wear full Personal Protection Equipment in the event of fogging and others.
3. NKE's commitment to the environment:
- NKE has successfully implemented all operational standards required and ISO 14001 procedure, as well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:
 - a. Prevention of pollution
 - b. Compliance with applicable rules
- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
 - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
 - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
 - Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
 - Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.
2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :
- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
 - Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
 - NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
 - NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
 - NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
 - Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
 - Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:
- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001 serta standar internasional untuk Environmental Management Systems (EMS). Standar tersebut meliputi:
 - a. Pencegahan terhadap polusi
 - b. Mengikuti peraturan yang ada

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

- c. Continuous improvement of environmental performance
- NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil, and air on and around project sites, and also minimizes noise due to project activity as much as possible.
- Examples of successful site rehabilitation are the Chevron and Martabe project sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.

- c. Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

ACCIDENT CATEGORIES

NKE categorizes work accident into two types, namely:

- Fatal or major accident which leads to serious injury or loss of life.
- Minor accident which involves injury requiring medical treatment.

In 2018, there were no fatal accidents occurred in project area.

Accident Response Procedure

Every accident occurring during NKE's business activities is managed by the emergency response team. The following table describes the accident response procedures on Company sites:



KATEGORI KECELAKAAN

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis

Pada tahun 2018, NKE melaporkan tidak terdapat kejadian kecelakaan fatal kerja di lingkungan proyek.

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

EFFORTS TO PREVENT ACCIDENT

NKE's new safety policy is "every employee is safety officer"; hence, each Company's employee is responsible for prioritizing safety in working. NKE has established a regular safety inspection procedure as described below:

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



NKE also fosters safety culture by installing banners and posters on project site to remind workers to always prioritize their safety.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE has received awards and recognitions for creating safe workplaces, including the Certificate of Zero Accident from Chevron and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project in North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

Information Technology

Teknologi Informasi

Dalam industri konstruksi, Teknologi Informasi (TI) berperan memberikan dukungan optimal kepada aktivitas bisnis. In the construction industry, Information Technology (IT) aspect provides optimum support to the business, allowing the Company's management to make decisions and policies in a more effective, quick, and accurate manner. To that end, the Company always ensures the availability of reliable ICT system facilities and infrastructure in order to accelerate and facilitate the processes that can be automated within all business activities of the Company; particularly those related to data analysis and reporting in corporate scale.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF DEVELOPMENT PLANS SET IN RKAP

The Company is aware of the importance of IT utilization in all business aspects; hence, the Company strives to adopt the most updated technology optimally to facilitate the employees in carrying out operations and enhance the results of projects undertaken. IT implementation activities conducted by the Company in 2018 are as follows:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) – Electronic Document Management System
3. NKE Media

Realization

Report on the realization of information technology development plan allocated in the Work Plan and Budget of the Company is as follows:

Dalam industri konstruksi, Teknologi Informasi (TI) berperan memberikan dukungan optimal kepada aktivitas bisnis Perseroan agar manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang efisien, cepat dan tepat sasaran. Dengan demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur TIK yang andal untuk mempercepat dan memudahkan proses-proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Perseroan, terutama terkait aspek analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN REALISASI ATAS RENCANA PENGEMBANGAN DALAM RKAP

Sadar akan pentingnya penggunaan TI di segala aspek bidang usaha, Perseroan terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini semaksimal mungkin guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan. Adapun implementasi TI yang diterapkan Perseroan sepanjang 2018 meliputi:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) Electronic Documents Management System
3. NKE Media

Realisasi

Adapun laporan atas realisasi rencana pengembangan teknologi informasi yang telah dianggarkan pada dalam Rencana Kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Program	Description / Uraian	Remark / Keterangan
SIAP Kontraktor (ERP)	An integrated ERP application specific for contractor companies so that they can directly monitor project budget and expenses / Aplikasi ERP yang terintegrasi khusus untuk perusahaan kontraktor agar dapat memonitor pengeluaran biaya dan anggaran proyek secara langsung	Realized and will be used in 2019 / Terealisasi dan akan mulai digunakan pada tahun 2019
Aconex-Construction Management Software	A project management program that facilitates the exchange of information between all relevant parties (Contractors, Owners, Consultants, Sub-contractors and NSC) in a project. Key features include: project documents management, process management, workflow control, damage monitoring, and BIM management) / Program manajemen proyek yang akan mempermudah pertukaran informasi antara semua pihak terkait (Kontraktor, Pemilik, Konsultan, Subkontraktor, dan NSC) dalam suatu proyek. Fitur utama mencakup: mengelola dokumen proyek, manajemen proses, pengontrolan alur kerja, pemantauan kerusakan, dan manajemen BIM)	Target is based in case project of Kebon Sirih / Target berdasarkan case project Kebon Sirih

Information Technology Teknologi Informasi

Program	Description / Uraian	Remark / Keterangan
Electronic Document Management System	A digital archiving program that facilitates the search and management of Company's documents / Program pengarsipan digital untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan dokumen perusahaan.	Implemented in all projects and branches / Telah diimplementasikan di seluruh proyek dan cabang
Multimedia Network	Internal multimedia networking (dissemination of information within PT NKE Tbk) / Multimedia networking internal, (penyebaran arus informasi di lingkungan internal PT NKE Tbk)	Implemented in the form of TV media and NKEsmart at nke.co.id / Telah diimplementasikan dalam bentuk (TV Media dan NKEsmart pada nke.co.id
Software & Cloud Backup Server Virtualization / Virtualisasi Software & Cloud Backup Server	Preparation of Hardware Server instrument so as to enable virtualization and cloud server backup to maintain system and non-stop online data / Mempersiapkan perangkat <i>Hardware Server</i> , agar dapat dilakukan Virtualisasi dan <i>cloud server backup</i> , agar dapat menjaga sistem dan data online nonstop dapat terjaga	Implementation is delayed / Ditunda pengimplementasiannya
Digital Corporate Branding	Development of Company's website and addition of Company's information channel through social media, such as Twitter and Instagram / Melakukan pengembangan pada <i>website</i> Perseroan dan penambahan sarana informasi tentang perusahaan di media sosial seperti Twitter dan Instagram.	In-Progress / Dalam Proses

COST FOR INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In 2018, the Company allocated budget for IT development amounting to Rp1.2 billion, while the realization reached Rp800 million.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2019

To update its information technology and information systems, the Company has fundamentally established an IT development roadmap stipulated in the Work Program and Quality Target of Information System Bureau as its long-term target. The plan is described in the following diagram:

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2018, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk pengembangan TI sebesar Rp1,2 miliar dan untuk realisasinya sendiri sebesar Rp800 juta.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2019

Dalam rangka pemuktakhiran sistem teknologi informasi dan sistem informasi Perusahaan, Perseroan secara fundamental memiliki *roadmap* pengembangan TI yang terangkum dalam Program Kerja dan Sasaran Mutu Biro Sistem Informasi sebagai target jangka panjang yang tergambar dari diagram berikut:

TARGET/ SASARAN	PROGRAM
1. ERP-NKE System, (Go-LIVE Q2)	1. Implementation of "SIAP Kontraktor" program within the work environment of PT NKE
2. Paperless through Soft Copy Document control "Document Management System". (Go-LIVE Q3)	2. Implementation of ERP-NKE at all work units of PT NKE (Head Office, Branches and Projects)
3. Monitoring and recording application system of QHSSE work program at all projects of PT NKE. (Go-LIVE Q3)	3. Coordination with QHSSE Bureau in relation to the conformity of "Document Management System" application to document control procedures of PT NKE
4. Development, Management, Maintenance of NKESys Program (nke.co.id)	4. Implementation by the Information System Bureau and QHSSE Bureau at all work units of PT NKE
5. Feasibility Study on BIM (Building Information Modelling) and FINALCAD/ACONEX implementation	5. Invitation and presentation of several BIM vendors (local) or those that have a representative in Indonesia
6. Implementation of Automatic Back-Up System Server (Virtualization of Server/Mirroring). (GO-LIVE Q3)	6. Installation of hardware and software for Virtualization Server/Mirroring Server (Back Up)

Information Technology

Teknologi Informasi

TARGET/ SASARAN	PROGRAM
<ol style="list-style-type: none"> 1. ERP-NKE System, (Go-LIVE Q2) 2. <i>Paperless</i> melalui pengendalian Dokumen Soft copy "Dokumen Manajemen Sistem". Go_LIVE Q3) 3. Sistem aplikasi Monitoring, Recording, Program kerja QHSSE diseluruh proyek PT NKE. (Go-LIVE Q3) 4. Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan Program NKESys (nke.co.id) 5. <i>Feasibility Study</i> penerapan BIM (Building Information Modeling) dan FINALCAD/ACONEX 6. Teraplikasinya Automatic <i>Back-Up</i> System Server (Virtualisasi Server/Mirroring). (GO-LIVE Q3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teraplikasinya Program "SIAP Kontraktor dilingkungan Kerja PT NKE 2. Implementasi ERP-NKE keseluruhan unit kerja PT NKE (Kantor Pusat, Cabang dan Proyek) 3. Koordinasi dengan Biro QHSSE terkait kesesuaian Aplikasi "Dokumen Manajemen Sistem" terhadap prosedur pengendalian dokumen PT NKE 4. Biro Sistem Informasi dan Biro QHSSE melakukan implementasi ke seluruh unit kerja PT NKE 5. Mengundang dan presentasi beberapa vendor BIM (local) atau yang memiliki perwakilan di Indonesia 6. Terpasangnya <i>hardware</i> dan <i>Software</i> Virtualisasi Server/ Mirroring Server (Back Up)

The Company then further translates the roadmap into several strategic programs. In 2019, the Company's strategic plans in IT field shall include:

1. ERP-NKE System, (Go-LIVE Q2)

Facilitating the management of project reports as they have been integrated with the Company's financial management which culminate in a Financial Accounting Report. The Company expects that this can accelerate and enhance the accuracy of data collaboration between divisions, and replace the existing SdBP program.

Through the Program, the SI Bureau plans the following activities:

- The implementation of SIAP Kontraktor Program within PT NKE
- The implementation of SIAP Kontraktor at all work units (Head Office, Branches, and Projects) of PT NKE

Dari *roadmap* tersebut, Perseroan menurunkannya dalam beberapa program strategis. Untuk tahun 2019, rencana strategis Perseroan di bidang TI meliputi:

1. ERP-NKE System, (Go-LIVE Q2)

Memudahkan pengelolaan laporan proyek karena telah dipadukan dengan pengelolaan keuangan perusahaan dan berujung pada Financial Accounting Report. Diharapkan ini dapat membuat kolaborasi data antar divisi menjadi lebih cepat dan akurat. Program ini diharapkan akan menggantikan program SdBP yang selama ini digunakan.

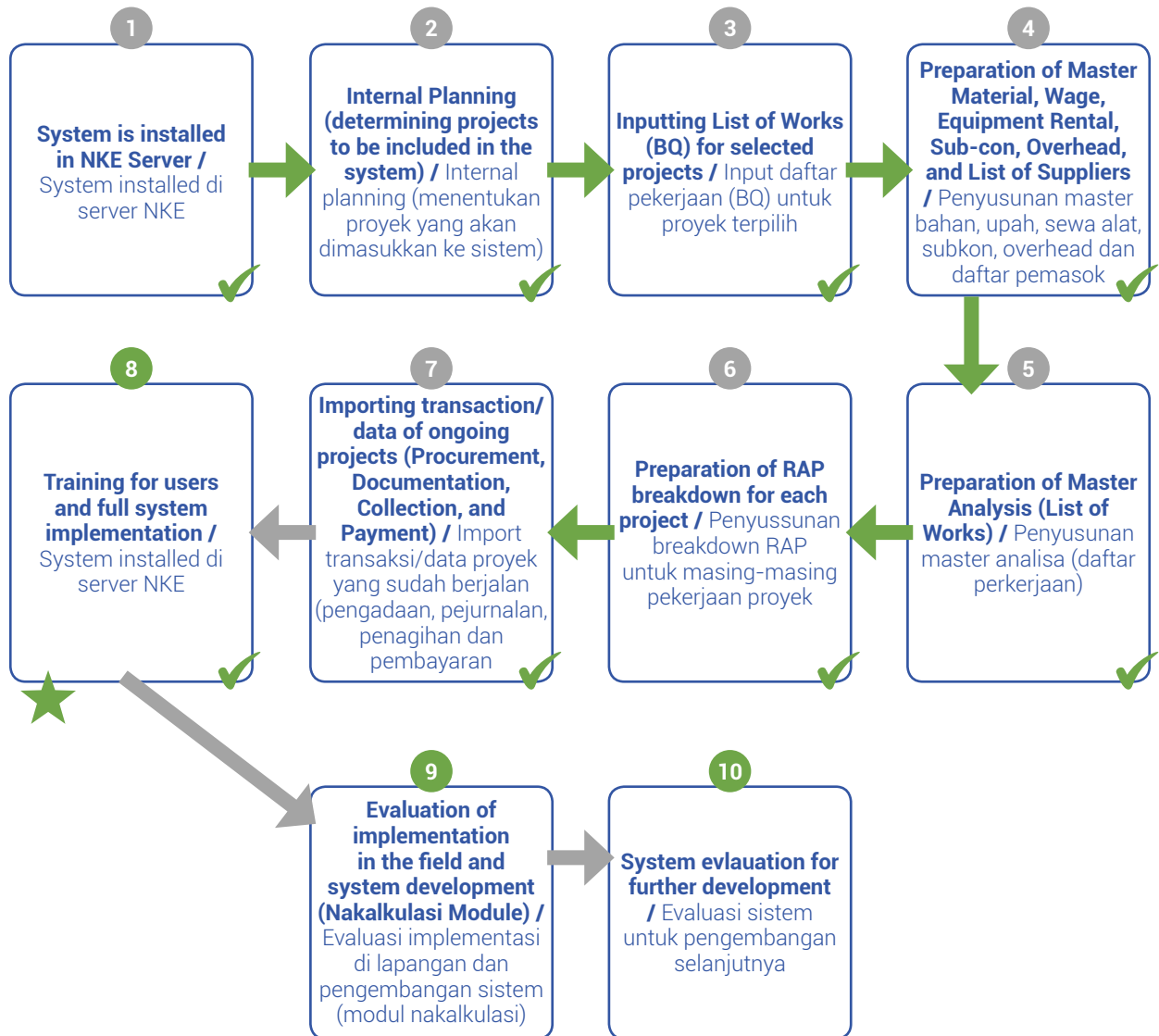
Dari Program tersebut, Biro SI merencanakan kegiatan yang terdiri dari:

- Teraplikasinya Program SIAP Kontraktor di lingkungan kerja PT NKE
- Implementasi SIAP Kontraktor ke seluruh unit kerja PT NKE (Kantor Pusat, Cabang dan Proyek)

Information Technology Teknologi Informasi

Implementation Status of ERP-SIAP Kontraktor

Status Implementasi ERP-SIAP Kontraktor



2. Paperless Document Control
 So that NKE has a digital archiving system that can facilitate the safekeeping and searching of documents, improve security and control of documents, so as to be "paperless".

2. Paperless Document Control
 Agar NKE mempunyai sistem pengarsipan digital yang dapat mempermudah untuk penyimpanan dan pencarian dokumen, meningkatkan keamanan dan kontrol dokumen perusahaan lebih terkendali serta "Paperless".

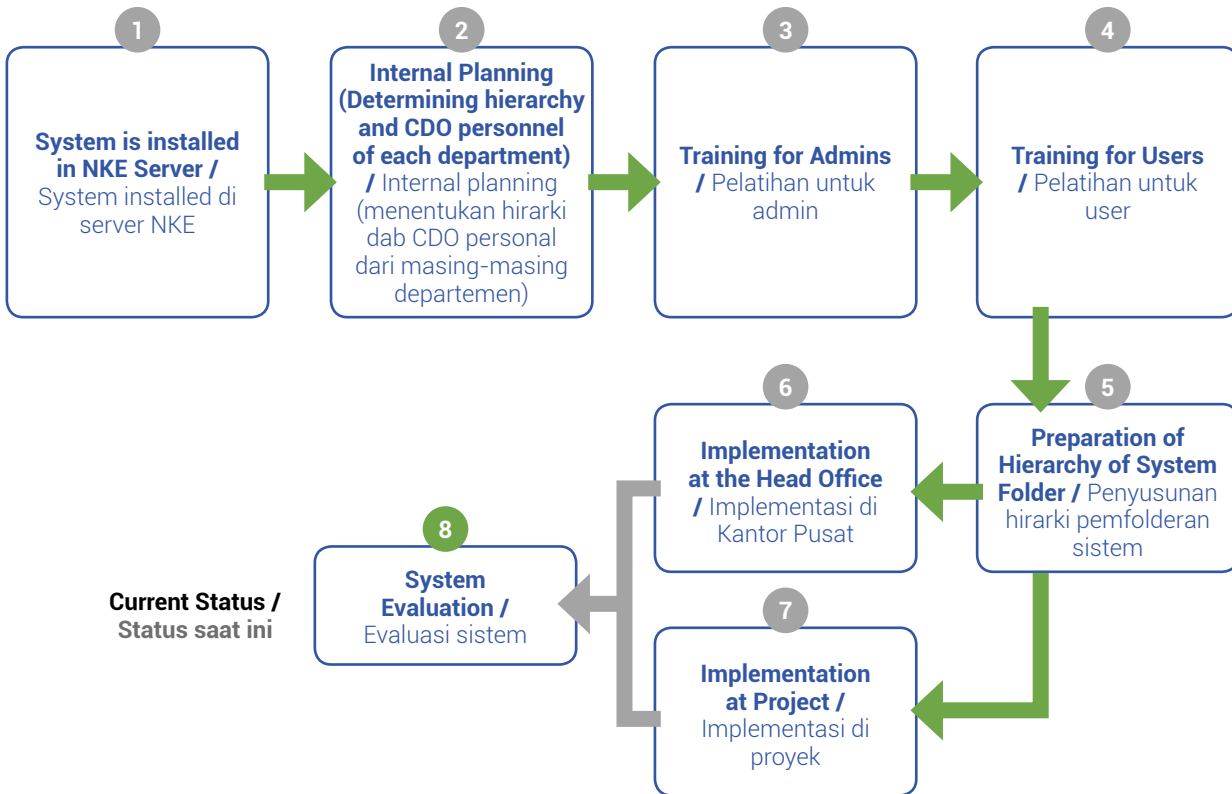
Information Technology Teknologi Informasi

Through the Program, the SI Bureau coordinates with QHSSE Bureau in relation to the conformity of "Document Management System" Application to Document Control Procedures of PT NKE (Validation Process & Document Storing).

Dari Program tersebut, Biro SI berkoordinasi dengan Biro QHSSE terkait kesesuaian Aplikasi "Document Manajemen System" terhadap Prosedur Pengendalian Dokumen PT NKE (Alur Pengesahan & Penyimpanan Dokumen).

E-Doc Implementation Status

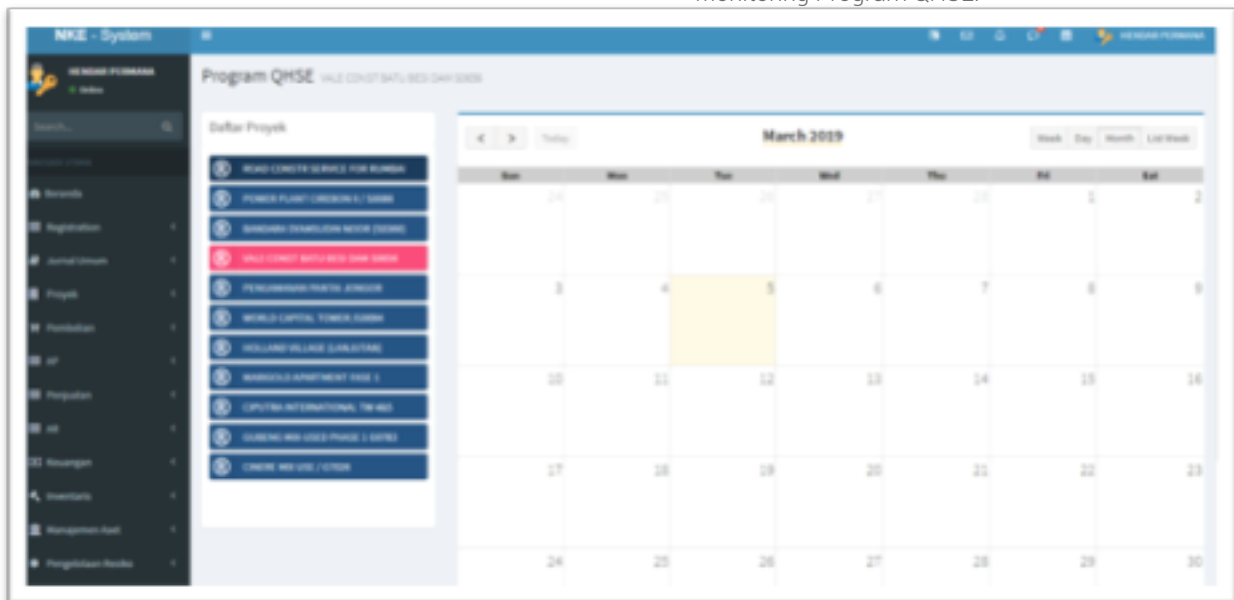
Status Implementasi E-Doc



Information Technology Teknologi Informasi

- Monitoring Application System and Recording of QHSSE Work Program at all projects of PT NKE (Go-LIVE Q3)
 The Information System Bureau and QHSSE Bureau conducts implementation at all work units, and based on the Program, the SI Bureau plans the following activities:
 - The Information System Bureau continues coordination with QHSSE Bureau in relation to work programs of HSE project to be monitored through nkesmart application (nke.co.id).
 - Up to date, the Information System Bureau has not received HSE Project Work Program approved for monitoring through nkesmart application (nke.co.id).

Monitoring Program QHSE:



Monitoring Program QHSE:

- Development, Management, and Maintenance of NKE Smart System Program (nke.co.id)
 Dari Program tersebut, Biro SI merencanakan kegiatan yang terdiri dari:
 - Reservation Module (Meeting Room, Vehicle, Apartment Room) which has been implemented (GO-LIVE) since the end of Q2
 - Module for calculation of Performance Allowance (requires further coordination with HC)
 - E-Procedure (GO-LIVE)

- Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan Program NKE Smart System (nke.co.id)
 Dari Program tersebut, Biro SI merencanakan kegiatan yang terdiri dari:
 - Modul Pemesanan (Ruang Rapat, Mobil, Kamar apartemen) sudah GO-LIVE dari akhir Q2
 - Modul untuk kalkulasi Tunjangan Kinerja (masih perlu koordinasi lebih lanjut dengan HC)
 - E-Procedure (GO LIVE)

Information Technology

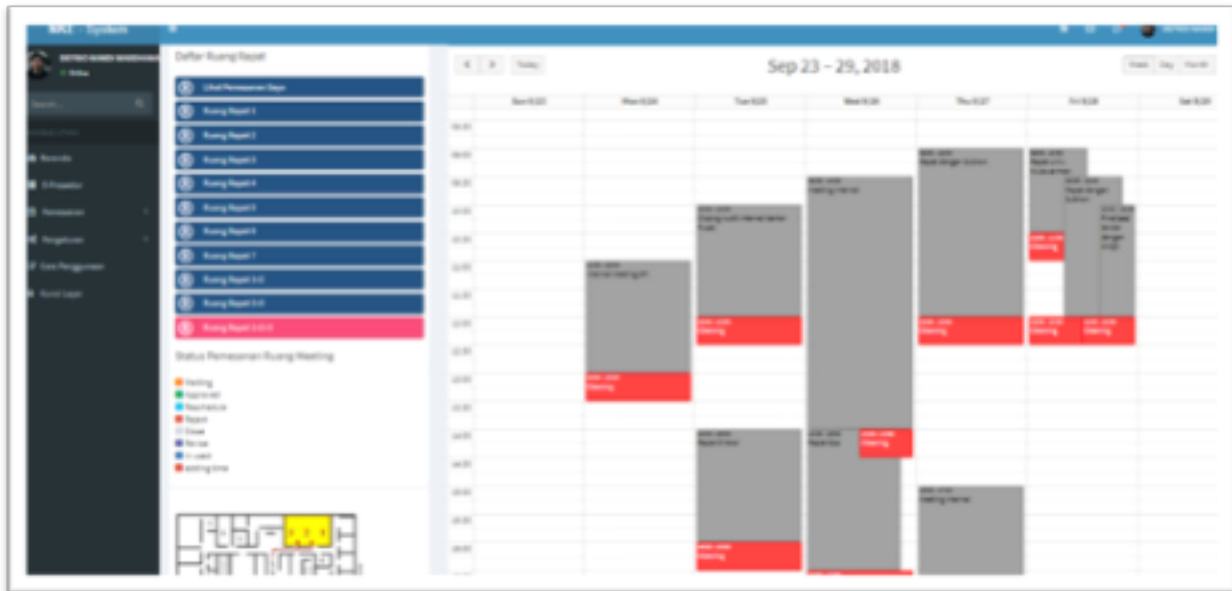
Teknologi Informasi

MailBox (pembuatan & penyimpanan surat terpusat)

MailBox (pembuatan & penyimpanan surat terpusat)

Meeting Room Reservation:

Pemesanan Ruang Rapat:



5. Feasibility Study on BIM (Building Information Modelling) and FINALCAD implementation

This program is intended for controlling project document, workflow management, BIM design collaboration and field control (defect management) at Kebon Sirih Project. Based on the Program, the SI Bureau invites and receives presentation of several BIM vendors.

5. *Feasibility study* penerapan BIM (Building Information Modeling) dan FINALCAD

Program ini dimaksudkan untuk pengontrolan dokumen proyek, *workflow management*, BIM *design collaboration* dan juga *field control (defect management)* Proyek Kebon Sirih. Dan dari Program tersebut, Biro SI Mengundang dan presentasi beberapa vendor BIM.

6. Implementation of automatic back-up system server (Server Virtualization)

This program is intended for mirroring of data on server with a software and is expected to secure data in the event of disruption/damage to the data or hardware on one of the servers. Based on the Program, the SI Bureau conducts feasibility study by inviting several vendors to present a server virtualization program. The SI Bureau has received the offering price from these vendors. On the decision of Board of Directors, the program is postponed temporarily until unspecified amount of time.

6. Teraplikasi *automatic backup system server* (Virtualisasi Server)

Program ini untuk mirroring data pada server, dengan software tersebut diharapkan dapat mengamankan data apabila ada gangguan/kerusakan data atau hardware pada salah satu server. Dan dari Program tersebut, Biro SI melakukan feasibility study dengan mengundang beberapa vendor yang menyediakan program virtualisasi server, dan sudah mendapatkan penawaran harga dari vendor-vendor tersebut. Atas keputusan Direksi, program ini untuk sementara di Hold sampai waktu yang belum ditentukan.



Nava Park, BSD City Project /
Proyek Nava Park, BSD City



Ciputra International Building Project, Jakarta /
Proyek Gedung Ciputra International, Jakarta



Management Discussion and Analysis

Analisa dan
Pembahasan
Manajemen



OVERVIEW OF MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

Overview on Global Economy

The global economic situation in 2018 demonstrated a fluctuating trend influenced by volatile economic growth in both the European and Asian regions. At the beginning of the year, the World Bank projected global economic growth to reach 3%, lower than the projection of the previous year set at 3.3%. Several factors affecting the instability of global economy in 2018 were backed by the tension between the two world economic powers, namely the United States and China, in establishing strict trade policies and strong protection for the respective domestic economy. Such tension resulted in uneven economic growth in various regions, particularly in countries that did not establish direct trade with these two countries.

In addition to the fiscal policies of both countries, global economic turmoil in 2018 was also influenced by the monetary aspect in which the United States, through its financial authority, The Federal Reserve (The Fed), raised its interest rates four times throughout 2018, each by 25bps. This policy impacted on capital outflows to the United States and strengthened the US Dollar's exchange rate against the currency of various countries. Furthermore, it certainly gave rise to the fluctuating global economy which had several implications, such as weakening demand and higher debt costs.

Overview on National Economy

Reflecting on the situation at the global level, Indonesian economy in 2018 experienced major challenges amid performance improvements in several sectors. The slowdown in domestic economy since the fall of global oil prices in 2008 gradually improved along with the increasing trade of non-oil and gas commodities in 2017 as a result of China's economic policy ease which stimulated market performance. Nonetheless, this situation did not last long as market conditions were filled with uncertainty due to trade competition between the United States and China.

Trade competition and economic policies in both countries gave several implications to the national economy, including the adjustment of Bank Indonesia's interest rates with an increase reaching 6.00% in order to face the Fed's interest rate hike. Capital Outflow had an impact on the weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar. Based on data from Bank Indonesia, Rupiah exchange rate against the US dollar in 2018 increased from Rp13,542/USD recorded at the beginning of the year to Rp14,481/USD (middle rate) at the end of 2018, with the highest value amounting to Rp15,253/USD.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi Global

Situasi ekonomi global di tahun 2018 cenderung mengalami gejolak. Hal ini, dipengaruhi oleh fluktuasi pertumbuhan ekonomi baik di kawasan Eropa maupun Asia. Di awal tahun, Bank Dunia menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global berada pada angka 3% lebih rendah dibanding proyeksi sebelumnya sebesar 3,3%. Faktor yang mempengaruhi instabilitas perekonomian global di tahun 2018 dilatarbelakangi oleh hegemoni dua kekuatan ekonomi dunia yaitu Amerika Serikat dan China dalam menetapkan kebijakan perdagangan yang ketat serta proteksi yang kuat terhadap perekonomian dalam negeri di masing-masing pihak. Akibatnya terjadi pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di berbagai kawasan khususnya bagi negara-negara yang tidak menjalin perdagangan langsung dengan kedua negara tersebut.

Selain kebijakan fiskal kedua negara tersebut, gejolak ekonomi global juga dipengaruhi oleh aspek moneter di mana Amerika Serikat di sepanjang 2018 melalui otoritas keuangannya *The Federal Reserve (The Fed)* menaikkan suku bunga sebanyak empat kali masing-masing sebesar 25bps. Kebijakan tersebut berdampak pada terjadinya *capital outflow* ke Amerika Serikat dan menjadikan nilai tukar Dolar Amerika Serikat mengalami penguatan di berbagai negara. Kebijakan tersebut, tentunya memberikan gejolak bagi ekonomi global yang memberikan implikasi seperti melemahnya permintaan dan biaya utang yang semakin tinggi.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Berkaca pada situasi yang terjadi di tataran global, di tahun 2018 perekonomian Indonesia mengalami tantangan yang besar di tengah perbaikan kinerja di beberapa sektor. Ekonomi dalam negeri yang melambat sejak jatuhnya harga minyak dunia 2008 berangsur-angsur membaik seiring dengan meningkatnya kembali perdagangan komoditas non migas di tahun 2017 sebagai dampak pelonggaran kebijakan ekonomi China yang menstimulus kinerja pasar. Meski demikian, hal tersebut tidak berlangsung lama, kondisi pasar diliputi ketidakpastian akibat kompetisi perdagangan antara Amerika Serikat dan China.

Kompetisi perdagangan dan kebijakan-kebijakan ekonomi di kedua negara memberikan beberapa implikasi bagi ekonomi nasional di antaranya penyesuaian suku bunga Bank Indonesia dengan kenaikan mencapai 6,00% sebagai penyesuaian kenaikan suku bunga *The Fed*. *Capital Outflow* memberi dampak pada pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada 2018 meningkat dari awal tahun sebesar Rp 13.542/USD dan ditutup menjadi Rp14.481/ USD (kurs tengah) pada akhir tahun 2018 dengan nilai tertinggi sebesar Rp15.253/ USD.

Despite pressure on national economy, the balance of fiscal and monetary policies carried out by the government and Bank Indonesia provided optimism for the national economic growth. In 2018, national economic growth was recorded at 5.2%, an increase compared to the growth of previous year with a controlled inflation rate. The positive performance of several sectors in 2018, such as manufacturing and infrastructure, coupled with the completion of national infrastructure projects, gave a boost to the achievement of 2019 GDP target of 5.3%.

Meskipun terdapat tekanan bagi perekonomian nasional, keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia memberikan optimisme bagi laju pertumbuhan ekonomi nasional. Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,2% meningkat dari tahun sebelumnya dengan laju inflasi yang terkendali. Kinerja positif beberapa sektor di tahun 2018 seperti manufaktur dan infrastruktur serta penyelesaian proyek infrastruktur nasional memberikan dorongan terhadap pemenuhan target PDB 2019 sebesar 5,3%.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's main activity is to carry out business in the fields of building construction and civil work construction, covering roadways and bridges, irrigations, energy, property & realty, transportation and ports.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan dan jembatan, pengairan dan irigasi, energi, properti & Realty perhubungan dan pelabuhan.

Business Segment / Segmen Usaha	2018		2017		Increase (Decrease) / Kenaikan (Penurunan)	
	Total (Rp million) / Jumlah (Rp-juta)	Contribution / Kontribusi (%)	Total (Rp million) / Jumlah (Rp-juta)	Contribution / Kontribusi (%)	Difference (Rp million) / Selisih (Rp-juta)	Percentage / Persentase (%)
Building / Bangunan	315.87	30.85%	381.88	31.66%	(66.01)	(17.29%)
Civil Work / Sipil	663.25	64.77%	822.83	68.22%	(159.58)	(19.39%)
Material	44.87	4.38%	1.52	0.13%	43.35	2,851.97%
Total Revenues / Jumlah Pendapatan	1,023.99	100.00%	1,206.23	100.00%		

A. Building Business Segment

During 2018, the Company has obtained 3 (three) new contracts. Details on revenues and profits earned by the Company from new contracts and carry-over projects in 2018 and 2017 are described in the following table:

A. Segmen Usaha Bangunan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memperoleh kontrak baru sebanyak 3 (tiga) kontrak baru. Adapun uraian pendapatan dan laba yang diperoleh Perseroan dari kontrak baru dan *carry over* proyek pada tahun 2018 dan tahun 2017 yaitu:

No.	Description / Uraian	2018	2017	Change / Perubahan	%
1.	Revenues / Pendapatan	315.87	381.88	(66.01)	(17.29%)

The Company earned revenues from Building Business Segment in 2018 amounting to Rp315.87 billion, a decrease of 17.29% or Rp66.01 billion compared to the revenues of the previous year recorded at Rp381.88 billion. The main factor causing this decrease was the declining acquisition of new contracts due to the external problems faced by the Company in 2018, in which the employers expected the Company to settle these problems before entering into new contract with the Company.

Di tahun 2018 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Bangunan sebesar Rp315,87 miliar mengalami penurunan sebesar 17,29% atau Rp66,01 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang menghasilkan Rp381,88 miliar. Faktor terbesar terjadinya penurunan pada perolehan kontrak baru disebabkan adanya beberapa permasalahan eksternal yang menimpa Perseroan pada tahun 2018, sehingga Perseroan dihadapkan pada situasi dimana pemberi kerja mengharapkan adanya penyelesaian dari masalah yang terjadi pada Perseroan.

B. Civil Work Business Segment

During 2018, the Company has obtained 30 new contracts. Details on revenues and profits earned by the Company from new contracts and carry-over projects in 2018 and 2017 are described in the following table:

No.	Description / Uraian	2018	2017	Change / Perubahan	%
1.	Revenues / Pendapatan	663,25	822,83	(159,58)	(19,39)

The Company earned revenues from Civil Work Business Segment in 2018 amounting to Rp663.25 billion, a decrease of 19.39% or Rp159.58 billion compared to the revenues of the previous year recorded at Rp822.83 billion. The main factor causing this decrease was the declining acquisition of new contracts due to the external problems faced by the Company in 2018, in which the employers expected the Company to settle these problems before entering into new contract with the Company.

C. Material Business Segment

Details on revenues and profits earned by the Company from the sales of material in 2018 and 2017 is as follow:

No.	Description / Uraian	2018	2017	Change / Perubahan	%
1.	Revenues / Pendapatan	44.87	1.53	43.35	2,851.97%

The Company earned revenues from Material Business Segment in 2018 amounting to Rp44.87 billion, an increase of 2,851.97% or Rp43.35 billion compared to the revenues of the previous year recorded at Rp1.53 billion. Such increase was mainly due to the acquisition of new work contracts by PT Duta Buana Permata in 2018.

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis of financial performance of the Company is based on the Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the year ended on December 31, 2108, audited by Public Accounting Firm Hartanto, Grace dan Karunawan.

In the opinion of Public Accounting Firm Hartanto, Grace dan Karunawan, the Company's consolidated financial statements are presented fairly in all material respects according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

B. Segmen Usaha Sipil

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memperoleh kontrak baru sebanyak 30. Adapun uraian pendapatan dan laba yang diperoleh Perseroan dari kontrak baru dan *carry over* proyek pada tahun 2018 dan tahun 2017 yaitu:

Di tahun 2018 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Sipil sebesar Rp663,25 miliar mengalami penurunan sebesar 19,39% atau Rp159,58 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang menghasilkan Rp822,83 miliar. Faktor terbesar terjadinya penurunan pada perolehan kontrak baru disebabkan adanya beberapa permasalahan eksternal yang menimpa Perseroan pada tahun 2018, sehingga Perseroan dihadapkan pada situasi dimana pemberi kerja mengharapkan adanya penyelesaian dari masalah yang terjadi pada Perseroan.

C. Segmen Usaha Material

Adapun uraian pendapatan dan laba yang diperoleh Perseroan penjualan material pada tahun 2018 dan tahun 2017 yaitu:

Di tahun 2018 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Material sebesar Rp44,87 miliar mengalami kenaikan sebesar 2.851,97% atau Rp43,35 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang menghasilkan Rp1,53 miliar. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kontrak pekerjaan yang diperoleh PT Duta Buana Permata pada tahun 2018.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Informasi mengenai analisis kinerja keuangan Perseroan didasarkan pada Laporan Keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hartanto, Grace dan Karunawan.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Hartanto Grace dan Karunawan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2018, the Company's Total Assets amounted to Rp1,727 billion, decreased by Rp92.97 billion or 5.11% from Rp1,820.80 billion recorded in 2017. The decrease in Total Assets was caused by the decline in investment value in associate entities and joint ventures where the Company disposed all of its shares in PT Gerbang Multi Sejahtera, as well as the decline in the value of Company's fixed assets as of December 31, 2018.

Current Assets

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Cash and Cash Equivalents / Kas dan Setara Kas	157.18	174.17	(16.99)	(9.75%)
Restricted funds / Dana yang dibatasi penggunaannya	30.46	45.80	(15.34)	(33.50%)
Account receivables Third Parties - net / Piutang usaha Pihak ketiga-bersih	202.20	231.27	(29.07)	(12.57%)
Gross amount due from project owner - Net / Tagihan Bruto kepada pemberi kerja-Bersih	404.87	427.22	(22.35)	(5.23%)
Other Receivables / Piutang Lain-lain	96.78	35.53	61.26	172.43%
Inventories / Persediaan	19.13	24.24	(5.10)	(21.05%)
Advance and prepaid expenses / Uang muka dan biaya dibayar dimuka	57.81	31.29	26.52	84.74%
Prepaid taxes / Pajak dibayar di muka	966.16	98.50	867.66	880.86%
Investment in associated entity held for disposal / Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	136.74	-	136.74	0.00%
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	1,106.14	969.61	136.53	14.08%

Total Current Assets of the Company per December 31, 2018, amounted to Rp1,106.14 billion, grew by Rp136.53 billion or 14.08% compared to that of 2017 at Rp969.61 billion. The posts of Current Assets are as follows:

- In 2018, Cash and Cash Equivalents of the Company amounted to Rp157.18 billion, decreased by 9.75% from Rp174.17 billion recorded in 2017. This is due to the payment made to State's treasury for the verdict of the Corruption Court imposed on the Company.
- Restricted funds of the Company in 2018 amounted to Rp30.46 billion, declined by 33.50% or Rp15.34 billion from Rp45.79 billion recorded in 2017. Such decrease was caused by the distribution and decline of cash collateral due to the settlement of bank guarantee facility to Bank Central Asia (BCA) and Bank Permata.

POSISI KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2018, Total Aset Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp1.727,83 miliar turun Rp92,97 miliar atau setara 5,11% dari Total Aset tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.820,80 miliar. Penurunan Total Aset 2018 dilatarbelakangi oleh adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana Perseroan melepas seluruh kepemilikan saham atas nama Perseroan pada PT Gerbang Multi Sejahtera serta adanya penurunan pada nilai pada aset tetap Perseroan per 31 Desember 2018.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.106,14 miliar meningkat Rp 136,53 miliar atau 14,08% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp969,61 miliar. Adapun uraian pos-pos pada Aset Lancar adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas tahun 2018 tercatat sebesar Rp157,18 miliar mengalami penurunan sebesar 9,75% dari tahun 2017 yang sebesar Rp174,17 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran denda ke kas Negara atas hasil vonis yang diberikan oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) kepada Perseroan.
- Di tahun 2018 Dana yang dibatasi penggunaannya tercatat sebesar Rp30,46 miliar turun 33,50% atau sebesar Rp15,34 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp45,79 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pencairan dan penurunan cash collateral atas pelunasan fasilitas bank garansi pada Bank Central Asia (BCA) Tbk. dan Bank Permata Tbk.

- The Company booked its Account Receivables Third Parties in 2018 amounting to Rp202.20 billion, declined by 12.57% or Rp29.07% from Rp231.27 billion recorded in 2017.
- The post of Gross amount due from project owner in 2018 was booked at Rp404.87 billion, down 5.23% from Rp22.35 billion recorded in 2017.
- Other Receivables of the Company in 2018 amounted to Rp96.78 billion, grew by 172.43% or Rp61.25 billion from Rp35.53 billion recorded in 2017.
- In 2018, the Company's Inventories amounted to Rp19.13 billion, decreased by 21.05% or Rp5.10 billion from Rp24.24 billion recorded in 2017. The decline was caused by the decreasing civil project construction inventories at Syamsudin Noor Airport of Banjarmasin project.
- Advance and prepaid expenses of the Company in 2018 were booked at Rp57.81 billion, up 84.74% or Rp26.52 billion from Rp31.29 billion booked in 2017. The growth was caused by the increase in advances to sub-contractor and supplier.
- The Company's Prepaid Taxes in 2018 reached Rp966.16 million, increased exponentially by 880.86% from Rp98.50 million recorded in 2017. The increase was caused by the growing value added tax for the purchase of materials.
- In 2018, the Company recorded investment in associated entity held for disposal amounting to Rp136.74 billion. The investment was made by PT Duta Buana Permata in PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) in which PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchasing. PT NSE placed deposit in PT DBP amounting to 50% of the total book value of shares or Rp68,500,000,000.
- Piutang Usaha pihak ketiga di tahun 2018 tercatat sebesar Rp202,20 miliar mengalami penurunan sebesar 12,57% atau sebesar Rp29,07 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp231,27 miliar.
- Tagihan Bruto kepada pemberi kerja di tahun 2018 tercatat sebesar Rp404,87 miliar mengalami penurunan sebesar 5,23% dari 2017 yang tercatat sebesar Rp22,35 miliar.
- Piutang Lain-lain Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp96,78 miliar mengalami kenaikan sebesar 172,43% atau sebesar Rp61,25 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp35,53 miliar.
- Persediaan Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp19,13 miliar mengalami penurunan sebesar 21,05% atau sebesar Rp5,10 miliar dari 2017 yang sebesar Rp24,24 miliar. Penurunan disebabkan oleh berkurangnya persediaan konstruksi proyek sipil pada proyek Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.
- Uang Muka dan Biaya dibayar Di Muka tahun 2018 tercatat sebesar Rp57,81 miliar mengalami kenaikan 84,74% atau sebesar Rp26,52 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp31,29 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan uang muka kepada subkontraktor dan pemasok.
- Pajak Dibayar di muka tahun 2018 tercatat sebesar Rp966,16 juta mengalami kenaikan 880,86% dari tahun 2017 yang sebesar Rp98,50 juta. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan pajak pertambahan nilai atas pembelian material.
- Di tahun 2018, terdapat investasi pada entitas asosiasi siap jual sebesar Rp136,74 miliar yaitu investasi PT Duta Buana Permata pada PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) dimana PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak yang berminat untuk membeli. PT NSE akan menempatkan deposit dengan menyetor kepada PT DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp 68.500.000.000.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets of the Company per December 31, 2018, amounted to Rp621.68 billion, declined by Rp229.50 billion or 26.96% compared to that of 2017 at Rp851.18 billion. Such relatively significant drop was caused by the decline in investment value in associate entities and joint ventures where the Company disposed all of its shares in PT Gerbang Multi Sejahtera, as well as the decline in the value of Company's fixed assets as of December 31, 2018.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp621,68 miliar mengalami penurunan sebesar 26,96% atau setara dengan Rp229,50 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp851,18 miliar. Penurunan yang cukup signifikan ini disebabkan salah satunya karena adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana Perseroan melepas seluruh kepemilikan saham atas nama Perseroan pada PT Gerbang Multi Sejahtera serta adanya penurunan pada nilai pada aset tetap Perseroan per 31 Desember 2018.

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Due from related parties / Piutang pihak berelasi	807.45	8.72	(7.91)	(90.74%)
Other long-term receivables / Piutang lain-lain-Jangka panjang	102.34	129.72	(27.39)	(21.11%)
Prepaid expenses - less current portion / Biaya dibayar dimuka-setelah dikurangi bagian lancar	1,251.81	2,372.32	(1,120.51)	(47.23%)
Investment in associate entities and investment in joint venture / Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	317.90	419.84	(101.95)	(24.28%)
Other long-term investment / Investasi jangka panjang lainnya	2.25	34.63	(32.38)	(93.50%)
Promissory notes receivable / Piutang surat sanggup	20.53	12.07	8.46	70.14%
Investment Property - net of accumulated depreciation Rp2,524,737,559 as of December 31, 2018, and Rp1,614,842,536 as of December 31, 2017 / Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.524.737.559 pada 31 Desember 2018 dan Rp1.614.842.536 pada 31 Desember 2017	34.10	35.01	(0.91)	(2.60%)
Property and equipment - net of accumulated depreciation amount Rp304,065,544,501 as of December 31, 2018, and Rp291,553,065,794 as of December 31, 2017 / Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp304.065.544.501 pada 31 Desember 2018 dan Rp291.553.065.794 pada 31 Desember 2017	158.80	190.09	(31.28)	(16.46%)
Tax amnesty assets / Aset Pengampunan pajak	22.61	23.45	(0.84)	(3.57%)
Deferred tax assets (in full amount of Rupiah) / Aset pajak tangguhan (Dalam rupiah penuh)	-	9,741.509	(9,741.509)	(100.00%)
Other non-current assets / Aset tidak lancar lainnya	62.84	124.40	(61.56)	(49.49%)
Other assets - deposit guarantee / Aset lain-lain- simpanan jaminan	(0.48)	0.45	0.02	4.83%
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	(621.68)	(851.18)	(229.50)	(26.96%)

- Due from related parties in 2018 amounted to Rp807.45 million, declined by 90.74% or Rp7.91 billion from Rp8.72 billion recorded in 2017. This decline was caused by the decrease in receivables to PT Dharma Surya Mandiri (DSM).
- Investment in associate entities and investment in joint venture in 2018 amounted to Rp317.90 billion, declined by 24.28% or Rp101.95 billion from Rp419.85 billion recorded in 2017. Such decline was due to the investment of PT DBP at PT GMS to the Investment in Associate Entities is ready for sale.
- Other long-term investment in 2018 amounted to Rp2.25 billion, declined by 93.50% or Rp32.38 billion from Rp34.63 billion recorded in 2017. The decline was due to the sale and transfer of conditional shares of PT Bajradaya Sentranusa to Fareast Renewable Development Pte Ltd.
- Piutang pihak berelasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp807,45 juta mengalami penurunan 90,74% atau setara dengan Rp7,91 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp8,72 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan piutang kepada PT Dharma Surya Mandiri (DSM).
- Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di tahun 2018 tercatat sebesar Rp317,90 miliar mengalami penurunan sebesar 24,28% atau setara dengan Rp101,95 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp419,85 miliar. Penurunan disebabkan oleh investasi PT DBP pada PT GMS ke Investasi pada Entitas Asosiasi siap dijual.
- Investasi jangka panjang lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,25 miliar mengalami penurunan sebesar 93,50% atau setara dengan Rp32,38 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp34,63 miliar. Penurunan disebabkan oleh penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham PT Bajradaya Sentranusa kepada Fareast Renewable Development Pte Ltd.

- Promissory notes receivable in 2018 amounted to Rp20.53 billion, increased by 70.14% or Rp8.46 billion from Rp12.07 billion recorded in 2017. The increase was caused by the conversion of interest payables of promissory note to become additional principal of promissory notes.
- Investment Property - net of accumulated depreciation Rp2.52 billion as of December 31, 2018, and Rp1.61 billion as of December 31, 2017, amounted to Rp34.10 billion, declined by 2.60% from Rp35.01 billion recorded in 2017.
- Property and equipment - net of accumulated depreciation amount Rp304.06 billion as of December 31, 2018, and Rp291.55 billion as of December 31, 2017, amounted to Rp158.80 billion, declined by 16.46% or Rp31.28 billion from Rp190.09 billion recorded in 2017.
- Tax amnesty assets in 2018 amounted to Rp22.61 billion, decreased by 3.57% or Rp836.28 million from Rp23.45 billion recorded in 2017.
- Other non-current assets in 2018 amounted to Rp62.84 billion, decreased by 49.49% or Rp61.56 million from Rp124.40 billion recorded in 2017. The decrease was due to the return of a portion of PT Omega Hydro Energi (OHE) in which PT Inti Duta Energi (IDE) and OHE have agreed upon and are currently in the process to implement and execute the settlement of cooperation through a commercial calculations for the completion of cooperation.
- Other assets - deposit guarantee in 2018 amounted to Rp476 million, increased by 4.83% or Rp21.93 million from Rp454.08 million recorded in 2017.
- Piutang surat sanggup pada 2018 tercatat sebesar Rp20,53 miliar mengalami kenaikan 70,14% atau setara dengan Rp8,46 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp12,07 miliar. Kenaikan disebabkan konversi utang bunga surat sanggup menjadi penambahan pokok utang surat sanggup
- Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.52 miliar pada 31 Desember 2018 dan Rp1.61 miliar pada 31 Desember 2017 di tahun 2018 adalah sebesar Rp34,10 miliar mengalami penurunan sebesar 2,60% dari tahun 2017 yang sebesar Rp35,01 miliar.
- Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp304.06 miliar pada 31 Desember 2018 dan Rp291,55 miliar pada 31 Desember 2017 di tahun 2018 adalah sebesar Rp158,80 miliar mengalami penurunan sebesar 16,46% atau setara dengan Rp31,28 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp190,09 miliar.
- Aset Pengampunan pajak di tahun 2018 adalah sebesar Rp22,61 miliar mengalami penurunan 3,57% atau setara dengan Rp836,28 juta dari tahun 2017 yang sebesar Rp23,45 miliar.
- Aset tidak lancar lainnya di tahun 2018 adalah sebesar Rp62,84 miliar mengalami penurunan sebesar 49,49% atau setara dengan Rp61,56 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp124,40 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pengembalian sebagian dari PT Omega Hydro Energi (OHE) dimana PT Inti Duta Energi (IDE) dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian kerjasama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian kerjasama.
- Aset lain-lain simpanan jaminan di tahun 2018 adalah sebesar Rp476 juta mengalami kenaikan sebesar 4,83% atau setara Rp21,93 juta dari tahun 2017 yang sebesar Rp454,08 juta.

LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Company's Total Liabilities amounted to Rp1,063.44 billion, increased by Rp29.04 billion or 2.81% from Rp1,034.40 billion recorded in 2017.

Current Liabilities

Total Current Liabilities of the Company per December 31, 2018, amounted to Rp948.29 billion, grew by Rp49.33 billion or 5.49% compared to that of 2017 at Rp898.96 billion.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp1.063,44 miliar mengalami kenaikan sebesar 2,81% atau setara dengan Rp29,04 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp1.034,40 miliar.

Liabilitas Lancar

Liabilitas Lancar Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp948,29 miliar mengalami kenaikan 5,49% atau setara dengan Rp49,33 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp898,96 miliar.

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Bank Loans / Utang Bank	162.29	146.30	15.99	10.93%
Trade payables - third parties / Utang usaha- pihak ketiga	277.82	264.26	13.56	5.13%

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Gross payable due to project owners / Utang bruto kepada pemberi kerja	-	9.68	(9.68)	(100.00%)
Due to related parties / Utang pihak berelasi	65.86	28.26	37.60	133.02%
Other payables / Utang lain-lain	207.80	113.93	93.87	82.39%
Customer deposits / Jaminan pelanggan	0.15	0.15	0	0.00%
Taxes payables / Utang pajak	34.13	51.31	(17.18)	(33.49%)
Deferred income and unearned revenue / Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka	0.19	0.19	(1.63)	(89.76%)
Advances on contracts / Uang muka kontrak	106.86	156.20	(49.35)	(31.59%)
Retention payables / Utang retensi	64.84	55.79	9.05	16.22%
Accrued expenses / Biaya yang masih harus dibayar	17.38	45.08	(27.71)	(61.46%)
Long-term liabilities less current portion / Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.57	-	9.57	0.00%
Consumer financing and other / Utang Pembiayaan konsumen dan lainnya	1,220.76	15.53	(14.31)	(92.14%)
Finance lease payable / Utang sewa pembiayaan	187.75	10.63	(10.45)	(98.23%)
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Lancar	948.29	898.96	49.33	5.49%

- Short-term bank loans in 2018 amounted to Rp162.19 billion, grew by 10.93% or Rp15.99 billion from Rp146.30 billion recorded in 2017.
- Trade payables - third parties in 2018 amounted to Rp277.82 billion, grew by 5.13% or Rp13.56 billion from Rp264.26 billion recorded in 2017.
- Due to related parties in 2018 amounted to Rp65.86 billion, grew by 133.02% or Rp37.60 billion from Rp28.26 billion recorded in 2017. This growth was due to the increase in payables to CNQC-NKE JV regarding the joint operations for Chadstone, Cikarang project (Main Contract Works).
- Other payables in 2018 amounted to Rp207.80 billion, grew by 82.39% or Rp1.63 billion from Rp113.93 billion recorded in 2017. The increase was due to the payables made to state's treasury for the verdict of Corruption Court (Tipikor) and payables to PT Kota Citra Graha (KCG) for the working capital loans.
- Advances on contracts in 2018 amounted to Rp106.86 billion, declined by 31.59% or Rp49.35 billion from Rp156.20 billion recorded in 2017. The decrease was caused by the return of advances to PT Adicipta Graha Kencana, BUT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd & PT Bumi Parama Wisesa for the completion of construction work.
- Utang Bank jangka pendek di tahun 2018 tercatat sebesar Rp162,29 miliar mengalami kenaikan sebesar 10,93% setara dengan Rp15,99 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp146,30 miliar.
- Utang Usaha pihak ketiga di tahun 2018 tercatat sebesar Rp277,82 miliar naik sebesar 5,13% atau setara Rp13,56 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp264,26 miliar.
- Utang pihak berelasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp65,86 miliar mengalami kenaikan 133,02% atau setara Rp37,60 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp28,26 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan utang kepada CNQC-NKE JV atas kerjasama operasi untuk pekerjaan pada proyek Chadstone, Cikarang (Main Contract Works).
- Utang lain-lain di tahun 2018 tercatat sebesar Rp207,80 miliar mengalami kenaikan 82,39% atau setara Rp1,63 miliar dari 2017 yang sebesar Rp113,93 miliar. Kenaikan ini disebabkan utang ke kas negara atas keputusan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dan utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) atas pinjaman modal kerja.
- Uang muka kontrak di tahun 2018 adalah sebesar Rp106,86 miliar turun sebesar 31,59% atau setara dengan Rp49,35 miliardari tahun 2017 yang sebesar Rp156,20 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengembalian uang muka kepada PT Adicipta Graha Kencana, BUT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd & PT Bumi Parama Wisesa atas pekerjaan jasa konstruksi yang telah diselesaikan.

- Finance lease payable in 2018 amounted to Rp11,148 million, grew by 6.34% from Rp10,483 million recorded in 2017.
- Retention payables in 2018 amounted to Rp64.84 billion, grew by 16.22% or Rp9.57 billion from Rp55.79 billion recorded in 2017.
- Long-term liabilities less current portion in 2018 amounted to Rp9.57 billion, the same amount as that of 2017.
- Consumer financing and other in 2018 amounted to Rp1.22 billion, declined by 92.14% or Rp14.31 billion from Rp15.53 billion recorded in 2017.
- Utang Sewa Pembiayaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp11.148 juta mengalami kenaikan sebesar 6,34% dari tahun 2017 yang sebesar Rp10.483 juta.
- Utang retensi di tahun 2018 adalah sebesar Rp64,84 miliar naik sebesar 16,22% setara dengan Rp9,57 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp55,79 miliar.
- Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun di tahun 2018 adalah sebesar Rp9,57 miliar sama dengan di tahun 2017.
- Utang pembiayaan konsumen dan lainnya di tahun 2018 adalah sebesar Rp1,22 miliar turun 92,14% setara Rp14,31 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp15,53 miliar.

Non-Current Liabilities

Total Non-Current Liabilities of the Company per December 31, 2018, amounted to Rp115.15 billion, declined by Rp20.29 billion or 14.98% compared to that of 2017 at Rp135.44 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp115,15 miliar turun 14,98% atau setara dengan Rp20,29 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp135,44 miliar.

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Post employment benefit liabilities / Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	72.43	94.24	(21.80)	(23.14%)
Long term liabilities - less current portion / Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun : Long-term bank loans / Utang Bank jangka panjang	41.48	-	41.48	0.00%
Consumer financing and other / Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	1.23	40.49	(39.25)	(96.95%)
Finance lease payable / Utang sewa pembiayaan	-	187.75	(187.75)	(100.00%)
Deferred gain on sell and lease back transaction / Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik	-	0.52	(0.52)	(100.00%)
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	115.15	135.44	(20.29)	(14.98%)

Post employment benefit liabilities in 2018 amounted to Rp72.43 billion, declined by 923.14% or Rp21.80 billion from Rp94.24 billion recorded in 2017. The decline was caused by a number of employees of the Company have entered into retirement period and have resigned.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja di tahun 2018 tercatat sebesar Rp72,43 miliar turun 923,14% atau setara Rp21,80 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp94,24 miliar. Penurunan disebabkan oleh sejumlah karyawan Perseroan yang telah memasuki masa pensiun dan adanya karyawan yang resign.

EQUITY

Equity

As of December 31, 2018, the Company's Total Equity amounted to Rp664.39 billion, declined by Rp122.01 billion or 15.52% from Rp786.40 billion recorded in 2017.

EKUITAS

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 664,39 miliar turun sebesar 15,52% atau setara dengan Rp122,01 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp786,40 miliar.

Liabilities and Equity

As of December 31, 2018, the Company's Total Liabilities and Equity amounted to Rp1,727.83 billion, declined by Rp92.97 billion or 5.11% from Rp1,820.80 billion recorded in 2017.

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2018 adalah sebesar Rp1.727,83 miliar turun 5,11% atau setara dengan Rp92,97 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp1.820,80 miliar.

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Capital stock - par value Rp100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid - 5,541,165,000 shares / Modal Saham- nilai nominal Rp100 per saham modal dasar - 10.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.441.165.000 saham	554.12	554.12	-	0.00%
Additional paid-in capital / Tambahan modal disetor	254.20	254.20	-	0.00%
Treasury stock - Rp19,436,500 / Saham treasury - Rp19.436.500	(0.99)	(0.99)	-	0.00%
Transactions difference of changes in equity of associate entity (in full amount of Rupiah) / Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi (dalam Rupiah Penuh)	(27,516,155)	(27,516,155)	-	0.00%
Other comprehensive income / Penghasilan komprehensif lain	30.97	6.67	24.30	364.02%
Retained earnings / Saldo laba (rugi):				
Appropriated / Ditetapkan penggunaannya	26.79	26.02	0.77	2.97%
Unappropriated / Belum ditetapkan penggunaannya	(201.15)	(54.07)	(147.08)	272.04%
Equity attributable to Owner of the Company / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	663.91	785.92	(122.01)	(15.52%)
Non-controlling interest / Kepentingan non pengendali	0.47	0.47	(0.00)	(0.18%)
TOTAL EQUITY / JUMLAH EKUITAS	664.39	786.40	(122.01)	(15.52%)
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY / JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,727.83	1,820.80	(92.97)	(5.11%)

PROFIT OR LOSS STATEMENTS

LAPORAN LABA RUGI

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
Revenues / Pendapatan Usaha	1,023.99	1,206.23	(182.24)	(15.11%)
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(948.38)	(1,028.74)	80.37	(7.81%)
Gross Profit / Laba Bruto	75.61	167.49)	(91.87)	-54.85%
Income from Joint Venture (JV) - Net / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) - Bersih	25.60	43.64	(18.03)	(41.32%)
Gross Profit after Joint Venture Project / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	101.22	211.12	(109.91)	(52.06%)
OPERATING EXPENSES / BEBAN USAHA				
Administration and General Expenses / Beban Administrasi dan Umum	(134.10)	(178.00)	43.91	(24.67%)
Final Income Tax / Pajak Penghasilan Final	(30.10)	(36.14)	6.04	(16.70%)
OPERATING PROFIT (LOSS) / LABA (RUGI) USAHA	(62.98)	(3.02)	(59.96)	1,984.22%

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
OTHER INCOME (EXPENSES) / PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Share of profit of associates - Net / Bagian laba entitas asosiasi - Bersih	31.71	20.62	11.09	53.80%
Gain on sale of share investment / Laba pelepasan investasi saham	45.62	-	45.62	100.00%
Allowance of impairment gross due to amount / Beban penurunan nilai tagihan bruto	(23.56)	(9.45)	(14.11)	149.37%
Gain on sale of fixed assets / Laba penjualan aset tetap	4,295,245,104	9,554,182,461	-5,258,937,357	-55.04%
Refund of the state losses / pengembalian kerugian negara	(117.82)	(39.12)	(78.70)	201.15%
Finance costs / Beban keuangan	(25.35)	(20.14)	(5.21)	25.88%
Interest income / Pendapatan bunga	2.24	3.68	(1.43)	(38.98%)
Depreciation investment property / Penyusutan properti investasi	(0.90)	(0.90)	-	0.00%
Taxes / Pajak	(1.05)	13.58	(1.07)	(7,855.84%)
Allowance of impairment account receivables / Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	(10.14)	-	(10.14)	100.00%
Dividend income / Pendapatan deviden	4.05	7.97	(3.92)	(49.22%)
Other income - net / Pendapatan lain-lain - bersih	10.67	36.63	(25.97)	(70.88%)
Total other income (expenses) - net / Jumlah pendapatan (beban) lain-lain- bersih	(80.24)	29,269,446,312	(109.51)	(374.13%)
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX / LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(143.22)	26.25	(169.47)	(645.65%)
INCOME TAX EXPENSES / PAJAK PENGHASILAN	(3.09)	(10.78)	7.69	(71.35%)
NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR / LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(146.31)	15.47	(161.78)	(1,045.90%)
OTHER COMPREHENSIVE INCOME / PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Items that will not be reclassified to profit and loss / Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Remeasurement of defined benefit program / Pengukuran kembali program imbalan kerja	24.32	9.46	14.86	157.17%
Items that will be reclassified to profit and loss / Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Exchange different due to translation adjustments / selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	0.02	0.02	(0.04)	(213.17%)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR / JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(122.01)	24.90	(146.91)	(589.93%)
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO / LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	(146.31)	15.49	(161.80)	(1,044.35%)
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(856.170)	25,291,269	(26,147,439)	(103.39%)

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
TOTAL / JUMLAH	146.31	15.47	130.84	845.90%
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO / JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	(122.01)	24.93	(146.94)	(589.43%)
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(865,380)	(25,293,119)	(24,427.739)	(96.58%)
TOTAL / JUMLAH	122.01	24.90	97.10	389.93%
BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR (In full amount of Rupiah) / LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	(26.50)	2.81	(29)	(1,043.06%)

Revenues

The largest factor contributing to the decline in revenues was the external (legal) issues that struck the Company in 2018, causing the Company to be in a situation where the employer expected a solution to these issues faced by the Company. As a result of these legal problems, several projects that the Company have obtained were cancelled by the project owner, thereby reducing the amount of project acquisition which, in turn, had an impact on the Company's decreased revenues. In addition, these legal issues caused constraints for the Company in participating in tender procedures for new projects.

In order to increase revenue, the Company strived to initiate repeat orders, especially on private projects. Meanwhile, to save financing, several private projects were carried out under a Joint Operation scheme with partnering contractors.

Other contributing factors were as follows:

- Internal factors:
With the decrease in the portion of income, a large amount of costs could not be covered, especially the expenditure of fixed overhead costs.
- External Factors:
Legal issues that resulted in the lack of opportunities for the Company to obtain project, given the limited rights of the Company in participating in the project tender in accordance with the Court's ruling.

To increase Revenues in 2019, the Company shall endeavor to acquire new projects. Taking into account the legal ruling in which the Company cannot participate in tender procedure for Government projects for 6 months, the Company currently

Pendapatan Usaha

Faktor terbesar terjadinya penurunan pada pendapatan usaha disebabkan adanya beberapa permasalahan eksternal (hukum) yang menimpa Perseroan pada tahun 2018, sehingga Perseroan dihadapkan pada situasi dimana pemberi kerja mengharapkan adanya penyelesaian dari masalah yang terjadi pada Perseroan. Akibat dari permasalahan hukum tersebut, beberapa proyek pekerjaan yang telah diperoleh Perseroan mengalami pembatalan dari pemilik proyek sehingga mengurangi jumlah perolehan proyek yang berdampak pada berkurangnya pendapatan usaha Perseroan. Selain itu, permasalahan hukum tersebut sekaligus mengakibatkan terkendalanya Perseroan dalam rangka mengikuti *tender* proyek baru.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Perseroan berupaya menginisiasi *repeat order* terutama pada proyek-proyek swasta. Sedangkan untuk menghemat pembiayaan beberapa proyek swasta tersebut dikerjakan dengan skema kerjasama operasi (*Joint Operation*) dengan kontraktor rekanan.

Adapun yang menjadi faktor penyebabnya seperti:

- Faktor Internal:
Dengan turunnya porsi pendapatan, sejumlah besar biaya tidak mampu ditutupi/dicover terutama pengeluaran biaya overhead tetap
- Faktor Eksternal:
Permasalahan hukum yang mengakibatkan minimnya kesempatan Perseroan dalam mendapatkan pekerjaan mengingat dibatasinya hak-hak Perseroan dalam mengikuti tender proyek oleh putusan Pengadilan.

Untuk meningkatkan Pendapatan Usaha pada tahun 2019 Perseroan berupaya keras dalam hal perolehan proyek baru khususnya untuk tahun 2019. Mengingat pada putusan hukum dimana Perseroan tidak dapat mengikuti *tender* pada

concentrates on the private sector in terms of acquiring new projects

The Company targets the acquisition of new contracts for 2019 amounting to Rp1 trillion with Infrastructure work such as road construction, mining infrastructure, and building project, covering apartments, offices, and mixed-use buildings, and so on.

Cost of Contracts

Cost of Contracts in 2018 amounted to Rp948.38 billion, decreased by 7.81% or Rp80.37 billion from Rp1,028.74 billion recorded in 2017.

Gross Profit

Gross Profit in 2018 amounted to Rp75.61 billion, decreased by 54.85% or Rp91.87 billion from Rp167.49 billion recorded in 2017.

Income from Joint Venture (JV)

Income from Joint Venture (JV) in 2018 amounted to Rp25.60 billion, decreased by 41.32% or Rp18.03 billion from Rp43.64 billion recorded in 2017. The decrease was due to the loss of Joint Venture (JV) between Hyundai Engineering Construction Co. Ltd - PT NKE JV and decrease of income of Hyundai-NKE JV.

Gross Profit after Joint Venture Project

Gross Profit after Joint Venture Project in 2018 amounted to Rp101.22 billion, decreased by 52.06% or Rp109.91 billion from Rp211.12 billion recorded in 2017.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2018 consisted of administration and general expenses, which amounted to Rp134.10 billion, decreased by 24.67% or Rp43.91 billion from Rp178 billion recorded in 2017.

Operating Profit (Loss)

The Company recorded loss in 2018 amounting to Rp62.98 billion, grew by 1,984.22% from Rp3.02 billion recorded in 2017. Such increase was affected by the amount of revenues and income from joint venture - net which declined compared to that of the previous year.

Other Income (Expenses)

Other Expenses of the Company in 2018 reached Rp80.24 billion, up 374.13% from Rp29.27 billion recorded in 2017. One of the key factors contributing to the increase in other expenses was the Company's retribution to state losses amounting to Rp117,822,234,737 as stipulated in the verdict of the Corruption

proyek Pemerintah selama 6 bulan maka saat ini Perseroan berkonsentrasi pada sektor swasta dalam hal perolehan proyek baru.

Perseroan juga menargetkan perolehan kontrak baru untuk tahun 2019 sebesar Rp1 triliun Rupiah dengan jenis pekerjaan Infrastruktur seperti pembuatan jalan, infrastruktur pertambangan dan pekerjaan Gedung seperti Apartemen, Perkantoran, *Mixed Use Building*, dan lain-lain.

Beban Kontrak

Beban Kontrak tahun 2018 adalah sebesar Rp948,38 miliar turun 7,81% atau setara dengan Rp80,37 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp1.028,74 miliar.

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2018 tercatat sebesar Rp75,61 miliar turun 54,85% atau setara dengan Rp91,87 miliar dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp167,49 miliar.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama di tahun 2018 adalah sebesar Rp25,60 miliar turun 41,32% setara dengan Rp18,03 miliar dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp43,64 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya kerugian atas kerjasama operasi (KSO) antara Hyundai Engineering Construction Co. Ltd - PT NKE JV dan penurunan laba antara Hyundai-NKE JV.

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama di tahun 2018 adalah sebesar Rp101,22 miliar turun 52,06% setara dengan Rp109,91 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp211,12 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2018 yang berasal dari beban administrasi umum tercatat sebesar Rp134,10 miliar turun 24,67% setara dengan Rp43,91 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp178 miliar.

Laba (Rugi) Usaha

Rugi tahun 2018 adalah sebesar Rp62,98 miliar naik sebesar 1984,22% dari tahun 2017 yang sebesar Rp3,02 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi dengan jumlah pendapatan usaha dan laba proyek ventura bersama (JV)-bersih yang menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban lain-lain 2018 adalah sebesar Rp80,24 miliar, naik 374,13% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp29,27%. Salah satu faktor terbesar yang berkontribusi dalam Beban Lain-lain adalah adanya pengembalian kerugian negara yang dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp117.822.234.737 yang

Court (Tipikor), as well as the decline in equipment rent and management fees.

Profit (Loss) Before Tax

Loss Before Tax in 2018 was recorded at Rp143.22 billion, grew by 645.66% from Rp15.48 billion recorded in 2017.

Net Profit (Loss) for the Year

Net Loss for the Year of 2018 amounted to Rp146.31 billion, up 1,045.90% from Rp15.47 billion recorded in 2017. With the decline in Company's revenues as well as the retribution incurred by the Company to state losses in 2018, the Company recorded a significant increase in net loss for the year.

Comprehensive Income (Loss)

Comprehensive loss in 2018 amounted to Rp122.01 billion, increased by 589.93% from Rp22.24 billion recorded in 2017 due to the increase in other comprehensive income compared to the previous year.

Basic Earning (Loss) Per Share

Basic Loss Per Share of the Company in 2018 reached Rp26.50, increased by 1,043.06% from Rp2.81 recorded in 2017.

merupakan vonis Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor), selain faktor diatas juga terjadi penurunan sewa alat dan pendapatan jasa manajemen.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak tahun 2018 adalah sebesar Rp143,22 miliar naik sebesar 645,65% dari tahun 2017 sebesar Rp15,48 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun 2018 adalah sebesar Rp146,31 miliar naik 1.045,90% dari tahun 2017 yang sebesar Rp15,47 miliar. Dengan kondisi menurunkan pendapatan usaha Perseroan dan ditambah dengan beban pengembalian kerugian Negara pada tahun 2018, membuat Perseroan membukukan rugi bersih pada tahun buku 2018.

Laba (Rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif tahun 2018 adalah sebesar Rp122,01 miliar naik 589,93% dari tahun 2017 yang sebesar Rp22,24 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penghasilan komprehensif lain jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Rugi Per Saham Dasar Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp26,50 naik sebesar 1.043,06% dari tahun 2017 yang sebesar Rp2,81.

CASH FLOWS

ARUS KAS

Description / Uraian	2018	2017	Comparison / Hasil Perbandingan	
			Change / Perubahan	%
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES / ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Net Cash Used in Operating Activities / Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	(164.77)	(82.73)	(82.04)	99.16%
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES / ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Net Cash Provided by Investing Activities / Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	109.36	54.37	55.00	101.16%
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES / ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Net Cash Provided by Financing Activities / Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	38.02	64.89	(26.87)	(41.41%)
Net Increase (Decrease) - Cash and Cash Equivalents / Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(17.39)	36.53	(53.92)	(147.61%)
Effect from Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents / Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs Dari Kas Dan Setara Kas	0.40	0.42	(0.02)	(5.27%)
Cash and Cash Equivalent from Acquisition of Subsidiary / Kas dan Setara Kas yang Diperoleh dari Akuisisi Enitas Anak	-	1.83	(1.83)	(100.00%)
Cash and Cash Equivalent - Beginning of Year / Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	174.17	135.38	38.77	28.65%
Cash and Cash Equivalent - End of Year / Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	157.18	174.17	(16.99)	(9.75%)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net Cash used in operating activities in 2018 recorded a loss of Rp164.79 billion, grew by 99.16% from loss Rp82.73 billion recorded in 2017 due to the payment made to the state's treasury as well as the decline in payment to commissioners, directors, and employees in 2018.

To increase cash flows from operating activities in the future, the Company shall strive to leverage its liquidity, especially liquid assets, by accelerating receivables turnover. This can be done, among others, by accelerating the process of payment certificate preparation for completed projects and adjusting the proportion of expenditure according to the income sources.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net Cash provided by investing activities in 2018 amounted to Rp109.36 billion, grew by 101.16% from Rp54.37 billion recorded in 2017 due to the proceeds from sale of investment in share amounting to Rp78 billion.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net Cash used in financing activities in 2018 amounted to Rp38.02 billion, decreased by 41.41% from Rp64.89 billion recorded in 2017 due to the increasing receipt of bank loans and the declining receipt of other payable in 2018 fiscal year.

SOLVENCY

The Company's capacity to pay its debts can be analyzed using two indicators, namely the liquidity ratio, which is used to measure debt repayment capability; and the solvency ratio, which is used to measure the Company's capacity to fulfill all of its obligations.

Liquidity Ratio

Description / Uraian	2018	2017
Current Ratio / Rasio Lancar	1.16 times / kali	1.08 times / kali
Cash Ratio / Rasio Kas	0.16 times / kali	0.19 times / kali

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities while current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2018 adalah sebesar rugi Rp164,79 miliar naik 99,16% dari tahun 2017 yang sebesar rugi Rp82,73 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pembayaran yang dilakukan kepada kas Negara serta menurunnya jumlah pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tahun 2018.

Usaha yang akan dilakukan untuk meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi dimasa yang akan datang adalah Perseroan berusaha untuk meningkatkan likuiditas terutama aset likuid dengan mempercepat perputaran piutang diantaranya: menyegerakan proses pembuatan sertifikat pembayaran proyek yang sudah dikerjakan, dan sejalan dengan itu memproporsionalkan pengeluaran biaya sesuai dengan sumber pendapatannya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Neto dari aktivitas investasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp109,36 miliar naik 101,16% dari tahun 2017 yang sebesar Rp54,37 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya hasil penjualan investasi dalam saham sebesar Rp78 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2018 adalah sebesar Rp38,02 miliar turun 41,41% dari tahun 2017 yang sebesar Rp64,89 miliar. Penurunan ini disebabkan meningkatnya perolehan utang bank serat adanya penurunan pada penerimaan utang lain-lain pada tahun buku 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

In 2018, the Company's liquidity ratio demonstrated a slight decline in terms of cash ratio; however, current ratio remained the same as that of the previous year. Both ratios describe that the Company is still within its capability to meet liabilities. The current ratio and cash ratio of the Company in 2018 were at the level of 1.16 times and 0.16 times, respectively.

Di tahun 2018, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan penurunan dari segi rasio kas sedangkan rasio lancar tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun masih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2018 tercatat sebesar 1,16 kali dan rasio kas sebesar 0,16 kali.

Solvability Ratio

Description / Uraian	2018	2017
Liabilities to Equity / Liabilitas terhadap Ekuitas	1.60 times / kali	1.31 times / kali
Liabilities to Assets / Liabilitas terhadap Aset	0.61 times / kali	0.57 times / kali

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan The solvability Ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity from total loans. This ratio is calculated by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

In 2018, the equity solvability ratio was 1.60 times and assets solvability was 0.61 times. With such condition, the Company's solvability ratio in 2018 remained in a fairly healthy level.

Pada tahun 2018, rasio solvabilitas ekuitas sebesar 1,60 kali dan solvabilitas terhadap aset sebesar 0,61 kali. Dengan kondisi tersebut, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2018 berada tingkat yang cukup sehat.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari return on asset dan *return on equity*.

Description / Uraian	2018	2017
Return On Assets / Imbal Hasil Investasi	(8.47)	0.85
Return On Equity / Imbal Hasil Ekuitas	(22.02)	1.97

Return on assets is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2018 reached (8.47%), increased from that of 2017 recorded at 0.85%.

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2018 mencapai (8,47%) naik dari tahun 2017 sebesar 0,85%.

Meanwhile, return on equity is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2018 reached (22.02%), decreased from that of 2017 recorded at 1.97%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2018 mencapai (22,02%) turun dari tahun 2017 sebesar 1,97%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang

In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turn over during a year.

In 2018, receivables collectability rate of the Company was recorded at 108 days, slower than the rate recorded in 2017 which were 69 days.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earning per share.

In 2018, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp1,036.44 billion and equity amounting to Rp664.39 billion. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2018 was 61.55% liabilities and 38.45% equity, while in 2017, the composition was 43.19% liabilities and 56.81% equity.

Management Policy on Capital Structure

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high Return on Equity ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds. The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Up to December 31, 2018, the Company conducted no material commitments for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Up to December 31, 2018, there has been no capital goods investment realized in the last fiscal year.

dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada 2018, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 108 hari, lebih lambat dibandingkan pada 2017 selama 69 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2018 terdiri dari liabilitas sebesar Rp1.063,44 miliar dan ekuitas sebesar Rp664,39 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 61,55% dan Ekuitas sebesar 38,45%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, liabilitas sebesar 43,19% dan ekuitas sebesar 56,81%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka panjang, atau obligasi. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat/terdapat ikatan yang material untuk investasi barang dan modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat adanya investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

Material information and fact subsequent to the date of accountant's report are as follows:

- a. On January 18, 2019, the Board of Commissioners of the Company approved the proposal of the Board of Directors to carry out capital withdrawals in DBP of Rp68,500,000,000 or 68,500 series B shares with a nominal value of Rp1,000,000. The process of withdrawing funds from the decrease in the Company's capital in DBP was carried out by releasing 7,000 shares of DBP in GMS or 25% of the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp136,737,039,591. Based on the confirmation of the GMS Stock Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchasing DBP shares in GMS, has agreed to place a deposit to DBP a sum of 50% of the total book value of shares or Rp68,500,000,000. On January 31, 2019, DBP has received such deposit. (Note 12 – Audited Financial Statements)
- b. On February 2, 2019, and March 8, 2019, the Company has received Rp9,800,000,000 from PT Saputra Karya for the repair work of the collapsed Gubeng highway. (Note 48).

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company has set business targets by taking into account its resources and existing opportunities. At the beginning of the year, the Company has formulated an Annual Business Plan covering the aspects of production, finance, strategic policy, business development, and governance.

In general, the Company succeeded in realizing the business targets set at the beginning of 2018 with the following details.

Description / Uraian	Target 2018	Realization / Realisasi	%
Revenues / Pendapatan	2,041.55	1,023.99	99.37
Gross Profit / Laba Kotor	213.13	167.49	27.25
Net Profit / Laba Bersih	91.80	(146.31)	(162.74)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Adapun informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 18 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui usulan Direksi untuk melaksanakan penarikan modal didalam DBP sebanyak Rp68.500.000.000 atau 68.500 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000. Proses penarikan dana dari penurunan modal Perusahaan di DBP tersebut dilakukan dengan melepas saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp136.737.039.591. Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE akan menempatkan deposit dengan menyetor kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp68.500.000.000. Pada tanggal 31 Januari 2019 DBP telah menerima setoran deposit. (Catatan 12 – Laporan Keuangan Audited)
- b. Pada tanggal 2 Februari 2019 dan 8 Maret 2019 Perusahaan telah menerima uang sebesar Rp.9.800.000.000 dari PT Saputra Karya atas pekerjaan perbaikan jalan Raya Gubeng yang amblas. (Catatan 48)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2018

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Di awal tahun, Perseroan merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran (*Annual Business Plan*) baik dari aspek produksi, keuangan, kebijakan strategis, pengembangan bisnis serta tata kelola.

Secara umum, Perseroan di tahun 2018 berhasil merealisasikan target bisnis yang ditetapkan di awal tahun dengan uraian sebagai berikut.

BUSINESS PROJECTION 2019**PROYEKSI USAHA 2019**

Description / Uraian	Building / Bangunan dan Gedung
Net Revenues / Pendapatan Neto	1,029.75
HPP	(913.66)
Gross Profit / Laba Kotor	116.08
KSO	55.13
Gross Profit After KSO / Laba Kotor Setelah KSO	171.21
Operating Expenses / Beban Usaha	(124.81)
PPH Final	(29.95)
Laba Usaha	16.45
Penghasilan (beban Lain-Lain)	(5.60)
Revenue / Laba Bersih	10.84

The Company has projected to increase its revenues in 2019 which shall reach Rp1,030 billion from the contribution of new and existing contracts.

MARKETING ASPECT**Market Share**

The Company's market share comes from building segment as well as civil work. Referring to data released by BCI Asia, total national construction market in 2018 was recorded at around Rp450 trillion with the composition of building and civil work projects at 35% and 65% respectively. Reflecting on the achievement of business performance in 2018, the Company is capable of rising market co-optation by 0.23%. To increase market share, the Company conducts benchmarking to similar companies, both in terms of business segments and assets. This effort is expected to increase the acquisition of Company's market share by 3 (three) times compared to that recorded this year.

Marketing Strategy

Throughout the 2018 fiscal year, the Company has implemented several strategic efforts in the marketing field in order to increase the acquisition of new contracts. Over the course of fiscal year, the Company has established and implemented three marketing policies consisting:

1. Improvement of private client portion in regard of new contract acquisition.

This policy is determined in consideration of the Company's position, taking into account its capacity and capability, and the mapping of Company's market share by examining the performance of construction industry.

The Company's policy to target private sector market share is based on the improving construction performance of the non-

Perseroan memproyeksikan untuk meningkatkan pencapaian pendapatan di tahun 2019. Pendapatan tahun 2019 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp1.030 miliar yang berasal dari kontrak baru dan kontrak tersedia.

ASPEK PEMASARAN**Pangsa Pasar**

Pangsa pasar Perseroan berasal dari segmen bangunan dan gedung serta sipil. Mengacu pada data yang dikeluarkan oleh BCI Asia, di tahun 2018 total pasar konstruksi nasional tercatat berada di kisaran Rp450 triliun dengan komposisi pada proyek bangunan dan gedung serta sipil masing-masing sebesar 35% dan 65%. Berkaca pada pencapaian kinerja bisnis 2018, Perseroan mampu megkooptasi pasar sebesar 0,23%. Untuk meningkatkan pangsa pasar, Perseroan melakukan *benchmarking* terhadap perusahaan sejenis baik dari segmen usaha dan aset. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan perolehan pangsa pasar Perseroan sebanyak 3 (tiga) kali lipat dari yang dibukukan di tahun ini.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun buku 2018, Perseroan melaksanakan beberapa upaya strategis di bidang pemasaran dalam rangka meningkatkan perolehan kontrak baru. Perseroan sepanjang tahun buku menetapkan serta melaksanakan tiga kebijakan di bidang pemasaran yang terdiri dari:

1. Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.

Kebijakan ini ditetapkan dengan melihat posisi Perseroan dengan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta pemetaan pangsa pasar Perseroan dengan mengkaji kinerja industri konstruksi.

Kebijakan Perseroan dengan menargetkan pangsa pasar swasta didasarkan pada membaiknya kinerja konstruksi dari

residential segment; or in this case the rising non-oil & gas civil projects by 3%. Overall, the growth of civil segment provides 60% contribution compared to building segment which, in the past two years, continued to experience a slowdown.

This marketing strategy is also considered to be accurate in driving the Company's performance in 2018. Overall, the civil work segment in 2018 occupied the highest position, reaching 60% of operating revenues.

2. Expansion of Company's operational area to overseas (Timor Leste)

Efforts to expand operational areas to Timor Leste are part of the Company's strategies to deal with the number of tenders participated. The rapid infrastructure development in Timor Leste coupled with adequate geographical location, deem this strategic plan to be potential for the Company, particularly in avoiding an increase in cost of contracts.

3. Optimization of Subsidiaries

As of December 31, 2018, the Company has 3 (three) direct subsidiaries, 3 (three) indirect subsidiaries, and 3 (three) associated entities. These 9 subsidiaries and associated entities have the potential to provide recurring income for the Company in the future. Observing the business sectors engaged by these entities, the Company has carried out business diversification as an effort to integrate business with market needs and mitigate the declining performance of core products.

BUSINESS OUTLOOK

Construction industry in 2019 is projected to grow more positively than in 2018. Amid the tight requirements for project financing and investment, construction performance, especially those in the public sector, is predicted to strengthen along with the increase in infrastructure budget, reaching Rp415 trillion, as stipulated in the 2019 State Budget to accelerate the realization of national strategic projects.

The positive performance of construction industry originating from the private sector also has the opportunity to grow. Private sector postures, which are generally divided between building segment and civil work segments in the coming year, are mostly contributed by civilian projects. In the following year, the Company shall focus on civil projects from private sector such as the construction of manufacturing utilities, pipe and gas network, and so on, through its established strategic plans.

Using such policies, the Company expects to be able to realize the targets of new contract acquisition of Rp1 trillion, total order book of Rp2.22 trillion, and revenues of Rp1.02 trillion, in line with its projection.

segmen *non-residential* atau dalam hal ini meningkatnya proyek-proyek sipil non migas sebesar 3%. Secara keseluruhan peningkatan segmen sipil memberikan kontribusi sebesar 60% dibandingkan bangunan dan gedung yang dalam kurun dua tahun ke belakang mengalami perlambatan.

strategi pemasaran tersebut pun tepat dalam mendorong kinerja Perseroan di tahun 2018. Secara keseluruhan, segmen sipil di tahun 2018 menempati posisi tertinggi atau sebesar 60% terhadap pendapatan usaha.

2. Memperluas wilayah operasional Perseroan ke luar negeri (Timor Leste)

upaya memperluas wilayah operasional hingga ke Timor Leste merupakan bagian dari upaya menyaingi jumlah lelang diikuti. Pembangunan infrastruktur yang pesat di Timor Leste serta letak geografis yang memadai menjadikan rencana strategis ini potensial bagi Perseroan terutama untuk menghindari terjadinya peningkatan pada beban kontrak.

3. Pengoptimalan Anak Perusahaan

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak langsung, 3 (tiga) entitas anak tidak langsung dan 3 (tiga) entitas asosiasi. Keberadaan 9 entitas anak dan asosiasi ini berpotensi memberikan *recurring income* bagi Perseroan di masa mendatang. Melihat bidang usaha yang dijalankan ke sembilan entitas tersebut, Perseroan telah menjalankan diversifikasi usaha baik sebagai upaya pengintegrasian bisnis terhadap kebutuhan pasar maupun penanggulangan atas penurunan kinerja pada *core product*.)

PROSPEK USAHA

Industri konstruksi di tahun 2019 mendatang diproyeksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018. Di tengah ketatnya persyaratan *project financing* dan investasi, kinerja konstruksi terutama yang berasal dari *public sector* diprediksi akan menguat seiring dengan peningkatan jumlah anggaran infrastruktur dalam APBN 2019 yang mencapai Rp415 triliun guna mempercepat pelaksanaan proyek-proyek strategis nasional.

Kinerja positif industri konstruksi yang berasal dari sektor swasta juga masih memiliki peluang untuk tumbuh. Postur sektor swasta yang umumnya terbagi dua antara segmen bangunan & gedung serta sipil di tahun mendatang banyak di kontribusi dari proyek-proyek sipil. Perseroan di tahun 2019, melalui rencana strategisnya juga akan memusatkan proyek-proyek sipil dari swasta seperti pembangunan utilitas manufaktur, jaringan pipa dan gas dan lain sebagainya.

melalui kebijakan tersebut Perseroan sesuai proyeksinya dapat merealisasikan target perolehan kontrak baru sebesar Rp1 triliun, total *order book* sebesar Rp2,22 triliun dan pendapatan sebesar Rp1,02 triliun.

The Company Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2018, had net loss of Rp146.308.895.868 with accumulated deficit amounting Rp17,355,890,280. The incident identified that there is a material uncertainty which may cause significant doubt on the Company's ability to maintain its business continuity.

To anticipate these situations, the Company's management has prepared a plan and performed actions as follows:

1. Improvement of the intensity of settlement of bad debts.
2. Efficiency in direct cost items by conducting procurement efficiency, construction methods, and periodic and on-line monitoring.
3. Optimization in terms of management of Company's assets.
4. Improvement of cooperation with the financial institutions.
5. Maximum implementation of Good Corporate Governance on all Company's lines.
6. Optimization of ISO 9001:2015 implementation.
7. Improvement of the share of private clients in terms of acquisition of new contract.
8. Expansion of analysis and routine evaluation related to market conditions, both micro and macro, to prepare risk management strategies.
9. Optimization of the implementation of internal control procedures and systems.
10. Maintaining the concept of BMW (Cost, Quality, and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operational Excellence.
11. Conducting continuous improvement on work methods and tools that are less efficient.
12. Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.

DIVIDEND

As of December 31, 2018, the Company did not distribute dividends to the Shareholders. Hence, there is no information on total dividends, distribution mechanism, and payout ratio to disclose in this report.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007, with the DGIK ticker code and initial offering price of Rp225 per share. The IPO resulted in proceeds amounting to Rp357,083,000, in which 50% have been used for working capital while the remaining have been used for

Terkait dengan hasil laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp146.308.895.868 dengan akumulasi defisit sebesar Rp174.355.890.280 kejadian tersebut mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perseroan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
2. Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
3. Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perseroan.
4. Menambah dan meningkatkan kerja sama dengan pihak pembiayaan.
5. Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada semua lini.
6. Mengoptimalkan penerapan ISO 9001:2015.
7. Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
8. Memperluas analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko.
9. Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian intern.
10. Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan melakukan Operational Excellence.
11. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
12. Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

DIVIDEN

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak terdapat adanya pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan. Untuk itu informasi mengenai jumlah dividen, mekanisme pembagian serta *payout ratio* tidak tersedia dalam laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham. Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk

investment purposes. Hence, the Company has used all proceeds from the IPO.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

As of December 31, 2018, there has been no material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

There was no transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties conducted in 2018.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of December 31, 2018, there was no change in laws and regulations that impacted significantly on the Company, both directly and indirectly.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Effective since January 1, 2018, the Company has implemented several accounting standards validated by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and are regarded as relevant to the financial reporting of the Company and Business Group.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Investment Property on the Transfer of Investment Properties;
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;

investasi. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUSISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat adanya informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akusisi dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2018, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2018, berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Pengungkapan
- PSAK 113 (amandemen), Properti Investasi tentang pengalihan Properti investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrrikultur. Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk rugi yang belum direalisasikan;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran berbasis Saham;
- PSAK 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

Meanwhile, the standards and amendments to the standards that have been issued but have not been implemented are as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Lastly, the following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases.

Impact from Changes in Accounting Policies

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendment and interpretation on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

Adapun, standar dan Amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), pengaturan bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang amandemen, kuartailmen, atau Penyelesaian Program.

Adapun, standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Dampak Atas Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.



Sudirman 7.8 Building / Gedung Sudirman 7.8
a Joint Operation project of NKE with CSCEC, a China-based
construction company / merupakan proyek Joint Operation NKE
dengan CSCEC, salah satu perusahaan konstruksi asal China



Syamsudin Noor International Airport Project, Banjarbaru,
South Kalimantan / *Proyek Bandara Internasional
Syamsudin Noor , Banjarbaru, Kalimantan Selatan*



Good Corporate Governance

Tata Kelola
Perusahaan

The rapid development of business world, especially with the entry to the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue of the business world today, demands every business entity to be able to accommodate the changes that occur. Adaptation to change certainly will not work well without the support and trust of stakeholders related to the implementation of organizational functions carried out using the appropriate management rules.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guideline for every business entity, including PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, in conducting business activities in accordance with applicable rules and in protecting the rights and interests of stakeholders in them.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good corporate governance by adhering to the GCG principles in order to control business activities in a proper manner and to generate added value. In this chapter, the Company shall describe GCG practices carried out throughout the fiscal year, both in terms of compliance with regulations and the efforts to improve implementation practices to create GCG as the fundamental culture of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The concept of GCG has 5 (five) principles which are the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. The five principles are as follows:

Transparency / Transparansi

- The process of GMS Decision Making by open voting which prioritizes the independence and interests of shareholders / Proses Pengambilan Keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
- The decision-making process of the Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting / Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris.
- The decision-making process of the Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of the Board of Directors meeting / Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi.
- Disclosure of information about the Company is presented on the Company's website accurately and on time / Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam *website* Perseroan secara akurat dan tepat waktu.

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi. Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Nusa Konstruksi Enjinering Tbk dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun ke lima prinsip tersebut meliputi:

Accountability / Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> The Company has a Board Manual which regulates the duties of each Directorate which is translated into the duties of each division / Perseroan telah memiliki <i>Board Manual</i> yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi. Organizational structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for the Board of Directors / Struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing <i>job title</i> dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi, Head of work units and each employee / Kepala unit kerja dan masing-masing karyawan. The Company has given rewards to outstanding employees and sanctions to employees who have committed violations / Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.
Responsibility / Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> The Company has contributed to stakeholders through Social and Environmental Responsibility / Perseroan telah berkontribusi kepada <i>stakeholder</i> melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. The Company has established policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations / Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company has signed a statement to comply with the Code of Conduct / Perseroan telah menandatangani pernyataan untuk tunduk dan menaati kode etik Perusahaan.
Independency / Independensi	<ul style="list-style-type: none"> Each of the Company's organ, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and dominating the other party / Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing perannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya. The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the management of the Company professionally and independently / Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.
Fairness / Kewajaran	<ul style="list-style-type: none"> The Company has provided equal opportunities to all employees without discrimination in accordance with Company's Regulations / Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, the GCG principle will enable the Company to avoid any actions that can cause loss to the Company as well as Bad Corporate Governance practices, and encourages the Company to be professional in conducting business.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with applicable regulations, but, in practice, must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structures consisting of:

- The main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007



Chadstone Project, Cikarang, West Java /
Proyek Chadstone, Cikarang, Jawa Barat
Joint Operation Project with CNQC

- Guidelines and work rules of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees
- A strong and systematic Internal Control System
- Guidelines for transactions containing conflicts of interest, affiliate transactions, insider trading, and transactions with other related parties;
- Implementation of Whistleblowing System;
- Vision, Mission and Corporate Culture
- The Company's GCG Guidelines.
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite
- Sistem Pengendalian Internal yang kuat dan sistematis
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, insider trading dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System);
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- Pedoman GCG Perseroan.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company.
3. Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.

GOVERNANCE STRUCTURE & COMPANY POLICIES

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni :

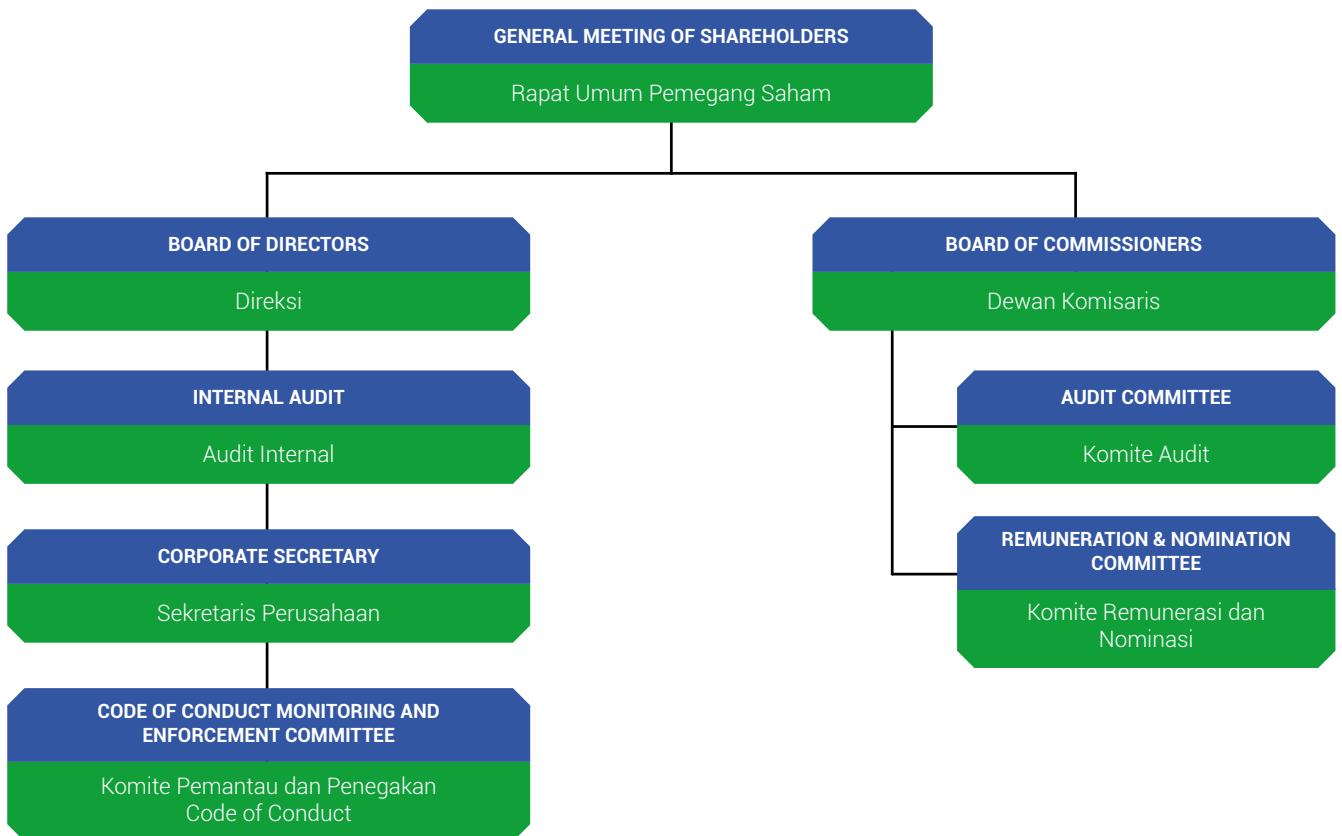
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang

Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties, and responsibilities. In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs whose forms of relationship and distribution are explained in the following chart of GCG structure:

Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung yang bentuk hubungan dan pembagiannya dijelaskan dalam bagan struktur GCG di bawah ini:



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company’s management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company’s policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS’ authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Rights and Authority of GMS**A. Authority of Shareholders**

1. To appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is through the following mechanisms:
 - a. Open or transparent selection process through GMS;
 - b. Through the Fit-and-Proper Test before being appointed, by considering integrity, dedication, understanding the problems of the Company's Management relating to one of the functions of Management, having sufficient expertise and knowledge in the business field of the Company;
 - c. Requests the Board of Directors and the Board of Commissioners to prepare a Management Contract.
3. If necessary, to appoint at least 1 (one) member of Board of Directors who is not from within the Company.
4. To set the Company's performance targets in the Management Contract signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To give approval to transfer or release the rights to or the use of properties (not inventories) of the Company, in whole or in part as collateral, whether in one transaction or involving several people or in relation to them.
6. To give approval to sell or dispose assets above the value that has been set.
7. To assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually.
8. If possible, to determine compensation or bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.

B. Rights of Shareholders

1. Attending and casting votes in a GMS.
2. Obtaining material information on the Company in a timely, measurable and regular manner.
3. Receiving the distribution of Company's profits in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation.
4. Carrying out other rights based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations.

C. Responsibilities of Shareholders

1. The Shareholders must fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions made in the GMS
2. The Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility

Hak dan Kewenangan RUPS**A. Wewenang Pemegang Saham**

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi Perusahaan
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut :
 - a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS;
 - b. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah Manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen, memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
 - c. Meminta Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam Perusahaan.
4. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan properti (bukan inventaris) Perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
6. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva diatas nilai yang ditetapkan.
7. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegial maupun masing-masing/individu.
8. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas

B. Hak Pemegang Saham

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
4. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

C. Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS
2. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan Operasional Perusahaan yang menjadi

of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

3. The Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's management process.
4. The Shareholders carry out Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities

Equality among Shareholders

The Company upholds the principle of creating a more objective work environment and fulfilling fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

The equality among shareholders is carried out in the form of publication of Company's information transparently, accountably, and equivalently in terms of time, to the majority and minority shareholders in order to avoid the occurrence of insider trading activities.

Information on Shareholders

The Company's Shareholders consist of Main and Controlling Shareholders with share ownership of more than 5%, and public shareholders with share ownership of less than 5%. Information on Company's shareholders has been presented on page ... of this Annual Report.

Mechanism to Convene GMS

A. Preparation Process of GMS

1. Summons for the Annual GMS is delivered to the Shareholders in no later than 15 (fifteen) calendar days prior to the convention of GMS
2. Letters or media of summons must include information on:
 - a. GMS Agenda;
 - b. Materials, proposals, and other explanations relating to the GMS agenda;
 - c. The day, date and time of the GMS;
 - d. Venue of the GMS;
 - e. The venue of the GMS is in the location where the Company operates or in other place within the territory of the Republic of Indonesia.
3. There is no need to deliver a written summons for Extraordinary GMS if all EGMS Participants have already known, agreed, and declared that they can attend.

B. Convention of GMS

1. The GMS is chaired by the President Director and/or the President Commissioner.
2. The GMS begins with reading the GMS agenda.
3. The GMS addresses the issues set out in the GMS agenda.

tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

3. Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam proses pengelolaan Perusahaan
4. Pemegang Saham melaksanakan Good Corporate Governance sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya

Kesetaraan Di Antara Pemegang Saham

Perseroan memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun kesetaraan di antara pemegang saham dilakukan dalam bentuk publikasi informasi perusahaan secara transparan, akuntabel dan ekuivalen dari segi waktu baik ke pemegang saham mayoritas maupun minoritas guna menghindari terjadinya aktivitas *insider trading*.

Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% serta masyarakat dengan kepemilikan saham di bawah 5%. Uraian informasi pemegang saham Perseroan telah dijabarkan pada halaman

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

A. Proses Persiapan RUPS

1. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalendar sebelum acara RUPS dilaksanakan
2. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
 - a. Agenda RUPS;
 - b. Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS
 - c. Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
 - d. Tempat pelaksanaan RUPS.
 - e. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.
3. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

B. Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama
2. RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.
3. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.



Botanica Apartment, Jakarta

4. The additional agenda of the GMS can be discussed if it is approved by the GMS.

C. Decision-Making Process of GMS

1. Decision-making process at the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
2. The GMS resolution is made based on deliberation to reach consensus pursuant to the prevailing Laws and Regulations.
3. In the event that resolution based on deliberation for consensus is not reached, resolution shall be made based on the majority votes of the total valid votes.

D. Documentation of GMS Results

1. The Corporate Secretary or Notary shall prepare the Minutes of GMS in each GMS convention.
2. The Minutes of GMS must be signed by the Chairperson of the Meeting and the Shareholders.
3. The signing of GMS Minutes is not required if the minutes are made with a Notary Minutes;
4. The Minutes of GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary;
5. The Shareholder has the right to obtain the Minutes of GMS.

4. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

C. Pengambilan Keputusan

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

D. Pendokumentasian Hasil RUPS

1. Sekretaris Perseroan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
2. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
3. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;
4. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan;
5. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

2017 GMS

A. Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on June 20, 2017, at the Ruby Function Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel Gandaria City. The 2017 AGMS was attended and/or represented by 3,304,543,300 shares or 73.21% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS is declared to meet the quorum to be convened as it has fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below:

RUPS 2017

A. RUPS Tahunan

Pada tahun 2017, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 20 Juni 2017 bertempat di Ruby Function Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel Gandaria City. RUPST 2017 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.304.543.300 saham atau 73,21% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS	Fulfillment / Pemenuhan
First / Pertama	Approving the Annual Report, including validating the Annual Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, for the fiscal year ended on December 31, 2016, and granting full discharge and dismissal of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions conducted during the 2016 fiscal year / Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2016;	Total Votes: 3,304,543,300 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 3.304.543.300 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,304,543,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.304.543.300 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	Determining the use of Company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2016 / Menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;	Total Votes: 3,304,543,300 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 3.304.543.300 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,304,543,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.304.543.300 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS	Fulfillment / Pemenuhan
Third / Ketiga	Appointing the Public Accountant for 2017 fiscal year, namely the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan as the public accounting firm/independent auditor of the Company to conduct audit activity on the Company's bookkeeping for the fiscal year ended on December 31, 2017, and granting power to the Board of Commissioners to determine the amount and procedure of payment of fee or honorarium to the public accounting firm/independent auditor, under the terms and conditions deemed valid by the Board of Commissioners, as well as to appoint the replacement public accountant if the appointed public accountant cannot carry out their duties due to any reason as stipulated in or based on the prevailing laws / Menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2017, yakni Kantor Publik Hertanto, Grace, Karunawan selaku kantor akuntan publik/ auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium bagi akuntan publik/auditor tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris sekaligus untuk menunjuk akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab atau alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;	<p>Total Votes: 3,304,543,300 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 3.304.543.300 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,304,543,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.304.543.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Fourth / Keempat	Determining salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	<p>Total Votes: 3,304,543,300 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 3.304.543.300 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,304,543,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.304.543.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

A. RUPS Luar Biasa

pada tanggal 5 Oktober 2017, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa di Grand Wijaya Room, Hotel Grandhika Iskandarsyah. RUPSLB tahun ini dihadiri dan/atau diwakili oleh 4.042.257.600 saham atau 73,21% dari 5.521.728.500 saham

B. RUPS Luar Biasa

pada tanggal 5 Oktober 2017, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa di Grand Wijaya Room, Hotel Grandhika Iskandarsyah. RUPSLB tahun ini dihadiri dan/atau diwakili oleh 4.042.257.600 saham atau 73,21% dari 5.521.728.500 saham

yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangan ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangan ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS	Fulfillment / Pemenuhan
First / Pertama	<p>Approving the determination and appointment of the Company's Board of Commissioners with a new term of office starting from 2017 until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2022, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss or appoint them at any time. The composition of Board of Commissioners is as follows / Menyetujui penetapan dan pengangkatan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan baru yang dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terakhir tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (mereka) atau mengangkatnya kembali sewaktu-waktu, maka susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> <p>President Commissioner / Komisaris Utama : Ir. Latief Effendi Setiono Independent Commissioner / Komisaris Independen : Soehandjono, SH Independent Commissioner / Komisaris Independen : HM. Bambang Sulistomo, SiP, Msi Commissioner / Komisaris : Rony N. Hendropriyono</p>	<p>Total Votes: 4,042,257,600 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 4.042.257.600 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 4,042,257,600 shares / Jumlah Suara Setuju: 4.042.257.600 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	<p>Approving the dismissal of Mrs. Yetty Heryati Wiramihardja with respect, from her position as a Director and appointing Ir. A. Budi Susilo Sadiman, Msc to replace Mrs. Yetty Heryati Wiramihardja for the remaining term of office based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2017, which has been stipulated in the Deed No. 3 dated June 2, 2017, drawn up before Zulkifli Harahap, SH, Notary in Jakarta / Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Yetty Heryati Wiramihardja selaku jabatannya sebagai Direktur dan mengangkat Ir. A. Budi Susilo Sadiman, Msc untuk menggantikan Ibu Yetty Heryati Wiramihardja untuk sisa masa jabatannya berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2017 yang telah dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2017, dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, SH, Notaris Jakarta.</p>	<p>Total Votes: 4,042,257,600 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 4.042.257.600 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 4,042,257,600 shares / Jumlah Suara Setuju: 4.042.257.600 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS	Fulfillment / Pemenuhan
Third / Ketiga	<p>Approving the re-determination of the Company's Board of Directors with the term of office starting from 2016 until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2021, based on the Deed No. 3 dated June 2, 2017, drawn up before Zulkifli Harahap, SH, Notary in Jakarta, with the composition as follows / Menyetujui untuk menetapkan kembali susunan Direksi Perseroan dengan masa jabatan sejak tahun 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terakhir tahun 2021 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2017, dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, SH, Notaris Jakarta, sebagai berikut:</p> <p>President Director / Direktur Utama : Djoko Eko Suprastowo Director / Direktur : Ganda Kusuma Director / Direktur : Ir. A. Budi Susilo Sudiman, Msc Director (Unaffiliated) / Direktur (Tidak Terafiliasi) : Harry Soesilo Alim, MBA, Mcom, AF</p>	<p>Total Votes: 4,042,257,600 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 4.042.257.600 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 4,042,257,600 shares / Jumlah Suara Setuju: 4.042.257.600 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Fourth / Keempat	<p>Approving and ratifying/justifying the Board of Directors' action in handling the corporate criminal act, including but not limited to the handing over of deposited money as a return to the State's alleged loss if the Company is found guilty by the Court of Law that has permanent legal force, and approving the Board of Directors' action in handling issues faced by the Company with the Corruption Eradication Commission (KPK) / Menyetujui dan meratifikasi/ membenarkan tindakan Direksi atas penanganan kasus dengan tindak pidana korporasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyerahan uang titipan sebagai pengembalian kerugian negara yang disangkakan apabila Perseroan dinyatakan bersalah oleh Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan menyetujui tindakan Direksi Perseroan terhadap penanganan permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)</p>	<p>Total Votes: 3,304,543,300 shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: 3.304.543.300 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,304,543,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.304.543.300 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

2018 GMS

A. Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on May 25, 2018, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt. 21, South Jakarta. The 2018 AGMS was attended and/or represented by 3,490,645,770 shares or 63.22% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS is declared to meet the quorum to be convened as it has fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

RUPS 2018

A. RUPS Tahunan

Pada tahun 2018, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 25 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2018 dihadiri dan/ atau diwakili oleh saham 3.490.645.770 saham atau 63,22% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below :

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS
First / Pertama	Approving the Annual Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, for the fiscal year ended on December 31, 2017, and granting full discharge and dismissal of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions conducted during the 2017 fiscal year / Persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2017.	Total Votes: shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil
Second / Kedua	Determining the use of Company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2017 / Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017	Total Votes: shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil
Third / Ketiga	Appointing the Public Accountant of the Company for the 2018 fiscal year / Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2018	Total Votes: shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil
Fourth / Keempat	Determining salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi ANggota Dewan Komisaris dan Direksi	Total Votes: shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,490,645,770 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.490.645.770 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil

B. Extraordinary GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an Extraordinary GMS on May 25, 2018, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt. 21, South Jakarta. The 2018 AGMS was attended and/or represented by ... shares or ...% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the GMS is declared to meet the quorum to be convened as it has fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of GMS are outlined in the table below:

B. RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2018, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2018 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham saham atau% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS
First and foremost / Pertama dan utama	<p>Changes to and determination of the composition of Company's Management Board / Perubahan dan penetapan Susunan Dewan Pengurus Perseroan:</p> <p>Approving the change to the Company's management as follows / Menyetujui perubahan pengurus Perseroan, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dismissing with respect Mr. Insinyur Harry Soesilo Alim from his position as a Director / Memberhentikan dengan hormat Tuan Insinyur Harry Soesilo Alim dari jabatannya selaku Direktur. 2. Appointing Dwi Sihono Raharjo to replace Mr. Insinyur Harry Soesilo Alim for his position as a Director, effective since 01-08-2018 for the remaining of his term of office / Mengangkat Dwi Sihono Raharjo untuk menggantikan Tuan Insinyur Harry Soesilo Alim selaku jabatannya sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak 01-08-2018 untuk sisa masa baktinya. 3. Approving the resignation of Mr. Insinyur Latief Effendi Setiono from his position as the Company's President Commissioner; and / Menerima pengunduran diri Tuan Insinyur Latief Effendi Setiono dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan 4. Dismissing with respect Mr. Doktorandus Bambang Sulistomo from his position as the Company's Independent Commissioner and reappointing his as the Company's President Commissioner to replace Mr. Insinyur Latief Effendi Setiono for the remaining of his term of office / Memberhentikan dengan hormat Tuan Doktorandus Bambang Sulistomo dari jabatannya selaku Komsiaris Independen Perseroan dan mengangkatnya kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Tuan Insinyur Latief Effendi Setiono untuk sisa masa baktinya. 	<p>Total Votes: shares with voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: shares / Jumlah Suara Setuju: saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>

Agenda	Resolution / Keputusan	Minutes of GMS / Risalah RUPS
	<p>The previous composition of Company's Board of Commissioners is as follows / Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya: President Commissioner / Komisaris Utama : Latief Effendi Setiono Independent Commissioner / Komsiaris Independen : Soehandjono Independent Commissioner / Komsiaris Independen : Bambang Sulistomo Commissioner / Komsiaris : Roy Edison Maningkas Commissioner / Komsiaris : Ronny N. Hendropriyono</p> <p>The previous composition of Company's Board of Directors is as follows / Susunan Direksi Sebelumnya: President Director / Direktur Utama : Djoko Eko Suprastowo Director / Direktur : Ganda Kusuma Director / Direktur : Harry Soesilo Alim Director / Direktur : A. I Budi Susilo</p> <p>The current composition of Company's Board of Commissioners is as follows / Susunan Dewan Komisaris saat ini: President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen) : Bambang Sulistomo Independent Commissioner / Komsiaris Independen : Soehandjono Independent Commissioner / Komsiaris Independen : Roy Edison Maningkas Commissioner / Komsiaris : Ronny N. Hendropriyono</p> <p>The current composition of Company's Board of Directors is as follows / Susunan Direksi saat ini: President Director / Direktur Utama : Djoko Eko Suprastowo Director / Direktur : Ganda Kusuma Director / Direktur : Dwi Sihono Raharjo Director / Direktur : A. I Budi Susilo</p>	

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the role of supervising the management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 5, 2017, the Board of Commissioners of the Company consists of five people, namely a President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. The Board of Commissioners is collectively responsible to the GMS and oversees the performance of the Board of Directors. However, the Board of Commissioners is not allowed to participate in making operational decisions.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Deed No. 22 Of 2018 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Decree of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	H.M Bambang Sulistomo	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	Deed No. 22 of 2018 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2017 / Akta No.22 Tahun 2018 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2018	2017-2021 / 5 years* / 2017-2021/ 5 tahun*
2.	Soehandjono	Independent Commissioner / Komsiaris Independen	Deed No. 4 of 2017 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 25, 2018 / Akta No.4 Tahun 2017 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017	2017-2021 / 5 years / 2017-2021/ 5 tahun
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komsiaris		2017-2021 / 5 years / 2017-2021/ 5 tahun
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komsiaris		2017-2021 / 5 years / 2017-2021/ 5 tahun

*) Was appointed in 2018 and continued the current Board of Commissioners' period until 2021.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Akta No. 22 tahun 2018 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

*) Diangkat pada tahun 2018 dan melanjutkan periode Komisaris hingga tahun 2021.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of duties, authority, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Articles of Association are as follows:

Duties

- In carrying out their duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the Articles of Association and/or the Laws and Regulations;
- To supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities;
- To supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) as well as Work Plan and Budget (RKAP);
- To monitor and evaluate the performance of Board of Directors;
- To assess the development and utilization of technology information;
- To supervise the implementation of risk management;
- To supervise the effectiveness of good corporate governance implementation;
- To monitor the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Responsibilities of Board of Commissioners

- To propose an External Auditor to be approved by the GMS and monitor the implementation of External Auditor's assignment;

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

Tugas

- Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi; Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi
- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Mengawasi efektivitas penerapan *good corporate governance*;
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal

2. To organize the division of duties among the members of Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Board of Commissioners;
3. To prepare annual work programs and performance targets of Board of Commissioners as well as a review mechanism for the performance of Board of Commissioners;
4. To develop a mechanism for delivering information from the Board of Commissioners to stakeholders;
5. To be held accountable for the implementation of their duties to the GMS.

Rights and Authority of Board of Commissioners

1. Being entitled to obtain access to the Company and obtain information in a regular, timely, and complete manner in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. Being entitled to inquire the Board of Directors regarding the management of Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting to obtain an explanation on the Company's condition;
3. Being entitled to establish Committees to assist the implementation of their duties by obtaining the Minister's approval, except the Audit Committee;
4. Being entitled to submit new candidates for the Board of Directors to the Shareholders;
5. Being entitled to obtain professional assistance, if necessary, in carrying out their duties;
6. Having the authority to make decisions within and outside the Board of Commissioners' meetings.

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the board manual which was validated in February 2018. The Board Manual is a summary of regulations applicable in the Company, as well as the best practices contained in the five GCG principles. The scope of Board Manual of Board of Commissioners includes:

1. Term of office of Board of Commissioners
2. Introduction and Capability Improvement Programs
3. Responsibilities of Board of Commissioners
4. Duties and Obligations of Board of Commissioners
5. Rights of Board of Commissioners
6. Report on Supervisory Duty
7. Committees of Board of Commissioners

PROCEDURES TO APPOINT AND REELECT THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures

The procedure for the appointment of Board of Commissioners is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with the following requirements:

2. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme rewiu terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholders*;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang telah disahkan pada Bulan Februari 2018. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup Board Manual Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMILIHAN ULANG DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:



Sermo Dam, Yogyakarta /
Waduk Sermo, Yogyakarta

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS;
 2. The selection of candidates for Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior, and dedication, as well as sufficient time for the Company's progress;
 3. The term of office of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
 4. The dismissal of the member of Board of Commissioners before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reason, by first giving an opportunity to the members of Board of Commissioners to attend and defend themselves in the GMS;
 5. The GMS can temporarily dismiss the members of Board of Commissioners in the event that they act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, they are found guilty based on court's decision, or they neglect their obligations;
 6. Within 30 (thirty) days since the temporary dismissal, the GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal. If the concerned GMS is not convened, then the temporary dismissal is considered null and void by law.
1. Anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
 2. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan;
 3. Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
 4. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;
 5. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
 6. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Guidelines

The appointment or reelection mechanism of the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, to be them

Pedoman

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan

scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the fiscal year, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at the very least 2 times a year, which consist of internal meetings and joint meetings in which the Board of Commissioners invites the committees, invites the Board of Directors, and attends the invitation of the Board of Directors. Throughout 2018, the Board of Commissioners has held 13 (thirteen) meetings with the following attendance rate:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komsiaris Independen	13	13	100
2.	Soehandjono	Independent Commissioner / Komsiaris Independen	13	8	61,54
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komsiaris	13	6	46,15
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komsiaris	13	9	69,23

Agenda and Publication of Meeting Materials

The agenda of Board of Commissioners' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Commissioners explains that the publication of materials for the Board of Commissioners' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

Decision-Making Procedure at the Meeting

The Board Manual of Board of Commissioners also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

1. Decisions of the Board of Commissioners' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than ½ (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Commissioners' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.
3. Each Member of the Board of Commissioners has the right to issue 1 (one) vote with the addition of 1 (one) vote for the Members of Board of Commissioners that they represents.
4. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.
5. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.

dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 Kali setahun yang terdiri dari rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang komite, dewan komisaris mengundang Direksi maupun menghadiri undangan Direksi. Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 13 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Agenda dan Publikasi Materi Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya didistribusikan 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan.

Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1(satu) suara untuk Anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.
4. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.

6. If there are any Members of the Board of Commissioners who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
7. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Commissioners present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Commissioners' Meeting.
8. The Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without holding a Board of Commissioners' Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of Board of Commissioners approve the proposals concerned and give approval regarding the proposal submitted in writing and sign the approval. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally during the Board of Commissioners' Meeting.
9. Meetings of the Board of Commissioners can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Commissioners' Meetings.

Orientation Program for Board of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners must take part in an introduction program held by the Corporate Secretary after the appointment. The introduction program for the new Board of Commissioners includes the following details:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.
2. Overview of the Company regarding objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.
3. Description on the delegated authority, Internal and external Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as matters that are prohibited.
5. Various Laws and Regulations that bind the Company and Company's policies.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed to be in accordance with the Company where the program is implemented.

6. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari dissenting opinion.
7. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalahmasalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

In the 2018 fiscal year, the Company held an introduction program for the Board of Commissioners with the following details:

Di tahun buku 2018, Perseroan menyelenggarakan terdapat orientasi Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Effective Date / Tanggal Pelaksanaan	Material provider / Pemberi Materi	Attending Parties / Pihak-Pihak yang hadir
H.M Bambang Sulistomo	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Deed of 2018 GMS / Akta RUPS 2018	14 calendar days after appointment / 14 hari kalender setelah pengangkatan	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	Board of Commissioners & Board of Directors / Dewan Komisaris & Direksi

DIRECTIONS AND RECOMMENDATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the minutes of internal meeting results, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings, both inviting and attending the invitation of Board of Directors, the Company's Board of Commissioners has provided the following directions to the Board of Directors:

1. Approval for the 2018 Corporate Work Plan and Budget
2. Approval for the performance report of the first quarter, while taking into account the tender potential to be participated, in order to meet the target for tender won in the 2018 RKAP.
3. Approval for the performance report of the second quarter, provided that the Board of Directors can maximize the shortfall in tender won targets in the 2018 RKAP and ensure the estimating procedure is running so that the structure of BK/PU can be more proportional.
4. Approval for the performance report of the third quarter, provided that the contract process of tender won is accelerated.
5. Approval for the performance report of the fourth quarter with a request to the Board of Directors to maintain the stability of balance sheet in order to increase net profit.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a commissioner appointed from the Company's external party and free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Controlling Shareholders. The amount of the Company's Independent Commissioner is 40% or 2 of the total members of Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% in stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to Article 25 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014, in the event that there is a member of Board

ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada risalah hasil rapat internal, rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan baik mengundang maupun menghadiri undangan Direksi. Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Direksi Perseroan yaitu:

1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018
2. Menyetujui laporan kinerja triwulan 1 dengan tetap memperhatikan potensi lelang diikuti dalam rangka memenuhi target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2018.
3. Menyetujui laporan kinerja triwulan 2 dengan catatan agar Direksi dapat memaksimalkan kekurangan target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2018 serta memastikan berjalannya prosedur *estimating* agar struktur BK/PU lebih proposional.
4. Menyetujui laporan kinerja triwulan 3 dengan catatan agar mempercepat proses kontrak lelang-lelang yang dimenangkan.
5. Menyetujui laproan kinerja triwulan 4 dan meminta Direksi untuk menjaga stabilitas neraca keuangan dalam rangka memperbesar net profit.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Jumlahnya sebesar 40% atau 2 orang dari total anggota Dewan Komisaris NKE melebihi syarat minimum sebesar 30% dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari

of Commissioners who has served more than two periods, the concerned member is to declare their independency to the GMS. The Independent Commissioner of the Company who has served more than two periods and made an independent statement before the GMS is:

dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Adapun Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat lebih dari dua periode dan membuat pernyataan independen di depan RUPS adalah:

Name / Nama	Position / Jabatan	First-time Appointment / Pengangkatan Pertama Kali	Last Appointment / Pengangkatan Terakhir	Letter Date / Tanggal Surat	Statement / Pernyataan
Soehandjono	Komisaris Independen / Komisaris Independen	Deed No. 8 of 2012 regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 9, 2012 / Akta No.8 Tahun 2012 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Agustus 2012	2017-2021	October 2, 2017 / 2 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> Does not work or have the authority to plan, lead, control, or supervise a public company, except in terms of assignment as an Independent Commissioner / Tidak bekerja atau mempunyai wewenang untuk merencanakan memimpin, mengendalikan, atau mengawasi perusahaan public kecuali dalam hal tugas sebagai Komoisaris Independen. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company / Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not have any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders / Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham. Does not have business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities / Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Will continue to act independently in carrying out the supervisory function on the Company's operations while serving as an Independent Commissioner, including in the decision-making process / Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ with the duty and full responsibility to carry out the Company's management in accordance with its interests and objectives, based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a form of implementation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

PROCEDURES TO APPOINT AND DISMISS BOARD OF DIRECTORS

The appointment of Board of Directors is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with requirements as follows:

1. The members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for the Board of Directors is conducted through a transparent selection and nomination process, taking into account the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company;
3. Candidates for the Board of Directors from the Company's internal officers can be proposed by the Board of Commissioners through the review of the Remuneration and Nomination Committee;
4. The appointment of members of Board of Directors is carried out through the mechanism of Fit-and-Proper Test;
5. Candidates who pass the test must sign a management contract before being appointed as the members of Board of Directors;
6. The term of office of members of Board of Directors is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
7. The dismissal of members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reasons. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed based on the decisions of the Board of Commissioners approved by majority vote, in the event that the actions of members of the Board of Directors conflict with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are found guilty of court decisions, or neglect their obligations;
8. Within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal by providing an opportunity for the dismissed members of the Board of Directors to attend and defend themselves. If the GMS is not convened then the temporary dismissal is considered null and void by law.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan;
3. Calon-calon anggota Direksi yang merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Komisaris. melalui kajian Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
5. Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi;
6. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
7. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu berdasarkan keputusan rapat Komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, dalam hal tindakan anggota Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
8. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.



Guidelines for the Appointment of Board of Directors

The appointment or reappointment mechanism of the Board of Directors refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The mechanism is then scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the Deed No. 22 of 2018 dated May 25, 2018, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

Pedoman Pengangkatan Direksi

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Akta Nomor 22 tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Decree of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	Deed No. 4 of 2017 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2017 / Akta No.4 Tahun 2017 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017	2016-2020 / 5 years / 2016-2020/ 5 tahun
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur		2016-2020 / 5 years / 2016-2020/ 5 tahun
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		2017-2021 / 5 years / 2017-2021/ 5 tahun
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	Deed No. 22 of 2018 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 25, 2018 / Akta No.22 Tahun 2018 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2018	2017-2021 / 5 years* / 2017-2021/ 5 tahun*

*) Was appointed in 2018 and continued the current Board of Directors' period until 2021.

*) Diangkat pada tahun 2018 dan melanjutkan periode Direksi hingga tahun 2021.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Duties, Responsibilities, and Authority

In general, the Company's Board of Directors has the main duties and responsibilities as follows:

1. To manage the Company's operational and business activities on a daily basis.
2. To implement the Company's policies, principles, values, strategies, goals and objectives, as evaluated and approved by the Board of Commissioners.
3. To maintain the continuity of Company's business in the long term.
4. To be able to achieve work targets and apply the prudent principle.

The division of duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Directors is described below:

A. President Director

The President Director has the following duties and responsibilities:

1. To represent the Company, both inside and outside the court, and bind the Company with other parties, and other parties with the Company, based on the approval of Board of Directors Meeting.
2. To provide direction and control the Company's vision, mission, and strategy.
3. To lead the Directors in carrying out the decisions of Board of Directors.
4. To coordinate external problem solving, planning policies, controls, achievement of Company's long-term targets, audit policies, improvement of culture, image and corporate governance (GCG).
5. To organize and lead Board of Directors' meetings periodically according to the provisions of Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the proposal of Board of Directors.
6. To validate all Decisions of the Board of Directors.
7. To determine the decision of Board of Directors if in the voting at the Board of Directors' meeting there are the same number of votes between agree and disagree votes.
8. To sort out and provide information to Stakeholders regarding any matters about the Company.
9. To lead and control the risks of the Company and the project.
10. To lead, manage, and control work units under the President Director in accordance with the organizational structure established by the Board of Directors.
11. To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.
12. To appoint other Directors to act on behalf of the Board of Directors.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk: mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

A. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapatrapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
11. Memimpin pembinaan Karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

13. In the event that the President Director is absent, the duties and authority of the President Director are concurrently held by the Director with the oldest age, until further decisions are made.
14. To direct, organize, control, and supervise the implementation of general policies, regulations, and procedures for work so as to fit the needs of the Company.
15. To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and new business operations that are more competitive, in line with the expectations of stakeholders, tailored to business interests in the Company's operational activities.
16. To achieve a healthy Company's condition, which is measured by healthy financial ratios, such as Rentability, Liquidity, and Solvability, and other non-financial performance in accordance with the RKAP and RJPP.
17. To determine various commitments, cooperation, and decisions with institutions or individuals, both inside and outside the Company, in order to develop business and win a project work in accordance with the Company's policy boundaries.
18. To prepare a report on Company's performance to the shareholders and stakeholders and fulfill the management contracts established by the shareholders at the time of the GMS in accordance with the set schedule.
19. To propose various improvement efforts to enhance the Company's values to shareholders through Restructuring, Reorganization, Additional Work Capital, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions, and so on.
20. To evaluate the regeneration process of the candidates for management and leadership of the Company in accordance with the policies and needs, as well as the development of Company's organization.
21. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private property, for the benefit of the Company and to maintain the image of the Company.
22. Develop and implement Good Corporate Governance.

In addition, the President Director is authorized to:

1. Take strategic and tactical actions and steps, if necessary, to control Company's activities in the fields of business, operations, finance, human capital, and others.
2. Grant power and authority to other Director and/or staff for various interests of the Company, or other necessary orders.
3. Give warnings to members of Board of Directors and other officials who act in violation of the applicable provisions

13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan stakeholder yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
16. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP
17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.
18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, Benchmarking, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.
20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.
21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.
22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau Good Corporate Governance.

Selain itu, Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/

and/or exceed their authority and, if necessary, propose to the Board of Commissioners actions that need to be taken.

4. Establish the implementation of a Quality Management System, Quality Policy, Company Quality Objective, and Good Corporate Governance (GCG) Implementation.

B. Director of Marketing and Business Development

The Director of Marketing and Business Development has the following duties and responsibilities:

1. To lead and develop NKE's marketing team, and ensure that the team has the qualities and skills required nowadays.
2. To work closely with the Business Development Director and President Director in creating and executing annual, 3-year, and 5-year Company's marketing plans.
3. To cooperate with the head of other directorates in developing and implementing marketing strategies so as to instill Company's brand awareness in all market sectors, and to expand market.
4. To develop effective and unique marketing communication strategies compared with similar companies to become the Company's competitive advantage.
5. To be responsible for obtaining profits as stipulated in the Budget Plan (RAB) in submitting tender proposals.
6. To work closely with the Corporate Secretary in managing relationships with local and national journalists, and in developing public relations plans.
7. To cooperate with the Corporate Secretary in managing the implementation of documentation required for the benefit of marketing campaigns, proposals, and other marketing objectives.
8. To ensure the implementation of market information acquisition program as early as possible.
9. To ensure the achievement of contract value targets and their absorption according to the Company's plan.
10. To collect market information within the scope of the project.
11. To ensure the development of work relations in the context of intensive and integrated early market acquisition with existing and prospective clients.
12. To ensure the coordination with Subsidiaries, Projects, or other Directorates to equalize current information.
13. To ensure the implementation of Company's promotional activities and to assist in the promotion.
14. To ensure the integration of market information as early as possible in the Company's operations.
15. To be responsible for the selection of assignment provider so as not to cause losses and difficulties in carrying out work in the field.
16. To obtain approval from the Board of Directors if the profit target at the RAB is below the standard set.

atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.

4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, *Quality Objective Perusahaan*, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

B. Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha

Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran NKE, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini.
2. Bekerja sama dengan Direktur Pengembangan Bisnis dan Direktur Utama, membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan.
3. Bekerjasama dengan para pimpinan Direktorat lainnya mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan brand awareness perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar.
4. Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (marketing) yang efektif dan berbeda dengan perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.
5. Bertanggung jawab atas diperolehnya laba pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengajuan proposal *tender*.
6. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola hubungan dengan jurnalis lokal dan nasional, serta mengembangkan rencana *public relation*.
7. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan untuk kepentingan kampanye pemasaran, proposal dan tujuan *marketing* lainnya.
8. Terlaksananya program perolehan informasi pasar Dini.
9. Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana perusahaan.
10. Terhimpunnya informasi pasar dalam lingkup proyeknya.
11. Terlaksananya pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar dini secara intensif dan terpadu dengan para calon client maupun client yang sudah ada.
12. Terlaksananya kordinasi dengan Anak Perusahaan, Proyek, atau Direktorat lainnya untuk menyamakan informasi secara mutakhir.
13. Terselenggaranya kegiatan promosi perusahaan dan membantu penyelenggaraan promosi.
14. Terselenggaranya pengintegrasian informasi pasar secara dini di daerah operasi perusahaan.
15. Bertanggung jawab atas pemilihan pemberi tugas sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
16. Wajib mendapat persetujuan dari BOD bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan.

17. To ensure all new projects have been carefully considered in terms of Company's ability to maintain quality according to specifications and benefit the Company.

18. To ensure that joint venture projects benefit the company.

Meanwhile, the Director of Marketing and Business Development is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision and development of policies, systems, and procedures in the management and operations of after sales/maintenance projects and workshops.
2. Make various commitments with other parties outside the company in order to win a job/project, within the policy limits set by the Board of Directors.
3. Make various decisions in negotiating contracts with the employers which can provide benefits for the Company.
4. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other directorates, and take actions or decisions as necessary.

C. Director of Operations

The Director of Operations has the following duties and responsibilities:

1. To direct, supervise, and control all project plans and activities in the Operations Directorate relating to Building, Infrastructure, Energy, Mining, and Industry, starting from control to the implementation of projects in a proportional, effective and efficient manner.
2. To empower and develop work units under their coordination so as to operate in accordance with the design, technical specifications, completion time, and costs, and in accordance with the targets set out in the RKAP.
3. To develop and maintain the core competencies of Company's business, superior products in accordance with technological developments, market and customer's demands, and to build the Company's image and position to optimum level of competitiveness through technology transfer.
4. To directing, control, and oversee the implementation of Company's policies, especially in the field of organization development and system operating procedure, and conduct development on the implementation of regulations, policies, systems and procedures of work so as to be in accordance with the needs of the Company.
5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, and other business entities, both government and private, for the purpose of developing

17. Menjamin semua proyek baru sudah dipertimbangkan secara masak tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kualitas sesuai spesifikasi dan menguntungkan perusahaan.

18. Menjamin bahwa proyek-proyek joint venture menguntungkan perusahaan.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasi proyek-proyek *after sales/maintenance* dan *workshop*
2. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka memenangkan suatu pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat / keuntungan bagi perusahaan.
4. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / direktorat lainnya, serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

C. Direktur Operasi

Direktur Operasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan proyek di Direktorat Operasional yang berhubungan dengan Bangunan Gedung, Infrastruktur, Energi, Pertambangan dan Industri mulai dari pengendalian dan pelaksanaan proyek-proyek secara proporsional, efektif dan efisien.
2. Memberdayakan dan mengembangkan unit kerja dibawah koordinasinya agar beroperasi sesuai dengan rancangan, spesifikasi teknis, waktu penyelesaian, biaya, dan sesuai target yang ditetapkan dalam RKAP.
3. Mengembangkan dan memelihara *core competency* inti bisnis Perusahaan, produk unggulan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui alih teknologi.
4. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun

project operations and implementation, to enhance the Company's image, and to obtain information beneficial for the Company.

6. To oversee, direct, and control the activities carried out by the Project Team in performing duties/business activities and project operations, in order to be able to achieve revenue targets, and to set margins, both in terms of quality, quantity, costs, and delivery and service which can satisfy clients.
7. To ensure the availability of periodic reports of Operations Directorate's activities to the President Director.
8. To develop and implement Good Corporate Governance and conduct continuous improvement to produce better quality work and meet the standards of occupational health, safety, and environment (OHSE), in accordance with the quality, time, and costs that have been set.

Meanwhile, the Director of Operations is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision of resources, organization development, policies, systems, and procedures in managing business and project operations.
2. Determine the establishment and appointment of Project Team as well as professional, integrated, and high-quality Steering Committee, whose members may come from functional and supporting divisions.
3. Make various commitments with other parties outside the company in order to implement work/projects, within the policy limits set by the Board of Directors, and make various decisions in negotiating contracts with the employer that provide benefits for the company.
4. Review and sign business/project contracts in accordance with the authority granted or after obtaining approval from the President Director, and implement regular organizational functions as Operations Director, such as signing contracts, reports, letters, correspondence, and other documents.

D. Director of Finance and Human Capital

The Director of Finance and Human Capital has the following duties and responsibilities:

1. To direct, coordinate, oversee, and control all plans and activities regarding financial management, including funding and financing system, in a professional, effective, and efficient manner.
2. To direct, develop, and integrate all policies and procedure systems of the Company in relation to project funding and financial management, in order to develop the Company's business.

swasta, untuk keperluan pengembangan operasional dan pelaksanaan proyek, peningkatan citra Perusahaan, serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.

6. Mengawasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Proyek dalam melaksanakan tugas-tugas / kegiatan bisnis dan operasi proyek, agar mampu mencapai target *revenue*, dan margin yang ditetapkan baik dari segi kualitas, kuantitas, biaya serta *delivery* dan *service* yang memuaskan klien.
7. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama.
8. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan *continuous improvement* untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Operasi antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan sumber daya, pengembangan organisasi, kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan bisnis dan operasi proyek-proyek.
2. Menentukan pembentukan dan penunjukan Tim Proyek, dan Steering Committee yang profesional, terpadu dan berkualitas, yang anggotanya berasal dari divisi fungsional maupun penunjang.
3. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan / proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan Direksi serta membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat/ keuntungan bagi perusahaan.
4. Mempelajari dan menandatangani kontrak-kontrak bisnis/proyek sesuai dengan kewenangan yang diberikan atau setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama dan melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Operasional, seperti menandatangani kontrak, laporan, surat, korespondensi dan dokumen lainnya.

D. Direktur Keuangan dan Human Capital

Direktur Keuangan dan Human Capital memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.

3. To examine, analyze, and evaluate reports on the implementation of purchases, procurement, and supply of material goods, equipment, services, project funding, and other financial performance reports, in order to obtain an overview of the Company's liquidity and financial position, and strive for effective and efficient improvement measures.
 4. To maintain a positive financial position and cash flow, achieve effective financing or funding, maintain Company's assets, and establish mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies, and investors, and to implement an accurate and fast accounting system.
 5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private, for the purposes of developing financial, funding, and resource management, and obtaining useful information for the Company.
 6. To ensure the availability of periodic/regular financial reports according to the established requirements.
 7. To carry out regular organization functions as the Director of Finance, including signing checks, reports, letters, correspondence, and other documents.
 8. To control all Human Capital functions in the Company.
 9. To formulate personnel systems and strategies for short, medium and long terms, in accordance with the Company's mission and objectives.
 10. To ensure the availability of quality Human Capital in a timely and appropriate manner.
 11. To develop remuneration and award systems/procedures.
 12. To provide periodic reports to the Board of Directors regarding comprehensive information on employees and policies related to employees, as considerations in preparing the Company's strategy.
 13. To plan and direct the implementation of employee's training and development programs according to Company's needs based on the long-term plan.
 14. To improve communication between management and employees, including becoming a mediator and an advisor should there be a dispute/conflict.
 15. To ensure the existence of health and safety insurance for employees.
 16. To ensure orderly personnel administration.
 17. To ensure the availability of accurate and up-to-date employee track records.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perusahaan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
 4. Menjaga situasi keuangan (cash flow) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
 5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumberdaya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
 6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.
 7. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
 8. Mengendalikan semua fungsi SDM dalam perusahaan .
 9. Merumuskan sistem dan strategi jangka pendek, menengah dan panjang personalia sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan.
 10. Tersedianya SDM berkualitas tepat waktu dan tepat Sasaran.
 11. Mengembangkan sistem/prosedur remunerasi dan Penghargaan.
 12. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Direksi mengenai informasi lengkap tentang karyawan dan kebijakan-kebijakan yang terkait engan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perusahaan.
 13. Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan berdasar rencana jangka Panjang.
 14. Meningkatkan komunikasi antar pihak manajemen dan karyawan, termasuk menjadi mediator dan menjadi penasehat jika terjadi sengketa/konflik.
 15. Memastikan adanya jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan.
 16. Menjamin tertib administrasi kepegawaian.
 17. Tersedianya *track record* karyawan yang akurat dan *up-date*.

Meanwhile, the Director of Finance and Human Capital is authorized to:

1. Establish policies, systems, and procedures, including funding, finance, and procurement of goods and services systems.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Keuangan dan *Human Capital* antara lain untuk:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.

- Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
- Control Company's financial receipts and expenses.
- Order the transfer of money to and from the head office or project, or to other institutions related to the Company.
- Validate and sign each payment transaction according to their authority.
- Resolve problems arising in the field of finance and accounting, in accordance with Company's policies and regulations.
- Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other work units and take actions or decisions as necessary.
- Propose Company's Organizational Structure and selection of management systems, make policies and work procedures and develop the Human Capital of the Company in accordance with the Company's needs.
- Propose for the appointment, placement, promotion, or transfer processes, and dismiss officials and employees in accordance with the established needs and policies.
- Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
- Carry out routine organization functions as the Human Capital and General Affairs Director, which include signing reports, letters, correspondence, and other documents.
- Resolve problems arising in the fields of organization, general administration, staffing, employment, insurance, licensing, social and general affairs, in accordance with Company's policies and regulations.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
- Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
- Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.
- Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.
- Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.
- Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
- Mengusulkan Struktur Organisasi Perusahaan, pemilihan sistem manajemen, pembuatan kebijakan-kebijakan, prosedur tata kerja dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan perusahaan.
- Mengusulkan untuk proses mengangkat, menempatkan, mempromosikan, memindahkan atau memutasikan dan memberhentikan pejabat dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
- Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur SDM dan Umum, yaitu antara lain menandatangani laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
- Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang organisasi, administrasi umum, kepegawaian, ketenagakerjaan, asuransi, perijinan, sosial dan umum sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

Work Guidelines

In conducting their respective duties, the Company's Board of Directors refers to work guidelines (board manual) containing the scope of duties of each Director, as well as general operational guidelines, position ethics, duties and obligations, authority, and rights of each Director, and performance evaluation. The work guideline is a summary of the applicable regulations in the Company's environment as well as the best practices contained in the five GCG principles.

PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS Meetings of Board of Directors

Throughout the fiscal year, the Board of Directors is obliged to hold meetings at the very least 12 times a year, which consist of internal meetings and joint meetings inviting the Board of

Pedoman Kerja

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada pedoman kerja (board manual) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Rapat Direksi

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 12 Kali setahun yang terdiri dari rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang

Commissioners. During 2018, the Board of Directors has held 13 (thirteen) meetings with the following attendance rate:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	24	22	91,66
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur	24	19	79,16
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	24	20	83,33
4.	Dwi Sihono Raharjo*	Independent Director / Direktur Independen	7	7	100

*) Serving since September 1, 2018

Dewan Komisaris. Sepanjang 2018, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 24 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

*) Menjabat sejak tanggal 1 september 2018

Agenda and Publication of Meeting Materials

The agenda of Board of Directors' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Directors explains that the publication of materials for the Board of Directors' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

Agenda dan Publikasi Materi Rapat

Agenda rapat Direksi terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Direksi, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Direksi selambat-lambatnya didistribusikan 7hari sebelum pelaksanaan.

Decision-Making Procedure at the Meeting

The Board Manual of Board of Directors also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

1. Decisions of the Board of Directors' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than ½ (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Directors' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.
3. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.
4. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.
5. If there are any Members of the Board of Directors who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
6. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Directors present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Directors' Meeting.
7. Meetings of the Board of Directors can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through

Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dalam *Board Manual* Direksi dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
3. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
4. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
5. Jika terdapat Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
6. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Direksi yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Direksi.
7. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana



other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Directors' Meetings

Orientation Program for Board of Directors

The newly appointed members of Board of Directors may come from various background; hence, to for a solid teamwork, orientation program must be implemented. In addition, the orientation program for Board of Directors aims to maintain the flow of duty implementation of the Company's Board of Director during their term of office. Provisions on orientation program cover the following details:

1. New members of Board of Directors who serve their first term must attend the Company's orientation program.
2. The President Director is responsible for holding an orientation program. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the orientation program is with the President Commissioner or other available Members of Board of Directors.
3. The orientation program given to members of Board of Directors includes the following:
 - a. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors based on law.
 - b. Implementation of Good Corporate Governance principles by the Company.

media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Anggota Direksi yang baru dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Di samping itu, program pengenalan ini juga bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Direksi Perseroan selama menjabat. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum
 - b. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.

- c. Description of the Company in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
- d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.

- c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya
- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following tables describe the affiliations between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Name / Nama	Position / Jabatan	Familial Relationship with / Hubungan Keluarga dengan						Independent / Independen
		Board of Directors / Direksi		Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Shareholders / Pemegang Saham		
		Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	
Board of Commissioners / Dewan Komisaris								
Latief Effendi Setiono	President Commissioner / Komisaris Utama		√		√		√	Independent / Independen
H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen		√		√		√	Independent / Independen
Soehandjono	Independent Commissioner / Komisaris Independen		√		√		√	Independent / Independen
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris		√		√		√	Independent / Independen
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		√		√		√	Independent / Independen
Board of Directors / Direksi								
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama		√		√		√	Independent / Independen
Ganda Kusuma	Director / Direktur		√		√		√	Independent / Independen
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		√		√		√	Independent / Independen
Harry Soesilo Alim	Independent Director / Direktur Independen		√		√		√	Independent / Independen

Name / Nama	Position / Jabatan	Financial Relationship with / Hubungan Keuangan dengan						Independent / Independen
		Board of Directors / Direksi		Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Shareholders / Pemegang Saham		
		Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	
Board of Commissioners / Dewan Komisaris								
H.M Bambang Sulistomo	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama & Komisaris Independen		√		√		√	Independent / Independen
Soehandjono	Independent Commissioner / Komisaris Independen		√		√		√	Independent / Independen
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris		√		√		√	Independent / Independen
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		√		√		√	Independent / Independen
Board of Directors / Direksi								
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama		√		√		√	Independent / Independen
Ganda Kusuma	Director / Direktur		√		√		√	Independent / Independen
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		√		√		√	Independent / Independen
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen		√		√		√	Independent / Independen

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main duty to assist the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of Establishment

The establishment of Audit Committee assigned to assist the performance of Company's Board of Commissioners refers

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan

to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Composition

As of December 31, 2018, the Company's Audit Committee consists of 5 people. The current composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Soehandjono	Head of Committee / Ketua	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
J.L.P. Damar	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
Arry Syarief	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
Latief Effendi	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Soehandjono

Head of Committee

Soehandjono has served as the Head of Audit Committee since 2017. His profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners on page 47.

Ir. Latief Effendi Setiono

Member

Indonesian citizen, 72 years old, born in Kuningan on December 25, 1946, and domiciles in Jakarta. He has served the Board of Commissioners since 2007-2017 and was appointed as the President Commissioner in 2017 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2017. Previously, he was an Expert Advisor for Japan International Cooperation Agency (JICA) and the Investment Coordinating Board (BKPM) from 2000-2006. He also served as an expert advisor to assist the Asian Development Bank program and as a Director of several projects in Malaysia, namely the development plan of Kota Baru Ulu Tiram, the development of reclamation in the area between George Town and Penang Barat, and the Director of the transmigration project in North Sumatra. He graduated with a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology.

Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan

Hingga 31 Desember 2018, jumlah anggota Komite Audit terdiri dari 5 orang. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

PROFIL KOMITE AUDIT

Soehandjono

Ketua

Soehandjono telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2017. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 47.

Ir. Latief Effendi Setiono

Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kuningan, 25 Desember 1946. Saat ini, beliau berusia 72 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Dewan Komisaris sejak 2007-2017 dan diangkat menjadi Komisaris Utama sejak 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Sebelumnya beliau adalah seorang Expert Advisor untuk Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dari tahun 2000-2006. Dia juga menjabat sebagai penasihat ahli untuk membantu program Bank Pembangunan Asia dan sebagai direktur dalam beberapa proyek di Malaysia, yaitu rencana pembangunan Kota Baru Ulu Tiram, pengembangan reklamasi di wilayah antara George Town dan Penang Barat serta Direktur dalam proyek transmigrasi di Sumatra Utara. Beliau lulus dengan gelar di bidang Arsitektur di Institut Teknologi Bandung.

J.L.P. Damar
Member

Indonesian citizen. He has served as a member of Audit Committee since December 15, 2016. During his 39 years of career, he has served various positions in the field of finance, including as a Finance Manager at PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager at Bank Uppindo (1980-1999) and Head of Accounting Department at Poleko Group (1973-1977).

Arry Syarief
Member

Indonesian citizen, 51 years old. He has an experience as an auditor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi with his last position as a Licensed Partner of Business Assurance Service (1994-2016), Member of Audit Committee at PT Sucofindo (2002-2007), and Member of Audit Committee at Perum Perhutani (2007-2011).

Soenarso Soemodiwirjo
Member

Indonesian citizen. He has served as a member of Audit Committee since 2017. He completed his Accounting education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). He has more than 40 years of career experience in accounting field, including serving at State Accounting Office. In addition to serving as a member of Risk Monitoring Committee at NKE, he runs a leading financial consulting and advisory company.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Based on the provisions of Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has a duty and responsibility to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function, especially in terms of:

1. Provision of recommendations related to the integrity and quality of published financial statements,
2. Effectiveness of audit implementation by Internal and External Auditors,
3. Implementation of risk management, and
4. Compliance with the prevailing laws and regulations.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out their duties, the Audit Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance.

J.L.P. Damar
Anggota

Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Desember 2016. Selama 39 tahun berkarir beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977).

Arry Syarief
Anggota

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi dengan jabatan terakhir sebagai Licensed Partner of Business Assurance Service (1994-2016), Anggota Komite Audit PT Sucofindo (2002-2007), Anggota Komite Audit Perum Perhutani (2007-2011).

Soenarso Soemodiwirjo
Anggota

Warga Negara Indonesia. Telah menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2017. Menamatkan Pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko di NKE, beliau juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, terutama dalam hal:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
2. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal,
3. Penerapan manajemen risiko,
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka.

POLICY AND FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS Policy

Several policies related to the implementation of Audit Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 5 (five) times as stipulated in the Charter of Audit Committee;
2. Policy regarding the Head and Members of Audit Committee to be required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year.
3. Information and publication of Audit Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) day before the meeting;
4. Audit Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by one of the members of Audit Committee;
5. Audit Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2018, the Audit Committee conducted 9 (nine) weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Audit Committee at internal meetings held in 2018 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Soehardjono	Head of Committee / Ketua	9	9	100
J.L.P. Damar	Member / Anggota	9	9	100
Arry Syarief	Member / Anggota	9	9	100
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	9	9	100
Latief Effendi	Member / Anggota	9	9	100

EDUCATION AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2018, the Audit Committee has not participated in education and training activities.

DUTIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2018

In 2018, the Audit Committee carried out several duties in supporting the Board of Commissioners' supervisory activities, including:

1. Reviewing quarterly, semester, and annual operational and financial performance reports
2. Reviewing the Company's Work Plan and Budget for 2018 Fiscal Year
3. Reviewing the Management Reports for 2018 Fiscal Year
4. Reviewing Business Technical Reports

KEBIJAKAN DAN FREKUANSI RAPAT KOMITE AUDIT Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 (lima) kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh salah satu anggota komite audit;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 9 (sembilan) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan kepada Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2018

Di tahun 2018, Komite Audit menjalankan beberapa tugas dalam mendukung aktivitas pengawasan Dewan Komisaris meliputi:

1. Penelaahan laporan kinerja operasi dan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan.
2. Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018.
3. Penelaahan Laporan Manajemen Tahun Buku 2018.
4. Penelaahan Laporan Teknis Usaha.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating the Board of Directors and establishing remuneration policies for the Board of Directors. The composition of the committee consists of the Board of Commissioners who act as the head of and member committee, plus several members with expertise in the field of nomination and remuneration.

Legal Basis of Establishment

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee based on the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition

As of December 31, 2018, the Company's Remuneration and Nomination Committee consists of 4 people. The current composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Bambang Sulistomo	Head of Committee / Ketua	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
Gunawan	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
Wasito Adi	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021
Latief Effendi	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2021

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Bambang Sulistomo

Head of Committee

Bambang Sulistomo has served as the Head of Nomination and Remuneration Committee since December 15, 2016. His profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners on page 46.

Gunawan

Member

Indonesian citizen, ... years old. He has served as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since December 15, 2016. He began his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from 1988 to 2015 and served various managerial positions. He also served as a Commissioner at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2010) and at PT Wijaya

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan

Pada tahun 2018, jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 4 orang. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bambang Sulistomo

Ketua

Bambang Sulistomo telah menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 15 Desember 2016. Profil mengenai beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 46.

Gunawan

Anggota

Warga Negara Indonesia. Telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 15 Desember 2016. Beliau memulai karir di PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sejak tahun 1988 hingga tahun 2015 dengan menempati berbagai posisi manajerial. Beliau juga pernah menempati posisi Komisaris di PT Wijaya Karya (Persero) pada

Karya Realty (2010-2016). Currently, he also actively serves as a Senior Notary Partner at Djakarta Legal Practice (DLP) where he has worked since 2016. He earned his Bachelor of Laws degree from Diponegoro University in 1987 and Master of Laws degree (Lex Legibus Magistra) from the American University, Washington College of Law, Washington DC, USA.

Wasito Adi Member

Indonesian citizen, he has served as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since December 15, 2016. He also serves as the Head of Human Capital Department of the Company in 2018.

Ir. Latief Effendi Setiono Member

Indonesian citizen, 72 years old, born in Kuningan on December 25, 1946. He has served the Board of Commissioners from 2007 to 2018 and was appointed as the President Commissioner in 2017 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2017. Previously, he was an Expert Advisor for Japan International Cooperation Agency (JICA) and the Investment Coordinating Board (BKPM) from 2000-2006. He also served as an expert advisor to assist the Asian Development Bank program and as a Director of several projects in Malaysia, namely the development plan of Kota Baru Ulu Tiram, the development of reclamation in the area between George Town and Penang Barat, and the Director of the transmigration project in North Sumatra. He graduated with a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and positions of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners,
 - Policies and criteria needed in the Nomination process, and
 - Performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development

tahun 2008 hingga 2010 dan PT Wijaya Karya Realty pada tahun 2010-2016. Saat ini beliau juga masih aktif bekerja sebagai Pengacara Senior di Djakarta Legal Practice (DLP), Senior Partner sejak tahun 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Diponegoro dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1987 dan Lex Legibus Magistra/Master of Laws, dari The American University, Washington College of Law, Washington DC, USA.

Wasito Adi Anggota

Warga Negara Indonesia. Telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 15 Desember 2016. Beliau merupakan Kepala Departemen Human Capital Perseroan pada tahun 2018.

Ir. Latief Effendi Setiono Member

Warga Negara Indonesia. 72 Tahun, Lahir di Kuningan, 25 Desember 1946. Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris mulai tahun 2007 hingga 2018. Sebelumnya beliau adalah seorang Expert Advisor untuk Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dari tahun 2000-2006. Dia juga menjabat sebagai penasihat ahli untuk membantu program Bank Pembangunan Asia dan sebagai direktur dalam beberapa proyek di Malaysia, yaitu rencana pembangunan Kota Baru Ulu Tiram, pengembangan reklamasi di wilayah antara George Town dan Penang Barat serta Direktur dalam proyek transmigrasi di Sumatra Utara. Beliau lulus dengan gelar di bidang Arsitektur di Institut Teknologi Bandung.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan

programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;

4. To propose candidates who meet the requirements as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Remuneration Function

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Remuneration amount
2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment to adjust the Remuneration to be received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out their duties, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance. In addition, to maintain their independence, the Head and members of Nomination and Remuneration Committee shall serve for 1 (one) term of office. In the event that they are reappointed to serve for another term, the Head and members of the Committee are required to make a statement that they are free from conflict of interest, in order to continue carry out their duties independently.

POLICY AND FREQUENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 times as stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee;
2. Policy regarding the Head and Nomination and Remuneration Committee to be required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year.
3. Information and publication of Nomination and Remuneration Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 days before the meeting;
4. Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
5. Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur Remunerasi
 - kebijakan atas Remunerasi
 - besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka. Selain itu, untuk menjaga independensinya Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko menjabat 1 (satu) periode dan apabila lebih maka ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko diwajibkan membuat pernyataan bebas dari benturan kepentingan agar tetap bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Komite Nominasi dan Remunerasi juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh Anggota Komite lainnya;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted 2 (two) weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Nomination and Remuneration Committee at internal meetings held in 2018 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Bambang Sulistomo	Head of Committee / Ketua	2	2	100
Gunawan	Member / Anggota	2	2	100
Warsito Adi	Member / Anggota	2	2	100

EDUCATION AND TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2018, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in education and training activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2018

The Company's Nomination and Remuneration Committee functioned to:

- a. Nomination Function:
 1. Recommendation to the Board of Commissioners on:
 - Position composition of Board of Directors and/or Commissioners member;
 - Policy and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for member of Board of Directors and/or Commissioners;
 2. Assist the Board of Commissioners to assessed Board of Directors and/or Commissioners performance based on standard as an evaluation;
 3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on development program for member of Board of Directors and/or Commissioners;
 4. Provide qualified nominee as member of Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- b. Remuneration Function:
 1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Remuneration amount
 2. Assist Board of Commissioners to appraise the conformity between Remuneration and performance of

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 2 (dua) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2018

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Fungsi Nominasi:
 1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Fungsi Remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima

member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.

masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or a work unit responsible for performing the functions of a secretary for a company, and must be established by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of Board of Directors and the position can be concurrently held by a Director of the Company; however, they cannot hold any other position at other public companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat diangkat oleh seorang anggota Direksi DPUM tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lain.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Almanda Pohan, ST
Corporate Secretary

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Age / Usia	Medan, September 23, 1987 / Medan, 23 September 1987
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Earned Bachelor of Industrial Engineering degree from Bina Nusantara University (2009) / Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Corporate Secretary in 2018 based on Decree No. J005-KTR/S.879/NKE/08-18 / Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 melalui SK Nomor J005-KTR/S.879/NKE/08-18
Career History / Riwayat Pekerjaan	Began his career at the Company as a Public Relations Corporate Staff (2010-2015) and as Corporate Secretary Staff (2015-2018) / Memulai karir di Perseroan sebagai Staf Public Relation Corporate (2010-2015) dan Staf Corporate Secretary (2015-2018)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent position, both inside and outside the Company / Tidak sedang dalam rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan
Affiliation / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation in the form of familial relationship up to the third degree, as well as financial relationship / Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga sampai derajat ketiga dan hubungan keuangan

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Almanda Pohan, ST
Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary are as follows:

- To provide periodic reports to the President Director.
- To provide input from the legal aspects to the Board of Directors, in relation to the Company's operations and business development.
- To coordinate and take responsibility of the management of permits required by the Company.
- To organize database and storage of original documents of the Company.
- To develop a mutually beneficial cooperation network with various parties, including Stakeholders.
- To communicate Company's policies to internal and external parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

- Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.
- Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas pengurusan izin-izin yang diperlukan oleh Perusahaan.
- Menyelenggarakan *data base* dan penyimpanan dokumen asli Perusahaan.
- Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk *Stakeholders*.
- Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal.

7. To prepare Company's reports in accordance with applicable provisions.
 8. To coordinate the preparation of management reports and projects for purposes other than the GMS.
 9. To coordinate report materials for Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, GMS, and other meetings with Stakeholders.
 10. To carry out Company's secretarial activities.
 11. To prepare activity report of the Corporate Secretary in a proper and timely manner.
 12. To attend Board of Directors' Meeting at the request of the Board of Directors and make the minutes of meeting.
 13. To prepare a Special Register, a list containing information about the shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as their families in the Company and/or other Companies, and the date the shares were obtained.
 14. To prepare the Shareholders Register and to update them.
7. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
 8. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS.
 9. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, RUPS dan rapat dengan *Stakeholders* lainnya.
 10. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan.
 11. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
 12. Menghadiri Rapat Direksi atas permintaan Direksi dan membuat risalah rapat.
 13. Menyiapkan Daftar Khusus, daftar yang memuat keterangan mengenai saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/atau pada Perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
 14. Membuat Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya.

Report on Duty Implementation of Corporate Secretary

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

No.	Activity / Kegiatan	Number of Implementation / Jumlah Pelaksanaan	Description / Keterangan
1.	Correspondence to Stock Exchange / Korespondensi kepada bursa	-	-
2.	Correspondence to Regulators / Korespondensi kepada regulator	-	-
3.	Press Release	2 times / kali	<ul style="list-style-type: none"> • Clarification of PT NKE on the news about the responsibilities of PT NKE / Klarifikasi PT NKE atas pemberitaan perihal tanggung jawab PT NKE • Explanation of PT NKE regarding Landslide at Jalan Raya Gubeng, Surabaya / Penjelasan NKE atas Terjadinya Longsor/Ambles pada Jalan Raya Gubeng, Surabaya
4.	Public Expose	1 times / kali	Performance analysis, share trading, prospectus / Analisis kinerja, perdagangan saham, prospektus
5.	Analyst Meeting	Nil / Nihil	-
6.	Publication of Quarterly/ Semi-Annual/ Annual Financial Statements / Publikasi Laporan Keuangan Triwulan/ Semesteran/ Tahunan	7 times / kali	-
7.	Annual Report / Laporan Tahunan	1 times / kali	-
8.	Company Profile / Profil Perusahaan	1 times / kali	-

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit of the Company serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as providing advice to be carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of Internal Audit Unit of the Company refers to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Drafting the Charter of Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Guidelines for duty implementation of the Internal Audit always refer to the code of conduct or audit implementation ethics that are in line with the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Internal auditors must be honest, objective, prudent, wise, responsible, and brave, have high integrity, and be able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given by the President Director and/or the Head Internal Audit:

1. Internal auditors must be able to maintain the trust given in the context of audit duties.
2. Internal auditors must use all of their capabilities to obtain sufficient evidence to support their statement.
3. Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining job competency and morality, and upholding the integrity of their positions.
4. Internal auditors must establish continuous and effective communication with fellow auditors and external auditors, for the benefit of the Company, in carrying out their assigned duties.
5. In the context of their duties, internal auditors must always refer to audit norms and general audit procedures of the Internal Audit Unit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Panduan pelaksanaan tugas AI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal:

1. Auditor internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
2. Auditor internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
3. Auditor internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
4. Auditor internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
5. Dalam rangka tugasnya auditor internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Unit Audit Internal.

6. Internal auditors must avoid taking part in illegal or improper activities.
7. Internal auditors strive to not involve themselves in activities that can create conflicts of interest, or in prejudices that can doubt their ability to act independently
8. In accepting assignments outside of the audit activities and operations of the Company, internal auditors must leave their identity and attributes as internal auditors.
9. Internal auditors are prohibited from having concurrent position in the operational activities of the Company.

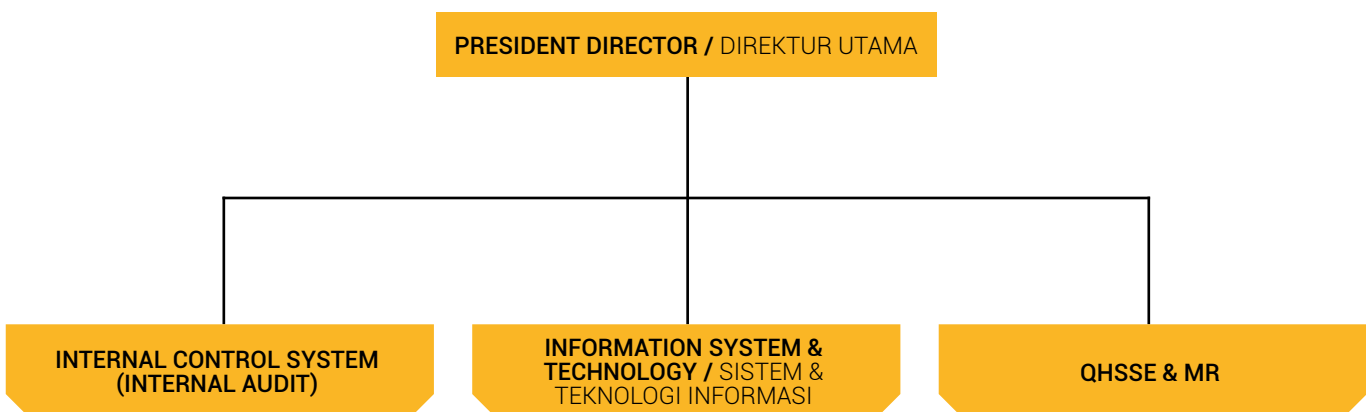
6. Auditor internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan.
7. Auditor internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
8. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan audit dan operasional Perseroan, diminta sebagai Auditor internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku auditor internal.
9. Auditor internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director to guarantee their independency in the audited activities or work units.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan langsung dibawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.



DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with Internal Audit Unit's vision and mission to support the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in carrying out internal supervision on all operational activities based on the level of risk, the Internal Audit Unit's scope of duties are as follows:

1. Preparing and implementing the Annual Audit Work Program (PKPT).
2. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the prevailing laws and regulations and Company's policies.
3. Conducting audit and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan visi dan misi Unit Audit Internal untuk mendukung Dewan Komisaris dan jajaran Direksi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

4. Conducting audit to encourage the creation of compliance of both the Company's employees and management with the prevailing laws and regulations
 5. Providing suggestions and improvements as well as objective information on the activities audited at all levels of Management.
 6. Preparing an Audit Result Report and submitting the report to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.
 8. Providing consultation to all levels of management regarding efforts to improve the effectiveness of internal control, improve efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement
 9. Conducting special audit (investigations) to disclose cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, and fraud.
 10. Supporting the implementation of GCG within the Company.
4. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
 5. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
 6. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
 8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
 9. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
 10. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Benny Surya Sanjaya
 Head of Internal Audit Unit

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Age / Usia	28 years old / tahun
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Earned Bachelor of Economics degree (2011) and Master of Management degree (2013) from Tarumanagara University / Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (2011) dan Magister Manajemen (2013) dari Universitas Trumanegara
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Head of Internal Control System Bureau in 2018 based on the Decree No. J005-KTR/S.850/NKE/08-18 / Diangkat sebagai Kepala Biro Internal Control System sejak tahun 2018 melalui SK Nomor J005-KTR/S.850/NKE/08-18
Career History / Riwayat Pekerjaan	July 2011-March 2018: External Auditor at Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia), April 2018-present: Head of Internal Control System Bureau at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk / Juli 2011 – Maret 2018: Auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia), April 2018 – sekarang: Kepala Biro Internal Control System, PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent position, both inside and outside the Company / Tidak sedang dalam rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan
Affiliation / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation in the form of familial relationship up to the third degree, as well as financial relationship / Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga sampai derajat ketiga dan hubungan keuangan

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Benny Surya Sanjaya
 Kepala Unit Audit Internal

DUTIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2018

The audit activities mostly cover the review of processes in business and operational activities of the Company. In addition, the Internal Audit Unit assesses the contained risks and finds out the causes to ensure the aspect of compliance with the Company's policies, as well as the prevailing laws and regulations. Apart from business and operational processes, the Internal Audit Unit reviews the Company's internal control framework and examines its compliance and accuracy in its employment and tax administration processes. The overall audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve the Company's transparency, accountability and internal control in the future. All Internal Audit Unit's work plans have been approved by the Company's President Director.

INTERNAL AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ACTIONS

The implementation of audit duty in 2018 resulted in several findings and recommendations and was discussed by the Company Management. Furthermore, Internal Audit also followed up the process of improvement agreed with the concerned units to strengthen internal controls and reduce risks that could occur.

EXTERNAL AUDITORS

One of the Company's efforts in developing the credibility of business management in the eyes of all stakeholders is by submitting transparent and reliable financial statements. To ensure the fulfillment of these expectations, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) as an External Auditor that stands independently and is free from conflicts of interest with the Company to conduct audit activity of the Company's Financial Statements for 2018.

Appointment Mechanism and Scope of Audit

The mechanism for the appointment of KAP for the 2018 Fiscal Year is carried out based on the recommendations of the Audit Committee and Independent Commissioner whose candidates have previously been declared to meet the requirements as stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Services of Public Accountant (AP) and KAP. The General Meeting of Shareholders (GMS) then shall determine the appointment of the appointed KAP. NKE appointed Public Accounting Firm ..., then legalized based on the Appointment Letter No. ..., to conduct audit on the Company's 2018 financial statements.

Audit activity conducted by the Public Accountant includes examinations on the audit basis for evidence supporting the amounts and disclosures in financial statements. In addition, audit activity is carried out within the scope of assessment of accounting principles used and significant estimations made by the management, as well as evaluation on the overall presentation of financial statements.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2018

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan. Selain itu, unit AI juga menilai resiko yang terkandung serta mencari tahu penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan Perseroan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Selain dari proses bisnis dan operasional, unit AI juga meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang. Seluruh rencana kerja unit AI telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas audit 2018 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi dan didiskusikan Manajemen Perusahaan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

AUDITOR EKSTERNAL

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun kredibilitas pengelolaan usaha di mata seluruh *stakeholder* yaitu dengan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas. Untuk memastikan terpenuhinya harapan tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku Auditor Eksternal yang berdiri secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan dengan Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Mekanisme Penunjukan dan Ruang Lingkup Audit

Adapun mekanisme penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2018 dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Komisaris Independen yang kandidatnya telah terlebih dahulu dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP untuk selanjutnya KAP terpilih ditetapkan penunjukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018, NKE menunjuk Kantor Akuntan Publik yang kemudian dilegalisasi berdasarkan Surat Penunjukan No.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INFORMATION ON THE USE OF EXTERNAL AUDITOR SERVICE

Information on Company's KAP in the last 3 (three) years is as follows:

Year / Tahun	Public Accounting Firm / Kantor Akuntan Publik	Auditor
2018	Hertanto, Grace dan Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2017	Hertanto, Grace dan Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2016	Joachim Poltak Lian & Rekan	Joachim Sulisty, CPA

RISK MANAGEMENT

General Description of Risk Management

The Company is committed to implementing risk management in order to address various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

Considering the dynamic nature of business activities of the Company, periodic reviews on the system and policy of risk management are carried out by the Company to be then adjusted to the current conditions and business challenges of the Company in the future, so as to always be able to prioritize the prudent principle.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System (EWS) embedded in the Company's Financial Information System through dissemination activity to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

RISKS FACED BY THE COMPANY AND RISK MANAGEMENT EFFORTS

Every business activity of the Company is inseparable from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to create risks, the Company carries out risk management properly and responsibly.

In conducting risk management, the Company carries out 6 stages, namely:

1. Risk Identification, i.e. a process to identify the types of risks that are relevant and have the potential to occur

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AUDITOR EKSTERNAL

Informasi KAP Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisa maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System* (EWS) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam melakukan manajemen risiko, Perseroan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi

2. Risk Measurement, i.e. a process to measure the magnitude of impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, i.e. a process to determine efforts that can be made to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, i.e. a process to monitor various factors alleged to be able to direct the emergence of risk
5. Evaluation, i.e. a process to review the adequacy of overall risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosures, i.e. a process to report risk management system implemented by the Company along with its disclosure to the concerned parties in accordance with applicable provisions.

Several external and internal risks that have been identified and can affect the Company's business continuity, along with the steps taken to overcome the risks are as follows:

1. Costs Risk
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.
2. Credit Risk
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.
3. Currency Exchange Risk
This risk is controlled by conducting hedging to seek domestic suppliers whose payments are in Rupiah and otherwise, set (portion of) fees denominated in US Dollars (or other currencies).
4. Interest Rate Risk
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.
5. Liquidity Risk
This risk is controlled by making the best payment terms for the Company's receivables and debts, and making overdraft loans that can be used for emergency purposes.
6. Price Risk
This risk is controlled by making long-term contracts, especially for the procurement of crucial and high-value input components.
7. Occupational Safety Risk
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) and OHSAS 18001: 2007.

2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

1. Risiko Biaya
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat
2. Risiko Kredit
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap
3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (hedging) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) fee dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
4. Risiko Suku Bunga
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
5. Risiko Likuiditas
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
6. Risiko Harga
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
7. Risiko Keselamatan Kerja
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.

8. Environmental Pollution Risk
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.
 9. Work Quality and Time Risk
This risk is controlled by implementing the ISO 9001: 2008 standards.
 10. Company Asset Loss and Damage Risk
This risk is controlled by implementing an administrative and inspection control system and calculation on the field periodically. In addition, the Company has insured most of its assets.
 11. Ongoing Project Risk
This risk is controlled by insuring construction in all-risk.
 12. Third Party Claims Risk
This risk is controlled by third party liability insurance.
8. Risiko Pencemaran Lingkungan
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009.
 9. Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
 10. Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
 11. Risiko Proyek yang Dikerjakan
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk.
 12. Risiko Tuntutan Pihak Ketiga
Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to provide support in order to achieve significant revenue growth and even reach the determined targets.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, guarantee or provide credible financial statements, and guarantee the compliance with the laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has established an internal control system that is in accordance with the internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris,

of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continuously builds an organizational control system involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence in achieving the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.

The components of internal control system in the Company include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entity, management philosophy, and operating style, the way the management provides authority and takes responsibility, and organizes and develops business in accordance with the directives of the management.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks associated with various business activities of the Company.
3. Control activities, which are always carried out in determining the policies and procedures established by the management to ensure the achievement of Company's business objectives.
4. Information and communication, which allows people or entity obtain and exchange information required to implement, manage, and control the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of Company's performance carried out through continuous monitoring activities, separate assessments, or a combination of both.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The forms of conformity of internal control with the COSO framework cover:

- **Control Environment**, in the form of organization's integrity in the values of business ethics, as well as the independence of Board of Commissioners related to supervisory activities and reporting mechanisms which promote the aspects of transparency, accountability and fairness.
- **Risk Assessment**, carried out by conducting risk identification, risk mapping, and systematic efforts in carrying out risk management.
- **Control Activities**, carried out by establishing a control mechanism as a whole.

Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (control environment) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (risk Assessment) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (information and communication) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (monitoring) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka COSO meliputi:

- **Control Environment**, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.
- **Risk Assessment**, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.
- **Control Activities**, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.

- **Information and Communication**, with the use of quality and relevant information in order to support other components' functions in Internal Control.
- **Monitoring Activity**, carried out by selecting, developing, and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure all Internal Control components are available and function properly.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

1. Entity Level Process

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department, branch, and project. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

LEGAL CASES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company's attorney dated February 19, 2019, they are described as follows:

That the case Number: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (Inkracht van gewijsde) on January 10, 2019:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

- a. Making a Payment of Substitution of Rp85,490,234,737.
- b. Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp700,000,000.

- **Informasi dan Komunikasi**, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.
- **Monitoring Activity**, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen Internal Control ada dan berfungsi.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

PERKARA PENTING

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.SusTPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht van gewijsde) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran uang pengganti sebesar Rp85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana denda [ada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp700.000.000.

- c. Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.

Based on a letter issued by the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi - "KPK") No. Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that the Company is determined as a suspect in the Criminal Act of Corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the Budget Year of 2009 until 2010.

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal counsel dated March 15, 2018, describes the following matters:

- a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company's President Director) as a defendant, where such judgment includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty-seven million six hundred fifty-nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp33,426,717,289 (thirty-three billion four hundred twenty-six million seven hundred seventeen thousand two hundred eighty-nine Rupiah) for the Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.
- b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty-seven million six hundred fifty-nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp36,877,717,289 (thirty-six billion eight hundred seventy-seven million seven hundred seventeen thousand two hundred eighty-nine Rupiah) for the Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.

- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,SusTPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.SusTPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

- c. As required by KPK and without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp64,677,578,370 (sixty-four billion six hundred seventy-seven million five hundred seventy-eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favor of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).
- d. Since there is a legal bundling against the Company and Mr. Dudung Purwadi as the Company's President Director in the final judgment, then, in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

On December 17, 2018 there was a landfall of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of Gubeng Mixed Use Structural Work project being worked on by the Company. As of December 31, 2018 the Company had conducted landfilling to cover the hole caused by the landfall. This problem is now handled by the East Java Regional Police. Based on the legal confirmation reply letter from the Company's Attorney, the attorney had stated the estimated civil loss, and the civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019, while in criminal cases the case was still proceeding.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company, including the subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors, were not charged with any administrative sanctions up to December 31, 2018.

SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

CODE OF CONDUCT

In carrying out business activities, the financial capability is not the only primary capital. Another essential issue is the presence of morals and business ethics as the key foundation in carrying out every business activity in accordance with the moral values and norms applicable in the society.

KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Business ethics puts forward moral aspects developed from overall Corporate Governance principles. The realization of sound business practices shall refer to ethical values that must be considered by each business actor, which become a necessity to be implemented in carrying out the Company's business activities on a daily basis. Thus, business people will not only obedient to the existing regulations, but fully realize

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan



that the management of the Company also requires awareness and ability to implement Ethical Value.

To that end, the Company has prepared a guideline on Code of Conduct based on the key principles of business behavior, which serves a series of rules to provide direction in taking actions for all employees of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PRINCIPALS OF CODE OF CONDUCT AND THE DISSEMINATION

- A. Company's Ethics towards Shareholders
The interests of Shareholders are the Company's priority; hence, the Company is obliged to:
- Provide the best corporate value for shareholders, both financially and non-financially
 - Record business transactions accurately according to the applicable accounting principles
 - Provide complete, accurate, and timely reports
 - Always implement Good Corporate Governance
- B. Company's Ethics towards Customers
In order to maintain the Company's reputation, integrity, and credibility, as well as to improve the harmony of Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN SOSIALISASINYA

- A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:
- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
 - Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
 - Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
 - Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- a. Treat customers politely without discrimination
 - b. Provide information needed by customers accurately
 - c. Provide high-quality services for customers
 - d. Maintain customer safety and comfort as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment
 - e. Be open and responsive to customer complaints
 - f. Conduct business honestly and fairly.
 - g. Maintain the confidentiality of customer's information in accordance with applicable provisions
- C. Company's Ethics towards NKE's Personnel
In order to realize quality and fair relationship and to encourage the intensity and quality of employee's participation, the Company will treat workers as its members fairly. The Company is obliged to:
- a. Comply with the Work Agreement in terms of Employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure
 - b. Implement work agreement consistently
 - c. Prevent discrimination, favoritism, and special treatment outside the applicable provisions to certain workers and groups
 - d. Inform Company policies that have an effect on employee's psychosocial well-being and economic condition in a transparent manner
 - e. Provide work opportunity and career development to all employees in accordance with the achievements, qualifications, and standards that have been set, and encourage employees to mobilize their best potential and capability for the progress of the Company
 - f. Develop and implement a remuneration and reward system
 - g. Create a clean, healthy, and safe work environment for workers
 - h. Guarantee the fulfillment of work rights of employees thoroughly in accordance with applicable regulations
- D. Company's Ethics towards Suppliers
The company manages business relationships with suppliers in an honest and fair manner by:
- a. Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
 - b. Determining supplier objectively with the consideration of supplier's quality, price, reliability, and integrity factors
 - c. Treating suppliers in manner that is in accordance with business ethics
 - d. Providing relevant and transparent information for all suppliers
- a. Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
 - b. Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
 - c. Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
 - d. Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
 - e. Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
 - f. Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
 - g. Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- C. Etika Perusahaan terhadap Insan NKE
Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:
- a. Mantaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
 - b. Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
 - c. Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
 - d. Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
 - e. Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
 - f. Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
 - g. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
 - h. Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/*Supplier*
Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan *fair* dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:
- a. Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
 - b. Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
 - c. Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
 - d. Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok



- E. Company's Ethics towards business partners
The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency, and business ethics by:
- Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
 - Maintaining relationships that can provide added value
 - Providing equal business opportunity to all prospective business partners appropriately, in which their determination is conducted objectively
- F. Company's Ethics towards work partners
In carrying out its activities, the Company shall always take into account the interests of activities of other institutions in accordance with the provisions required as work partners. For work partners, the Company shall:
- Always conduct coordination to safeguard the Company's interests and the flow of work implementation of work partners
 - Provide proportional access for the implementation of work partner's duties
- G. Company's Ethics towards subsidiaries and affiliated companies
- To always provide guidance to subsidiaries and affiliated companies in the overall business development
- E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha
Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:
- Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
 - Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
 - Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.
- F. Etika Perusahaan terhadap mitra kerja
Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja. Terhadap mitra kerja Perseroan akan:
- Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
 - Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.
- G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi
- Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan

- b. To always establish good relations with subsidiaries and affiliated companies in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business group
- c. To maintain relationship with each subsidiary and affiliated company within the framework of a fair and mutually beneficial business relationship

H. Company's Ethics towards the Government

The government has an interest in carrying out good governance with policies and regulations that shall be obeyed by all citizen. The Company shall:

- a. Conduct business professionally by taking into account and complying with the prevailing laws and regulations
- b. Disseminate every new policy that is related to the Company to the related parties
- c. Behave according to the applicable ethics in dealing with government agencies

I. Company's Ethics towards the Society and Environment

The Company shall realize social responsibility as a manifestation of Good Corporate Citizenship.

- b. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya
- c. Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan

H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- a. Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- c. Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT IS APPLICABLE TO ALL PERSONNEL

Every personnel or internal party of the Company, including employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners, is required to sign the statement of code of conduct at the time of their joining the Company, and to implement the code of conduct in their daily activities. In the enforcement of code of conduct, the Company integrates the forms of ethical code violations in the internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing systems. Meanwhile, the enforcement of code of conduct is integrated with the system that applies in the Human Capital department along with the implementation of sanctions for violators of the code of conduct.

CORPORATE CULTURE

Description on corporate culture as well as the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile on page 41.

COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2018, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program), which is specifically regulated in the form of a program. Share ownership by the management and employees is carried out

PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INTERNAL PERUSAHAAN

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan halaman 41.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program. Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara pribadi oleh

privately by each individual concerned. As such, the Company has no information regarding the number of shares in the option program, execution period, requirements for program participants, and execution prices to be presented in this annual report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders. Hence, the Company has compiled and developed a whistleblowing system (WBS) procedure.

The Whistleblowing System is a reporting system for alleged indications of fraud committed by all employees. In this system, the Company guarantees the confidentiality of whistleblower's identity and provides protection to them. Whistleblowing System mechanism has been in accordance with the applicable SOP in the Company.

The purpose of this system is to provide an explanation on the reporting mechanism for indications of actions considered to violate the provisions, which result in loss to the Company. The scope of Whistleblowing System implementation is applicable to all personnel, including Commissioners and Directors. The Company has established a reporting system that can be monitored directly by the President Director and covers the following:

1. Occurrence of fraud activity;
2. Deception;
3. Assets embezzlement;
4. Information leak;
5. Criminal act, and;
6. Other similar actions.

The mechanism of whistleblowing system is implemented so that violation reporting process can prevent fraud activity from occurring. The system is carried out comprehensively by involving all employees, in order to provide safe and secure environment for all parties interacting with the Company.

OBJECTIVES

For the Company, WBS serves as a means for whistleblowers to report non-compliance actions and violations of laws, Company's regulations, and code of conduct, as well as conflicts of interest without fear or worry due to of their guaranteed confidentiality. In addition, this system can detect and prevent non-compliance acts as early as possible.

masing-masing individu yang bersangkutan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua insan IMPACK termasuk Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tidakan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

TUJUAN

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

MECHANISM TO SUBMIT REPORTS

Categories of violation that can be reported to the Company are those that can damage the Company's image and cause material loss to the Company, especially those caused by all forms of deviations, manipulations, and so on.

If there is any violation or deviation from the Company's rules, the public in general and internal parties of the Company can report it via email to corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company requires the report recipient to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection as stipulated in the prevailing laws and regulations.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company will follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has evidence that can be accounted for, the Company shall ensure that the implementation of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.

PARTY MANAGING THE COMPLAINTS

The whistleblowing system management is carried out by the Internal Audit Unit.

RESULTS OF COMPLAINT MANAGEMENT

1. Number of Complaints Processed in the Fiscal Year
As of December 31, 2018, there were no incoming complaints related to violations.
2. Follow-up of Report
As there was no report submitted through the WBS in 2018, there is no information on the follow-up action of whistleblowing report.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui email corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelola whistleblowing system dijalankan oleh Unit Audit Internal.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku
Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2018, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.



ASTON

Aston Cirebon Hotel & Convention Center



Corporate Social Responsibility

Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan

The approach to Corporate Social Responsibility (CSR) implementation of the Company is based on the efforts to minimize disparity in the impact of decisions and business activities on society and the environment. For the Company, positive CSR programs will be able to create positive implications that are mutually-beneficial in the internal Company, community, and other stakeholders. The general impact felt due to the implementation of CSR is the flow of business process of the Company which is formed from the reduction of negative perceptions of the community and accommodation of community expectations of the business activities carried out by the Company.

Observing the development of the existing CSR paradigm, the Company continues to adopt CSR programs in reference to various sources. Essentially, the implementation of Company's CSR combines Charitable CSR, Promotional CSR, and Transformative CSR. This is demonstrated in programs that have the aim of building community support, establishing good business reputation, and improving Company's contribution to sustainable development.

The approach to implementing CSR has been well integrated by the Company in 4 (four) existing sectors, namely responsibilities in the fields of environment, social community, employment, and consumers. Report related to the form and realization of CSR activities implementation in these four sectors, conducted by the Company until December 31, 2018, are described below.

POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company implements CSR programs in a continuous manner based on internal policies contained in the CSR policy road map. This policy is an internalization of several related regulations such as:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Environmental Social Responsibility
- Law No. 25 regarding Investment
- Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management

The Company and its subsidiaries actively carry out social responsibility activities as a form of concern for the environment and surrounding communities through a variety of social and religious activities. The Company has formulated its social responsibility programs into 4 aspects, namely.

Pendekatan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dijalankan Perseroan didasarkan pada upaya memperkecil disparitas atas dampak keputusan dan kegiatan bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi Perseroan, CSR yang baik akan mampu menciptakan implikasi positif secara timbal balik di internal, masyarakat maupun *stakeholder* lainnya. Dampak umum yang dapat dirasakan dari menerapkan CSR berupa kelancaran atas jalannya suatu proses bisnis Perseroan yang terbentuk dari tereduksinya persepsi negatif masyarakat serta terakomodasinya harapan masyarakat atas kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Melihat perkembangan paradigma CSR yang ada, Perseroan masih mengadopsi program CSR dari berbagai referensi. Pada dasarnya, pelaksanaan CSR Perseroan menggabungkan antara *Charitable CSR*, *Promotional CSR* serta *Transformative CSR*. Hal tersebut tergambar dari program-program yang memiliki tujuan terbangunnya dukungan masyarakat, pembentukan reputasi bisnis yang baik serta kontribusi Perseroan pada pembangunan berkelanjutan.

Adapun pendekatan pelaksanaan CSR tersebut telah diintegrasikan dengan baik oleh Perseroan pada 4 (empat) bidang yang ada yaitu tanggung jawab dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan konsumen. Laporan terkait bentuk dan realisasi penyelenggaraan kegiatan CSR di keempat bidang yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2018, dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini.

KEBIJAKAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan program CSR yang didasarkan pada kebijakan internal yang tertuang dalam *road map* kebijakan CSR. Kebijakan ini merupakan internalisasi dari beberapa regulasi terkait seperti:

- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
- Undang-Undang No.25 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan bersama Entitas anak senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan sosial dan keagamaan. Perseroan merumuskan program tanggung jawab sosial ke dalam 4 aspek yaitu :

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company's business activities that intersect with changing landscape for construction activities are certainly related to the environmental aspect. Hence, the Company is committed to conducting business activities by closely taking into account the balance of the ecosystem through the implementation of applicable standards. The Company observes that nature and biological environment preservation efforts are beneficial to reduce pollution which can lead to the collapse of ecosystems and can become the causes of natural disasters due to human factors.

The realization of Company's contribution in carrying out environmental responsibility is to implement work procedures that are safe for the environment and nature. This is done by referring to the regulations in force as well as the implementation of ISO certification standards of 14001:2015 on Environmental Management System owned by the Company.

Use of Green Materials and Energy

The use of green materials and energy by the Company is implemented by:

1. Using construction materials that are free from harmful components as stipulated in the standards of green construction/building.
2. Periodically examining waste materials from production machines and supporting facilities that use fossil fuel.

Waste Management System

The Company's responsibility to the environment is carried out in an integrated manner with its business processes by taking into account the applicable provisions in the environmental field. One of the forms taken by the Company is by providing waste management facilities and procedures. The Company's procedure for waste management system is the IQ-340 procedure concerning the Receipt, Storage, and Use of Materials including waste handling.

Mechanism to Submit Complaints on Environmental Issue

Aside from having procedures related to waste management, the Company provides an access for communities around the area in which the Company carries out its production activities to submit complaint on environmental issues arising from the Company's production activities. The presence of a complaint mechanism for environmental issues aims to prioritize the accountability aspect in the implementation of Company's CSR, so that the scope of fulfilling community's expectations as stakeholders can be well conducted properly by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan usaha Perseroan yang bersinggungan dengan perubahan bentang alam untuk kegiatan konstruksi tentunya berkaitan erat dengan aspek lingkungan. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha yang memperhatikan keseimbangan ekosistem dengan menjalankan standar-standar yang berlaku. Kelestarian alam dan terjaganya lingkungan hayati berguna dalam mengurangi pencemaran yang dapat mengakibatkan terganggunya ekosistem serta penyebab terjadinya bencana alam yang disebabkan oleh faktor manusia.

Wujud kontribusi Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan adalah dengan menerapkan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dan alam. Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta penerapan standar yang dimiliki oleh Perseroan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi ramah lingkungan yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dalam bentuk:

1. Menggunakan material konstruksi yang aman dari komponen berbahaya sebagai mana ditetapkan dalam standar green construction/building.
2. Melakukan pengecekan secara berkala zat buang dari mesin serta alat-alat penunjang produksi yang menggunakan bahan bakar fosil.

Sistem Pengelolaan Limbah

Tanggung jawab Perusahaan di bidang lingkungan dilakukan secara terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan tentunya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang lingkungan hidup. Salah satu wujud yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menyediakan sarana pengelolaan limbah beriku prosedurnya. Adapun prosedur yang di terapkan Perseroan dalam sistem pengolahan limbah perusahaan yaitu prosedur IQ-340 tentang Penerimaan, Penyimpanan dan Penggunaan Material termasuk penanganan limbah.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Selain memiliki prosedur terkait penanganan limbah, Perseroan juga membuka akses bagi masyarakat di sekitar tempat Perseroan melaksanakan kegiatan produksinya untuk mengadukan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi Perseroan. Dihadirkannya mekanisme pengaduan masalah lingkungan bertujuan untuk mengedepankan aspek akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR Perseroan sehingga ruang lingkup pemenuhan harapan masyarakat selaku *stakeholder* dapat dipenuhi dengan baik oleh Perseroan.

Complaints regarding environmental issues can be reported by the surrounding community by bringing proof of the report to be submitted to the person-in-charge of HSE. The report was then processed by the HSE manager for verification. If the issues can be addressed immediately, the HSE Manager will report the matter to the Project Manager for approval. If it cannot be addressed, the Project Manager will forward the matter to the relevant Head of Division at the Head Office for action.

Certification in Environmental Field

The Company has certification in the environmental field, namely ISO 14001:2015 on environmental management system registered under the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, which is valid until December 7, 2020.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY ASPECTS

The implementation of Company's responsibilities in the social and community aspect aims to encourage its contribution to the development of external environment. The surrounding community must also experience the growth of Company's business performance, especially the community directly related to the business activities carried out. The surrounding community is one of the stakeholders playing a role in supporting the flow of Company's business activities. Hence, the Company is strongly committed to fostering positive harmony with the community in order to establish a mutually beneficial relationship.

Use of Local Workforce

The Company always participates in the efforts to improve economic welfare of the community living in the surrounding area of Company's projects. One of such efforts is to provide opportunities for local workers who have met the qualifications to work in the projects.

Local Community Empowerment

At present, the Company has yet to establish a community empowerment activity program; however, the Company will arrange these programs for the coming years.

Improvement of Public Facility and Infrastructure

The Company's responsibility in the social and community aspects is also carried out in a charitable approach that emphasizes philanthropic forms. This is conducted in the form of activity to improve public facilities and infrastructure in the area adjacent to the Company's projects.

Pengaduan masalah lingkungan dapat dilpaorkan oleh masyarakat sekitar dengan membawa bukti laporan untuk diajukan kepada penanggung jawab HSE. Laporan tersebut kemudian dikelola oleh manager HSE untuk dilakukan verifikasi. jika permasalahan dapat ditanggulangi segera, Manager HSE akan melaporkan hal tersebut ke Proyek Manager untuk mendapatkan persetujuan. Jika tidak dapat ditanggulangi, Proyek Manager akan meneruskan ke Kepala Divisi terkait di Kantor Pusat untuk dilakukan tindakan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk berlaku hingga tanggal 7 Desember 2020.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan. Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebabnya, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa ikut serta mensejahterakan perekonomian di daerah sekitar proyek salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan pada tenaga kerja lokal yang telah memenuhi kualifikasi untuk bekerja di proyek-proyek tersebut.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Saat ini Perseroan masih belum memiliki program kegiatan pemberdayaan masyarakat akan tetapi Perseroan akan menyusun program-program tersebut untuk tahun-tahun mendatang.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Publik

Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial dan lingkungan juga dilakukan dalam pendekatan yang bersifat *charitable* yang menekankan pada bentuk filantropi. Bentuk dari tanggung jawab ini adalah dengan melakukan perbaikan saran dan prasaran umum di sekitar lokasi proyek.

CORPORATE RESPONSIBILITY IN OHSE FIELD

The high risk profile of business activities carried out by construction companies makes the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) have a vital role in supporting the creation of positive and conducive business operations. Realizing the importance of such issue, the Company continuously ensures that the principles of safety, health, and environment are implemented in accordance with government regulations and existing international standards.

The Company's attention to the aspects of safety, health and security for each personnel of NKE is reflected in the various certifications obtained by the Company, including the Occupational Health & Safety Management System of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (OHSAS 18001:2007). The Company also provides health insurance through the Jamsostek system. At the same time, the Company also pays attention to environmental aspects which is reflected in the international certification of ISO 14001:2015 obtained by NKE for environmental management system.

COMMITMENT TO OHSE IMPLEMENTATION

Several commitments that are continuously upheld by NKE in implementing work culture are as follows:

1. NKE's commitment to develop the principle of safety in work as corporate culture:
Every employee of NKE is a safety officer. Safety in work is the responsibility of all parties involved in the NKE.
 - Safety in our project is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties.
 - NKE strives to always create safe and comfortable work environment.
 - NKE issues safety standards for each worker in the form of regulations and procedures that must be obeyed by each employee.

Safety, Health, and Environment aspects are always a priority in the construction industry. As part of its responsibilities, the Company must ensure that the principles of safety, health, and environment are implemented in accordance with existing government regulations and international standards. The Company highly takes into account the safety, health, and security aspects of NKE's personnel as evidenced through the various certifications obtained by the Company, including the Occupational Health & Safety Management System of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (OHS Management System) and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through the Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) system. At the same

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG K3

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perhatian Perseroan terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan bagi setiap insan NKE tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (SMK3) dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2015 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

KOMITMEN PENERAPAN K3L

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan:
Setiap Insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.
 - Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya.
 - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
 - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi setiap pekerja.

Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (SMK3) dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama,

time, the Company also pays attention to environmental aspects which is reflected in the international certification of ISO 14001:2015 obtained by NKE for environmental management system.

Several commitments that are continuously upheld by NKE in implementing work culture are as follows:

1. NKE's commitment to develop the principle of safety in work as corporate culture:

Every employee of NKE is a safety officer. Safety in work is the responsibility of all parties involved in the NKE.

- Safety in our project is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties.
- NKE strives to always create safe and comfortable work environment.
- NKE issues safety standards for each worker in the form of regulations and procedures that must be obeyed by each employee.
- In each project of the Company, employees are required to use Personal Protective Equipment (PPE), including safety helmets, safety boots, and so on.
- Warnings and reminders are always installed in each project area which aim to remind employees to always use Personal Protective Equipment (PPE) and follow existing safety procedures.

2. Commitment to the health of NKE's personnel:

- NKE realizes that health is a crucial subject for every NKE's personnel in conducting their work; thus the Company shall strive to create healthy work environment.
- Every NKE's personnel, both at the head office and at the project, will receive an annual health check.
- NKE has a paramedic team that is always ready to respond to emergencies.
- NKE provides health clinics in every project which is intended to serve employees who wish to consult if they have health complaints
- NKE provides first aid equipment on every project; thus, if a minor accident occurs, it can be responded to as soon as possible, and if the victim needs further treatment, NKE has made cooperation with the closest hospital from the project.
- Every NKE's personnel will be provided with Jamsostek program.
- NKE's personnel are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) if there is a fogging activity or others.

Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2015 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
- NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
- Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
- Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :

- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
- Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
- NKE memiliki tim paramedis yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
- NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
- NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
- Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
- Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) apabila ada program pengasapan (fogging) dan lainnya.

3. NKE's commitment to the environment:

- NKE has successfully implemented all operational standards and procedures of ISO 14001:2015 as well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). These standards include:
 - a. Prevention of pollution
 - b. Compliance with the existing regulations
 - c. Always improve performance in protecting the environment
- NKE will take every action needed to protect the quality of water, soil, and air, both inside and outside the project, and to minimize noise caused by project activities.
- One example of the activities that have been successfully carried out is on the Chevron and Martabe projects where the Company is able to manage and control B3 waste from the surrounding land so that the soil returns to its previous function, remains healthy, and can be re-utilized.

Work Facilities and Safety

One form of realization of responsibility to employees is carried out through the Occupational Health and Safety (OHS) program. In general, OHS activities in the Company cover the aspects of knowledge and awareness development of OHS, initiatives to achieve zero accidents and zero occupational disease, improvement of employee health levels, compliance with all quality standards and thresholds of environmental aspect, maintenance of factory equipment and infrastructure, as well as implementation of government regulations related to OHS and other relevant international standards.

The OHS implementation policy is a guideline to create a safe and healthy work environment and ensure that all activities carried out do not impact negatively on the environment. The implementation of the policy is aimed at achieving ideal occupational health and safety indicators by prioritizing work programs. The implementation values for these policies are as follows:

- a. Identification and evaluation of aspects and potential threats on occupational health and safety, and determination of risk control and the impacts at an unacceptable level.
- b. Commitment to complying with the laws and regulations and other requirements.
- c. Prevention of work accidents, injuries and pollution.
- d. Reduction of waste and energy consumption.
- e. Recording and dissemination of occupational health and safety performance.

3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:

- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001:2015 serta standar internasional untuk Environmental Management Systems (EMS). Standar tersebut meliputi:
 - a. Pencegahan terhadap polusi
 - b. Mengikuti peraturan yang ada
 - c. Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah B3 dapat kami tanggulangi dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah kembali pada fungsi yang sebelumnya dan tetap sehat serta dapat digunakan kembali.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab terhadap Karyawan dilaksanakan melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Secara garis besar, kegiatan K3 di Perseroan meliputi aspek pembinaan pengetahuan dan kesadaran K3, inisiatif untuk mencapai kecelakaan nihil (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja nihil (*zero occupational disease*), peningkatan taraf kesehatan karyawan, kepatuhan terhadap semua baku mutu dan ambang batas aspek lingkungan, pemeliharaan peralatan dan prasarana pabrik serta pelaksanaan seluruh peraturan pemerintah mengenai K3 dan standar internasional terkait lainnya.

Kebijakan pelaksanaan K3 merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal dengan mengedepankan program kerja. Adapun beberapa nilai implementasi kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang tidak dapat diterima.
- b. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- c. Pencegahan kecelakaan kerja, cedera dan polusi.
- d. Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- e. Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.

f. Assurance of control towards unsafe conditions and behaviors which can result in work accidents or injuries.

The Company also facilitates sports activities for employees through the development of facilities or infrastructure so that employees can nourish their bodies.

ACCIDENT CATEGORIES

NKE has two categories of accidents at work:

- Fatal accidents, where employees are seriously injured or pass away.
- Minor accidents, where employees experience minor injuries requiring medical assistance.

In 2018, NKE reported that there were no fatal work accidents in the project environment.

Accident Handling Procedures

Accident handling in any NKE business activity is carried out by the emergency handling team. The following scheme describes the procedures for handling accidents in the Company::



EFFORTS TO PREVENT ACCIDENTS

NKE's new safety policy is "every employee is safety officer"; hence, every employee has a responsibility to prioritize safety at work. NKE routinely conducts safety inspections as described below:



f. Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera kerja.

Aktivitas lainnya untuk karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan olahraga bagi para karyawan dengan menyediakan fasilitas atau sarana agar karyawan dapat menyehatkan jasmani.

KATEGORI KECELAKAAN

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis

Pada tahun 2018, NKE melaporkan tidak terdapat kejadian kecelakaan fatal kerja di lingkungan proyek.

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:

In every NKE project, there are always banners and reminders intended to remind employees and strengthen the commitment to the safety in work.

NKE has been awarded for its efforts to create safe work environment, such as the Zero Accident Certificate given by Chevron and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project, North Sumatra.

Work Accident Rate

The Company's high-risk business is being influenced by the use of production equipment requiring expertise in its operation. To reduce the level of work accidents, the Company has provided operational standards that refer to the applicable provisions in the field of employment, especially regarding security, health and safety, ISO 14001:2004, and Government Regulation No. 50 of 2015 regarding OHS Management System, as well as knowledge of the use of production equipment that must be incorporated by every employee.

The Company does not only provide training but also conducts competency tests to familiarize the employees in carrying out the existing standard operating procedures. On the other hand, the Company also conducts regular monitoring of existing production equipment to minimize work accidents.

Mechanism to Submit Complaints on Employment Issues

Through the HR Department, the Company provides a mechanism for employees to complain about manpower related issues. Hence, the HR Department has a counseling section to handle complaints and advice on workers. The complaint mechanism is as follows:

1. Through the Head of Human Resource Department (HRD), every complaint, suggestion, and case from each workforce can be disclosed and told.
2. Then, the HRD supervisor will do a counter check, inquire information at the field and from related workers regarding the truth of the information submitted.
3. Then, the research results from the HRD supervisor will be reported to the Head of Human Resource Department to be discussed at the management level, provided that if there are negative reports and proven correct, then the workforce will be considered to be given punishments. Meanwhile, in regard of positive achievement, the relevant workforce will be considered to be given a reward or promotion.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Kegiatan usaha Perseroan dengan karakter risiko sedang dipengaruhi oleh adanya penggunaan alat-alat produksi yang membutuhkan keahlian dalam pengoperasiannya. Untuk menekan tingkat kecelakaan kerja, Perseroan telah menyediakan standar operasional kerja yang mengacu pada ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan khususnya mengenai keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja, ISO 14001:2004 dan PP Nomor 50 tahun 2015 tentang SMK3 dan pengetahuan atas penggunaan alat-alat produksi yang ada yang harus dimiliki oleh setiap tenaga kerja.

Tidak hanya memberikan pelatihan, Perseroan juga melakukan uji kompetensi guna membiasakan karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan standar operasional prosedur yang ada. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap alat-alat produksi yang ada guna meminimalisasi terjadi kecelakaan kerja

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan melalui Departemen SDM membuka pintu yang seluas-luasnya kepada karyawan dalam mengadukan permasalahan terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, Departemen SDM memiliki bagian konseling untuk menangani keluhan dan saran tenaga kerja. Adapun mekanisme pengaduan yaitu:

1. Melalui *Head of Human Resource Department* (HRD) setiap keluhan, saran dan *cases* dari setiap tenaga kerja dapat diungkapkan dan diceritakan.
2. Kemudian supervisor HRD akan melakukan *counter check*, meminta keterangan ke lapangan dan dari tenaga kerja yang terkait mengenai kebenaran informasi yang disampaikan.
3. Lalu hasil *research* dari *supervisor* HRD tersebut akan dilaporkan ke *Head of Human Resource Department* untuk dibahas di level manajemen, dengan ketentuan apabila terdapat laporan yang negatif dan terbukti benar, maka tenaga kerja tersebut akan di pertimbangkan untuk diberikan *punishment* sebaliknya untuk hal yang positif dan bersifat prestasi, maka tenaga kerja yang bersangkutan akan di pertimbangkan untuk diberikan *reward* ataupun promosi jabatan.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The scope of Company's responsibility to consumers includes assurance products related to operational activities. As the manifestation responsibility to consumers, the Company provides quality assurance in order to guarantee product quality. The Company has strengthened its products through quality assurance tests by obtaining certification in quality management.

Consumer Health and Safety

The Company guarantees the health of consumers by setting product standards that have the safety standards allowed in the construction field.

Thus, consumers can know the material in each product as well as the contents.

Complaint Data

Throughout 2018, there were no complaints coming from consumers related to the Company's products.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Ruang lingkup tanggung jawab Perseroan kepada konsumen meliputi produk *assurance* terkait dengan aktivitas OPERASIONAL. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen, Perseroan memberikan kepastian produk dari sisi kualitas dalam rangka menjamin kualitas produk, Perseroan telah melakukan penguatan produk melalui *quality assurance* dengan mendapatkan sertifikasi dalam quality management.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan melakukan penjaminan bagi kesehatan konsumen dengan menetapkan standar produk yang memiliki keamanan yang sudah menjadi standar dan diperbolehkan dalam bidang konstruksi

Dengan demikian, konsumen dapat mengetahui material pada tiap produk dan kandungan-kandungan yang terdapat di dalamnya.

Data Pengaduan

Sepanjang 2018, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk dari konsumen terkait dengan produk-produk Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding Responsibility for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Annual Report 2018

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for 2018 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



BAMBANG SULISTOMO
President Commissioner (Independent) /
Komisaris Utama (Independen)



SOEHANDJONO
Independent Commissioner /
Komisaris Independen



RONY N. HENDROPRIYONO
Commissioner /
Komisaris

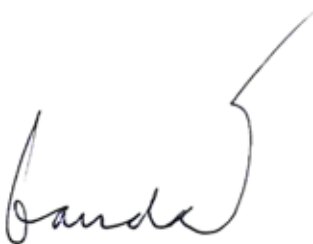


ROY EDISON MANINGKASS
Commissioner /
Komisaris


BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



DJOKO EKO SUPRASTOWO
President Director /
Direktur Utama



GANDA KUSUMA
Director /
Direktur



BUDI SUSILO SADIMAN
Director /
Direktur



DWI SIHONO RAHARJO
Independent Director /
Direktur Independen

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK

Alamat : ITS Tower Nifarro Park 20TH & 21ST Floor
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18
Jakarta Selatan 12510

Email : corporate@nusakonstruksi.com

Telepone : (021) 7221003

Fax : (021) 7396580

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019
Tanggal 11 April 2019/ *Dated April 11, 2019***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<i>Halaman/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Schedule I : Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Daftar III : Laporan Perubahan - Entitas Induk Saja	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Schedule III : Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Daftar IV : Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	Lampiran 5/ <i>Appendix 5</i>	<i>Schedule IV : Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
("PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(THE "COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES")**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|--|---|--|---|----|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT | : | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : | ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510 | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas | : | Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | 021-7221003 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | | Position |
| 2. | Nama | : | DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM | : | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : | ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510 | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas | : | Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | 021-7221003 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur/ <i>Director</i> | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated Financial Statements and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated Financial Statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated Financial Statements and supplementary information are completely and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company's and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April 2019/ Jakarta, April 11, 2019


(Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT)
Direktur Utama/ *President Director*




(DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM)
Direktur/ *Director*

HGK

Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
Public Accountant License No. AP.0912

11 April 2019/ April 11, 2019

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	157.184.454.841	174.171.714.491	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	6	30.456.075.520	45.795.321.896	Restricted funds
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - bersih	7	202.201.352.106	231.272.429.637	third parties - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	8	404.872.403.437	427.218.659.218	Gross amount due from project owner - net
Piutang lain - lain	9	96.781.602.382	43.990.433.421	Other receivables
Persediaan	10	19.135.049.703	24.238.084.049	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	57.809.555.011	31.293.130.240	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22 a	966.164.452	98.501.902	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	12	136.737.039.591	-	Investment in associated entity held for disposal
Jumlah Aset Lancar		1.106.143.697.043	978.078.274.854	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	40	807.449.323	256.677.987	Due from related parties
Piutang lain-lain - jangka panjang		102.338.387	129.727.314	Other long term receivables
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	11	1.251.806.967	2.372.319.050	Prepaid expenses - less current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	317.899.833.988	419.846.451.388	Investment in associates entities and investment in joint venture
Investasi jangka panjang lainnya	14	2.250.000.000	34.628.829.173	Other long term investment
Piutang surat sanggup	15	20.532.885.648	12.068.150.000	Promisory notes receivable
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.524.737.559 pada 31 Desember 2018 dan Rp.1.614.842.536 pada 31 Desember 2017	16	34.105.057.548	35.014.952.571	Investment Property - net of accumulated depreciation Rp.2,524,737,559 as of December 31, 2018 and Rp.1,614,842,536 as of December 31, 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.304.065.544.501 pada 31 Desember 2018 dan Rp.291.553.065.794 pada 31 Desember 2017	17	158.804.004.719	190.089.084.619	Property and equipment - net of accumulated depreciation amount Rp.304,065,544,501 as of December 2018 and Rp.291,553,065,794 as of December 31, 2017
Aset pengampunan pajak	23	22.614.229.883	23.450.507.767	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	22 c	-	9.741.509	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18	62.838.720.826	124.400.010.400	Other non-current assets
Aset lain-lain - simpanan jaminan		476.009.520	454.077.692	Other assets - deposit guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		621.682.336.809	842.720.529.470	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.727.826.033.852	1.820.798.804.324	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	19	162.288.497.204	146.299.269.932	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	20	277.818.052.297	264.257.215.977	Trade payables - third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja		-	9.685.510.967	Gross payable due to project owners
Utang pihak berelasi	40	65.864.557.882	28.265.388.042	Due to related parties
Utang lain - lain	21	207.804.990.092	113.931.836.328	Other payables
Jaminan pelanggan		146.152.900	146.152.900	Customer deposits
Utang pajak	22 b	34.127.249.898	51.310.691.723	Taxes payables
Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka		186.034.083	1.817.078.450	Deferred income and unearned revenue
Uang muka kontrak	24	106.857.871.601	156.205.672.591	Advances on contracts
Utang retensi	25	64.842.360.070	55.792.459.912	Retention payables
Biaya yang masih harus dibayar	26	17.376.598.796	45.085.093.110	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities less current portion:
Utang bank jangka panjang	19	9.571.428.564	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	27	1.220.763.797	15.531.139.350	Consumer financing and other
Utang sewa pembiayaan	27	187.749.265	10.634.321.943	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Lancar		948.292.306.449	898.961.831.225	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	72.435.008.005	94.238.667.443	Post employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - less current portion:
Utang bank jangka panjang	19	41.476.190.476	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	27	1.235.143.423	40.487.199.229	Consumer financing and other
Utang sewa pembiayaan	27	-	187.749.271	Finance lease payable
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik		-	525.679.522	Deferred gain on sell and lease back transaction
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		115.146.341.904	135.439.295.465	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.063.438.648.353	1.034.401.126.690	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	29	554.116.500.000	554.116.500.000	Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 5,541,165,000 shares
Tambahan modal disetor	30	254.198.352.119	254.198.352.119	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 19.436.500 saham	31	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury stock - 19,436,500 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of associate entity
Penghasilan komprehensif lain		30.973.736.314	6.675.132.371	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi):				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		26.791.523.499	26.018.141.827	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(201.147.413.779)	(54.066.001.409)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		663.911.543.998	785.920.970.753	Equity attributable to Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	32	475.841.501	476.706.881	Non - controlling interest
JUMLAH EKUITAS		664.387.385.499	786.397.677.634	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.727.826.033.852	1.820.798.804.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	34	1.023.990.543.809	1.206.234.001.209	REVENUES
BEBAN KONTRAK	35	(948.377.035.345)	(1.038.745.626.550)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		<u>75.613.508.464</u>	<u>167.488.374.659</u>	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	36	<u>25.605.201.310</u>	<u>43.636.769.456</u>	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) - NET
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		<u>101.218.709.774</u>	<u>211.125.144.115</u>	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	37	(134.096.744.160)	(178.005.702.601)	Administration and general expenses
Pajak penghasilan final		(30.105.664.482)	(36.141.373.953)	Final income tax
Jumlah Beban Usaha		<u>(164.202.408.642)</u>	<u>(214.147.076.554)</u>	Total Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA		<u>(62.983.698.868)</u>	<u>(3.021.932.439)</u>	PROFIT (LOSS) OPERATING
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSES)
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	13	31.714.879.015	20.621.201.658	Share of profit of associates - net
Laba pelepasan investasi saham	14	45.621.170.827	-	Gain on sale of share investment
Laba akuisisi saham	39	-	20.449.057.165	Gain on share acquisition
Beban penurunan nilai tagihan bruto		(23.559.489.281)	(9.447.485.630)	Allowance of Impairment gross due to amount
Laba penjualan aset tetap	17	4.295.245.104	9.554.182.461	Gain on sale of fixed assets
Pengembalian kerugian negara	48	(117.822.234.737)	(39.124.000.000)	Refund of the state losses
Beban keuangan	38	(25.355.787.807)	(20.143.073.640)	Finance costs
Pendapatan bunga		2.244.722.727	3.678.555.805	Interest income
Penyusutan properti investasi	16	(909.895.023)	(909.895.020)	Depreciation investment property
Pajak		(1.053.382.568)	(13.581.803)	Taxes
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha		(10.137.355.738)	-	Allowance of impairment Account receivables
Pendapatan deviden	14	4.047.924.095	7.971.037.226	Dividend income
Pendapatan lain-lain - bersih	39	10.677.139.136	36.633.448.090	Other income - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		<u>(80.237.064.250)</u>	<u>29.269.446.312</u>	Total other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(143.220.763.118)</u>	<u>26.247.513.873</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	22 c	<u>(3.088.132.750)</u>	<u>(10.779.880.414)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(146.308.895.868)</u>	<u>15.467.633.459</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan kerja	28	24.323.776.236	9.458.279.287	Remeasurement of defined benefit program
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(25.172.503)	(22.242.684)	Exchange different due to Translation adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(122.010.292.135)</u>	<u>24.903.670.062</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	41	(146.308.030.698)	15.492.924.728	Owners of parent entities
Keperluan non pengendali		(865.170)	(25.291.269)	Non - controlling interest
JUMLAH		<u>(146.308.895.868)</u>	<u>15.467.633.459</u>	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(122.009.426.755)	24.928.963.181	Owners of parent entities
Keperluan non pengendali		(865.380)	(25.293.119)	Non - controlling interest
JUMLAH		<u>(122.010.292.135)</u>	<u>24.903.670.062</u>	TOTAL
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	41	<u>(26,50)</u>	<u>2,81</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributed to the owner of the parent entity						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Effect of acquisition subsidiary Tax amnesty assets Other comprehensive income Profit for the year Balance December 31, 2017			
	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference in transactions of changes in the equity of associated entities	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total						
Saldo per 1 Januari 2017	554.116.500.000	251.409.834.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(2.759.078.151)	(1.827.931)	26.018.141.827	(69.558.926.137)	758.203.489.572	501.000.000	758.704.489.572	Balance January 1, 2017
Dampak akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	2.788.518.000	1.000.000	1.000.000	Effect of acquisition subsidiary
Aset pengampunan pajak	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	-	9.436.038.453	(1.850)	2.788.518.000	Tax amnesty assets
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.458.279.287	(22.240.834)	-	-	15.492.924.728	(25.291.289)	9.436.038.453	Other comprehensive income
Labra bersih tahun berjalan	-	-	-	(27.516.155)	-	-	-	15.482.924.728	-	-	15.482.633.459	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	6.699.201.136	(24.088.765)	26.018.141.827	(64.066.001.409)	785.920.970.753	478.708.881	786.397.677.634	Balance December 31, 2017
Dana cadangan	-	-	-	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-	-	-	Reserved fund
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	24.323.776.236	(25.172.293)	-	-	24.298.603.943	(210)	24.298.603.733	Other comprehensive income
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(146.308.030.898)	-	(885.170)	(146.308.030.889)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	31.022.977.372	(49.241.058)	26.791.523.499	(201.147.413.779)	663.911.543.998	475.841.501	664.387.385.499	Balance December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.002.946.151.057	1.092.317.153.788	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan lainnya	(927.905.133.694)	(913.226.780.453)	Suppliers and others
Komisaris, direksi dan karyawan	(219.255.324.444)	(250.543.149.838)	Commissioners, directors and employees
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	-	18.398.053.481	Cash receipts from management services
Penerimaan lain-lain	10.273.095.173	6.538.518.390	Others receipt
Pembayaran bunga pinjaman bank	(25.084.491.753)	(14.466.899.903)	Payment of bank loan interest
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(1.512.665.211)	(9.243.141.512)	Payment of interest financial lease and customer payable
Pembayaran ke kas negara	(31.632.000.000)	-	Payment to the state treasury
Pembayaran pajak	(22.182.878.184)	(12.508.726.287)	Payment of taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in)
Aktivitas Operasi	(214.353.247.056)	(82.734.972.334)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) dana yang dibatasi penggunaannya	15.317.314.548	(2.988.389.754)	Decrease (Increase) of restricted fund
Penghasilan bunga	2.244.722.727	3.678.555.805	Interest income
Perolehan aset tetap	(5.473.771.515)	(1.437.798.355)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	4.566.388.187	13.987.856.544	Disposal of fixed assets direct ownership
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	(12.056.568.922)	(4.887.079.380)	Participate investment in joint venture
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	34.585.798.102	38.043.161.014	Return on investment in joint venture
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang lainnya	4.047.924.095	7.971.037.226	Receipt dividend from other long term investment
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya	61.561.289.574	-	Other non-current assets received
Hasil penjualan investasi dalam saham	54.147.709.625	-	Proceed from sale of investment in share
Kas Bersih Diperoleh Dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	158.940.806.421	54.367.343.099	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	37.599.169.840	6.973.248.290	Cash receipt from related parties
Perolehan utang bank	148.000.000.000	117.623.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(80.963.153.688)	(81.048.375.028)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	-	33.846.929.700	Receipt of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(66.614.879.130)	(12.498.819.094)	Payment of financial lease and customer payable
Kas Bersih Diperoleh Dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	38.021.137.022	64.895.983.868	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	(17.391.303.613)	36.528.354.633	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	404.043.963	426.517.449	EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	1.832.321.392	CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	174.171.714.491	135.384.521.017	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	157.184.454.841	174.171.714.491	CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering the effect of equity and as a Public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

The Articles of Association has been amended several times, last in Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2013 expressed in the Deed No. 24 on June 21, 2013 by Notary Zulkifli Harahap, SH, about changes number of the Company's board of Directors. The deed of amendment has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in a Receipt of Notification of No. AHU-AH.01.10-40958 dated October 4, 2013.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in the Company's purposes and objectives are Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as the head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

The Company begin their commercial operations years 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity .

b. Penawaran Umum

b. Initial Public Offering

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp.1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp.1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, The Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp.207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp.16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Structure of The Company and Subsidiaries

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas anak adalah sebagai berikut:

The number of Shares Ownership in The Subsidiaries is as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2018	2017	2018	2017
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT Duta Buana Permata Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	432.877.087.139	372.349.451.784
PT Inti Duta Energi Pengadaan Listrik / Electric Procurement Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	118.729.287.790	128.115.383.671
PT Nusa Saptacitra Perdana Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	5.648.489.499	728.462
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE				
PT Inti Duta Solusindo Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd Perusahaan Investasi/ Investment Company Singapura/Singapore ***	100%	100%	-	-

*** Dalam tahap pengembangan

*** In development phase

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp.52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp.20.449.057.165. (Catatan 42).

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp.52,000,000,000. The Company recorded investment gain Rp.20,449,057,165. (Note 42).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Saham-saham PT DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

PT DBP shares owned by the Company amounting of Rp.191,402,000,000 are using as credit collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employee

Pada tahun 2018, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Notaris No.22 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In the year 2018, there has been a change of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Notarial Deed No. 22 dated May 25, 2018 from Notary Zulkifli Harahap, SH. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company as of 31 December 2017 and 2018 as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Bambang Sulistomo	Ir. Latief Effendi Setiono	President Commissioner
Komisaris Independen	Soehandjono, SH	Soehandjono, SH	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Bambang Sulistomo	Independent Commissioner
Komisaris	Rony N Hendropriyono	Rony N Hendropriyono	Commissioner
Komisaris	Roy Edison Maningkas	Roy Edison Maningkas	Commissioner
Direksi:			Director:
Direktur utama	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	President Director
Direktur Independent	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF	Independent Director
Direktur	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Director
Direktur	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Composition of the audit committee of the Company as of December 31, 2018 dan 2017 are follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Ketua	Soehandjono, SH	Soehandjono, SH	Chairman
Anggota	Ir. Latief Effendi Setiono	Ir. Latief Effendi Setiono	Members
Anggota	JLP Damar	JLP Damar	Members
Anggota	Arry Syarief	Arry Syarief	Members
Anggota	Drs. Soenarso Soemodwirjo	Drs. Soenarso Soemodwirjo	Members

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management includes members of the board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.10.240.700.630 dan Rp.10.697.474.110 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp.10,240,700,630 dan Rp.10,697,474,110 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.216 dan 1.563 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 705 dan 826 merupakan karyawan tetap.

On December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have 1,216 and 1,563 employees respectively, and from that number of employees include 705 and 826 of permanent employees.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDAR (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amandemen/ Penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Investment Property on the Transfer of Investment Properties;
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendment and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

(Lanjutan/Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the group's accounting policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

(Lanjutan/Continued)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consist of cash, bank and time deposit is not more than 3 months from the date of placement, and not warranted and not restricted.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at the time of initial recognition classified as financial assets are measured at fair value through income, loans granted and receivable, held to maturity investments, financial assets available for sale, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if eligible.

At the time of initial recognition, the financial assets are measured at the fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value in the profit loss, including the transaction costs that can be attributed directly to the acquisition or issuance of financial assets such.

The Company and its Subsidiaries to determine the classification of financial assets at the time of initial recognition and, where allowed and appropriate, would be re-evaluated every reporting period end.

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perusahaan dan

Financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted funds, accounts receivable, gross amount receivable to the employer, other accounts receivable, accounts receivable and closely related parties deposits guarantee is included in the category of loans granted and accounts receivable and investments in equity instruments that are included in the category of financial assets available for sale.

Subsequent Measurement

Loans granted and receivable are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and do not have quotes in the market actively. These financial assets are recorded at acquisition cost is amortized using the effective interest rate method. Profit or loss is recognized in income at the time the loans granted and accounts receivable stopped testimony or decline in value, as well as through the amortization process.

Financial Asset is available for sale are recognize at their fair values until derecognized. Advantages and disadvantages of the related fair value changes normally noted as a fair value adjustments are recorded as other comprehensive income are recognized as profit after tax.

Investments in equity instruments that fair values cannot be measured reliably are recorded in the amount of the cost of acquisition, if the value of recorded is approaching fair value or fair value cannot be measured reliably are.

Derecognition

Derecognition of a financial asset (or, if it can be applied to a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when a contractual rights over the cash flow comes from the financial asset expire; or the Company and Subsidiaries transferring the rights to receive cash flows that come from such financial assets or bear the liability to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a the Company submission and agreement and the Subsidiaries substantially transfer all over the risks and benefits of ownership of the financial assets, or the Company and Subsidiaries does not transfer substantially does not retain the whole the risks and benefits of ownership of the

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

financial asset, but has transferred the control over the assets.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods, the Company and Subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets.

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assess whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If the Company and Subsidiaries determine there is no objective evidence regarding the decline in the value of financial assets that are individually assessed, despite the significant financial assets or not, then they put the assets into groups financial assets that have similar credit risk characteristics and assess impairment the group collectively. The impairment in the assets is assessed on an individual basis, and for that loss impairment recognized or acknowledged, still not included in the assessment of the decline in the value of collectively

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The current value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

For investments in equity instruments classified as financial assets available for sale, objective evidence of impairment fair value includes significant and prolonged under the value of acquisition investment.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, reduced losses impairment of the investment previously recognized in profit of loss) reclassified from other comprehensive income into profit loss. Impairment of loss on investment in equity instruments not restored through profit loss, while fair value after impairment are recognised in equity.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred over the instrument on equity instruments that do not have market prices and quotations are not measured at fair value because the value normally cannot be measured reliably, in the amount of losses the decrease in value is measured on the basis of the difference between the recorded value of the financial assets with the present value of estimated future cash flows that are discounted at the rate of the refund applicable in the market for a similar financial asset. The impairment loss cannot be recovered.

Property investment stopped Manilow at the time of the release or when the investment property is permanently no longer and do not have economic benefits in the future can be expected at the time of it's amazing. Profit or loss arising from the cessation of recognition or the release investment property is recognised in the profit after tax.

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and payable, which include directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries financial liabilities include account receivable and other account payable, procurement payable, accrued expenses, long term payable and bonds payable, related party payables, derivatives financial instruments and other current and other non current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized acquisition cost using the effective interest rate method. Profits and losses are recognized in income at the time the liability is stopped or lowered his value through amortization.

Derecognition

Financial liabilities were stopped when its liability laid down in the contract terminated or cancelled or expired.

When the initial financial liability is replaced by another financial liability of the lender with the same conditions that differ substantially, or modify substantially over current financial liabilities exist, Exchange or These modifications are recorded as financial liabilities to the removal of the original and new financial liability and the recognition of the difference between the value of the financial liabilities are recorded as profit or loss is recognized.

Netting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the

(Lanjutan/Continued)

berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara Bersih, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value Measurement of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined based on the reference market quotation is price, without deducting transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

For financial instruments that are not traded in an active market, the fair value determined based on engineering judgment accordingly. Assessment techniques include market transactions, reference to the current fair value of other financial instruments that in substance is similar, discount cash flow analysis, or other valuation models.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

If fair value financial instrument which is not traded on an active market cannot be reasonably determined, the financial instrument was recognised at the value of recorded.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt dan equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidence a residual interest in the assets of an entity after deduction all of its liabilities. Equity instrument issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue cost.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company own equity instruments treasury share is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company own equity instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

h. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

h. Leases

Based on PSAK 30 contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of asset, is classified as a finance lease. Moreover, a lease classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantial basis throughout the risks and benefits associated with ownership of the asset.

Under a finance lease from a lessee's perspective, the Company and its Subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the beginning lease, amounts to the fair value of the leased asset or, the fair value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.

If there is sufficient certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the rental period, the leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the period of use of the assets being estimated based on age the benefits of such assets. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter period between age and the period of leased assets benefit period of the lease.

In the sell and rent back deals that generate lease financing, then the difference in the number of top sales results more recorded not recognized immediately as income, but are deferred and amortized over the lease period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

In operating leases where the Company and its Subsidiaries as a lessee, the Company and the Subsidiaries recognize lease payment as the load with Straight Line basis during the term of the lease.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

In operating leases where the Company and its Subsidiaries as the lessor, of the Company and the Subsidiaries of recognizes the lease payment with the straight line method over the lease term.

i. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

i. Account Receivable

Account receivable initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries establish provision of impairment losses when there is an objective evidence that the receivable are not bill able. Receivable provision of impairment losses was abolished at accounts receivable when ascertained uncollectible.

j. Piutang Surat Sanggup

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

j. Promissory Note Receivable

Promissory Note Receivable was presented at par value after calculated amortization of discount or premium. Discount or premium are amortized with straight line method over the period of time.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

k. Gross Amount Receivable Due From Project Owner

Gross Amount receivable due from Project Owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount receivable due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

l. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

l. Inventories

Inventories are presented of the lower values between acquisition cost and net worth realized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Purchased materials are recorded as inventory of material's for construction, each withdraw recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. At end of period the Company does inventory opname, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

m. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

m. Investments in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai

legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

n. Other Long Term Investments

Investments in share of less than 20% and that fair value are not available, recorded at acquisition cost deduct impairment losses, if any.

(Lanjutan/Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

o. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment have impairment. If there is objective evidence of significant impairment on investment, its impairment was charged in income statement. Subsequently increase of the fair value investments are recorded at fair value reasonably recognized in equity.

Dividends from that investments are recognized at the time announced.

o. Investment Properties

Investment property is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities. Investment properties are stated in the amount of the cost of acquisition including expenditure that can be directly attributed to the acquisition of investment property.

Then, investment property was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the cost of replacing the investment property at the time of occurrence of cost, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment property.

Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years old.

An investment property is derecognize upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is include in profit or loss for the current year.

p. Fixed Asset

Fixed assets recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight line method based on the estimated time of useful lives of the assets as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Masa Manfaat/ Usefull	
Peralatan Proyek	5 Tahun/ 5 Years	Project Equipment
Inventaris Kantor	5 Tahun/ 5 Years	Office Inventory
Kendaraan	5 Tahun/ 5 Years	Vehicles
Gedung	20 Tahun/ 20 Years	Building

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. The cost of maintaining legal rights over the land when land is acquired first recognized as part of the cost of acquisition of the land and is not amortized. Costs associated with the renewal of legal land rights recognized as intangible asset and amortized along the legal age or age economy land where shorter.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The costs after the initial recognition of an asset are recognized a party of the value is recorded as an asset or assets, as it should, only when the Company and Subsidiaries most likely Subsidiaries would have benefit economically in the future with regard to the assets and the cost of acquisition of the asset can be measured with reliable. The value associated with the replacement of components do not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to income statement during the period in which these costs occur.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The value of the residue assets, useful lives and depreciation methods are examined, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

If the fixed assets terminate the recognition, then the values are accounted and accumulated depreciation schedule issued from the accounts of fixed assets, and the resulting gain or loss recognized in profit and loss for the current year.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

q. Impairment of Non-Financial Asset

Non-financial assets were investigated to find out whether there is an impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the asset values recorded cannot be recovered. Losses from impairment is recognized as much as the difference between the accounted value of more assets to the number of recovered.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The number recovered is the higher value between the fair values reduced costs to sell and value of disposable assets. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest units which generate separate cash flow.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i. Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

At the end of each reporting period, non-financial assets that have experienced impairment reviewed to determine whether there is a possibility of the restoration of a impairment. If there is a recovery of value, then immediately recognized in income, but shall not exceed the accumulated impairment loss that has been recognized before.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or a price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell or otherwise transfer assets liability occur in the major market for the asset or liability; or if there are no major market, on the most profitable market for the asset or liability.

Fair value measurement of non financial assets takes into account the ability of market participants to generate the benefits of economic development by using assets in the highest and best use or sell them to other market participants would use the assets the use of the highest and best.

The Company uses the technical assessment in accordance with the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs that can be observed visually relevant and minimizing the use of inputs that cannot be observed.

All assets and liabilities whose fair value measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the hierarchy of fair value level of the lowest input of significant to the overall fair value measurement as follows:

- i. *Input Level 1: quotation price (without adjustment) in active markets for identical assets or liabilities to which accessible entity at the date of measurement.*
- ii. *Input Level 2: inputs other than the price of quotation are included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.*

(Lanjutan/Continued)

iii. Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

iii. *Input Level 3 : inputs that cannot be observed either directly or indirectly.*

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

s. Recognition Revenue and Expenses

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and Subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Appropriate PSAK 34, "Construction Contract", the Company and Subsidiaries of the child recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Revenue for the joint venture transaction (joint operation) is recognized periodically in accordance with an agreement for the results.

The expenses is recognized based on the useful lives (Accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan Non pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481
1 Dolar Singapura	10.602

u. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the Company in the subsidiaries, entities mereatribusi part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of non-controlling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

Conversion rate using on the date of the Consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
13.548		1 Dollar USA
10.133		1 Dollar Singapore

u. Related Parties Transaction

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Transactions with related parties were done under the terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as the transactions carried out by the parties are not closely related. The entire transaction and balance material with closely related parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

v. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

w. Pajak Penghasilan

w. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

x. Aset Pengampunan Pajak

x. Tax Amnesty Assets

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak",

Tax Amnesty Assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

y. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerjaimbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.

Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on PSAK nature of assets/liabilities.

y. Employee Benefits

Defined Post - Employment Benefits

The The Company also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if any) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

z. Biaya Emisi Saham

z. The Cost of Emission Shares

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

aa. Saham Treasuri

aa. Treasury Shares

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the company equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

ab. Biaya Pinjaman

ab. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in respect of Subsidiaries and loan funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

intent and expenses for asset kualifikasian and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with the meaning.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

ac. Segments Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

ad. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Basic Earning Per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

(Lanjutan/Continued)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, based on Financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the Consolidated Financial Statements. Because of the uncertainty inherent in the application of estimation, then its realization can be different from the amount being estimated.

Information about the main assumptions made about the future and the main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period to another, who has a significant risk of material adjustment resulting in against the number of recorded assets and liability in the next reporting period are described below.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate Vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS), PT Etika Karya Usaha (EKU), PT Macmahon Mining Services (MMS), merupakan asosiasi dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki masing-masing kepemilikan 25% di GMS, 48% di EKU, dan 50% di MMS. Direksi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

- the legal form of the separate vehicle; the terms of the contractual arrangement; and other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

Note 13 describes that PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS), PT Etika Karya Usaha (EKU), and PT Macmahon Mining Services (MMS), are associations of the Company even though the Company has each ownership 25% at GMS, 48% at EKU, and 50% at MMS. The Directors of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No.51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for Impairment Receivable and Gross Amount Due from Customer

The Company and Subsidiaries evaluates specific account noted that the employer/customers are unable to meet their financial liability. In that case, the Company and the Subsidiaries consider, based on the facts and circumstances that are available, including but not limited to, a period of relations with customers and the statues of the third-party credit available and market factors that have known, to take note of the specific provision upon accounts receivable customers in order to reduce the amount of the receivable is expected to be accepted by the Company and Subsidiaries.

Specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affecting the amount of provision for impairment receivable.

Provision for Impairment of Inventories

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.

Estimated Useful Lives of The Fixed Assets

The period of benefits of any fixed assets of the Company and Subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on evaluation of internal technical and experience of the Company and Subsidiaries over similar assets.

Usefull lives of the assets are review periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change usefull lives of fixed assets depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.

Impairment of Non-Monetary Assets

Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimated disposable value of the assets of reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent decline in losses incurred will affect financial performance.

Post-employment Benefits

The determination of liability in Exchange for post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculates the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct Subsidiaries recognized in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company and Subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company and Subsidiaries.

Taxation

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain all normal business activities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Revenue Recognition of Construction Contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined from the percentage of cumulative construction cost that already happened than the total budget costs to complete the contract. The cost budget periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs are used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Fair Value of Financial Instruments

The determination of fair values of financial instruments require the existence of a specific estimates. In a market that is not active, the management of certain valuation techniques use to determine fair value. Management choose the techniques scoring that can maximise the use of inputs that can be observed and minimize the use of inputs that could not be observed in determining the fair value. When determining the fair value by means of the above, management also incorporate elements of the current market conditions as well as the risk of making adjustments that are deemed appropriate will be made by market participants.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Kas	
Rupiah	2.167.093.502
Mata Uang Asing	
Dolar Singapura	-
Jumlah Kas	<u>2.167.093.502</u>
Bank	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	37.373.617.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.995.136.537
PT Bank Central Asia Tbk	22.890.110.061
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.897.352.910
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.909.478.865
PT Bank Permata Tbk	5.000.393.492
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	511.868.761
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	242.919.418
PT Bank Mega Tbk	205.479.929
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.442.778

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	4.533.093.067	Cash
	60.801.180	Rupiah
	<u>4.593.894.247</u>	Foreign currency
		Singapore Dollar
		Total Cash
		Bank
		Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	43.530.762.338	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.962.631.345	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.526.415.286	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.451.307.928	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.133.002.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.729.912.229	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	504.785.981	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	242.226.158	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Mega Tbk	204.455.019	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.164.931	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.341.134	11.083.623.347	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	102.908.239	221.043.525	PT Bank ICBC Indonesia
Bank Panin	681.000	-	Bank Panin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	597.000	969.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	4.167.731	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Jumlah Bank - Rupiah	109.402.327.429	161.737.466.919	Total Bank - Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	27.873.355.926	3.184.319.617	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	14.328.241.813	2.383.092.116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD
PT Bank Central Asia Tbk, USD	232.330.703	130.233.402	PT Bank Central Asia Tbk, USD
PT Bank Permata Tbk, USD	181.105.468	2.142.708.190	PT Bank Permata Tbk, USD
Jumlah Bank - Mata Uang Asing	42.615.033.910	7.840.353.326	Total Bank - Foreign Currency
Jumlah Bank	152.017.361.339	169.577.820.244	Total Bank
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	3.000.000.000	-	Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	157.184.454.841	174.171.714.491	Total Cash and Cash Equivalent

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposit is placed for a period one month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

Interest rates per year are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Dalam Rupiah	5,5%	-	In Rupiah

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED FUNDS

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Deposito Berjangka – Rupiah			Term Deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.126.075.520	20.965.321.896	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.500.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	30.456.075.520	45.795.321.896	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 19).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 19).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2018 dan 2017 berkisar antara 4,5% - 7%.

Interest rates per annum during the year 2018 and 2017 ranged from 4,5% - 7%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

7. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut:

7. ACCOUNT RECEIVABLE

Represent account receivable in related to the construction services with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JO
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Allowance for impairment account receivable
Jumlah pihak berelasi - bersih	-	-	Total related parties - net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	50.735.007.179	29.129.178.454	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Wulandari Bangun Laksana	39.360.530.393	42.163.351.818	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Perkasa Abadi Jaya	24.649.543.125	28.519.063.013	PT Perkasa Abadi Jaya
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	21.104.114.729	32.043.315.573	BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	PT Griya Telaga Mas
PT Chevron Pacific-Indonesia	14.896.482.046	2.909.127.898	PT Chevron Pacific-Indonesia
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	16.578.577.737	PT Kreasi Jaya Properti
PT Saputra Karya	7.918.683.722	18.150.000.000	PT Saputra Karya
PT Gunung Halimun Elok	7.717.037.242	11.026.010.536	PT Gunung Halimun Elok
PT Karya Cipta Sukses Selaras	6.682.803.000	1.347.453.100	PT Karya Cipta Sukses Selaras
PT Metroland Permai	6.316.417.500	9.821.579.593	PT Metroland Permai
PT Bangun Lintas Selaras	6.222.779.178	6.222.779.178	PT Bangun Lintas Selaras
PT Mega Kuningan Pinnacle	5.003.385.859	25.894.000	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Alfa Goldland Realty	-	5.463.331.967	PT Alfa Goldland Realty
PT Ciputra Puri Trisula	-	11.463.713.710	PT Ciputra Puri Trisula
Lain-lain (dibawah Rp. 5.000.000.000)	32.927.099.770	51.568.891.363	Others (each under Rp. 5,000,000,000)
Sub Jumlah	253.322.019.996	282.141.826.456	Sub Total
Cadangan penurunan nilai Piutang	(51.120.667.890)	(50.869.396.819)	Allowance for impairment of receivable
Sub Jumlah pihak ketiga bersih	202.201.352.106	231.272.429.637	Sub Total related parties - net
Jumlah	202.201.352.106	231.272.429.637	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of the accounts receivable based on currencies as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Rupiah	221.864.349.146	251.732.308.911	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36.000.596.775	34.952.443.470	USD
Jumlah	257.864.945.921	286.684.752.381	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of the accounts receivable that calculated from the due date are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 Bulan:	78.330.495.302	48.892.525.448	<i>Until 1 Month:</i>
1 Bulan - 3 Bulan	31.721.851.389	45.835.525.946	<i>1 Month - 3 Month</i>
3 Bulan - 1 Tahun	38.803.417.722	80.425.505.002	<i>3 Month - 1 Year</i>
1 Tahun	109.009.181.508	111.531.195.985	<i>1 Year</i>
Jumlah	257.864.945.921	286.684.752.381	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for the impairment of account receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo Awal	55.412.322.744	55.412.322.744	Beginning Balance
Pemulihan Cadangan	251.271.071	-	<i>Recovery of Allowance</i>
Saldo Akhir	55.663.593.815	55.412.322.744	Ending Balance

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2018 sejumlah Rp.109.009.181.508, telah dicadangkan sebesar Rp.51.120.667.890.

Account receivable which more than one year as of December 31, 2018 amounting to Rp.109,009,181,508 have been provided the provision for impairment amounting to Rp.51,120,667,890.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using the assets in the form of houses and apartments.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

The Company management hardly try to recover the unpaid account receivable from the last few years and the Company management still confident that the collectibility account receivable can be realized.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang usaha sejumlah Rp.12.501.353.573 masing-masing digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Some account receivable used as collateral in the credit facilities obtained the Company to financing some of the construction project work. On December 31, 2018, the balance of account receivable of Rp.12,501,353,573 respectively are used as collateral in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivable are adequate to cover the uncollectible account receivable.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA**

**8. GROSS AMOUNT RECEIVABLE DUE FROM
PROJECT OWNER AND GROSS AMOUNT
PAYABLE DUE TO PROJECT OWNER**

Tagihan bruto kepada pemberi Kerja

**Gross amount receivable due from project
owner**

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Gross amount receivable due from project owner represent the construction costs and billing that has been done up to the date of Consolidated Statements of Financial Position Report are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Tagihan bruto kepada pemberi Kerja			Gross amount receivable due from project owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	4.353.917.185.857	3.574.267.334.437	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	491.203.066.891	490.264.558.245	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	4.845.120.252.748	4.064.531.892.682	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	(4.201.916.259.915)	(3.322.491.851.374)	Progress Billing
Jumlah Tagihan Bruto	643.203.992.833	742.040.041.308	Total Gross Amount Receivable
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(260.953.546.501)	(332.273.584.181)	Allowance for the impairment of gross amount receivable
Pemulihan tagihan bruto	22.621.957.105	17.452.202.091	Recovery of gross amount
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	404.872.403.437	427.218.659.218	Total Gross Amount Receivable - Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount receivable due from project owner over the work of construction contract are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Angkasa Pura I (Persero)	179.688.672.828	63.901.900.396	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perkasa Abadi Jaya	66.356.296.400	79.364.333.945	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814	PT Koba Pangestu
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.529	53.161.324.529	PT Simpruk Arteri Realty
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	33.422.248.363	PT Kreasi Jaya Properti
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	26.778.096.479	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Adicipta Graha Kencana	21.503.548.822	88.488.506.801	PT Adicipta Graha Kencana
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.481.436.143	11.925.194.520	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Ciputra Puri Trisula	20.161.175.173	30.839.277.064	PT Ciputra Puri Trisula
PT Mega Kuningan Pinnacle	18.876.410.389	41.720.630.176	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Gaia Kencana	15.549.479.488	17.068.116.954	PT Gaia Kencana
PT Sinar Grahamas Lestari	14.905.388.280	18.213.857.328	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Sadini Arianda	14.814.670.037	-	PT Sadini Arianda
PT Chevron Pacific Indonesia	14.795.365.809	5.306.439.893	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Diagram Healthcare Indonesia	14.593.944.281	-	PT Diagram Healthcare Indonesia
PT Bumi Parama Wisesa	13.814.730.696	20.395.319.706	PT Bumi Parama Wisesa
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	7.069.963.399	PT Bimantara Citra
Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Unmul	5.941.082.940	-	Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Unmul

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Karya Cipta Sukses Selaras	5.604.051.559	10.454.369.650	PT Karya Cipta Sukses Selaras
PT Fajar Surya Swadaya	5.033.468.913	10.933.369.748	PT Fajar Surya Swadaya
PT Graha Alam Lestari	-	102.733.807.389	PT Graha Alam Lestari
PT Alfa Goldland Realty	-	8.058.181.922	PT Alfa Goldland Realty
PT Cikaengan Tirta Energi	-	5.316.850.741	PT Cikaengan Tirta Energi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.5.000.000.000)	19.063.905.679	42.431.087.490	Other (each under Rp.5,000,000,000)
Jumlah	643.203.992.833	742.040.041.306	Total
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(238.331.589.396)	(314.821.382.090)	Allowance for the impairment of gross amount receivable
Jumlah - Bersih	404.872.403.437	427.218.659.218	Total - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Saldo Awal	314.821.382.090	305.373.896.458	Beginning Balance
Penghapusan Tagihan Bruto Proyek Selesai	(118.370.463.356)	-	Elimination of Gross Project Bills Completed
Pemulihan Cadangan Proyek Selesai	1.040.531.558	-	Project Backup Recovery Complete
Penambahan Cadangan	57.307.088.031	26.899.687.723	Additional of Allowance
Pemulihan Cadangan	(16.466.948.927)	(17.452.202.091)	Allowance of Recovery
Saldo Akhir	238.331.589.396	314.821.382.090	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp. 21.410.014.724 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 19).

On december 31, 2018, the balance of the gross amount receivable due from project owner amounting to Rp.21,410,014,724 are used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 19).

Utang bruto kepada pemberi kerja

Gross amount payable due to project owner

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi sebagai berikut:

The details of the gross amount payable due to project owner over the work of construction contract are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Utang bruto kepada pemberi Kerja			Gross payable due to Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	(447.404.332.217)	(237.092.797.764)	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	(6.279.300.259)	(24.622.205.640)	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	(453.683.632.476)	(261.715.003.404)	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	453.683.632.476	271.400.514.371	Progress Billing
Jumlah Utang Bruto	-	9.685.510.967	Total Gross Amount Payable

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Details as of gross amount payable due from project owner over the work of construction contract in implementation as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Trimitra Sukses Selaras	-	-	PT Trimitra Sukses Selaras
Lain-lain dibawah Rp.10.000.000.000	-	9.685.510.967	Others less than Rp.10,000,000,000
Jumlah Utang Tagihan Bruto - Bersih	-	9.685.510.967	Total Gross Amount Payable - Bersih

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Dharma Surya Mandiri	46.932.000.000	8.464.735.648	PT Dharma Surya Mandiri
PT Obelia Riva Energi	17.153.070.302	-	PT Obelia Riva Energi
PT Nusatama Sumber Energi	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Nusatama Sumber Energi
PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000	PT Rumah Sinar Surya
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.300.000.000	4.300.000.000	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
Lain-lain dibawah Rp.500.000.000	4.380.532.080	2.909.697.773	Others less than Rp.500,000,000
Sub Jumlah	101.081.602.382	43.990.433.421	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.300.000.000)	-	Allowance for impairment of receivable
Jumlah	96.781.602.382	43.990.433.421	Total

PT Dharma Surya Mandiri

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru – Wonokromo – Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham.

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri represent investment loan for the development of Ruas Waru – Wonokromo – Tanjung Perak tol road obtained by PT Dharma Surya Mandiri from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital.

PT Obelia Riva Energi

PT Obelia Riva Energi

Piutang Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elekrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp.24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp. 17.153.070.300 (lihat Catatan No. 21).

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable resulting from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT Elekrika Investama (EI) over the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The company returned all advances received which amounted to Rp.24,000,000,000 and received back the receivables from PT Obelia Riva Energi in the

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya

Piutang kepada PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada PT Nusatama Sumber Energi telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Piutang PT Jaya Dinamika Geohidroenergi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi untuk digunakan sebagai biaya awal pembangunan PLTM di aliran sungai Cianten di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian nilai atas seluruh piutang tersebut.

amount of Rp. 17.153,070,300 (see Note No. 21). The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019

PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya

Receivable from PT Nusatama Sumber Energi and PT Rumah Sinar Surya are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya

Those Receivables represent unsecured short-term receivable that bears no interest. Receivable from PT Nusatama Sumber Energi has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable from PT Rumah Sinar Surya will be due date on June 30, 2019.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Receivable to PT Jaya Dinamika Geohidroenergi represent loan obtained by PT Jaya Dinamika Geohidroenergi from the Company for the initial costs for development a PLTM in the Cianten river flow in Bogor Regency, West Java. Based on the results of the Company review of the receivable, the Company has provided allowance for impairment losses of the entire receivable.

10. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2018
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	14.425.586.458
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	4.709.463.245
Jumlah	19.135.049.703

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

10. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	10.128.386.906	<i>Inventory of Construction Building Project</i>
	14.109.697.143	<i>Inventory of Construction Civil Project</i>
Total	24.238.084.049	Total

Based on the review of inventories physical condition at the end of the year 2018, the Company management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	39.470.615.090	17.878.340.601	Sub Contractor and Suppliers Operational
Jumlah	51.610.096.504	23.471.143.846	Total
Biaya Dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	3.545.145.538	4.164.191.057	Construction Insurance
Sewa Bangunan	2.093.898.666	2.831.024.635	Building Rent
Asuransi Alat	413.353.818	430.793.457	Tools Insurance
Asuransi Kendaraan	147.060.485	395.977.245	Vehicles Insurance
Jumlah	6.199.458.507	7.821.986.394	Total
Jumlah - Bagian Lancar	57.809.455.011	31.293.130.240	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Biaya Dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	999.182.178	574.790.438	Construction Insurance
Asuransi Kendaraan	143.791.456	23.292.498	Vehicles Insurance
Sewa Bangunan	108.833.333	1.774.236.114	Building Rent
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	1.251.806.967	2.372.319.050	Total - Non Current
Jumlah	59.061.261.978	33.665.449.290	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP DIJUAL

Merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp.136.737.039.591 yang siap untuk dijual per 31 Desember 2018 (lihat catatan No.52).

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE akan menempatkan deposit dengan menyetor kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp.68.500.000.000.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY HELD FOR DISPOSAL

Represent 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp.136,737,039,591 held for disposal as of December 31, 2018 (see Note No. 52.).

Based on the confirmation of the GMS Stock Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE agreed to place a deposit to DBP a sum of 50% of the total book value of shares or Rp.68,500,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Investasi pada Entitas Asosiasi	239.001.189.323	344.023.778.853	Investments in Associates
Investasi Ventura Bersama	78.898.644.665	75.822.672.535	Investments in Joint Ventures
Jumlah	317.899.833.988	419.846.451.388	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investment in associates

31 Desember/ December 31, 2018						
	Persentase Pemilikan/ Percentage ownership	Hak Suara/ voting rights	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
	%	%				
PT Etika						PT Etika
Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	4.327.189.323	137.187.189.323	Karya Usaha
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	<u>36.107.604.685</u>	<u>65.706.395.315</u>	<u>101.814.000.000</u>	PT Macmahon Mining Services
Jumlah			<u>168.967.604.685</u>	<u>70.033.584.638</u>	<u>239.001.189.323</u>	Total

31 Desember/ December 31, 2017						
	Persentase Pemilikan/ Percentage ownership	Hak Suara/ voting rights	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
	%	%				
PT Gerbang						PT Gerbang
Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	(120.349.936)	136.879.650.065	Multi Sejahtera
PT Etika						PT Etika
Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	(2.074.636.938)	130.785.363.062	Karya Usaha
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	<u>36.107.604.685</u>	<u>40.251.161.041</u>	<u>76.358.765.726</u>	PT Macmahon Mining Services
Jumlah			<u>305.967.604.685</u>	<u>38.056.174.167</u>	<u>344.023.778.853</u>	Total

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate as follows :

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai tercatat awal tahun	344.023.778.853	330.655.082.285	Carrying value beginning of the year
Penambahan investasi	-	269.860.428.955	Addition investment
Perpindahan presentase kepemilikan Entitas Anak	(136.737.039.591)	(274.917.518.217)	Changes on percentage of owner to Subsidiaries
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	<u>31.714.450.061</u>	<u>18.425.785.830</u>	Share in profit (loss) of associates
Nilai tercatat akhir tahun	<u>239.001.189.323</u>	<u>344.023.778.853</u>	Carrying value end of the year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the Association as follows:

	2018	2017	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit and Loss For The Year
PT Macmahon Mining Services	25.455.234.274	20.621.201.658	PT Macmahon Mining Services
PT Etika Karya Usaha	6.401.826.261	(2.074.636.938)	PT Etika Karya Usaha
PT Gerbang Multi Sejahtera	<u>(142.610.474)</u>	<u>(120.349.936)</u>	PT Gerbang Multi Sejahtera
Jumlah	<u>31.714.450.061</u>	<u>18.426.214.784</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2017, PT DBP melakukan investasi kembali dalam saham PT Etika Karya Usaha (EKU) dengan harga perolehan Rp.132.860.000.000 dengan persentase pemilikan saham sebesar 48%.

On June 30, 2017, PT DBP re-invest in shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) with the acquisition cost of Rp.132,860,000,000 with share ownership percentage of 48%.

Investasi Pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	53.618.733.506	36.228.133.737	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	14.464.226.113	29.847.137.497	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
TOA - NKE Joint Opration	8.221.675.295	8.042.204.900	TOA - NKE Joint Operation
WIKA - NKE JV	1.418.081.615	456.769.310	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319	PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV
ADHI - NKE JV	28.465.817	71.664.772	ADHI - NKE JV
Posco E & C - NKE JV	-	29.300.000	Posco E & C - NKE JV
Jumlah	78.898.644.665	75.822.672.535	Total

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo Awal	75.822.672.535	65.341.984.713	Beginning Balance
Penambahan Partisipasi	12.056.568.922	4.887.079.380	Addition of Participation
Bagian Laba Proyek JV – Bersih	25.605.201.310	43.636.769.456	JV Project Profit - Net
Pengembalian	(34.585.798.102)	(38.043.161.014)	Return
Saldo Akhir	78.898.644.665	75.822.672.535	Ending Balance

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

14. OTHER LONGTERM INVESTMENT

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

31 Desember/ December 31, 2018					
Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Penurunan Nilai/ Value Impairment	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying amount
%	%				
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Total			37.468.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.174

PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol

Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017					Nilai Tercatat/ Carrying amount	
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Penurunan Nilai/ Value Impairment	Divestasi/ Divestment		
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	-	32.378.829.173	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	PT Margaraya Jawa Tol
Total			37.468.000.000	(2.839.170.827)	-	34.628.829.173	Total

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDSN tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham BDSN memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp.121.966.672.424 (USD 8.640.314) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.4.047.924.094.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest) sebesar 35.218 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar Rp.78.000.000.000, dan berdasarkan hasil penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan nilai saham BDSN pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD 1.986.423 ekuivalen Rp.27.325.200.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp.45.621.170.827. Semua persyaratan atas pengalihan saham tersebut telah terpenuhi dengan baik. Sampai dengan tanggal laporan ini diselesaikan semua nilai transaksi sudah dibayarkan oleh Fearest.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Based on Decision BDSN Shareholders Circular dated June 28, 2018, the shareholders of BDSN decided dividend distribution for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp.121,966,672,424 (USD 8,640,314) with the position of the Company amounted to Rp.4,047,924,094.

On August 28, 2018, the Company entered into a conditional share sale and transfer of the shares of BDSN to fearest Renewable Development Pte. Ltd. (fearest) amounted to 35 218 shares, with the value of transactions amounting to Rp.78,000,000,000, and based on the results of KJPP Iwan Bachron & Partners' assessment of the value of BDSN shares as of March 31, 2018, amounted to USD 1,986,423 equivalent to Rp.27,325,200,000, that making profit divestments Rp.45,621,170,827. All the requirements on the transfer of these shares have been fulfilled properly. As of the date of this report completed all transactions have been paid by fearest.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp.2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo- Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

15. PIUTANG SURAT SANGGUP

Pada tanggal 15 Desember 2008, PT Duta Buana Permata (DBP) menerima surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, DBP dan DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp.27.350.000.000.

Pada tahun 2018 PT DBP dan PT DSM sepakat mengkonversi utang bunga surat sanggup tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp.8.464.735.648 menjadi penambah pokok hutang surat sanggup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang surat sanggup masing-masing sebesar Rp.20.532.885.648 dan Rp.12.068.150.000.

Rinciannya sebagai berikut:

No	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal Terbit/ Date of Issue	Jatuh Tempo/ Due Date	Bunga/ Interest
001/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	29 April 2011	29 April 2020	9%
003/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	23 June 2011	23 June 2020	9%
007/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	26 October 2011	26 October 2020	9%
005/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	24 August 2011	24 August 2020	9%
002/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	30 May 2011	30 May 2020	9%
004/DSM-DBP/PN/11	1.500.000.000	23 July 2011	23 July 2020	9%
006/DSM-DBP/PN/11	1.000.000.000	26 September 2011	26 September 2020	9%
001/DSM-DBP/PN/12	768.150.000	17 March 2012	15 July 2020	9%
	12.068.150.000			
001/DSM-DBP/PN/18	8.464.735.648	03 January 2018	03 January 2020	9%
	20.532.885.648			

15. PROMISSORY NOTE RECEIVABLE

On December 15, 2008, PT Duta Buana Permata (DBP) received a promissory note issued by PT Dharma Surya Mandiri (DSM) of USD 2,500,000. On April 23, 2009, DBP and DSM agreed to convert the promissory note which previously in the amount of USD 2,500,000 to Rp.27,350,000,000.

In 2018, PT DBP and PT DSM agreed to convert the interest of promissory note for the year 2017 and 2018 in the amount of Rp.8,464,735,648 become additional principal of promissory notes. As of December 31, 2018 and 2017 the promissory notes were Rp.20,532,885,648 and Rp.12,068,150,000, respectively.

Details as follows:

16. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

16. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition using the cost method.

Details as follows:

Jenis dan Lokasi	Luas/ wide (m ²)	31 Desember 2018/ December 31, 2018				Types and Location
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Tanah						Acquisition Cost Land
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	Anyer
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	Apartment Satu 8
Jumlah		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

		31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Jenis dan Lokasi	Luas/ wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
Akumulasi Penyusutan Bangunan						Accumulated Depreciation Building
Apartemen Senopati Penthouse		1.000.000.000	500.000.000	-	1.500.000.000	Senopati Penthouse
Apartemen Satu 8 Residence		614.842.536	409.895.023	-	1.024.737.559	Apartment Residence Apartment Satu 8
Jumlah		1.614.842.536	909.895.025	-	2.524.737.559	Total
Jumlah Tercatat		35.014.952.571	(909.895.023)	-	34.105.057.548	Number of recorded
Biaya Perolehan Tanah						
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	Acquisition Cost Land Anyer
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Building Senopati Penthouse
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	Apartment Residence Apartment Satu 8
Jumlah		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse		500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000	Accumulated Depreciation Building Senopati Penthouse
Apartemen Satu 8 Residence		204.947.516	409.895.025	-	614.842.536	Apartment Residence Apartment Satu 8
Jumlah		704.947.516	909.895.025	-	1.614.842.536	Total
Jumlah Tercatat		35.924.847.591	(909.895.025)	-	35.014.952.571	Number of recorded

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Penyusutan properti investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.909.895.020 disajikan dalam beban lain-lain.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

Investment property in Anyer is located in sub-district Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47.083 m² of Rp.18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The investment property are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Depreciation of investment properties on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp.909,895,020 and is presented in others-expenses.

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of December 31, 2017 are amounted to Rp.31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSET

		31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reklasifikasi</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct Acquisition	
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	Land	
Bangunan	-	-	-	110.846.080.000	110.846.080.000	Building	
Peralatan Proyek	266.689.257.218	307.000.000	23.479.819.053	33.873.378.300	277.389.816.465	Project Equipment	
Inventaris Kantor	9.205.014.411	859.354.427	397.500.000	-	9.666.868.838	Office Equipment	
Kendaraan	45.884.516.784	4.307.417.088	2.261.499.954	-	47.930.433.918	Vehicles	
Jumlah Pemilikan Langsung	332.750.238.413	5.473.771.515	26.138.819.007	144.719.458.300	456.804.649.221	Total Direct Acquisition	
Sewa Pembiayaan						Finance Lease	
Bangunan	110.846.080.000	-	-	(110.846.080.000)	-	Building	
Peralatan Proyek	38.045.832.000	1.892.446.300	-	(33.873.378.300)	6.064.900.000	Project Equipment	
Jumlah Sewa Pembiayaan	148.891.912.000	1.892.446.300	-	(144.719.458.300)	6.064.900.000	Total Finance Lease	
Jumlah	481.642.150.413	7.366.217.815	26.138.819.007	-	462.869.549.221	Total	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisition	
Bangunan	-	5.542.304.000	-	3.694.869.333	9.237.173.337	Building	
Peralatan Proyek	232.598.428.047	18.889.851.347	23.422.333.974	20.405.778.910	248.471.724.330	Project Equipment	
Inventaris Kantor	7.501.423.179	780.714.068	373.566.662	3.029.167	7.911.599.752	Office Equipment	
Kendaraan	31.465.905.334	5.473.756.209	2.071.775.292	(3.029.167)	34.864.857.084	Vehicles	
Jumlah Pemilikan Langsung	271.565.756.560	30.686.625.628	25.867.675.928	24.100.648.243	300.485.354.503	Total Direct Acquisition	
Sewa pembiayaan						Finance Lease	
Bangunan	3.694.869.333	-	-	(3.694.869.333)	-	Building	
Peralatan Proyek	16.292.439.901	7.693.529.008	-	(20.405.778.910)	3.580.189.999	Project Equipment	
Jumlah Sewa Pembiayaan	19.987.309.234	7.693.529.008	-	(24.100.648.243)	3.580.189.999	Total Finance Lease	
Jumlah	291.553.065.794	38.380.154.636	25.867.675.928	-	304.065.544.501	Total	
Jumlah Tercatat	190.089.084.619				158.804.004.719	Total Recorded	
31 Desember, December 31, 2017							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reklasifikasi</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct Acquisition	
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	Land	
Peralatan Proyek	286.456.933.326	258.180.000	20.025.856.108	-	266.689.257.218	Project Equipment	
Inventaris Kantor	8.815.566.411	389.448.000	-	-	9.205.014.411	Office Equipment	
Kendaraan	74.582.920.941	790.170.355	29.488.574.512	-	45.884.516.784	Vehicles	
Jumlah Pemilikan Langsung	380.826.870.678	1.437.798.355	49.514.430.620	-	332.750.238.413	Total Direct Acquisition	
Sewa Pembiayaan						Finance Lease	
Bangunan	-	110.846.080.000	-	-	110.846.080.000	Building	
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	-	-	38.045.832.000	Project Equipment	
Jumlah Sewa Pembiayaan	38.045.832.000	110.846.080.000	-	-	148.891.912.000	Total Finance Lease	
Jumlah	418.872.702.678	112.283.878.355	49.514.430.620	-	481.642.150.413	Total	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisition	
Peralatan Proyek	223.407.251.790	27.747.954.065	18.556.777.808	-	232.598.428.047	Project Equipment	
Inventaris Kantor	6.820.973.642	680.449.537	-	-	7.501.423.179	Office Equipment	
Kendaraan	50.228.438.101	7.728.697.633	26.491.230.400	-	31.465.905.334	Vehicles	
Jumlah Pemilikan Langsung	280.456.663.533	36.157.101.235	45.048.008.208	-	271.565.756.560	Total Direct Acquisition	

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sewa pembiayaan						<i>Finance Lease</i>
Bangunan	-	3.694.869.333	-	-	3.694.869.333	<i>Building</i>
Peralatan Proyek	8.683.273.501	7.609.166.400	-	-	16.292.439.901	<i>Project Equipment</i>
Jumlah Sewa	8.683.273.501	11.304.035.733	-	-	19.987.309.234	Total Finance
Pembiayaan	8.683.273.501	11.304.035.733	-	-	19.987.309.234	Lease
Jumlah	289.139.937.034	47.461.136.968	45.048.008.208	-	291.553.065.794	Total
Jumlah Tercatat	129.732.765.644				190.089.084.619	Total Recorded

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban Kontrak	24.300.103.144	33.555.311.643	<i>Contract Expenses</i>
Beban Usaha	12.482.857.197	8.758.641.658	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lain-lain (Bersih dengan pendapatan Sewa Alat)	1.597.194.291	5.147.183.667	<i>Other Expenses (Net - Rent Revenue)</i>
Jumlah	38.380.154.632	47.461.136.968	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	2018	2017	
Harga Jual	4.566.388.185	13.987.856.541	<i>Disposal Price</i>
Jumlah Tercatat	(271.143.0810)	(4.433.674.080)	<i>Total recorded</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	4.295.245.104	9.554.182.461	Income for disposal Fixed Assets

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M² dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M² with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing Rp.525.679.522 dan Rp.630.815.436.

Amortization expenses and deferred gain on sale and lease back transaction as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp.525,679,522 and Rp.630,815,436, respectively.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 179.609.841.434 pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp.179,609,841,434 on December 31, 2018. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua *collateral* dan jaminan lainnya termasuk aset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

In connection with the expiration of KMK facilities and Bank Guarantees provided by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, all collateral and other guarantees including fixed assets have been released by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on January 18, 2019.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2018 and 2017.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
PT Omega Hydro Energi	62.838.720.826
PT Intidaya Citra Dharma	-
Jumlah	62.838.720.826

PT Omega Hydro Energy

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan

18. OTHERS NON-CURRENT ASSET

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	107.717.720.826	PT Omega Hydro Energi
	16.682.289.574	PT Intidaya Citra Dharma
Jumlah	124.400.010.400	Total

PT Omega Hydro Energy

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement *internal rate of return* of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp. 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan

supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp.3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp.44.879.000.000 pada tahun 2018.

of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp.44,879,000,000 in year 2018.

PT Intidaya Citra Dharma

PT Intidaya Citra Dharma

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan Studi kelayakan dan IDE bertanggungjawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

On January 7, 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed an agreement of planning and management development of Construction Hydroelectric Power Plant on the Batang Toru river, North Sumatera. IDE agreed to provide support services for planning and management tconstruction of the power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya has been appointed as consultant for feasibility study and IDE responsible for the completion procurement of commercial feasibility study.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

NSHE will pay the entire cost of the service under this agreement at the time construction of the project have been completed, where all the results of the work has been carried out the handover and conducted the inspection and testing of electrical (PT Perusahaan Listrik Negara). Provisions on the examination and testing will be regulated in a special agreement in EPC (Engineering Procurement Contract).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE, dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham NSHE. Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

On June 30, 2015, IDE, NSHE, and PT Intidaya Citra Dharma (ICD) signed the transfer agreement integrated construction services for the parent that the entire liability of NSHE to IDE switch and become a liability of ICD to IDE. ICD is one of the shareholders of the NSHE. Specific to the work of the procurement of the services commercial feasibility study of the project, the parties agreed to establish the cost plus fee of 7%.

Pada tanggal 12 Desember 2018 PT Intidaya Citra Dharma (ICD) telah membayar seluruh biaya jasa atas perjanjian perencanaan dan pengelolaan pembangunan pembangkit listrik tenaga air di sungai Barang Toru Sumatera Utara kepada PT Inti Duta Energi (IDE).

On December 12, 2018 PT Intidaya Citra Dharma (ICD) paid all service fees for the planning and management agreement for the construction of a hydroelectric power plant on the North Sumatra Toru Barang river to PT Inti Duta Energi (IDE).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

The account represent balance of bank loan as December 31, 2018 and 2017 consisting of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jangka Pendek			Short-trem
PT Bank Nationalnubu Tbk	86.000.000.000	52.000.000.000	PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	29.488.340.036	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.800.157.168	95.312.068.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum di amortisasi	-	(1.012.798.805)	Less: Unamortized transaction costs
Jumlah	162.288.497.204	146.299.269.932	Total
Jangka Panjang			Long-trem
PT Bank ICBC Indonesia	51.047.619.047	-	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Less Part Maturity in One Year
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.564)	-	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	41.476.190.476	-	Total Bank Loan – Long Term

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Jangka Pendek / Short Term								
PT Bank Nationalnubu Tbk	Perusahaan Anak/ The Company PT Duta Buana Permata	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	100.000.000.000	2 Agustus/ August 2, 2018	1 Agustus/ August 1, 2019	12,5%	86.000.000.000	52.000.000.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Rekening Koran 1	30.000.000.000	21 Agustus/ August 21, 2018	20 Agustus/ August 20, 2019	11,00%	29.488.340.036	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	100.000.000.000	27 Januari January 27, 2018	26 Januari/ January 26, 2019	11,0%	46.800.157.168	95.312.068.737
							162.288.497.204	147.312.068.734
Jangka Panjang / Long Term								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	25 April/ April 24, 2017	23 April/ April 23, 2024	11%	51.047.619.047	-

PT Bank Nationalnubu Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Nationalnubu Tbk berupa Kredit Pinjaman Tetap. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp.150.000.000.000.

PT Bank Nationalnubu Tbk

The Company

The company obtained a loan from PT Bank Nationalnubu Tbk in the form of Fixed Loan. The loan facility is secured by FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) for trade accounts receivable, on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for a minimum of Rp.150,000,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Duta Buana Permata

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, pada tanggal 6 November 2018, PT Duta Buana Permata melakukan pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp.85.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% dengan jangka waktu 12 bulan.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- Corporate Guarante atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp.85.000.000.000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

PT Bank Panin Indonesia Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran – 1 (PRK-1) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk modal kerja Perusahaan, dengan maksimum kredit sebesar Rp.30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 11%.
- b. Pinjaman Rekening Koran - 2 (PRK-2) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk cadangan insidental, diblokir dan tanpa warkat, dengan maksimum kredit sebesar Rp.1.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 24%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 seluas 302,12 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.213/XII atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp.17,5 Milyar.
2. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 seluas 351,35 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.248/XXII

PT Duta Buana Permata

Based on the letter of approval for extension of credit facility No. 487 / EXT / KP-PLS / XI / 2018, on November 6, 2018, PT Duta Buana Permata made a loan with NOBU National Bank for a loan of Rp.85,000,000,000. The loan bears an interest of 11.75% with a period of 12 months.

Guarantees for bank loan are:

- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 m² located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 m² located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.
- Corporate Guarante on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO for the highest amount of receivable Rp.85,000,000,000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

PT Bank Panin Indonesia Tbk

The Company

Credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk as follows:

- a. Current Account Loan - 1 (PRK-1) the purpose of this facility is for the Company working capital, with a maximum credit of Rp. 30,000,000,000. This facility is due on August 20, 2019, this facility is subject to a fine of 11%.
- b. Account Statement - 2 (PRK-2) The purpose of this facility is for insidental, blocked and scrippless reserves, with a maximum credit of Rp.1,500,000,000. This facility is due on August 20, 2019, this facility is subject to a 24% penalty.

This credit facility is secured by:

1. APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12 / 1507 covering 302.12 M2. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.213 / XII on behalf of PT Duta Buana Permata, for this asset will be tied to Underwriting Rights of Rp.17.5 Billion.
2. APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22 / 2606 covering 351.35 M2. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.248 /

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp.20,3 Milyar.

XXII on behalf of PT Duta Buana Permata, for this asset will be tied to Underwriting Rights in the amount of Rp.20.3 Billion.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp.220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp.100,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and could be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on January 27, 2018.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp.220,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on January 2, 2018.

Fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 26 Januari 2020.

The credit facility has extended until January 26, 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is secured by:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp.16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

- Project's bill that financed by credit facilities.
- Land 47.083 m² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp.16,490,062,540 which is tied up in pawn.
- The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.
- Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan, Kecamatan Mojo Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan penggabungan usaha (merger) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain. - Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga. - Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan. - Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain. - Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain. - Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (<i>Sub Ordinal Loan</i>). - Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga. - Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya. - Mengambil <i>lease</i> dari Perusahaan <i>leasing</i>. - Mengikatkan diri sebagai penjamin (<i>Borg</i>), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain. - Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan. - Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit. - Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI. - Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun. - Mengubah bidang usaha. - Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.</i> - <i>Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.</i> - <i>Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.</i> - <i>Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.</i> - <i>Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.</i> - <i>Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).</i> - <i>Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.</i> - <i>Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.</i> - <i>Taking lease of leasing company</i> - <i>binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.</i> - <i>Sell and/or rent property or collateral items.</i> - <i>Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.</i> - <i>Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.</i> - <i>Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.</i> - <i>Change your line of business.</i> - <i>Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.</i> |
|--|--|

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua Ranking Mortgage dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp.83.750.000.000.
- Fuduciary dari Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- Sinking Fund dalam bentuk Deposito sebesar setara dengan yang akan datang 2 Pokok dan Bunga (2P + 2I).

20. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.
- Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to IDR 83,750,000,000.
- Fuduciary of Account Receivable amounting Rp.67,000,000,000.
- Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).

20. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents of liability to the suppliers of materials and subcontractors arising in connection with the implementation of development projects as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Perkasa Abadi Jaya	13.732.470.358	9.252.761.457	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Mandiri Harapan Utama	12.959.100.760	-	PT Mandiri Harapan Utama
PT Intisumber Bajasakti	11.266.327.476	6.371.141.614	PT Intisumber Bajasakti
PT Lion Metal Works Tbk	5.185.606.695	5.669.022.761	PT Lion Metal Works Tbk
PT Multi Trading Pratama	4.322.508.678	3.022.899.351	PT Multi Trading Pratama
PT Borneo Berkah Abadi	3.281.725.847	5.408.814.406	PT Borneo Berkah Abadi
PT Harmoni Sukses Lestari	3.199.665.000	-	PT Harmoni Sukses Lestari
PT Griyaton Indonesia	3.098.726.792	4.351.240.812	PT Griyaton Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia	3.000.539.000	3.701.314.499	PT Adhimix Precast Indonesia
PT The Master Steel Manufactory	2.968.667.196	10.686.209.856	PT The Master Steel Manufactory
PT SCG Readymix Indonesia	2.907.302.400	5.977.594.800	PT SCG Readymix Indonesia
PT Airsindo Multi Selaras	2.672.639.792	7.056.331.828	PT Airsindo Multi Selaras
PT Pola Cakra Mandiri	2.422.087.500	3.799.108.802	PT Pola Cakra Mandiri
PT Graha Barata Prima	896.585.505	5.672.822.036	PT Graha Barata Prima
PT Putra Saluyu	657.180.865	3.302.891.621	PT Putra Saluyu
PT Satria Gesit Perkasa	401.656.879	3.822.663.000	PT Satria Gesit Perkasa
PT Toyogiri Iron Steel	-	5.669.999.352	PT Toyogiri Iron Steel
PT Gipsindo Grahata	-	4.861.566.812	PT Gipsindo Grahata
PT Bulan Alam Rezeki	-	4.792.973.257	PT Bulan Alam Rezeki
PT Tosana Surya Perkasa	-	4.289.668.500	PT Tosana Surya Perkasa
CV Cilacap Jaya	-	3.901.147.483	CV Cilacap Jaya
PT Berlian Djaya Nusantara	-	3.764.340.802	PT Berlian Djaya Nusantara
PT Saranabaja Perkasa	-	3.262.500.000	PT Saranabaja Perkasa
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000	204.845.261.554	155.620.202.928	Others (each bellow Rp.3.000.000.000)
Jumlah	277.818.052.297	264.257.215.977	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 Bulan:	150.119.496.006	144.631.417.053	Until 1 month:
1 Bulan - 3 Bulan	61.221.916.776	63.659.743.018	1 Months - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	46.659.623.260	43.222.865.618	3 Months - 1 Year
1 Tahun	19.817.016.255	12.743.190.288	1 Year
Jumlah	277.818.052.297	264.257.215.977	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas Negara	86.190.234.737	-	State Treasury Fund
PT Kota Citra Graha	45.200.000.000	27.000.000.000	PT Kota Citra Graha
PT Sekar Artha Sentosa	38.405.056.000	37.664.967.273	PT Sekar Artha Sentosa
PT Yea Esa Surya	31.525.936.255	31.525.936.255	PT Yea Esa Surya
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	6.483.763.100	10.894.003.100	Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.
PT Elekrika Investama	-	6.846.929.700	PT Elekrika Investama
Jumlah	207.804.990.092	113.931.836.328	Total

Kas Negara

State Treasury Fund

Utang kepada Kas Negara merupakan kewajiban Perusahaan kepada Kas Negara atas keputusan

Payable to the State Treasury represent liability of the Company to the State Treasury's reserve

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tanggal 3 Januari 2019. Perusahaan harus melakukan pengembalian kerugian Negara sebesar Rp.86.190.234.737 dengan batas waktu pengembalian uang pengganti paling lambat tanggal 10 Februari 2019. Perusahaan telah mengembalikan uang pengganti tersebut pada tanggal 4 Februari 2019.

based on the decision of the Corruption Court (Tipikor) dated January 3, 2019. The Company must repay the State amounting to Rp.86,190,234,737 with the deadline for refunding no later than February 10, 2019. The Company has settled the entire liability on to February 4, 2019.

PT Kota Citra Graha

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp.75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp.19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

PT Kota Citra Graha

Payable to PT Kota Citra Graha (KCG) represent a working capital loan obtained by the Company from PT Kota Citra Graha in accordance with the cooperation agreement on October 31, 2017 between the Company with KCG. In the agreement, the Company obtained working capital Deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp.75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted of Rp.19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (associated with the duration of the project) since working capital effectively received by the Company.

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp.121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp.67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2018 sebesar Rp.38.405.056.000.

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3463.94 M2 with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp.121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp.67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2018 amounted to Rp.38,405,056,000.

PT Yea Esa Surya

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Desember 2019.

PT Yea Esa Surya

Payable to PT Yea Esa Surya represents the Company obligation on acquisition of PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month December 2019

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.1.228.689.726.

Utang tersebut sudah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019.

PT Elekrika Investama (EI)

Utang kepada PT Elekrika Investama (EI) merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas rencana pelepasan saham Perusahaan di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) kepada PT Elekrika Investama. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elekrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp.96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perusahaan belum melaksanakan kewajiban jual beli.

Perusahaan dan EI membuat Nota Kesepahaman untuk menyelesaikan hal ini, dimana EI bermaksud untuk melakukan investasi ke dalam PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) dengan mengambil alih saham milik Perusahaan dalam BDSN. Para pihak sepakat Perusahaan akan melakukan pengembalian pembayaran I kepada EI senilai Rp.17.153.070.300 dengan cara mengalihkan piutang milik Perusahaan terhadap PT Obelia Riva Energy. Untuk sisa pembayaran senilai Rp.6.846.929.700 menjadi uang muka dari EI kepada Perusahaan atas pembelian saham milik Perusahaan didalam BDSN.

Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Payable to Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. represent a financing facility obtained by PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015. The facility is used by the IDE to finance the technical consultancy for the completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

The loan is charged a fixed rate interest of 17%, and the maturity of 1 year from the date of the agreement and then have been extended up to August 18, 2017. And after that date the presence of decreased interest of 10%. The warranty on this facility is a Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.

Loan interest for the year that ended on December 31, 2018 and 2017 respectively amounting to Rp.1,228,689,726.

Payable has been repaid on February 27, 2019.

PT Elekrika Investama (EI)

Payable to PT Elekrika Investama (EI) represents advances received by the Company on the plan to dispose the Company shares in PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) to PT Elekrika Investama. On July 26, 2017, the Company conduct the sale and purchase agreement of Senopati and Dharmawangsa Apartment with PT Elekrika Investama (EI), the unit price was agreed at Rp.96,000,000,000. EI has been implementing its obligations with the nominal pay, in this case the Company has yet to carry out its obligations.

The Company and EI made a memorandum of understanding to resolve this case, where EI intends to make an investment into PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) by taking over the Company stock in BDSN. The parties agreed that the Company will undertake return of the payment I to EI amounted Rp.17,153,070,300 by diverting the Company's receivable against PT Obelia Riva Energy. For the remaining payments amounted of Rp.6,846,929,700 recognised as advance from EI to the Company in connection of share purchase in BDSN.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest). Perjanjian tersebut membatalkan nota kesepahaman dengan EI dimana Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka sebesar Rp.24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energy sebesar Rp. 17.153.070.300.

On August 28, 2018, the Company entered into a conditional share sale and transfer of the shares of BDS to fearest Renewable Development Pte. Ltd. (fearest). That agreement canceled the Company's memorandum of understanding with EI where the Company returned all advances amounting to Rp.24,000,000,000 and received back the receivable from PT Obelia Riva Energy in the amount of Rp. 17,153,070,300.

22. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

22. TAXATION

Detail as Follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai	953.353.834	9.127.102	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	12.810.618	89.374.800	Income Tax article 4 (2)
Jumlah	966.164.452	98.501.902	Total
b. Utang Pajak			b. Tax Payable
Pajak Pertambahan Nilai	4.654.906.328	15.054.921.503	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	899.012.381	4.333.744.953	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	872.628.319	1.391.252.868	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	147.414.936	147.414.936	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	660.061.164	6.767.670.139	Income Tax article 29
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang belum diterima Pembayarannya	26.893.226.770	23.615.687.324	Final Income tax payable for the income has not yet receive
Jumlah	34.127.249.898	51.310.691.723	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

31 Desember, December 31, 2018			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax for the year	Pajak Tangguhan/ Tax Deffered	Jumlah/ Total
Perusahaan	(3.088.085.750)	-	(3.088.085.750)
Entitas Anak	-	7.632.935	-
Jumlah	(3.088.085.750)	7.632.935	(3.088.085.750)
			<i>The Company Subsidiaries</i>
			Total
31 Desember, December 31, 2017			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax for the year	Pajak Tangguhan/ Tax Deffered	Jumlah/ Total
Perusahaan	(10.781.791.940)	-	(10.781.791.940)
Entitas Anak	-	1.911.526	1.911.526
Jumlah	(10.781.791.940)	1.911.526	(10.779.880.414)
			<i>The Company Subsidiaries</i>
			Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before taxation by fiscal profit is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pajak Penghasilan Tidak Final			Non-Final Income Tax
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	(143.220.763.118)	26.247.513.872	<i>Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(85.131.801)	(9.279.426.228)	<i>Loss before Tax - Its Subsidiaries</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	(143.305.894.919)	16.968.087.645	Profit (Loss) before Tax – the Company
Koreksi Positif:			Positive Correction :
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	923.297.201.880	1.037.054.126.767	<i>Contract Expenses of Final Income</i>
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	86.859.729.544	168.657.241.106	<i>Operating Expenses of Final Income</i>
Pencadangan Piutang Usaha Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	15.449.660.976	-	<i>Allowance of Account Receivable Provision for impairment gross amount receivable</i>
Pengembalian Kerugian Negara	40.026.438.208	26.899.687.721	<i>Returns of State Losses</i>
Beban Pajak Penghasilan Final Pajak	117.822.234.737	39.124.000.000	<i>Final Income Tax Expenses</i>
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	30.105.664.482	36.141.373.953	<i>Tax</i>
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	1.035.957.568	12.540.295	<i>Rent Revenue – Fiscal Profit Disposal of Fixed asset - Fiscal</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs Administrasi dan Provisi Bank	2.286.858.012	12.285.684.817	<i>Effect of Exchange Currency Administrative and Provision Bank</i>
Laba Fiskal Pelepasan Saham di BDSN	42.782.000.000	-	<i>Earnings Release Fiscal Shares in BDSN</i>
Lain-lain	1.181.027.388	18.861.273.123	<i>Others</i>
Jumlah Koreksi Positif	1.261.742.264.897	1.343.822.125.351	Total Positive Correction
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan usaha Final	(1.004.726.674.338)	(1.253.853.234.045)	<i>Final Revenue</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(25.455.234.274)	(20.621.201.658)	<i>Net Income of Associate Entities</i>
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(5.312.305.238)	-	<i>Recovery of Uncollectible Receivable</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.083.386.192)	(3.656.815.202)	<i>Time Deposit / Current Account Interest</i>
Laba Penjualan Aset tetap - Komersial	(4.295.245.104)	(9.554.182.461)	<i>Profit Disposal of Fixed Assets - Commercial</i>
Pendapatan sewa Alat - Komersial	(1.597.194.291)	(11.495.932.372)	<i>Rent Revenue – Commercial</i>
Pemulihan Penurunan Tagihan Bruto	(16.466.948.927)	(17.452.202.091)	<i>Recovery for impairment Gross amount Receivable</i>
Laba Divestasi - Komersial	(45.621.170.827)	-	<i>Profit Divestment – Commercial</i>
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(525.679.522)	(630.815.436)	<i>Amortization Deferred Profit Transactions and lease Behind the</i>
Laba Selisih Kurs	-	(398.661.028)	<i>Foreign Exchange profit</i>
Jumlah Koreksi Negatif	(1.106.083.838.713)	(1.317.663.044.293)	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	12.352.531.265	43.127.168.703	Taxable Income Rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(3.088.132.750)	(10.781.791.940)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(3.088.132.750)	(10.781.791.940)	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak Dibayar di Muka			Prepaid tax
Perusahaan	(2.428.071.586)	(4.014.121.801)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	(2.428.071.586)	(4.014.121.801)	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Underpayment
Perusahaan	660.061.164	6.767.670.139	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	660.061.164	6.767.670.139	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	(143.220.763.118)	26.247.513.872	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(85.131.801)	(9.279.426.228)	Loss before Tax - Its Subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	(143.305.894.919)	16.968.087.645	Profit (Loss) before Tax - Entity
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:			Tax Expenses according Tax Rates to prevailing Influence of Tax as:
Koreksi Fiskal	38.914.606.546	6.539.770.029	Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	3.088.132.750	10.781.791.940	Tax Expenses - Company
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-	Tax Expenses - Its Subsidiaries
Beban Pajak	3.088.132.750	10.781.791.940	Tax Expenses

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of the benefits deferred tax and deferred tax asset (liability) balances is as follows:

	<u>31 Desember, December 31, 2018</u>			
	<u>1 Januari/ January 1, 2018</u>	<u>Dikreditkan Ke Laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Perusahaan	-	-	-	The Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PT Inti Duta Energi	9.741.509	(9.741.509)	-	PT Inti Duta Energi
Jumlah	9.741.509	(9.741.509)	-	Total

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

In 2018 the Company does not calculate deferred tax asset because it is not material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember, December 31, 2017			
	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan Ke Laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan Entitas Anak:	-	-	-	The Company Subsidiaries:
PT Inti DutaEnergi	7.829.983	1.911.526	9.741.509	PT Inti Duta Energi
Jumlah	7.829.983	1.911.526	9.741.509	Total

d. Pajak Final

d. Final Tax

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	979.129.473.028	1.204.712.465.109	<i>Final Income of Construction Services</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	28.826.832.991	36.141.373.953	<i>Final Income Tax of Construction Service (3%)</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	1.460.040.582	-	<i>Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)</i>
Pengaruh atas Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	-	<i>Provision for Impairment of Gross Amount Receivable</i>
Pajak Penghasilan Final Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	30.105.664.482	36.141.373.953	<i>Final Income Tax Final Income Tax Payable, Beginning</i>
Pajak Dibayar di Muka: Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	23.615.687.324	16.014.566.507	<i>Prepaid Tax:</i>
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	26.893.226.770	23.615.687.324	<i>Income Tax of Construction Service in paid Final Income Tax Payable, Ending</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	26.893.226.770	23.615.687.324	Total Final Income Tax Payable

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

e. Pengampunan Pajak

e. Tax amnesty

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak", Perusahaan, PT Duta Buana Permata (PT DBP) dan PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sebagai berikut:

In accordance with the legislation of the Republic of Indonesia No. 11 in 2016 dated July 1, 2016 "Tax Amnesty", the Company, PT Duta Buana Permata (PT DBP) and PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Subsidiaries apply for a tax amnesty as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Perusahaan, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 tanggal 6 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp.2.788.518.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp.83.655.540.
- PT Duta Buana Permata (PT DBP), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 aset pengampunan pajak sebesar Rp.14.492.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.289.840.000.
- PT Inti Duta Energi (IDE), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp.100.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.2.000.000.

f. Administrasi perpajakan

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

f. Tax administration

In 2018 and 2017, the Company is not in the process of tax audit.

23. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Uang Muka	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan:	
Properti Investasi	(1.986.965.971)
Aset teridentifikasi	-
	19.918.563.683
Aset Tetap	
Tanah	555.000.000
Gedung	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(237.851.800)
	2.695.666.200
Jumlah	22.614.229.883

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

23. TAX AMNESTY ASSETS

Represent of tax amnesty assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	100.000.000	Advances
	14.347.000.000	Investment Properties
	7.458.529.654	Identified assets at acquisition of PT Duta Buana Permata
	(896.687.504)	Accumulated Depreciation:
	(372.926.483)	Properties Investment
	20.535.915.667	Identified assets
		Fixed Assets
	555.000.000	Land
	2.378.518.000	Building
	(118.925.900)	Accumulated Depreciation
	2.814.592.100	Building
Jumlah	23.450.507.767	Total

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

24. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	48.617.700.000	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	20.927.062.856	31.411.418.076
PT Saputra Karya	14.068.725.000	16.500.000.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	8.193.771.838	12.722.021.688
PT Gaia Kencana	7.819.659.585	8.235.181.923
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	4.842.377.270	8.976.681.818
Diagram Healthcare Indonesia	956.341.961	7.500.000.000
PT Adicipta Graha Kencana	-	43.385.697.450
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	-	7.694.649.437
PT Bumi Parama Wisesa	-	5.959.583.664
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 5.000.000.000)	1.432.233.091	13.820.438.535
Jumlah	106.857.871.601	156.205.672.591

24. ADVANCES CONTRACTS

This account represents advance payment received from a third party will be compensated with the terms of the Bill, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	-	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	31.411.418.076
PT Saputra Karya	-	16.500.000.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	-	12.722.021.688
PT Gaia Kencana	-	8.235.181.923
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	-	8.976.681.818
Diagram Healthcare Indonesia	-	7.500.000.000
PT Adicipta Graha Kencana	-	43.385.697.450
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	-	7.694.649.437
PT Bumi Parama Wisesa	-	5.959.583.664
Others (each balance under Rp.5,000,000,000)	-	13.820.438.535
Total	156.205.672.591	156.205.672.591

25. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kota Citra Graha	3.920.705.800	-
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.965.233.325	2.498.906.360
PT Airsindo Multi Selaras	2.358.328.594	2.124.594.715
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.030.527.726	2.070.082.410
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.493.014.175	1.008.135.415
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	644.183.927
PT Graha Barata Prima	1.360.185.954	1.024.923.336
PT Duta Fajar Gemilang	1.185.061.303	1.238.791.388
PT Satria Gesit Perkasa	1.164.113.786	1.048.349.913
PT Polareka Fasadindo	995.056.890	798.256.890
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	940.970.931	923.693.721
PT Pola Cakra Mandiri	897.500.000	579.785.000
PT Putra Saluyu	859.226.868	787.645.206
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
Bintoro / Baja Kencana	622.283.194	997.403.982
PT Borneo Berkah Abadi	568.964.519	221.676.100
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	555.013.163	527.941.468
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.054.089
PT Lion Metal Works Tbk	511.774.111	388.222.428
PT Rofindo Adhi Prima	493.115.950	774.976.459
CV Sri Jaya	375.354.192	764.157.465
CV JDI Mandiri	337.266.049	501.059.590
PT Adhiguna Karya Jaya	-	700.080.474
PT Iskaba Pratama	-	600.321.662
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	37.900.766.732	33.629.249.745
Jumlah	64.842.360.070	55.792.459.912

25. RETENTION PAYABLES

This account is the retention of the payable over third parties sub contractors with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kota Citra Graha	-	-
PT Megah Bangun Baja Semesta	-	2.498.906.360
PT Airsindo Multi Selaras	-	2.124.594.715
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	-	2.070.082.410
PT Beton Elemenindo Perkasa	-	1.008.135.415
PT Beton Konstruksi Wijaksana	-	644.183.927
PT Graha Barata Prima	-	1.024.923.336
PT Duta Fajar Gemilang	-	1.238.791.388
PT Satria Gesit Perkasa	-	1.048.349.913
PT Polareka Fasadindo	-	798.256.890
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	-	923.693.721
PT Pola Cakra Mandiri	-	579.785.000
PT Putra Saluyu	-	787.645.206
PT Sinar Powerindo Utama	-	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	-	692.524.003
Bintoro / Baja Kencana	-	997.403.982
PT Borneo Berkah Abadi	-	221.676.100
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	-	527.941.468
PT Sangsaka Agung	-	540.054.089
PT Lion Metal Works Tbk	-	388.222.428
PT Rofindo Adhi Prima	-	774.976.459
CV Sri Jaya	-	764.157.465
CV JDI Mandiri	-	501.059.590
PT Adhiguna Karya Jaya	-	700.080.474
PT Iskaba Pratama	-	600.321.662
Others (each balance under Rp. 500,000,000)	-	33.629.249.745
Total	55.792.459.912	55.792.459.912

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Entitas Induk			The Company
Pesangon	13.808.557.573	40.029.762.258	Severance
PT Jamsostek (Persero)	-	818.697.718	PT Jamsostek (Persero)
Lain-lain	220.528.395	468.056.479	Others
Sub jumlah	14.029.085.968	41.316.516.455	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban bunga pinjaman	2.914.478.866	2.914.478.865	Interest loan expenses
Pesangon	-	340.685.000	Severance
Jasa konsultan	132.668.000	330.708.000	Consultant
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	300.365.962	182.704.790	Others (less than Rp.100 million)
Sub jumlah	3.347.512.828	3.768.576.655	Sub total
Jumlah	17.376.598.796	45.085.093.110	Total

**27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**27. FINANCE AND CONSUMER LEASE
PAYABLES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Jumlah Liabilitas			Total Liability
Mandiri Tunas Finance	1.456.201.581	-	Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing	679.175.298	12.074.907.603	PT Mitsui Leasing
Astra Sedaya Finance	475.517.435	-	Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance	32.762.171	5.188.798.562	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	-	42.264.012	PT Dipo Star Finance
PT Bank ICBC Indonesia	-	49.534.439.616	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	2.643.656.485	66.840.409.793	Total
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.408.513.062	26.165.461.293	Reduced - portion due within one Year
Jumlah Bagian Tidak Lancar	1.235.143.423	40.674.948.500	Total Non Current Portion

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota

The company received financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Izuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months, with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% pa, in 2017 .

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Asfalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

The Company obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for procurement of 1 unit Toyota Innova, 4 units Genset, 3 units TC Shen GHP65/20, 1 units Zoomlion TC6520-10D, 2 units Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Units TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 units Asfalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, with 36 months period with interest rate 12.5 % p.a.

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

The company received financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement of 10 units Toyota Innova, 14 units Toyota Avanza, 3 units Toyota Rush, 3 units Toyota Rush, 2 units Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 units Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 units Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 units Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, with 36 months period with interest rate around 8,63-17,25% p.a.

PT Dipo Star Finance

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, untuk pengadaan 2 unit Mitsubishi Strada Triton, dengan jangka waktu 36 Bulan yang dimulai dari 24 April 2015 Sampai 24 April 2018 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.607.629.602, tingkat suku bunga 6,6% p.a.

The Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance, for procurement of 2 unit Mitsubishi Strada Triton, with 36 months period starting from April 24, 2015 to April 24, 2018 with financing term amounting to Rp,607.629.602, interest rate 6.6% p.a.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	12,00%	12,00%	Salary Increment Rate per annum
Tingkat Diskonto per tahun	8,30%	7,30%	Discount Rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	Rate of Disability
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%	Rate of Resignation
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	Valuation Method
Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:			<i>Mutation Balance of Current Value Employment Benefit Liability, as follows:</i>
	2018	2017	
Saldo Awal	94.238.667.443	96.301.147.083	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	16.138.665.172	39.118.729.597	Allowance for the year
Pembayaran Imbalan Berjalan	(13.618.548.374)	(31.722.929.950)	Current Payment of employee Benefit
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(24.323.776.236)	(9.458.279.287)	Profit (Loss) of The Actuarial Post-Employment benefits are recognized in Other Comprehensive Income
Pengaruh Divestasi	-	-	Influence Divestment
Saldo akhir	72.435.008.005	94.238.667.443	Ending Balance

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya jasa Kini	17.317.446.353	32.016.318.600	Current Service Cost
Biaya Bunga	7.775.599.322	8.101.618.678	Interest Expense
Kurtailmen	(9.675.712.211)	(14.581.825.203)	Curtailment
Beban Pesangon	12.136.332.541	14.302.682.200	Severance Cost
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(11.415.000.833)	(720.064.678)	Previous service expense recognized
Jumlah	16.138.665.172	39.118.729.597	Total

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensi lain:

Other Comprehensive Income Mutations:

	2018	2017	
Jumlah pengukuran kembali, awal periode	(6.699.201.136)	2.759.078.151	Total remeasurement, beginning period
(Keuntungan) kerugian akturia	(24.323.776.236)	(9.458.279.287)	Actuarial (gain) or loss
Imbal hasil atas aset program	-	-	Assets program income
Perubahan atas dampak aset diluar bunga Bersih aset/liabilitas	-	-	Changes in the impact of assets outside the net interest of assets/ liabilities
Jumlah pengukuran kembali Periode Berjalan	(24.323.776.236)	(9.458.279.287)	Total of remeasurement Current Period
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(31.022.977.372)	(6.699.201.136)	Total accumulated of Remeasurements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2018 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 3,61% menjadi sebesar Rp.69.820.867.409 atau naik sebesar 3,88% menjadi sebesar Rp.75.247.247.014.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Sensitivity analysis of defined benefit liabilities for changes in principal actuarial assumptions, if the discount rate on December 31, 2018 rises or decreases by 0.5%, then the change in the present value of employee benefits liabilities will inevitably decrease by 3.61% to Rp. 69,820,867,409 or rose by 3.88% to Rp. 75,247,247,014.

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in Exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and argues that that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

29. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Modal Ditempat dan Disetor					
Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.	33,03 %		1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	12,26		679.458.200	67.945.820.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	9,02		500.000.000	50.000.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia	7,35		407.500.000	40.750.000.000	PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Direktur)	5,35		296.651.000	29.665.100.000	Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,32		17.937.900	1.793.790.000	Djoko Eko Suprastowo (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	0,00		50.000	5.000.000	Community (each with ownership under 5%)
	32,32		1.789.961.400	178.996.140.000	
Jumlah Saham Beredar	99,65 %		5.521.728.500	552.172.850.000	Total Outstanding Stock
Saham Treasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00 %		5.541.165.000	554.116.500.000	Total

Modal Ditempat dan Disetor					
Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Saham/ Total Share	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.	33,03 %		1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Ple.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	14,09		780.529.100	78.052.910.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	9,02		500.000.000	50.000.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ganda Kusuma (Direktur)	7,35		407.500.000	40.750.000.000	Ganda Kusuma (Director)
	0,29		16.055.900	1.605.590.000	

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	Djoko Eko Suprastowo (Director)
Masyarakat (masing- masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	35,87		1.987.423.500	198.742.350.000	Community (each with ownership under 5%)
Jumlah Saham Beredar	99,65	%	5.521.728.500	552.172.850.000	Total Outstanding Stock
Saham Treasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	%	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in issuance cost - Initial Public Offering
Pengampunan Pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value From Restructuring Transactions Of Entities under common control - Associates
Jumlah	254.198.352.119	254.198.352.119	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

31. SAHAM TREASURI

31. TREASURY STOCKS

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Details of treasury shares Each December 31, 2018 and 2017 as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	Repurchase in 2009
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017	19.436.500	0,35 %	993.638.000	Balance as of December 31, 2018 and 2017

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	476.706.877
Efek akuisisi entitas anak	-
Divestasi entitas anak	-
Laba bersih tahun berjalan	<u>(865.376)</u>
Jumlah	<u>475.841.501</u>

32. NON-CONTROLLING INTEREST

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	<u>2017</u>	
	501.000.000	<i>Beginning balance</i>
	1.000.000	<i>Acquisition effect of subsidiary</i>
	-	<i>Subsidiary divestment</i>
	<u>(25.293.123)</u>	<i>Net income current year</i>
Jumlah	<u>476.706.877</u>	Total

33. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2018 yang dinyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebanyak 5% atau senilai Rp.773.381.672 dan 95% atau senilai Rp.14.694.251.786 sebagai laba ditahan (*Retained Earning*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2017 yang menyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen kas tunai sehubungan dengan hasil rugi yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp.386.844.114.943.

33. RETAINED EARNINGS

Based on the annual general meeting of shareholders dated May 25, 2018 stated in deed no. 21 of the notary Notarized Zulkifli Harahap, SH, the stockholders agreed to form a common reserves by as much as 5% or valued at Rp.773.381.672 and 95% or worth RP.14.694.251.786 as profit on hold (*Retained Earning*).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017 stated in Deed No. 21 of Notary Zulkifli Harahap, SH the shareholders agreed not to conduct cash dividends in connection with the Company loss of Rp.386,844,114,943.

34. PENDAPATAN BERSIH

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Bangunan	315.872.278.715
Sipil	663.249.194.313
Material	<u>44.869.070.781</u>
Jumlah	<u>1.023.990.543.809</u>

34. NET INCOME

This amount is the earnings of construction services for the years ended on date December 31, 2018 and 2017.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	<u>2017</u>	
	381.877.843.422	<i>Building</i>
	822.834.621.687	<i>Civil</i>
	<u>1.521.536.100</u>	<i>Material</i>
Jumlah	<u>1.206.234.001.209</u>	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

The employer with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Jumlah/Total		Presentase terhadap Jumlah/ Presentage to The Total		
	Pendapatan Proyek/ Project Revenue		31 Desember/ December, 31		
	31 Desember/ December, 31	2017	2018	2017	
	2018	2017	%	%	
PT Angkasa Pura I (Persero)	374.947.167.432	94.959.825.396	36,62	7,87	PT Angkasa Pura I (Persero)
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	109.017.573.490	119.323.668.942	10,65	9,89	BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.
PT Mega Kuningan Pinnacle	42.098.106.759	255.611.299.639	4,11	21,19	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Ciputra Puri Trisula	33.444.944.555	146.085.486.417	3,27	12,11	PT Ciputra Puri Trisula
Jumlah	559.507.792.236	615.980.280.394	54,65	51,06	Total

35. BEBAN KONTRAK

35. CONTRACT EXPENSES

	2018	2017	
Sub Kontraktor	367.624.473.792	444.631.234.222	Sub Contractor
Pemakaian Material	220.727.002.178	246.346.301.682	Material Usage
Beban Proyek Tidak Langsung	317.964.766.134	346.319.008.646	Indirect Project Expenses
Beban Penjualan Material	42.060.793.241	1.449.082.000	Material Sale Expenses
Jumlah	948.377.035.345	1.038.745.626.550	Total

36. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

36. PROFIT (LOSS) OF JOINT VENTURE PROJECT

	2018	2017	
Penghasilan Usaha Proyek JV	220.744.521.735	479.943.622.298	Project Income JV
Beban Kontrak Proyek JV	(197.952.009.446)	(436.306.852.842)	Project Contract Expense JV
Laba Proyek JV - Bersih	25.605.201.310	43.636.769.456	Project Profit JV - Net

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	2018	2017	
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	22.931.750.891	31.455.681.135	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CNQC - NKE JV	7.433.420.400	3.034.405.296	CNQC - NKE JV
NKE - APL JV	1.951.039.529	574.243.981	NKE - APL JV
WIKA - NKE JV	1.778.306.830	262.024.785	WIKA - NKE JV
CSCEC - NKE JV	1.695.789.508	3.107.689.481	CSCEC - NKE JV
Adhi - Nke JV	1.045.650.541	-	Adhi - Nke JV
VCGP - NKE JV	-	227.161.362	VCGP - NKE JV
TOA - NKE JV	-	136.662.555	TOA - NKE JV
TOA - NKE JV	-	4.706.219.619	TOA - NKE JV
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	(11.230.756.389)	1.101.885.936	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Duta Graha - Nindya Karya JV	-	(156.462.551)	Duta Graha - Nindya Karya JV
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	-	(211.231.675)	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	-	(601.510.468)	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV
Jumlah	25.605.201.310	43.636.769.456	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

37. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

37. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan Tunjangan	73.262.018.695	69.044.625.741	Salaries and Allowances
Cadangan Imbalan Kerja	16.138.665.172	39.118.729.597	Employee Benefits Allowance
Penyusutan Aset Tetap	13.250.724.442	10.340.741.979	Depreciation Fixed Asset
Jasa Profesional	8.157.939.759	14.182.441.522	Professional Services
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.502.817.242	9.928.828.912	Improvement and Maintenance
Perjalanan Dinas	3.437.030.235	2.164.007.081	Travel business
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.639.345.506	2.543.795.819	Building and Vehicles Rent
Asuransi	2.360.077.492	3.218.911.394	Insurance
Konsumsi Karyawan	1.010.881.175	2.829.126.449	Consumption of Employee
Lain-lain	10.337.244.442	24.634.494.107	Others
Jumlah	134.096.744.160	178.005.702.601	Total

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCE COST

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga pinjaman bank	24.264.844.517	13.986.466.457	Interest expenses
Bunga pembiayaan konsumen	271.296.054	4.992.361.837	Finance customer expenses
Administrasi dan provisi bank	819.647.236	1.164.245.346	Administration and provision loans
Jumlah	25.355.787.807	20.143.073.640	Total

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

39. OTHER INCOME - NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan sewa alat dan apartemen	3.139.547.859	12.852.251.848	Equipment & apartment rent Income
Pendapatan diluar jasa konstruksi	3.523.898.918	6.538.518.390	Other income from non construction services
Laba (rugi) selisih kurs bersih	3.488.012.837	426.517.449	Gain or loss foreign exchange - net
Pendapatan jasa manajemen	-	18.398.053.481	Management fees
Lain-lain - bersih	525.679.522	(1.581.893.078)	Other - net
Jumlah	10.677.139.136	36.633.448.090	Total

40. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

40. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned		
	2018	2017	2018	2017	
			%	%	
Piutang Usaha					Account Receivable
Sacna – Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,22	0,21	Sacna – Duta Graha JV
Hutama – Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04	Hutama – Duta JV
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	0,26	0,25	Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,26)	(0,25)	Provision for impairment receivable
Jumlah – Bersih	-	-	-	-	Total – Bersih

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned		
	2018	2017	2018	2017	
			%	%	
Piutang Pihak Berelasi					Accounts Receivable to Related Parties
PT Macmahon Mining Services	807.449.323	256.677.987	0,05	0,01	PT Macmahon Mining Services
Jumlah	807.449.323	256.677.987	0,05	0,01	Total

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned		
	2018	2017	2018	2017	
			%	%	
Utang Pihak Berelasi					Account Payables to Related Parties
CNQC - NKE JV	36.456.068.460	8.841.137.260	3,43	0,82	CNQC - NKE JV
CSCEC - NKE JV	9.592.409.900	2.767.285.179	0,86	0,26	CSCEC - NKE JV
VCGP - NKE JV	8.066.467.100	7.238.022.826	0,73	0,51	VCGP - NKE JV
NKE - Penta Ocean JV	6.484.322.377	4.663.541.433	0,58	0,43	NKE - Penta JV
TOA - NKE JV	3.047.370.918	3.047.370.918	0,27	0,28	TOA - NKE JV
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	875.838.633	875.838.633	0,08	0,02	PT NKE Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi JV
NKE - Ashfri Putralora	1.342.080.494	832.191.794	0,12	-	NKE - Ashfri Putralora
Jumlah	65.864.557.882	28.265.388.042	6,07	2,32	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ Subsidiaries	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ Loans without interest and repayment on demand.
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Jasa Konstruksi/ Construction Service.
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/ Expense a payment in advance.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	- Memberikan jaminan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ <i>Warranty companies top the credit facilities obtained by the Company.</i>
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.</i> - Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue.</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.</i>
Hyundai Engineering & Construction Co. LTd - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and income section of Joint Venture.</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of Joint Venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.</i>
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint venture and loans while short term non interest and repayment on demand.</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint venture and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama <i>Participation and income section of joint venture.</i>
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ <i>Participation and income section of joint venture.</i>

**41. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM
DASAR**

41. EARNING PER SHARE FOR THE YEAR

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(146.308.030.488)	15.492.924.728	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	<u>5.521.728.500</u>	<u>5.521.728.500</u>	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>(26,50)</u>	<u>2,81</u>	<i>Profit (Loss) of Basic Earning Per Share</i>

42. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan mengakuisisi 19,2% saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) melalui pembelian 35.692 lembar saham milik PT Yea Esa Surya dengan biaya perolehan Rp.52.000.000.000. Sebelumnya Perusahaan telah memiliki 80,88% dengan hak suara sebesar 48,93% sehingga dengan dilakukan akuisisi tambahan tersebut Perusahaan memiliki saham 99,99% dengan jumlah suara yang sama. Perusahaan mengakui/ mencatat nilai bersih aset PT Duta Buana Permata dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

42. SUBSIDIARIES ACQUISITION

In January 2017, the Company acquired 19.2% shares of PT Duta Buana Permata through the purchase of 35.692 shares belonging to PT Yea Esa Surya with acquisition cost Rp.52,000,000,000. Previously, the Company had 80.88% with voting rights of 48.93%, with the additional acquisition the Company owns 99.99% shares with the same number of votes. The Company recognized/ recorded net asset value of PT Duta Buana Permata which used fair value of net assets on December 31, 2016, as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	%	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2016	Nilai Beli/ Acquisition	
PT Yea Esa Surya	19,12%	66.694.382.473	64.990.527.511	52.000.000.000	PT Yea Esa Surya
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	80,88%	280.672.192.909	274.918.089.180	274.918.089.180	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Jumlah		347.366.575.382	339.908.616.691	326.918.089.180	Total

Dari pembelian saham ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mendapatkan laba sebesar Rp.12.990.527.511 dan laba atas penyesuaian dengan nilai wajar sebesar Rp.7.458.529.654.

According this purchased, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk favour purchase gain amounting to Rp.12,990,527,511 and fair value profit amounting to Rp.7,458,529,654.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

The purpose of this acquisition is to expand the scope of business of the group in the construction industry.

43. INFORMASI SEGMENT

43. SEGMENT INFORMATION

Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

Rinciannya sebagai berikut:

Details is Follows:

31 Desember, December 31, 2018						
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809	Total Revenue
Beban Kontrak	(948.377.035.345)	-	-	-	(948.377.035.345)	Contract Expense
Laba Bruto	75.613.508.464	-	-	-	75.613.508.464	Gross Profit
Laba Proyek JV - Bersih	25.605.201.310	-	-	-	25.605.201.310	Profit Project JV - Net
Laba Bruto Setelah Proyek JV	101.218.709.774	-	-	-	101.218.709.774	Gross Profit after Project JV
Beban Usaha	(162.510.857.121)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(164.202.408.642)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(61.292.147.347)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(62.983.698.868)	Profit or Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(80.468.167.259)	231.831.471	(728.462)	-	(80.237.064.250)	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(141.760.314.606)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(143.220.763.118)	Profit (loss) before Tax
Pajak Penghasilan	(3.088.132.750)	-	-	-	(3.088.132.750)	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(144.848.447.356)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(146.308.895.868)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan komprehensif lainnya	24.323.776.236	(25.172.503)	-	-	24.298.603.733	Other Comprehensive income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(120.524.671.120)	(1.468.392.553)	(17.228.462)	-	(122.010.292.135)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Aset Segmen	(566.632.567.131)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	5.648.489.499	1.486.574.844.529	Segment Assets
Investasi Saham	(74.918.810.677)	-	-	316.170.000.000	241.251.189.323	Investment Stock
Jumlah Aset	(641.551.377.808)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	321.818.489.499	1.727.826.033.852	Total Assets
Liabilitas Segmen	1.048.390.323.638	9.399.835.216	-	5.648.489.499	1.063.438.648.353	Segments Liabilities
Ekuitas	425.051.149.157	109.319.711.064	5.648.489.499	124.368.035.779	664.387.385.499	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.473.441.472.795	118.719.546.280	5.648.489.499	130.016.525.278	1.727.826.033.852	Total Liabilities and Equity

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember, December 31, 2017

	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	1.206.234.001.209	-	-	-	1.206.234.001.209	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	1.206.234.001.209	-	-	-	1.206.234.001.209	Total Revenue
Beban Kontrak	(1.038.503.208.767)	-	(242.417.783)	-	(1.038.745.626.550)	Contract Expense
Laba Bruto	167.488.374.659	-	(242.417.783)	-	167.488.374.659	Gross Profit
Laba Proyek JV - Bersih	43.636.769.456	-	-	-	43.636.769.456	Profit Project JV - Net
Laba Bruto Setelah Proyek JV	211.367.561.898	-	-	-	211.125.144.115	Gross Profit after Project JV
Beban Usaha	(209.784.309.740)	(4.362.766.814)	-	-	(214.147.076.554)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	1.583.252.158	(4.362.766.814)	-	-	(3.021.932.439)	Profit or Loss Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	30.467.295.435	(1.197.384.819)	(464.303)	-	29.269.446.312	Profit (loss) before Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	32.050.547.593	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	26.247.513.873	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(10.779.880.414)	-	-	-	(10.779.880.414)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan komprehensif lainnya	21.270.667.179	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	15.467.633.459	Other Comprehensive income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	30.728.946.466	(5.580.482.792)	(242.882.086)	-	24.905.581.588	Total Comprehensive Profit (Loss)
Aset Segmen	1.300.160.575.680	130.654.313.158	5.666.017.961	5.665.289.499	1.442.146.196.298	Segment Assets
Investasi Saham	(77.763.910.191)	-	-	456.416.518.217	378.652.608.026	Investment Stock
Jumlah Aset	1.222.396.665.489	130.654.313.158	5.666.017.961	462.081.807.716	1.820.798.804.324	Total Assets
Liabilitas Segmen Ekuitas	1.130.989.167.190	(96.587.912.037)	(5.665.417.961)	5.665.289.499	1.034.401.126.691	Segments Liabilities Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	422.835.721.319	221.576.207.234	11.331.435.922	130.654.313.158	786.397.677.633	Total Liabilities and Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.553.824.888.509	124.988.295.197	5.666.017.961	136.319.602.657	1.820.798.804.324	

Informasi Geografis	Pendapatan Sesuai Segmen		Revenue Information According to Geographical Segments		
	2018		2017		
Kalimantan	411.444.269.276	138.941.614.816	Kalimantan		
Jakarta	325.066.132.546	765.696.730.632	Jakarta		
Jawa selain Jakarta	175.641.772.696	200.465.792.760	Java, except Jakarta		
Sumatera	97.391.690.939	42.417.994.517	Sumatera		
Sulawesi	14.446.678.352	58.711.868.485	Sulawesi		
Jumlah	1.023.990.543.809	1.206.234.001.209	Total		

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. ASSETS AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of :

		31 Desember, December 31, 2018		31 Desember, December 31, 2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp '000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.942.824	42.615.034	578.709	7.840.353	Cash and Cash Equivalents
	SGD	-	-	6.000	60.801	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	2.486.057	36.000.557	2.579.897	34.952.443	Accounts receivable related parties
Jumlah	USD	5.428.881	78.615.591	3.158.606	42.792.796	Total
	SGD	-	-	6.000	60.801	

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas dan Setara Kas	157.184.454.841	174.171.714.491	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	30.456.075.520	45.795.321.896	Restricted funds
Piutang Usaha - Bersih	202.201.352.106	231.272.429.637	Accounts Receivable – Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	404.872.403.437	427.218.659.218	Gross Amount Receivable Due From Project Owner – Net
Piutang Lain-lain	96.883.940.769	44.120.160.735	Other Receivable
Piutang Pihak Berelasi	807.449.323	256.677.987	Account Receivable to Related Parties
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	476.009.520	454.077.692	Other Assets - Security Deposit
Jumlah	892.881.685.516	923.289.041.656	Total

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2018 and 2017 is as follows:

(Lanjutan/Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.4.86 miliar (2017: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.4,27 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih

The Risk of Foreign Exchange Currency

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company operations. Although the whole of the Company earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and its Subsidiaries does not have a formal policy of hedging in foreign currency.

On December 31, 2018, the net asset of the Company and its Subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 34). If the USD strengthened/weakened 10 percent against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp.4,86 billion (2017: profit before tax is going up/down Rp.4,27 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.

Risk Interest Rate

Interest rate risk is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

On December 31, 2018, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.0,80 miliar (2017: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,73 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/down Rp.0,80 billion (2017: profit before tax will go down/up Rp.0,73 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2018 and 2017 disclosed in the table as follows:

31 Desember, December 31, 2018				
Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than one year up to three years	Jumlah/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	277.818.052.297	-	277.818.052.297	Account Payables Third Parties
Utang Lain-lain	207.804.990.092	-	207.804.990.092	Other Payables
Utang Bank	162.288.497.204	41.476.190.476	203.764.687.680	Bank Loans
Utang Retensi	64.842.360.070	-	64.842.360.070	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	65.864.557.882	-	65.864.557.882	Payables to Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	17.376.598.796	-	17.376.598.796	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.220.763.797	1.235.143.423	2.455.907.220	Finance Customer Payable and Others
Utang Sewa Pembiayaan	187.749.265	-	187.749.265	Finance Lease Payable
Jumlah	797.403.569.403	42.711.333.899	840.114.903.302	Total
31 Desember, December 31, 2017				
Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than one year up to three years	Jumlah/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	264.257.215.977	-	264.257.215.977	Account Payables Third Parties
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	-	9.685.510.967	Gross Amount due to Project Owner
Utang Lain-lain	113.931.836.328	-	113.931.836.328	Other Payables
Utang Bank	146.299.269.932	-	146.299.269.932	Bank Loans
Utang Retensi	55.792.459.912	-	55.792.459.912	Retention Payables

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	-	28.265.388.043	Payables to Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	45.085.093.110	-	45.085.093.110	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	15.531.139.350	40.487.199.229	56.018.338.579	Finance Customer Payable and Others
Utang Sewa Pembiayaan	10.634.321.943	187.749.271	10.822.071.214	Finance Lease Payable
Jumlah	689.482.235.562	40.674.948.500	730.157.184.062	Total

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember, December 31, 2018		31 Desember, December 31, 2017		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	157.184.454.841	157.184.454.841	174.171.714.491	174.171.714.491	Cash and Cash Equivalent
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	30.456.075.520	30.456.075.520	45.795.321.896	45.795.321.896	Restricted funds
Piutang Usaha - bersih	202.201.352.106	202.201.352.106	231.272.429.637	231.272.429.637	Accounts Receivable - Net

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-bersih	404.872.403.437	404.872.403.437	427.612.523.592	427.612.523.592	Gross amount due from project owner
Piutang Lain-lain	96.883.940.769	96.883.940.769	44.120.160.735	44.120.160.735	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	807.449.323	807.449.323	256.677.987	256.677.987	Account receivable to Related Parties
Aset Lain-lain					Other Assets -
Simpanan Jaminan	476.009.520	476.009.520	454.077.692	454.077.692	Security Deposit
Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	136.737.039.591	136.737.039.591	-	-	Investment in associated entity held for disposal
Jumlah	1.029.618.725.107	1.029.618.725.107	923.682.906.030	923.682.906.030	Total
Tersedia untuk Dijual					Available For Sale
Investasi pada instrumen ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instrument
Jumlah Aset Keuangan	1.031.868.725.107	1.031.868.725.107	958.311.735.203	958.311.735.203	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Bank	162.288.497.204	162.288.497.204	146.299.269.932	146.299.269.932	Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak ketiga	277.818.052.297	277.818.052.297	264.257.215.975	264.257.215.975	Account Payables to Third Parties
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	-	-	9.685.510.967	9.685.510.967	Gross amount Payables due project owner
Utang Pihak Berelasi	65.864.557.882	65.864.557.882	28.265.388.043	28.265.388.043	Account Payables to Related Parties
Utang Lain-lain	207.804.990.092	207.804.990.092	113.931.836.328	113.931.836.328	Other Payable
Utang Retensi	64.842.360.070	64.842.360.070	55.792.459.912	55.792.459.912	Retention Payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.376.598.796	17.376.598.796	45.085.093.109	45.086.093.109	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	51.047.619.040	51.047.619.040	-	-	Long - Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.455.907.220	2.455.907.220	56.018.338.579	56.018.338.579	Finance Customer Payable and Other
Utang Sewa Pembiayaan	187.749.265	187.749.265	10.822.071.214	10.822.071.214	Finance Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	849.686.331.866	849.686.331.866	741.241.792.059	741.241.792.059	Total Financial Liabilities

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy input level 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang

Capital Management

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2018 and 2017, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

46. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Sac Nusantara : 66%
Perusahaan : 34%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama - Duta JV
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Perusahaan : 40%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Masing-masing pihak melakukan

46. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. *The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows:*

1. Sacna - Duta Graha JV
The Work of rehabilitation the work and upgrading irrigation area of Sausu Sulteng 2 - 3 pack

*Participation and responsibility in Joint Venture:
PT Sac Nusantara : 66%
Entity : 34%
Each party doing construction work in accordance with participation.*

2. Utama - Duta JV
*construction work, Sei Akar Road - Bagan Jaya, Riau Province
Participation and responsibility in joint venture:
Participation and responsibility in joint venture:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Entity : 40%
Each party doing constructions work in accordance with participation.*

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Construction of The bridge Baer - Timor Leste

*Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Each party doing constructions work in*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.		<i>accordance with participation.</i>
4.	Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV) Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta		4. <i>Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV) Construction of The France Embassy in Jakarta</i>
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: VCGP : 50% Perusahaan : 50%		<i>Participation and responsibility in joint venture: VCGP : 50% Entity : 50%</i>
5.	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta		5. <i>Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta</i>
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65% Perusahaan : 35%		<i>Participation and responsibility in joint venture: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65% Entity : 35%</i>
6.	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas		6. <i>Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas</i>
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Perusahaan : 60% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%		<i>Participation and responsibility in joint venture: Entity : 60% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%</i>
7.	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C		7. <i>Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C</i>
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Perusahaan : 70% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%		<i>Participation and responsibility in joint venture: Entity : 70% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%</i>
8.	TOA - NKE JV Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia		8. <i>TOA - NKE JV Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia</i>
	Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: TOA Corporation : 60% Perusahaan : 40%		<i>Participation and responsibility in joint venture: TOA Corporation : 60% Entity : 40%</i>
9.	Hyundai - Nusa Konstruksi JV Pekerjaan The Element Apartemen		9. <i>Hyundai - Nusa Konstruksi JV The Element Apartemen Works</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70% Perusahaan : 30%</p>	<p>Participation and responsibility in joint venture: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70% Entity : 30%</p>
<p>10. CSCEC - NKE JV Pekerjaan Sudirman Office 78</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT China State Construction Engineering : 59% Perusahaan : 41%</p>	<p>10. CSCEC - NKE JV Sudirman Office 78 works</p> <p>Participation and responsibility in joint venture: BUT China State Construction Engineering : 59% Entity : 41%</p>
<p>11. CNQC - NKE JV Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, : 60% Perusahaan : 40%</p>	<p>11. CNQC - NKE JV Chadstone work, Cikarang Main Contract Works</p> <p>Participation and responsibility in joint venture: BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, : 60% Entity : 40%</p>
<p>12. TOA - NKE JV Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: TOA Corpoation : 90% Perusahaan : 10%</p>	<p>12. TOA - NKE JV Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project</p> <p>Participation and responsibility in joint venture: TOA Corpoation : 90% Entity : 10%</p>
<p>13. POSCO E & C - NKE JV Pekerjaan Mixed Use Building Four Seasons Jakarta</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Posco E & C : 70% Perusahaan : 30%</p>	<p>13. POSCO E & C - NKE JV Work Mixed Use Building Four Seasons Jakarta</p> <p>Participation and responsibility in joint venture: Posco E & C : 70% Entity : 30%</p>
<p>14. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA VENTURA BERSAMA Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Perusahaan : 55% PT Ashfri Putra Loka : 45%</p>	<p>14. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JOINT VENTURE Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach</p> <p>Participation and responsibility in joint venture: Entity : 55% PT Ashfri Putra Loka : 45%</p>
<p>15. WIKA - NKE JV Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh</p>	<p>15. WIKA - NKE JV Construction/Infrastructure flood control Batang Agam Payakumbuh</p>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|--|
| <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%
Perusahaan : 32,5%</p> <p>16. ADHI – NKE
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya Tbk : 70%
Perusahaan : 30%</p> <p>b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp.162.537.136.911.</p> <p>c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:</p> | <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i>
<i>PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%</i>
<i>Entity : 32,5%</i></p> <p><i>Participation and responsibility in joint venture:</i>
<i>PT Adhi Karya Tbk : 70%</i>
<i>Entity : 30%</i></p> <p><i>b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2018 with amount Rp.162,537,136,911.</i></p> <p><i>c. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:</i></p> |
|---|--|

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (not Include VAT)	Tenggang Waktu/ Period Time	
				Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
1.	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	675.937.699.432	26-Nop-14	15-Apr-19
2.	Road Widening Simpang Rampa – Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatara Utara	111.938.875.788	18-Mar-15	25-Jul-20
3.	Road Construction untuk Daerah Operasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	166.060.000.000	15-Sept-15	28-Jan-20
4.	Cikaengan Hydropower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	28.375.912.029	31-Mar-15	04-Mei-19
5.	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	364.115.251.651	15-Apr-15	31-Des-19
6.	Marigold Apartement Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	220.725.504.107	01-Sept-15	30-Apr-19
7.	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co.Ltd	280.903.469.413	16-Mei-16	28-Jan-20
8.	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	47.329.522.066	23-Jan-17	18-Feb-19
9.	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	725.545.800.000	14-Feb-17	12-Jun-19

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

10.	Pekerjaan Struktur Phase I Embarcadero Park Bintaro	PT Gunung Halimun Elok	62.119.885.328	10-Jul-17	31-Agt-19
11.	Pekerjaan Konstruksi untuk Peningkatan Bendungan Batubesi	PT Vale Indonesia TBk	45.085.700.209	17-Apr-17	16-Apr-19
12.	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	98.238.038.182	10-Nop-17	04-Mar-19
13.	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	57.491.444.472	10-Nop-17	02-Feb-19
14.	Pengamanan Pantai Jongor, Caringin, dan Kemuning Kabupaten Pandeglang	Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	68.020.583.000	23-Agust-17	07-Agust-20
15.	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4&5	PT Ciputra Puri Trisula	265.063.282.011	15-Sep-15	19-Apr-19
16.	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	324.118.000.000	22-Jun-18	22-Apr-20

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

d. IDE do a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

e. MMS do a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

47. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

47. LEGAL ISSUES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, they are described as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

That the case Number: 81 / Pid.Sus-TPK / 2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (Inkracht van gewijsde) on January 10, 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp.85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp.700.000.000.
- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

- a. *Making a Payment of Substitution of Rp.85,490,234,737.*
- b. *Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp.700,000,000.*
- c. *Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.*

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal counsel dated March 15, 2018, describes the following matters:

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

- a. *The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp.33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- b. *The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp.36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.*
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- c. *As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp.64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).*
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.
- d. *Since there is a legal bundling againsts the Company and Mr. Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.*

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur.

On December 17, 2018 there was an ambush of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. this problem is now handled by the East Java Regional Police. Based on the legal confirmation reply letter from the Company Attorney, the

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

attorney stated the estimated loss, civilly, the civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019 while in criminal cases the case was still proceeding.

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

48. INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES THAT IS NOT THROUGH CASH

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	1.892.446.300	67.000.000.000	<i>Acquisition Fixed Assets of Finance Lease Payable and Customer</i>
Pembayaran ke Kas Negara	86.190.234.737	-	<i>Payment to the state treasury</i>
Perolehan Aset Tetap dari Utang Lain-lain	-	43.813.331.664	<i>Acquisition Fixed Assets of Other Payables</i>
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	22.792.512.289	44.605.974.150	<i>Increased Investment in Joint Operation of Net Income Part</i>
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	-	969.204.694	<i>Decreased Investment in Joint Operation of Net Loss Part Joint Operation</i>
Peningkatan Aset Pengampunan Pajak melalui Peningkatan Tambahan Modal Disetor	-	16.264.904.596	<i>Increased Assets Tax Amnesty Through Increase Additional Paid in Capital</i>

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

Until the date of the Consolidated Financial Statements was completed by the Company management, there are no events after the reporting period.

49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami rugi bersih sebesar Rp.146.308.895.868 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.174.355.890.280 Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

The Company Consolidated Financial Statement the for the year ended December 31, 2018 had net loss of Rp.146.308.895.868 with accumulated deficit amounting Rp.17,355,890,280. The incident, identify there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to maintain its business continuity.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

To anticipate these situations, the Company management has prepared a plan and perform actions as follow:

- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- *Increase the intensity of settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items by conducting procurement efficiency, construction methods and periodic and online monitoring.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi dalam hal pengelolaan asset Perusahaan. - Menambah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pembiayaan. - Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua lini Perusahaan. - Mengoptimalkan penerapan ISO 9001;2015 - Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru. - Memperluas analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko. - Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan system pengendalian intern. - Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan <i>Operation Excellence</i>. - Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien. - Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Optimization in terms of managing the Company assets.</i> - <i>Increase and enhance cooperation with the financial institution.</i> - <i>Maximum implementation of Good Corporate Governance on all lines of the Company.</i> - <i>Optimizing the implementation of ISO 9001; 2015</i> - <i>Increase the share of private clients in terms of acquiring new contract.</i> - <i>Expand analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.</i> - <i>Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.</i> - <i>Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.</i> - <i>Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.</i> - <i>Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.</i> |
|---|--|

50. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan per 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2018.

50. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2017 have reclassified to confirm with the presentation of the financial statement 2018.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang lain - lain	35.525.697.773	43.990.433.421	<i>Other receivables</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	8.721.413.635	256.677.987	<i>Due from related parties</i>
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flows
Arus Kas Dari Aktifitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Pembayaran bunga pinjaman Bank	-	(14.466.899.903)	<i>Payment for interest bank Loan</i>
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	-	(9.243.141.512)	<i>Payment for interest financial List</i>
Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga pinjaman Bank	(14.466.899.903)	-	<i>Payment for interest bank Loan</i>
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	(9.243.141.512)	-	<i>Payment for interest financial List</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

51. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 18 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui usulan Direksi untuk melaksanakan penarikan modal didalam DBP sebanyak Rp.68.500.000.000 atau 68.500 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Proses penarikan dana dari penurunan modal Perusahaan di DBP tersebut dilakukan dengan melepas saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp.136.737.039.591.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE akan menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp.68.500.000.000. Pada tanggal 31 Januari 2019 DBP telah menerima setoran deposit. (Catatan 12).

- b. Pada tanggal 2 Februari 2019 dan 8 Maret 2019 Perusahaan telah menerima uang sebesar Rp.9.800.000.000 dari PT Saputra Karya atas pekerjaan perbaikan jalan Raya Gubeng yang amblas. (Catatan 48).

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 11 April 2019.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 18, 2019, the Board of Commissioners of the Company approved the proposal of the Board of Directors to carry out capital withdrawals in DBP of Rp.68,500,000,000 or 68,500 series B shares with a nominal value of Rp.1,000,000. The process of withdrawing funds from the decrease in the Company capital in DBP was carried out by releasing 7,000 shares of DBP in GMS or 25% of the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp.136,737,039,591.

Based on the confirmation of the GMS Stock Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE agreed to place a deposit to DBP a sum of 50% of the total book value of shares or Rp.68,500,000,000. On January 31, 2019, DBP has received the such deposit. (Note 12).

- b. On February 2, 2019 and March 8, 2019, the Company has received Rp.9,800,000,000 from PT Saputra Karya for the repair work of the collapsed Gubeng highway.(Note 48).

52. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company investment in subsidiaries are under the cost method.

53. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on April 11, 2019.

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	152.220.277.533	150.366.797.930	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	6	30.456.075.520	45.795.321.896	Restricted funds
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - bersih	7	179.159.993.179	229.598.739.927	third parties - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	8	404.872.403.437	427.218.659.218	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	9	5.089.481.361	7.069.060.753	Other receivables
Persediaan	10	13.872.303.795	24.111.631.649	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	54.890.218.790	30.486.695.755	Cash advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		840.560.753.615	914.646.907.128	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	36	807.449.323	3.385.677.987	Due from related parties
Piutang lain-lain		102.338.388	129.727.314	Other receivables
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	11	1.251.806.967	2.225.652.380	Prepaid expenses- less current portion
Investasi pada entitas anak	12	456.416.518.217	456.416.518.217	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	180.712.644.665	152.181.438.261	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang lainnya	14	2.250.000.000	34.628.829.173	Other long term investment
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.524.737.559 pada 31 Desember 2018 dan Rp.1.614.842.536 pada 31 Desember 2017	15	34.105.057.548	35.014.952.571	Investment property - net of accumulated depreciation Rp.2,524,737,559 as of December 31, 2018 and Rp.1,614,842,536 as of December 31, 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi Penyusutan sebesar Rp.304.943.075.968 pada 31 Desember 2018 dan Rp.291.553.065.794 pada 31 Desember 2017	16	158.738.019.933	189.949.560.898	Property and equipment - net of accumulated depreciation amount Rp.304,943,075,968 as of December 2018 and Rp.291,553,065,794 as of December 31, 2017
Aset pengampunan pajak	21	2.550.666.200	2.669.592.100	Tax amnesty assets
Aset lain-lain - simpanan jaminan		398.000.000	454.077.692	Other assets - deposit guarantee
Total Aset Tidak Lancar		837.332.501.241	877.056.026.593	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		1.677.893.254.856	1.791.702.933.721	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	17	99.288.497.204	94.691.169.819	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18	277.351.023.607	264.257.215.977	Trade payables - third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja	8	-	9.685.510.967	Gross payable due to project owners
Utang pihak berelasi	36	76.513.047.381	101.021.548.560	Due to related parties
Utang lain-lain	19	169.795.290.737	71.511.896.973	Other payables
Utang pajak	20	34.125.219.149	51.256.789.601	Taxes payables
Uang muka kontrak	22	106.857.871.601	156.205.672.591	Advances on contracts
Utang retensi	23	64.842.360.070	55.792.459.912	Retention payables
Beban masih harus dibayar	24	14.029.516.902	41.316.516.455	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	9.571.428.564	-	Long term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	25	1.220.763.797	15.531.139.350	Customer finance payables and others
Utang sewa pembiayaan	25	187.749.265	10.634.321.943	Finance lease payables
Total Liabilitas Lancar		853.782.768.277	871.904.242.148	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	72.435.008.005	94.238.667.443	Long-term post employment benefit obligations
Utang pihak berelasi		46.675.000.000	-	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Currents maturities of long term liabilities - after deducting portion due:
Utang bank jangka panjang	26	41.476.190.476	-	Long term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	26	1.235.143.423	40.487.199.229	Customer finance payables and others
Utang sewa pembiayaan		-	187.749.271	Finance lease payables
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik		-	525.679.522	Deferred profit transaction reverse
Total Liabilitas Tidak Lancar		161.821.341.904	135.439.295.465	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.015.604.110.181	1.007.343.537.613	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor - 5.541.165.000 saham	27	554.116.500.000	554.116.500.000	Capital share - nominal value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid - 5,541,165,000 shares
Tambahan modal disetor	28	254.098.352.119	254.098.352.119	Additional paid capital
Saham treasuri - 19.436.500 saham	29	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury share - 19,436,500 share
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Difference transaction changes in equity entity association
Penghasilan komprehensif lain		31.022.977.372	6.699.201.136	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi):				Retained earning:
ditentukan penggunaannya		26.791.523.499	26.018.141.827	Appropriated
belum ditentukan penggunaannya		(202.719.054.160)	(55.551.644.819)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		662.289.144.675	784.359.396.108	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.677.893.254.856	1.791.702.933.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	30	979.121.473.028	1.204.712.465.109	REVENUES
BEBAN KONTRAK	31	(906.316.242.104)	(1.037.054.126.767)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>72.805.230.924</u>	<u>167.658.338.342</u>	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	32	<u>25.605.201.310</u>	<u>43.636.769.456</u>	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) - NETT
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		<u>98.410.432.234</u>	<u>211.295.107.798</u>	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	33	(130.994.285.331)	(168.863.272.994)	Administration and general expenses
Pajak penghasilan final		(30.105.664.482)	(36.141.373.953)	Final income tax
Jumlah Beban Usaha		<u>(161.099.949.813)</u>	<u>(205.004.646.947)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>(62.689.517.579)</u>	<u>6.290.460.851</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSES)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - bersih	11	25.455.234.274	20.621.201.658	Profit (loss) association - net
Laba pelepasan investasi saham		45.621.170.827	-	Gain on sale of share investment
Pembebanan penurunan tagihan bruto	8	(23.559.489.281)	(9.447.485.630)	Allowance of Impairment gross due to amount
Laba penjualan aset tetap	16	4.295.245.104	9.554.182.461	Gain on sale of fixed assets
Pengembalian kerugian negara	44	(117.822.234.737)	(39.124.000.000)	Refund of the state losses
Beban keuangan	34	(17.625.810.942)	(18.892.429.980)	Finance costs
Bunga deposito dan jasa giro		2.083.386.192	3.656.815.202	Giro and deposit interest
Penyusutan properti investasi	15	(909.895.023)	(909.895.020)	Depreciation investment property
Pajak	20	(1.035.957.568)	(12.540.295)	Taxes
Beban (cadangan) penurunan nilai piutang usaha		(10.137.355.738)	-	Allowance of impairment account receivables
Pendapatan dividen		4.047.924.095	7.971.037.226	Dividend income
Pendapatan lain-lain bersih	35	8.971.405.457	37.260.741.172	Other income - nett
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		<u>(80.616.377.340)</u>	<u>10.677.626.794</u>	Total revenue (expenses) other
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(143.305.894.919)</u>	<u>16.968.087.645</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20	<u>(3.088.132.750)</u>	<u>(10.781.791.940)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(146.394.027.669)</u>	<u>6.186.295.705</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan kerja	26	24.323.776.236	9.458.279.287	Remeasurement of defined benefit program
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke		-	-	Items that will be reclassified to
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(122.070.251.433)</u>	<u>15.644.574.992</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and additional paid up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Difference transaction changes in equity entity association</i>	Saldo laba (Rugi) Retained earnings: Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2017	554.116.500,000	251.309.834.119	(993.638.000)	(2.759.078.151)	(27.516.155)	26.018.141.827	(61.737.940.524)	765.926.303.116	Balance as of January 1, 2017
Aset pengampunan pajak	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	2.788.518.000	Tax amnesty assets
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.458.279.287	-	-	-	9.458.279.287	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.186.295.705	6.186.295.705	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	554.116.500,000	254.098.352.119	(993.638.000)	6.699.201.136	(27.516.155)	26.018.141.827	(55.551.644.819)	784.359.396.108	Ending balance December 31, 2017
Dana cadangan	-	-	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-	Reserved fund
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24.323.776.236	-	-	(146.394.027.669)	24.323.776.236	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(146.394.027.669)	(146.394.027.669)	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	554.116.500,000	254.098.352.119	(993.638.000)	31.022.977.372	(27.516.155)	26.791.523.499	(202.719.054.160)	662.289.144.675	Ending Balance December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	975.740.058.212	1.044.034.552.110	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan lainnya	(862.543.192.277)	(913.725.848.825)	Suppliers and others
Komisaris, direksi dan karyawan	(218.613.996.444)	(247.496.854.838)	Comissioners, directors and employees
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	-	18.398.053.481	Cash receipts from management services
Penerimaan lain-lain	8.567.361.494	6.538.518.390	Others receipt
Pembayaran bunga pinjaman bank	(17.354.514.888)	(13.900.068.143)	Payment of bank loan
Pembayaran bunga utang sewa			Payment of interest financial lease
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(1.512.665.211)	(7.053.298.391)	and customer payable
Pembayaran ke kas negara	(31.632.000.000)	-	Payment to the state treasury
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21.255.660.770)	(12.510.637.813)	Payment corporate income tax
Kas Bersih (Digunakan Untuk)			Net Cash (Used in)
Aktivitas Operasi	(168.604.609.884)	(125.715.584.029)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) dana			Decrease (Increase)
yang dibatasi penggunaannya	15.395.324.068	(2.988.389.754)	of restricted fund
Penghasilan bunga	2.083.386.192	3.656.815.202	Interest income
Perolehan aset tetap	(5.473.771.514)	(1.418.873.355)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	4.566.388.187	13.987.856.544	Disposal of property and equipment direct ownership
Perolehan investasi pada entitas anak	-	(32.000.000.000)	Acquisition investment from subsidiary
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	(12.056.568.922)	(4.887.079.380)	Participate investment in joint venture
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	34.585.798.102	38.043.161.013	Return on investment in joint venture
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang lainnya	4.047.924.095	7.971.037.226	Receipt dividend from other long term investment
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya	61.561.289.574	-	Other non-current assets received
Hasil penjualan investasi dalam Saham	54.147.709.625	-	Proceed from sale of investment in share
Kas Bersih Diperoleh Dari			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	158.857.479.407	22.364.527.496	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	22.166.498.821	73.470.403.344	Cash receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	Payment to the related parties
Perolehan utang bank	85.000.000.000	65.623.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(29.355.053.575)	(80.656.475.141)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	-	33.846.929.700	Receipt of other payable
Penerimaan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	41.427.009.147	Receipt of financial lease and customer payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(66.614.879.129)	(12.498.819.094)	Payment of financial lease and customer payable
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	11.196.566.117	121.212.047.956	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	1.449.435.640	17.860.991.423	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	404.043.963	398.661.028	EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	150.366.797.930	132.107.145.479	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	152.220.277.533	150.366.797.930	CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

2018

Annual Report
Laporan Tahunan

PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk

Head Office

ITS Office Tower (Nifarro Park) Lantai 20 & 21
Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan,
Jakarta 12510

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603

Fax : +62-21 739 6580

Email : corporate@nusakonstruksi.com

